



PROFIL KESEHATAN  
KOTA PADANG  
TAHUN 2021

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kita ucapkan kehadirat Allah, SWT karena telah selesainya penyusunan Profil Kesehatan Tahun 2021. Dokumen ini memuat informasi mengenai gambaran umum Kota Padang, situasi derajat kesehatan, situasi upaya kesehatan, dan situasi sumber daya kesehatan tahun 2021. Profil ini merupakan salah satu sarana yang digunakan untuk melaporkan pemantauan dan evaluasi terhadap pencapaian hasil pembangunan kesehatan, termasuk kinerja dari penyelenggaraan pelayanan minimal di bidang kesehatan di Kota Padang.

Profil Kesehatan ini masih jauh dari kata sempurna, hal ini disebabkan karena kurangnya sumber baik sumber daya data maupun sumber daya manusia. Untuk itu kami mengharapkan tanggapan dan saran demi penyempurnaannya dimasa mendatang.

Akhirnya dengan segala kerendahan hati, kami menghaturkan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan dokumen ini. Semoga dokumen ini bermanfaat bagi kita semua.

Padang, April 2021

Kepala Dinas Kesehatan  
Kota Padang



## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	ii
DAFTAR LAMPIRAN .....	iii
DAFTAR GRAFIK .....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR TABEL.....	x
BAB I GAMBARAN UMUM .....	viii
BAB II SARANA KESEHATAN.....	8
A. SARANA KESEHATAN.....	8
B. AKSES DAN MUTU PELAYANAN KESEHATAN .....	10
C. UPAYA KESEHATAN BERSUMBERDAYA MASYARAKAT .....	13
BAB III SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN.....	17
BAB IV PEMBIAYAAN KESEHATAN.....	21
BAB V KESEHATAN KELUARGA.....	24
A. KESEHATAN IBU.....	24
B. KESEHATAN ANAK .....	31
C. KESEHATAN USIA PRODUKTIF DAN USIA LANJUT .....	48
BAB VI PENGENDALIAN PENYAKIT .....	51
A. PENGENDALIAN PENYAKIT MENULAR LANGSUNG.....	51
B. PENGENDALIAN PENYAKIT YANG DAPAT DICEGAH DENGAN IMUNISASI.....	62
C. PENGENDALIAN PENYAKIT TULAR VEKTOR DAN ZONOTIK.....	71
D. PENGENDALIAN PENYAKIT TIDAK MENULAR .....	75
BAB VII KESEHATAN LINGKUNGAN.....	81

## DAFTAR LAMPIRAN

- |       |  |
|-------|--|
| Tabel | 1. Luas Wilayah, Jumlah Desa/Kelurahan, Jumlah Penduduk, Jumlah Rumah Tangga, dan Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan |
| Tabel | 2. Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin dan Kelompok Umur   |
| Tabel | 3. Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Melek Huruf dan Ijazah Tertinggi yang Diperoleh Menurut Jenis Kelamin        |
| Tabel | 4. Jumlah Fasilitas Pelayanan Kesehatan Menurut Kepemilikan  |
| Tabel | 5. Jumlah Kunjungan Pasien Baru Rawat Jalan, Rawat Inap, Dan Kunjungan Gangguan Jiwa Di Sarana Pelayanan Kesehatan     |
| Tabel | 6. Persentase Rumah Sakit Dengan Kemampuan Pelayanan Gawat Darurat (Gadar ) Level I                                    |
| Tabel | 7. Angka Kematian Pasien Di Rumah Sakit  |
| Tabel | 8. Indikator Kinerja Pelayanan Di Rumah Sakit  |
| Tabel | 9. Persentase Puskesmas Dengan Ketersediaan Obat Dan Vaksin Esensial   |
| Tabel | 10. Jumlah Posyandu Dan Posbindu PTM* Menurut Kecamatan Dan Puskesmas  |
| Tabel | 11. Jumlah Tenaga Medis Di Fasilitas Kesehatan   |
| Tabel | 12. Jumlah Tenaga Keperawatan Dan Kebidanan Di Fasilitas Kesehatan   |
| Tabel | 13. Jumlah Tenaga Kesehatan Masyarakat, Kesehatan Lingkungan, Dan Gizi Di Fasilitas Kesehatan                          |
| Tabel | 14. Jumlah Tenaga Teknik Biomedika, Keterampilan Fisik, Dan Keteknisan Medik Di Fasilitas Kesehatan                    |
| Tabel | 15. Jumlah Tenaga Kefarmasian Di Fasilitas Kesehatan   |
| Tabel | 16. Jumlah Tenaga Penunjang/Pendukung Kesehatan Di Fasilitas Kesehatan   |
| Tabel | 17. Cakupan Jaminan Kesehatan Penduduk Menurut Jenis Jaminan   |
| Tabel | 18. Persentase Desa Yang Memanfaatkan Dana Desa Untuk  |

## Kesehatan Menurut Kecamatan Dan Puskesmas

- Tabel 19. Alokasi Anggaran Kesehatan
- Tabel 20. Jumlah Kelahiran Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan Dan Puskesmas
- Tabel 21. Jumlah Kematian Ibu Menurut Kelompok Umur, Kecamatan, Dan Puskesmas
- Tabel 22. Jumlah Kematian Ibu Menurut Penyebab, Kecamatan, Dan Puskesmas
- Tabel 23. Cakupan Pelayanan Kesehatan Pada Ibu Hamil, Ibu Bersalin, Dan Ibu Nifas Menurut Kecamatan Dan Puskesmas
- Tabel 24. Cakupan Imunisasi Td Pada Ibu Hamil Menurut Kecamatan Dan Puskesmas
- Tabel 25. Cakupan Imunisasi Td Pada Wanita Usia Subur yang Tidak Hamil Menurut Kecamatan Dan Puskesmas
- Tabel 26. Persentase Cakupan Imunisasi Td Pada Wanita Usia Subur (Hamil Dan Tidak Hamil) Menurut Kecamatan Dan Puskesmas
- Tabel 27. Jumlah Ibu Hamil Yang Mendapatkan Tablet Tambah Darah (TTD) Menurut Kecamatan Dan Puskesmas
- Tabel 28. Peserta KB Aktif Menurut Jenis Kontrasepsi, Kecamatan, Dan Puskesmas
- Tabel 29. Cakupan Dan Proporsi Peserta KB Pasca Persalinan Menurut Jenis Kontrasepsi, Kecamatan, Dan Puskesmas
- Tabel 30. Jumlah Dan Persentase Penanganan Komplikasi Kebidanan Dan Komplikasi Neonatal, Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, Dan Puskesmas
- Tabel 31. Jumlah Kematian Neonatal, Bayi, Dan Balita Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, Dan Puskesmas
- Tabel 32. Jumlah Kematian Neonatal, Bayi, Dan Anak Balita Menurut Penyebab Utama, Kecamatan, Dan Puskesmas
- Tabel 33. Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, Dan Puskesmas

- Tabel 34. Cakupan Kunjungan Neonatal Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, Dan Puskesmas
- Tabel 35. Bayi Baru Lahir Mendapat IMD\* Dan Pemberian Asi Eksklusif Pada Bayi < 6 Bulan Menurut Kecamatan Dan Puskesmas
- Tabel 36. Cakupan Pelayanan Kesehatan Bayi Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, Dan Puskesmas
- Tabel 37. Cakupan Desa/Kelurahan Universal Child Immunization (UCI) Menurut Kecamatan Dan Puskesmas
- Tabel 38. Cakupan Imunisasi Hepatitis B0 (0 -7 Hari) Dan BCG Pada Bayi Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, Dan Puskesmas
- Tabel 39. Cakupan Imunisasi DPT-HB-Hib 3, Polio 4\*, Campak/MR, Dan Imunisasi Dasar Lengkap Pada Bayi Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, Dan Puskesmas
- Tabel 40. Cakupan Imunisasi Lanjutan DPT-HB-Hib 4 Dan Campak/MR2 Pada Anak Usia Dibawah Dua Tahun (Baduta)
- Tabel 41. Cakupan Pemberian Vitamin A Pada Bayi Dan Anak Balita Menurut Kecamatan Dan Puskesmas
- Tabel 42. Cakupan Pelayanan Kesehatan Balita Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, Dan Puskesmas
- Tabel 43. Jumlah Balita Ditimbang Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, Dan Puskesmas
- Tabel 44. Status Gizi Balita Berdasarkan Indeks BB/U, TB/U, Dan BB/TB Menurut Kecamatan Dan Puskesmas
- Tabel 45. Cakupan Pelayanan Kesehatan Peserta Didik SD/MI, SMP/MTS, SMA/MA Serta Usia Pendidikan Dasar Menurut Kecamatan Dan Puskesmas
- Tabel 46. Pelayanan Kesehatan Gigi Dan Mulut Menurut Kecamatan Dan Puskesmas
- Tabel 47. Pelayanan Kesehatan Gigi Dan Mulut Pada Anak SD Dan Setingkat Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, Dan Puskesmas
- Tabel 48. Pelayanan Kesehatan Usia Produktif Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, Dan Puskesmas

- Tabel 49. Cakupan Pelayanan Kesehatan Usia Lanjut Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, Dan Puskesmas
- Tabel 50. Puskesmas Yang Melaksanakan Kegiatan Pelayanan Kesehatan Keluarga
- Tabel 51. Jumlah Terduga Tuberkulosis ,Kasus Tuberkulosis, Kasus Tuberkulosis Anak, Case Notification Rate (CNR) Per 100.000 Penduduk
- Tabel 52. Angka Kesembuhan Dan Pengobatan Lengkap Serta Keberhasilan Pengobatan Tuberkulosis Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, Dan Puskesmas
- Tabel 53. Penemuan Kasus Pneumonia Balita Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, Dan Puskesmas
- Tabel 54. Jumlah Kasus HIV Menurut Jenis Kelamin Dan Kelompok Umur
- Tabel 55. Jumlah Kasus Dan Kematian Akibat AIDS Menurut Jenis Kelamin Dan Kelompok Umur
- Tabel 56. Kasus Diare Yang Dilayani Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, Dan Puskesmas
- Tabel 57. Kasus Baru Kusta Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, Dan Puskesmas
- Tabel 58. Kasus Baru Kusta Cacat Tingkat 0, Cacat Tingkat 2, Penderita Kusta Anak<15 Tahun
- Tabel 59. Jumlah Kasus Terdaftar Dan Angka Prevalensi Penyakit Kusta Menurut Tipe/Jenis, Jenis Kelamin, Kecamatan, Dan Puskesmas
- Tabel 60. Penderita Kusta Selesai Berobat (Release From Treatment/RFT) Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, Dan Puskesmas
- Tabel 61. Jumlah Kasus AFP (Non Polio) Menurut Kecamatan Dan Puskesmas
- Tabel 62. Jumlah Kasus Penyakit Yang Dapat Dicegah Dengan Imunisasi (PD3I) Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, Dan Puskesmas
- Tabel 63. Kejadian Luar Biasa (KLB) Di Desa/Kelurahan Yang Ditangani < 24 Jam
- Tabel 64. Jumlah Penderita Dan Kematian Pada KLB Menurut Jenis

## Kejadian Luar Biasa (KLB)

- Tabel 65. Kasus Demam Berdarah Dengue (DBD) Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, Dan Puskesmas
- Tabel 66. Kesakitan Dan Kematian Akibat Malaria Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, Dan Puskesmas
- Tabel 67. Penderita Kronis Filariasis Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, Dan Puskesmas
- Tabel 68. Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, Dan Puskesmas
- Tabel 69. Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus (DM) Menurut Kecamatan Dan Puskesmas
- Tabel 70. Cakupan Deteksi Dini Kanker Leher Rahim Dengan Metode IVA Dan Kanker Payudara Dengan Pemeriksaan Klinis (Sadanis)
- Tabel 71. Pelayanan Kesehatan Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) Berat Menurut Kecamatan Dan Puskesmas
- Tabel 72. Persentase Sarana Air Minum Yang Dilakukan Pengawasan
- Tabel 73. Jumlah KK Dengan Akses Terhadap Fasilitas Sanitasi Yang Layak (Jamban Sehat) Menurut Kecamatan, Dan Puskesmas
- Tabel 74. Desa Yang Melaksanakan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat
- Tabel 75. Persentase Tempat-Tempat Umum (TTU) Memenuhi Syarat Kesehatan Menurut Kecamatan Dan Puskesmas
- Tabel 76. Tempat Pengelolaan Makanan (TPM) Memenuhi Syarat Kesehatan Menurut Kecamatan Dan Puskesmas



## DAFTAR GRAFIK

Grafik	1.1.	Piramida Penduduk Kota Padang Tahun 2021	2
Grafik	1.2.	Kepadatan Penduduk per Km di Kota Padang	3
Grafik	2.1.	Perbandingan Strata Posyandu di Kota Padang	14
Grafik	3.1.	Ketersediaan dan Kebutuhan Perawat dan Bidan di Puskesmas se Kota Padang Tahun 2021	17
Grafik	4.1.	Kapitasi JKN di Kota Padang	21
Grafik	4.2.	Trend Anggaran APBD Kesehatan terhadap APBD Kota Padang	23
Grafik	5.1.	Trend Kasus Kematian Ibu di Kota Padang	25
Grafik	5.2.	Trend Kasus Kematian Anak di Kota Padang	33
Grafik	5.3.	Trend kasus kematian Balita di Kota Padang	35
Grafik	5.4.	Cakupan ASI Eksklusif di Kota Padang	39
Grafik	5.5.	Trend Kelurahan UCI di Kota Padang	40
Grafik	5.6.	Trend Cakupan Vitamin A pada Anak di Kota Padang	42
Grafik	5.7.	Trend D/S di Kota Padang	43
Grafik	5.8.	Trend Kasus Gizi Buruk di Kota Padang	45
Grafik	6.1.	Trend Jumlah kasus TB seluruhnya di Kota Padang	52
Grafik	6.2.	Trend Penemuan Kasus Pneumonia Balita Kota Padang	55
Grafik	6.3.	Trend Kasus HIV/ AIDS di Kota Padang	57
Grafik	6.4.	Distribusi Kasus AIDS menurut Kelompok Umur di Kota Padang Tahun 2020 dan 2021	58
Grafik	6.5.	Trend Kasus dan Kematian AIDS di Kota Padang	59
Grafik	6.6.	Trend Kasus Kusta di Kota Padang	61
Grafik	6.7.	Trend Kasus AFP di Kota Padang	63
Grafik	6.8.	Trend Kasus Difteri di Kota Padang	64
Grafik	6.9.	Trend Kasus Campak di Kota Padang	66
Grafik	6.10.	Trend Covid-19 harian di Kota Padang Tahun 2021	70

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1.	Sebaran Sarana Pelayanan Kesehatan di Kota Padang	9
Gambar 6.1.	Peta Situasi Perkembangan Covid-19 di Kota Padang	70

## DAFTAR TABEL

Tabel	6.1.	Gambaran kasus DBD Kota Padang	71
-------	------	--------------------------------	----

## **BAB I GAMBARAN UMUM**

Kota Padang adalah ibukota provinsi Sumatera Barat yang terletak di pantai barat pulau Sumatera dan berada antara 0<sup>0</sup>44' dan 01<sup>0</sup>08' Lintang Selatan serta 100<sup>0</sup>05' dan 100<sup>0</sup>34' Bujur Timur yang berbatasan dengan Kabupaten Padang Pariaman, Kabupaten Solok, Kabupaten Pesisir Selatan dan Samudera Indonesia.

Menurut PP No.17 Tahun 1980 luas wilayah Kota Padang adalah 694,96 km<sup>2</sup> atau setara dengan 1,65 persen dari luas Provinsi Sumatera Barat, yang terdiri dari 11 Kecamatan dan memiliki 104 kelurahan dengan kecamatan terluas adalah Koto Tengah yang mencapai 232,25 km<sup>2</sup>. Dari luas Kota Padang sebagian besar berupa hutan lindung (49,39 persen), sisanya untuk lahan budidaya dan bangunan/ pekarangan. Luas tanah perumahan tercatat 7.106,14 km<sup>2</sup> atau 9,90 persen. Selain daratan, Kota Padang memiliki 19 pulau kecil, yang terbesar adalah Pulau Bintangur (seluas 56,78 ha) diikuti pulau Sikuai (seluas 48,12 ha) dan Pulau Toran (seluas 33,67 ha).

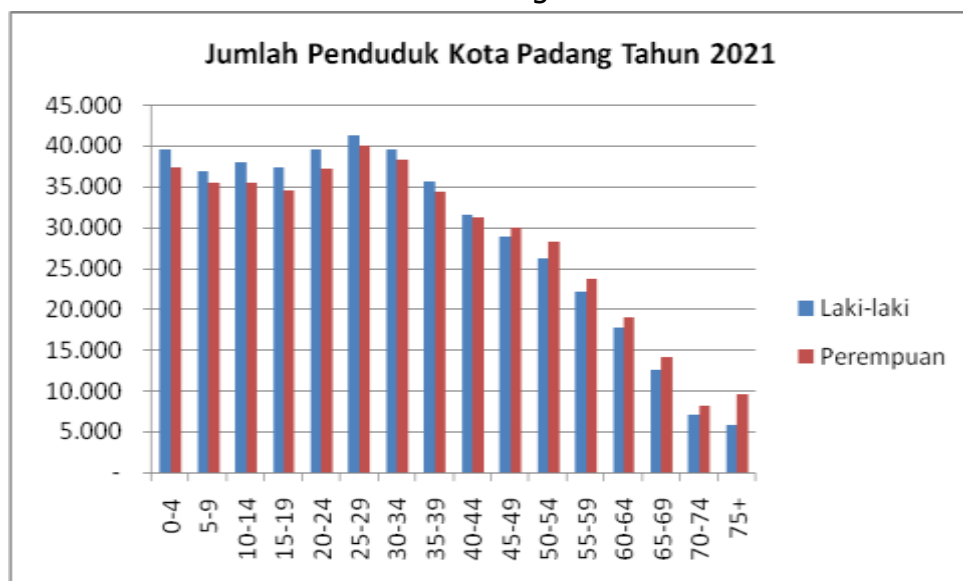
Ketinggian wilayah daratan Kota Padang sangat bervariasi, yaitu antara 0 – 1853 m di atas permukaan laut dengan daerah tertinggi adalah Kecamatan Lubuk Kilangan. Kota Padang memiliki banyak sungai , yaitu 5 sungai besar dan 16 sungai kecil, dengan sungai terpanjang yaitu Batang Kandis sepanjang 20 km. Tingkat curah hujan Kota Padang selama tahun 2021 mencapai rata -rata 343.68 mm per bulan dengan rata-rata hari hujan 18 hari. Sementara itu suhu rata-rata udara kota Padang lebih rendah bila di bandingkan tahun sebelumnya yaitu antara 22,5<sup>0</sup> C – 33,7<sup>0</sup>C dengan

kelembaban berkisar antara 40 - 99 persen (Padang Dalam Angka Tahun 2021).

## 2.1. Demografi.

Berdasarkan Proyeksi penduduk Indonesia 2010-2035 oleh BPS, kemudian diolah oleh Pusdatin Kemenkes RI dan DKK Kota Padang. Angka proyeksi ini menjadi sasaran pembangunan kesehatan Kota Padang. Tahun 2021, sasaran penduduk adalah 984.490 jiwa, penduduk laki laki lebih banyak dibandingkan penduduk perempuan dengan rata-rata jumlah jiwa/rumahtangga adalah 4,6 jiwa. Penduduk yang terbanyak terdapat di Kecamatan Koto Tengah yaitu 193.490 jiwa dan jumlah penduduk terendah terdapat pada Kecamatan Bungus Teluk Kabung dengan jumlah penduduk 27.076 jiwa. Piramida penduduk Kota Padang pada Tahun 2020 dikategorikan sebagai tipe expansive dimana sebagian besar penduduk berada pada kelompok umur muda/ dewasa (25-29 tahun) seperti grafik berikut :

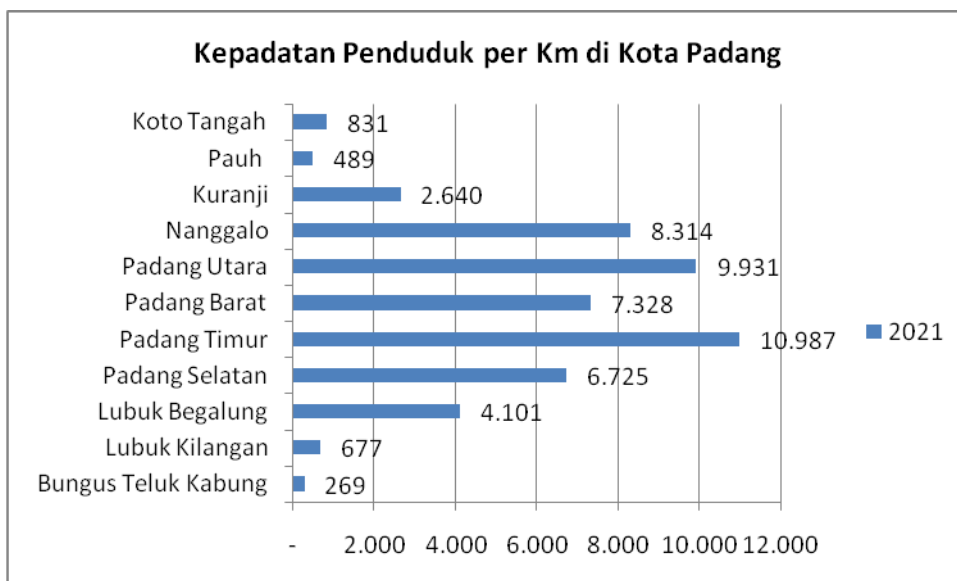
Grafik. 1.1. Jumlah Penduduk Kota Padang Tahun 2021



Sumber : Padang Dalam Angka Tahun 2022

Menurut PDA 2022 Kecamatan Koto Tengah adalah daerah yang paling tinggi laju pertumbuhan penduduknya yaitu 1.36% dan daerah paling rendah laju pertumbuhan penduduknya yaitu Padang Barat dan Padang Utara yaitu -0.58%. Dengan demikian akan terjadi penambahan kepadatan penduduk. Kepadatan penduduk sangat berpengaruh terhadap kualitas hidup masyarakat, sebab adanya kepadatan penduduk yang tinggi akan banyak menimbulkan berbagai masalah yang berhubungan dengan masalah kependudukan misalnya kemiskinan, perumahan, lapangan pekerjaan dan lain-lain. Adanya permasalahan yang timbul tersebut akan membawa dampak pada penurunan kualitas hidup masyarakat. Resiko penurunan kualitas hidup manusia akan meningkatkan resiko masalah kesehatan pada masyarakat baik secara fisik maupun secara mental.

Grafik 1.2. Kepadatan Penduduk per Km di Kota Padang



Sumber : Padang Dalam Angka Tahun 2022

## **2.2. Pendidikan.**

Tingkat pendidikan merupakan salah satu elemen penting dalam upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia dalam pembangunan. Derajat kesehatan sangat dipengaruhi oleh tingkat pendidikan karena pendidikan bisa berpengaruh terhadap perilaku kesehatan seseorang. Perubahan yang terjadi secara terus menerus pada perilaku masyarakat disebabkan oleh semakin meningkatnya tingkat pendidikan. Pengetahuan yang dimiliki oleh seorang yang berpendidikan mempengaruhi keputusan untuk berperilaku sehat.

Pembangunan kesehatan sangat erat kaitannya dengan bidang pendidikan karena merupakan salah satu sasaran yang menjadi kelompok resiko masalah kesehatan. Sasaran pelayanan kesehatan yang merupakan salah satu standar pelayanan minimal bidang kesehatan berdasarkan Permenkes No.4 Tahun 2019 tentang Standar Teknis Pelayanan Dasar pada SPM Bidang Kesehatan adalah anak setingkat usia pendidikan dasar (7 sampai dengan 15 tahun) yang berada di wilayah Kota Padang. Data sasaran yang digunakan pada perhitungan Standar Pelayanan Minimal Kota Padang adalah 143.438 orang berdasarkan Proyeksi penduduk Indonesia 2010-2035 oleh BPS yang kemudian diolah oleh Pusdatin Kemenkes RI dan DKK Kota Padang. Sedangkan penduduk melek huruf usia 15 tahun ke atas di Kota Padang yang memiliki kemampuan membaca dan menulis kalimat sederhana dalam huruf latin, huruf arab, dan huruf lainnya Tahun 2020 sebanyak 751.057 jiwa.

### **2.3. Perekonomian.**

Salah satu aspek yang dapat digunakan sebagai indikator keberhasilan pembangunan adalah keadaan ekonomi. Pertumbuhan ekonomi akan Kondisi perekonomian berkaitan dengan tingkat inflasi, semakin tinggi tingkat inflasi maka semakin mempengaruhi laju pertumbuhan ekonomi. Disamping itu angkatan kerja dan kesempatan kerja sangat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi.

Bekerja merupakan kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud untuk memperoleh pendapatan atau keuntungan. Pengangguran terbuka adalah seseorang yang sedang mencari pekerjaan atau sedang mempersiapkan usaha, tidak mencari pekerjaan karena tak mungkin dapat pekerjaan, termasuk orang yang masih sekolah atau mengurus rumah tangga.

Penduduk yang termasuk Usia Kerja menurut PDA tahun 2022 sebanyak 264.246 jiwa dengan tingkat partisipasi angkatan kerja sebesar 61.3% dan tingkat pengangguran terbuka sebesar 13,37%. Dari angka ini terlihat lebih banyak penduduk dengan tingkat partisipasi angkatan kerja dibanding penduduk dengan tingkat pengangguran terbuka. Tingkat pengangguran terbuka ini meningkat dari tahun 2019 yang hanya sebesar 9,18%, yang berarti jumlah pengangguran di Kota Padang bertambah dari tahun sebelumnya. Adanya pandemi Covid-19 berpengaruh besar pada hilangnya pekerjaan dan menurunnya tingkat partisipasi angkatan kerja di Kota Padang.



Proporsi pengangguran terbuka dari angkatan kerja berguna bagi pemerintah untuk membuka lapangan kerja baru dimasa yang akan datang sehingga secara bertahap kondisi perekonomian membaik dan dampaknya adalah meningkatnya kesejahteraan masyarakat serta kemandirian masyarakat terhadap kesehatannya. Pembangunan ekonomi diharapkan dapat mendorong kemajuan di semua sektor, baik fisik maupun mental sehingga bisa mewujudkan kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan. Kondisi ekonomi salah satu faktor yang mempengaruhi kesehatan masyarakat.

Kemiskinan menjadi isu yang cukup menyita perhatian berbagai kalangan kesehatan. Keterjangkauan masyarakat terhadap pelayanan kesehatan terkait dengan daya beli ekonomi. Kemiskinan juga menjadi hambatan besar dalam pemenuhan kebutuhan terhadap makanan yang sehat sehingga dapat melemahkan daya tahan tubuh yang dapat berdampak pada kerentanan untuk terserang penyakit penyakit tertentu. Fenomena gizi buruk dan kurang seringkali dikaitkan dengan kondisi ekonomi yang buruk jika merujuk pada fakta bahwa keterbatasan pemenuhan pangan dapat menyebabkan busung lapar, Kwashiorkor, penyakit kekurangan vitamin seperti *Xerophthalmia*, *Scorbut*, dan Beri-beri.

Dari segi sosial ekonomi dapat dilihat perkembangan yang sangat bervariasi dari tahun ke tahun. Pandemi Covid-19 membuat kondisi ekonomi dunia bahkan indonesia terkhusus Kota Padang berdampak pada penurunan status ekonomi masyarakat dan kemampuan bertahan hidup di masyarakat.

Kondisi yang memaksa masyarakat untuk bekerja dari rumah membuat sebagian besar masyarakat ekonomi menengah dan rendah kehilangan mata pencarian. Kondisi ini sangat berdampak besar pada derajat kesehatan masyarakat, selain menghadapi resiko penularan virus Covid-19 juga harus berjuang untuk pemenuhan gizi keluarga dan kemampuan untuk berobat bila sakit. Pembangunan ekonomi yang diupayakan diharapkan mampu mendorong kemajuan, baik fisik, sosial, mental dan spiritual di segenap pelosok negeri terutama wilayah yang tergolong daerah tertinggal. Suatu daerah dikategorikan menjadi daerah tertinggal karena beberapa faktor penyebab, yaitu geografis, sumber daya alam, sumber daya manusia, prasarana dan sarana, daerah rawan bencana dan konflik sosial, dan kebijakan pembangunan. Keterbatasan prasarana terhadap berbagai bidang termasuk di dalamnya kesehatan menyebabkan masyarakat di daerah tertinggal mengalami kesulitan untuk melakukan aktivitas ekonomi dan sosial.

## **BAB II SARANA KESEHATAN**

### **A. SARANA KESEHATAN**

#### **a. Rumah Sakit**

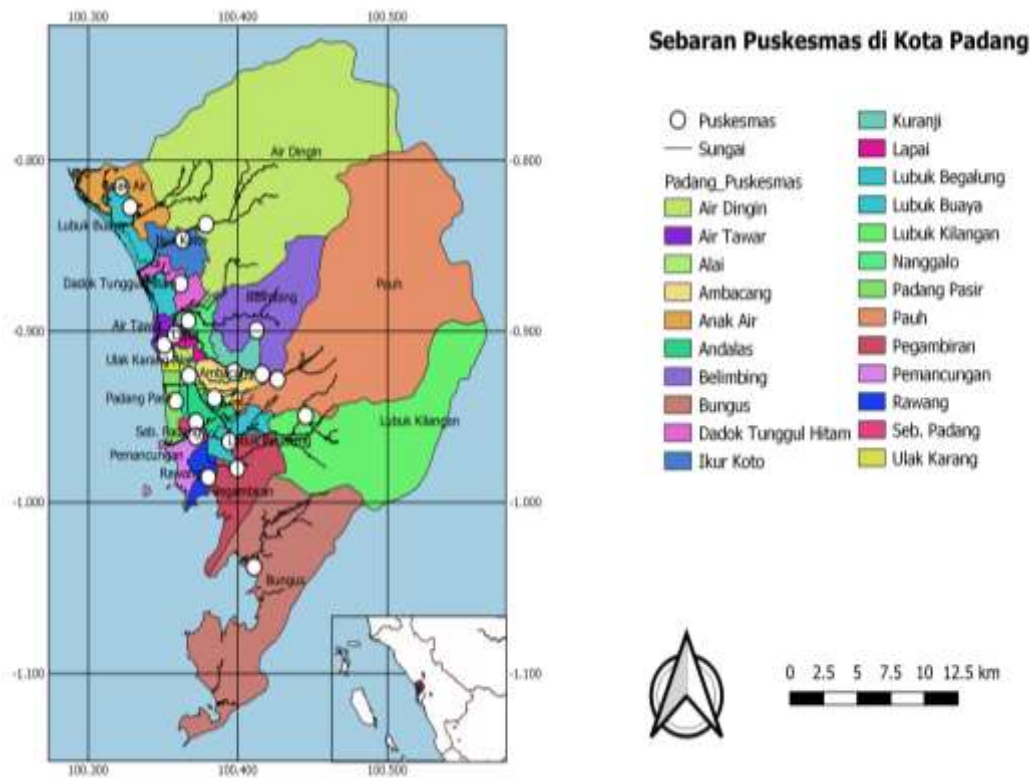
Kota Padang sebagai ibu kota Propinsi memiliki jenis sarana kesehatan yang cukup beragam dan kepemilikannya juga beragam. Jumlah Rumah Sakit di Kota Padang tahun 2021 sebanyak 26 rumah sakit, terdapat 1 unit Rumah Sakit Khusus yang sudah tidak beroperasi lagi. Rumah Sakit dikategorikan atas rumah sakit umum berjumlah 14 buah dengan kepemilikan terdiri dari 2 buah milik Kemenkes/ Dikti, 1 buah Pemerintah Kota, 2 buah TNI/POLRI, 1 buah BUMN dan 8 buah swasta dan Rumah Sakit khusus sebanyak 12 buah (1 merupakan kepemilikan pemerintah Provinsi dan 11 rumah sakit swasta).

#### **b. Puskesmas dan Puskesmas Keliling**

Pusat Kesehatan Masyarakat atau yang biasa disebut Puskesmas merupakan salah satu unit pelaksana teknis Dinas Kesehatan Kota. Jumlah Puskesmas di Kota Padang sampai tahun 2020 sebanyak 23 unit dengan jenis non rawat inap. Untuk mengukur keterjangkauan Puskesmas dengan masyarakat adalah dengan melihat rasio antara Puskesmas per 100.000 penduduk. Untuk lebih meningkatkan jangkauan pelayanan Puskesmas terhadap masyarakat di wilayah kerjanya, Puskesmas didukung oleh sarana pelayanan kesehatan berupa Puskesmas Pembantu (Pustu) yang berjumlah 58 unit dan Puskesmas Keliling sebanyak 38 Puskel.

Sebaran Rumah Sakit dan Puskesmas di Kota Padang dapat dilihat pada peta di bawah ini :

Gambar 2.1. Sebaran Sarana Pelayanan Kesehatan di Kota Padang



Dari peta 5.1 terlihat bahwa sebaran Rumah Sakit dan Puskesmas yang belum merata di Kota Padang. Idealnya, perbandingan Puskesmas dengan jumlah penduduk adalah 1: 30.000. Artinya, 1 Puskesmas diperuntukkan bagi 30.000 penduduk. Jika dibandingkan dengan jumlah penduduk Kota Padang sebesar 984.490 jiwa di tahun 2021, maka selayaknya ada 33 Puskesmas yang tersebar merata.

**c. Sarana kesehatan menurut kepemilikan.**

Selain Rumah Sakit dan Puskesmas, yang termasuk sarana pelayanan kesehatan adalah Rumah Bersalin, Klinik Pratama, Klinik Utama, Balai Pengobatan/Klinik, Praktik Dokter Bersama, Praktik Dokter

Perorangan, Praktik Pengobatan Tradisional, Bank Darah Rumah Sakit, laboratorium kesehatan dan sarana produksi dan distribusi kefarmasian.

Jumlah apotek di Kota Padang sebanyak 234 apotek yang beizin dan diawasi operasionalnya oleh Dinas Kesehatan Kota Padang bersama Balai Pengawas Obat dan Makanan.

#### **d. Rumah Sakit dengan Kemampuan Gawat Darurat Level 1**

Rumah Sakit di Kota Padang tahun 2021 berjumlah 26 buah, semuanya mempunyai kemampuan gawat darurat, terdiri dari 14 Rumah Sakit Umum dan 12 Rumah Sakit Khusus.

### **B. AKSES DAN MUTU PELAYANAN KESEHATAN**

#### **a. Jumlah Kunjungan Rawat Jalan, Rawat Inap dan Kunjungan Gangguan Jiwa di Sarana Pelayanan Kesehatan**

Kunjungan rawat jalan dan rawat inap sarana pelayanan kesehatan tingkat pertama di Kota Padang Tahun 2021 telah diakumulasikan dari Puskesmas dan Klinik. Klinik yang rutin melaporkan kunjungan ke Dinas Kesehatan pada tahun 2021 adalah 83 unit klinik dari 108 klinik yang terdaftar. Jumlah kunjungan rawat jalan Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama pada tahun 2021 adalah 1.575.564 orang terdiri dari 691.520 orang kunjungan laki-laki dan 884.044 orang perempuan. Terdapat kunjungan rawat inap sebanyak 17 orang kunjungan perempuan di puskesmas Air dingin dan kunjungan jiwa sebanyak 7.866 orang.

Sementara itu kunjungan rawat jalan pada Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Lanjut di Kota Padang tahun 2021 sebanyak 1.506.488

orang (672.275 orang laki-laki dan 834.213 orang perempuan), kunjungan rawat inap 96.592 orang (42.299 orang laki-laki dan 54.293 orang perempuan) dengan kunjungan jiwa 47.990 orang. Secara umum jumlah kunjungan pad fasilitas kesehatan mengalami kenaikan yang signifikan pada tahun 2021 dikarenakan pandemi covid-19 yang telah berlangsung daripada tahun 2020. Pandemi awal tahun 2020 telah membuat masyarakat banyak menunda untuk mendapatkan layanan kesehatan sehingga saat 2021 penurunan kesehatan membuat masyarakat banyak mencari layanan kesehatan di tahun 2021.

Kesehatan jiwa adalah program pelayanan kesehatan jiwa yang dilaksanakan oleh tenaga Puskesmas dengan didukung oleh peran serta masyarakat, dalam rangka mencapai derajat kesehatan jiwa masyarakat yang optimal melalui kegiatan pengenalan/deteksi dini gangguan jiwa, pertolongan pertama gangguan jiwa dan konseling jiwa. Konseling kesehatan jiwa merupakan salah satu bentuk pelayanan kesehatan jiwa di Puskesmas.

#### **b. Angka kematian pasien di Rumah Sakit**

Angka kematian pasien Rumah Sakit dapat dinilai dengan GDR dan NDR. GDR adalah angka kematian umum untuk tiap-tiap 1.000 pasien keluar dan NDR adalah angka kematian  $\geq 48$  jam setelah dirawat untuk tiap-tiap 1.000 pasien keluar. Angka GDR pada tahun 2021 sebesar 48.0 dan NDR sebesar 30.5 angka ini meningkat dari tahun 2020 (41,1 dan 23,9).

### **c. Indikator kinerja pelayanan di Rumah Sakit**

Kinerja pelayanan di Rumah Sakit dapat dinilai dengan 4 indikator, yaitu BOR, BTO, TOI dan ALOS. BOR adalah persentase pemakaian tempat tidur pada satu satuan waktu tertentu. BTO adalah frekuensi pemakaian tempat tidur pada satu periode, berapa kali tempat tidur dipakai dalam satu satuan waktu (biasanya dalam periode 1 tahun), indikator ini memberikan tingkat efisiensi pada pemakaian tempat tidur. TOI adalah rata-rata hari tempat tidur tidak ditempati dari saat terisi ke saat terisi berikutnya. ALOS adalah rata-rata lama rawat (dalam satuan hari) seorang pasien.

BOR Rumah Sakit di Kota Padang tahun 2021 adalah 48.1%, angka ini mengalami kenaikan jika dibandingkan dengan Tahun 2020 yaitu sebesar 44.5%. Sementara nilai parameter BOR yang ideal adalah 60-85%. Indikator BTO Tahun 2020 adalah 34 kali, angka ini sedikit meningkat jika dibandingkan dengan Tahun 2019 (37 kali). Angka ideal dalam satu tahun yaitu satu tempat tidur rata-rata dipakai 40-50 kali. Indikator TOI pada Tahun 2021 yaitu 6 hari, yang masih sama dengan angka tahun 2020. Angka ideal tempat tidur kosong tidak terisi adalah pada kisaran 1-3 hari. Indikator ALOS pada Tahun 2021 adalah 5 hari, jumlah ini sama dengan tahun sebelumnya sedangkan secara umum nilai ALOS yang ideal antara 6-9 hari.

#### **d. Puskesmas dengan ketersediaan obat dan vaksin**

Obat yang tersedia di Puskesmas dan jaringannya adalah obat-obatan untuk pelayanan kesehatan dasar. Kebutuhan obat adalah jumlah kebutuhan item obat yang didapat dengan menghitung jumlah pemakaian rata-rata perbulan jenis obat tertentu pada tahun sebelumnya dikali 20 item obat indikator. Total penggunaan obat adalah total penggunaan obat dan vaksin yang didapat dengan jumlah penggunaan kumulatif setiap periode pelaporan total stok obat dan vaksin yang dihitung pada akhir periode pelaporan. Persentase ketersediaan obat dan vaksin untuk Puskesmas di Kota Padang secara umum mencukupi kebutuhan (100%) untuk 23 Puskesmas selama 1 tahun. Obat-obat yang dipilih sebagai obat indikator merupakan obat pendukung program kesehatan ibu, kesehatan anak, penanggulangan dan pencegahan penyakit, serta obat pelayanan kesehatan dasar esensial dan terdapat di dalam Formularium Nasional.

#### **C. UPAYA KESEHATAN BERSUMBERDAYA MASYARAKAT**

Upaya peningkatan derajat kesehatan masyarakat dilakukan dengan menerapkan berbagai pendekatan, termasuk di dalamnya dengan melibatkan potensi masyarakat. Hal ini sejalan dengan konsep pemberdayaan pengembangan masyarakat.

##### **1. Posyandu**

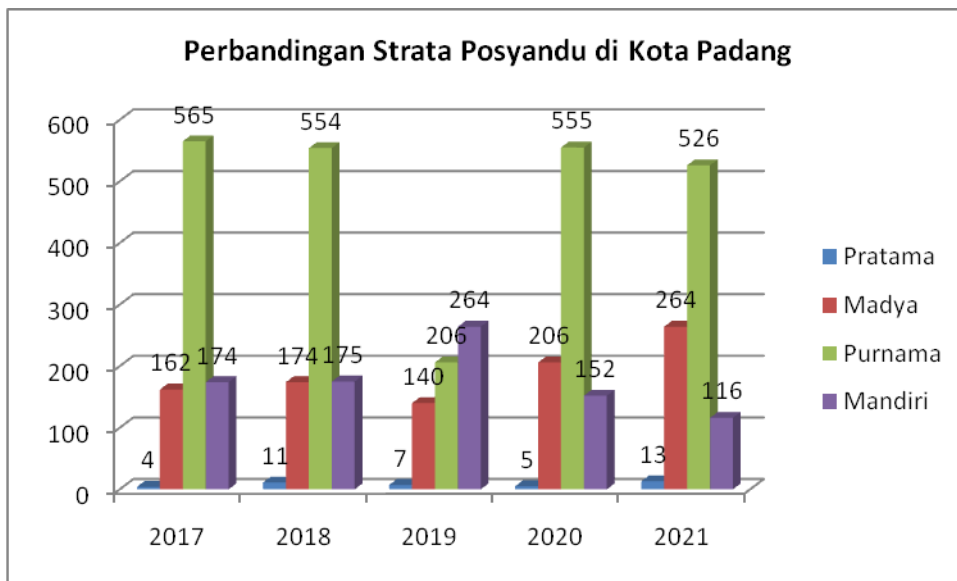
Posyandu merupakan kependekan dari Pos Pelayanan Terpadu atau Posyandu. Posyandu merupakan salah satu bentuk Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM) yang dikelola dan diselenggarakan dari, oleh, untuk, dan bersama masyarakat guna memberdayakan masyarakat



dan memberikan kemudahan kepada masyarakat dalam memperoleh pelayanan kesehatan dasar untuk mempercepat penurunan angka kematian ibu, bayi, dan balita. Kegiatan di Posyandu merupakan kegiatan nyata yang melibatkan partisipasi masyarakat dalam upaya pelayanan kesehatan dari masyarakat, oleh masyarakat dan untuk masyarakat yang dilaksanakan oleh kader-kader kesehatan yang telah mendapat pendidikan dan pelatihan dari puskesmas mengenai pelayanan kesehatan dasar. Posyandu ini terbagi atas 4 strata ,yaitu Pratama, Madya, Purnama dan Mandiri.

Pada tahun 2021, Kota Padang mempunyai Posyandu sebanyak 919 pos, jumlah ini bertambah dibandingkan tahun 2020 (918 pos). Berdasarkan stratanya, Posyandu Pratama berjumlah 13 buah, Posyandu Madya 264 buah, Posyandu Purnama 526 buah dan Posyandu Mandiri 116 buah. Dari keseluruhan Posyandu yang ada, jumlah Posyandu yang aktif yaitu posyandu purnama dan mandiri (PURI) adalah 642 buah atau sebesar 69.9%, jumlah ini menurun dari tahun 2020 (79.8%). Dilihat dari angka diatas posisi Posyandu terbanyak berada pada tingkat Purnama,seperti grafik 2.1.

Grafik 2.1. Perbandingan Strata Posyandu di Kota Padang



## 2. Posbindu dan Kelurahan Siaga

Poskeskel merupakan upaya kesehatan bersumberdaya masyarakat yang dibentuk di kelurahan dalam rangka mendekatkan penyediaan pelayanan kesehatan dasar bagi masyarakat kelurahan, dengan kata lain salah satu wujud upaya untuk mempermudah akses masyarakat terhadap pelayanan kesehatan. Kegiatan utama poskeskel yaitu pengamatan dan kewaspadaan dini (surveilans perilaku berisiko, lingkungan dan masalah kesehatan lainnya), penanganan kegawatdaruratan kesehatan dan kesiapsiagaan terhadap bencana serta pelayanan kesehatan. Pelayanan yang diberikan poskeskel juga mencakup tempat pertolongan persalinan dan pelayanan KIA. Poskeskel merupakan salah satu indikator sebuah kelurahan disebut Kelurahan Siaga.

Jumlah kelurahan siaga di Kota Padang yaitu 104 sarana, yang artinya semua kelurahan di Kota Padang merupakan kelurahan siaga. Upaya kesehatan berbasis bersumberdaya masyarakat (UKBM) dalam pencegahan

dan pengendalian Penyakit Tidak Menular (PTM) melalui kegiatan skrining kesehatan/deteksi dini faktor risiko PTM, intervensi/modifikasi faktor risiko PTM serta monitoring dan tindak lanjut faktor risiko PTM bersumber daya masyarakat secara rutin dan berkesinambungan. Sementara itu untuk kegiatan pelayanan penyakit tidak menular terdapat 238 Posbindu, jumlah ini sedikit turun dari tahun 2020 yang berjumlah 243 sarana Posbindu, artinya setiap kelurahan telah memiliki Pos Pelayanan Terpadu sehingga diharapkan penyakit tidak menular di masyarakat dapat dimonitor dan mempunyai wadah untuk pelayanan kesehatan.

## **BAB III SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN**

### **a. Jumlah dan rasio tenaga medis di sarana kesehatan**

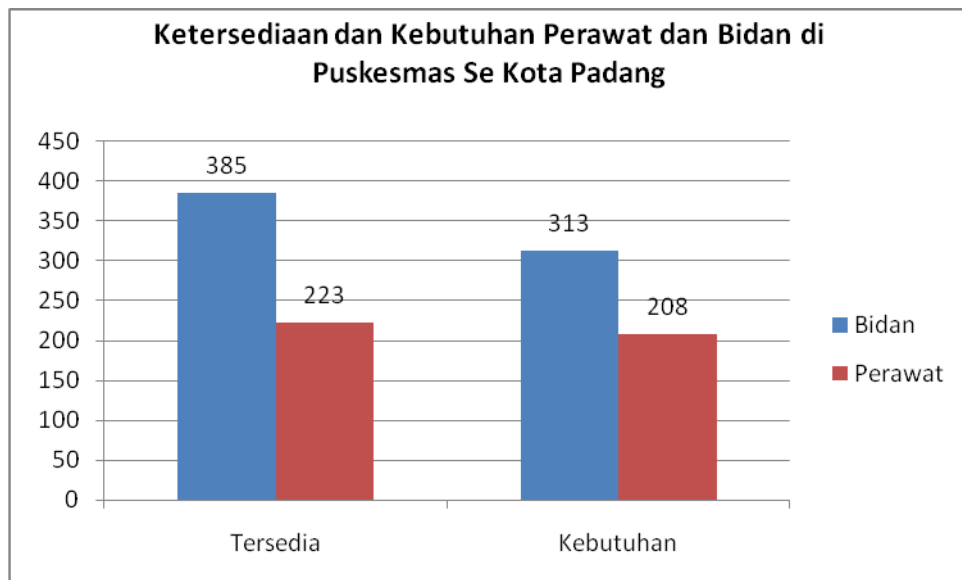
Tenaga medis terdiri dari dokter spesialis, dokter umum dan dokter gigi. Yang tersebar di sarana pelayanan kesehatan baik di Puskesmas, Rumah Sakit dan sarana pelayanan kesehatan lainnya. Puskesmas di Kota Padang berjumlah 23 unit. Di Puskesmas tidak ada dokter spesialis, untuk dokter umum berjumlah 95 orang dan dokter gigi 60 orang. Jumlah dokter di masing masing Puskesmas tidak sama, tergantung jumlah penduduk, kunjungan dan jenis Puskesmas (rawatan/non rawatan). Secara umum masing masing Puskesmas mempunyai dokter umum minimal 1 orang dan dokter gigi minimal 3 orang. Jumlah dokter spesialis di Rumah sakit tahun 2021 untuk 26 Rumah Sakit adalah 897 orang, dokter umum sebanyak 378 orang, dokter gigi spesialis sebanyak 28 orang dan dokter gigi sebanyak 72 orang. Rasio dokter spesialis di Kota Padang sebesar 91.1 terhadap 100.000 penduduk, rasio dokter umum di Kota Padang (Puskesmas dan Rumah sakit) sebesar 73,8 per 100.000 penduduk dan dokter gigi 21.7 per 100.000 penduduk.

### **b. Jumlah dan rasio Perawat dan bidan di sarana Kesehatan**

Puskesmas se Kota Padang Tahun 2021 mempunyai 385 orang bidan, jumlah ini sudah memenuhi kebutuhan tenaga bidan di Puskesmas yaitu sebanyak 313 orang. Tenaga perawat di Puskesmas sebanyak 223 orang perawat, jumlah ini secara jumlah sudah mencukupi kebutuhan perawat di Puskesmas (208 orang berdasarkan perhitungan analisa jabatan)

namun distribusi tenaga perawat di Puskesmas masih belum merata sehingga beberapa Puskesmas masih merasakan kekurangan tenaga perawat untuk pelayanan. Jumlah tenaga perawat di Rumah Sakit sebanyak 2.952 orang dan bidan sebanyak 408 orang. Sementara rasio bidan di Kota Padang sebesar 92.9 orang per 100.000 penduduk dan Perawat 339.5 orang per 100.000 penduduk. Berdasarkan analisa kebutuhan, ketersediaan tenaga tersebut masih kurang. Kebutuhan tenaga perawat dan bidan dapat dilihat pada grafik 3.1.

Grafik 3.1. Ketersediaan dan Kebutuhan Perawat dan Bidan di Puskesmas Se Kota Padang



**c. Jumlah dan rasio tenaga kesehatan masyarakat, kesehatan lingkungan di sarana kesehatan dan tenaga gizi**

Tenaga kesehatan masyarakat adalah tenaga kesehatan yang telah memenuhi kualifikasi bidang kesehatan masyarakat yang terdiri dari epidemiolog kesehatan, tenaga promosi kesehatan dan ilmu perilaku, pembimbing kesehatan kerja, tenaga administrasi dan kebijakan kesehatan,

tenaga biostatistik dan kependudukan, serta tenaga kesehatan reproduksi dan keluarga sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Tenaga kesehatan masyarakat S1 di Kota Padang adalah 140 orang terdiri dari 29 orang tersebar di Puskesmas, 107 orang di Rumah Sakit dan 4 orang disarana pelayanan kesehatan lain. Tenaga kesehatan lingkungan/ sanitarian berjumlah 89 orang terdiri dari 42 orang sanitarian Puskesmas dan 47 orang sanitarian Rumah Sakit. Rasio tenaga kesehatan masyarakat di Kota Padang adalah 14.2 orang per 100.000 penduduk dan tenaga sanitarian 9.0 orang per 100.000 penduduk.

Jumlah tenaga gizi di Kota Padang tahun 2021 sebanyak 136 orang (43 orang Puskesmas, 92 orang Rumah Sakit dan 1 orang sarana pelayanan kesehatan lainnya). Rasio tenaga gizi di Kota Padang adalah 13,8 per 100.000 penduduk.

#### **d. Jumlah dan rasio tenaga teknis medis disarana kesehatan**

Tenaga ahli teknologi laboratorium medik adalah setiap orang yang telah lulus pendidikan teknologi laboratorium medik atau analis kesehatan atau analis medis dan memiliki kompetensi melakukan analisis terhadap cairan dan jaringan tubuh manusia untuk menghasilkan informasi tentang kesehatan perseorangan dan masyarakat sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Tenaga ahli teknologi laboratorium medik kesehatan sebanyak 285 orang yang terdiri dari 37 orang di Puskesmas dan 248 orang di Rumah Sakit, dengan rasio 28,9 terhadap 100.000 penduduk. Jumlah tenaga teknik biomedika lain sebanyak 70 orang yang berasal dari Rumah Sakit, dengan rasio 7.1 terhadap 100.000 penduduk. Jumlah tenaga

keterampilan fisik adalah 64 orang yang berada di Rumah sakit dengan rasio 6.5 terhadap 100.000 penduduk.

Tenaga keteknisan medis adalah tenaga kesehatan yang telah memenuhi kualifikasi bidang keteknisan medis yang terdiri dari perekam medis dan informasi kesehatan, teknik kardiovaskuler, teknisi pelayanan darah, refraksionis optisien/optometris, teknisi gigi, penata anestesi (perawat anestesi), terapis gigi dan mulut (perawat gigi), dan audiologis. Jumlah keteknisan medis sebanyak 300 orang yang terdiri dari 85 orang di Puskesmas dan 215 orang di Rumah Sakit.

#### **e. Jumlah dan rasio tenaga kefarmasian di sarana kesehatan**

Tenaga Farmasi terdiri dari Apoteker dan tenaga teknis kefarmasian. Di beberapa Puskesmas ada tenaga Apoteker, S1 Farmasi, D-III Farmasi dan Asisten Apoteker. Pada tahun 2021 tenaga teknis kefarmasian di Puskesmas berjumlah 28 orang dan Apoteker berjumlah 26 orang. Sedangkan jumlah tenaga teknis kefarmasian di Rumah sakit sebanyak 415 orang dan apoteker sebanyak 211 orang. Dan tenaga teknis kefarmasian di sarana pelayanan kesehatan lain adalah 48 orang dan apoteker sebanyak 49 orang. Rasio tenaga teknis kefarmasian sebesar 49,9 per 100.000 penduduk dan apoteker di Kota Padang adalah 21,4 per 100.000 penduduk.

#### **f. Jumlah Tenaga Penunjang/ Pendukung Kesehatan**

Tenaga penunjang/ pendukung kesehatan terdiri dari pejabat struktural, tenaga pendidik dan tenaga dukungan manajemen. Terdapat 2.898 orang tenaga penunjang/ pendukung kesehatan yang tersebar di Puskesmas, Rumah Sakit, Dinas Kesehatan.

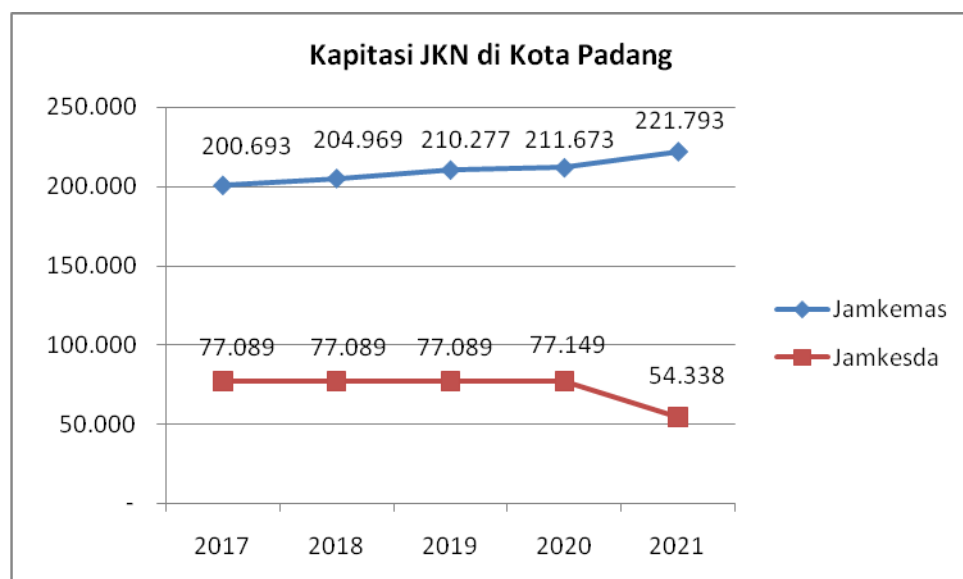
## BAB IV PEMBIAYAAN KESEHATAN

### a. Jaminan Pemeliharaan Kesehatan

Sejak 1 Januari 2014 Pemerintah memberlakukan sistem Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) bekerja sama dengan Badan Penyelenggara Jaminan Sosial. JKN adalah jaminan berupa perlindungan kesehatan agar peserta memperoleh manfaat pemeliharaan kesehatan dan perlindungan dalam memenuhi kebutuhan dasar kesehatan yang diberikan kepada setiap orang yang telah membayar iuran/ iurannya dibayar oleh Pemerintah.

Jaminan kesehatan merupakan bagian dari prioritas reformasi pembangunan kesehatan. Adanya regulasi yang mengatur tentang penatalaksanaan JKN adalah UU No.40/2004 tentang SJSN, UU No.36/2009 tentang Kesehatan, UU No.24/2011 tentang BPJS, PP No.101/2012 tentang PBI dan Perpres No.12/2013 tentang Jaminan Kesehatan.

Grafik 4.1. Kapitasi JKN di Kota Padang





Tahun 2021, jumlah peserta JKN di Kota Padang sebanyak 686.698 jiwa, yang terdiri dari 221.793 jiwa penerima bantuan iuran APBN (Jamkesmas), 54.338 jiwa penerima bantuan iuran APBD (Jamkesda). Pekerja penerima upah sebanyak 277.882 jiwa dan pekerja bukan penerima upah/ mandiri sebesar 100.900 jiwa dan bukan pekerja sebesar 29.785 jiwa. Yang termasuk dalam kelompok pekerja penerima upah adalah PNS, Polri, ASABRI, perusahaan dan swasta.

**b. Persentase Desa yang Memanfaatkan Dana Desa untuk Kesehatan**

Pembangunan kesehatan tidak dapat berjalan sendiri tanpa dukungan dan peran serta lintas sektoral dan masyarakat karena masalah kesehatan adalah tanggungjawab bersama, baik dalam prose perencanaan, pelaksanaan maupun pengawasan. Kelurahan atau desa dapat menganggarkan program dan kegiatan di wilayahnya untuk semaksimal mungkin dalam pembangunan termasuk pembangunan kesehatan dan pemberdayaan masyarakat untuk kesehatan. Kota Padang yang terdiri dari 104 Kelurahan/ desa mengalokasikan dana desa untuk pembangunan kesehatan sebesar 51% atau 53 desa. Diharapkan dengan dukungan dana desa ini pembangunan kesehatan, akses informasi kesehatan dan pemberdayaan masyarakat terhadap kesehatan akan meningkat sesuai harapan.

**c. Persentase Anggaran Kesehatan dalam APBD Kota**

Pembiayaan Kesehatan Kota Padang bersumber dari APBD Kota Padang, APBN dan Hibah luar negeri. APBD Kota Padang tahun 2021 adalah 2.590.820.702.112,-. Adapun anggaran kesehatan tahun 2021 adalah 284.301.135.007,- dengan rincian belanja langsung sebesar

259.951.194.295,-, belanja tidak langsung sebesar Rp. 24.349.940.712,-. Dengan demikian persentase APBD kesehatan terhadap APBD Kota Padang sebesar 11.0%. Angka ini naik dari tahun sebelumnya (9.7%) karena alokasi dana tambahan untuk penanggulangan andemi Covid-19.

Trend presentase Anggaran APBD Kesehatan terhadap APBD Kota Padang kondisi 5 tahun terakhir dapat dilihat pada tabel 5.4.

Grafik 4.2 Trend Anggaran APBD Kesehatan terhadap APBD Kota Padang



Angka ini sudah sesuai dengan amanat UU No.36 Tahun 2009 tentang kesehatan yang menyatakan bahwa 10% APBD Kab/Kota di luar gaji merupakan anggaran kesehatan.

## **BAB V KESEHATAN KELUARGA**

### **A. KESEHATAN IBU**

#### 1. Jumlah dan angka kematian ibu (dilaporkan)

Kematian Ibu menjadi salah satu indikator penting dalam menentukan derajat kesehatan masyarakat. Kematian ibu menggambarkan jumlah wanita yang meninggal dari suatu penyebab kematian terkait dengan gangguan kehamilan atau penanganannya (tidak termasuk kecelakaan atau kasus insidental) selama kehamilan, melahirkan dan dalam masa nifas (42 hari setelah melahirkan) tanpa memperhitungkan lama kehamilan.

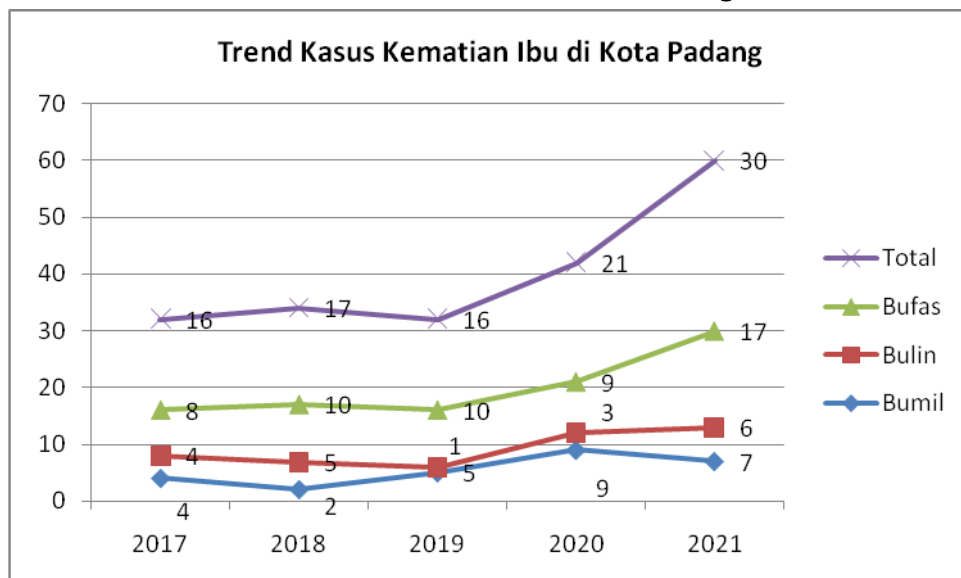
Kematian Ibu dapat digunakan dalam pemantauan kematian terkait dengan kehamilan. Indikator ini dipengaruhi status kesehatan secara umum, pendidikan dan pelayanan selama kehamilan dan melahirkan. Sensitifitas AKI terhadap perbaikan pelayanan kesehatan menjadikannya indikator keberhasilan pembangunan sektor kesehatan, baik dari sisi aksesibilitas maupun kualitas.

Kasus kematian Ibu meliputi kematian ibu selama kehamilan, persalinan dan ibu nifas yang disebabkan oleh kehamilan, persalinan dan nifas atau pengelolaannya tetapi bukan karena sebab-sebab lain seperti kecelakaan, terjatuh, dll di setiap 100.000 kelahiran hidup.

Tahun 2021 ditemukan sebanyak 30 kasus , jumlah ini naik jika dibanding tahun 2020 (21 orang). Adapun rincian kematian ibu ini terdiri dari

kematian ibu hamil 7 orang, kematian ibu bersalin 6 orang dan kematian ibu nifas 17 orang. Sementara jika dilihat berdasarkan umur pada ibu umur <20 tahun sebanyak 2 orang, umur 20 s/d 34 tahun sebanyak 16 orang dan diatas 35 tahun sebanyak 12 orang. Trend kasus kematian ibu setiap tahun bervariasi, seperti terlihat pada grafik 3.3 kematian ibu hamil meningkat dan tertinggi dalam 5 tahun terakhir, kematian ibu bersalin juga meningkat, sedangkan kematian ibu nifas turun 1 kasus.

Grafik 5.1. Trend Kasus Kematian Ibu di Kota Padang



Penyebab kematian ibu adalah perdarahan (1 kasus), hipertensi (2 kasus), gangguan sistem peredaran darah (2 kasus) dan penyebab lain-lain yang merupakan penyakit penyerta (25 kasus). Kematian ibu dipengaruhi dan didorong oleh berbagai faktor yang mendasari timbulnya resiko maternal dan neonatal yaitu faktor-faktor penyakit seperti kanker, jantung atau penyakit lain yang diderita ibu, masalah gizi dari WUS, serta faktor 4T (terlalu muda dan terlalu tua untuk hamil dan melahirkan, terlalu dekat jarak kehamilan/persalinan dan terlalu banyak hamil dan melahirkan). Kondisi

tersebut diperberat lagi oleh adanya keterlambatan penanganan kasus emergensi/komplikasi maternal dan neonatal akibat kondisi 3T (terlambat mengambil keputusan, terlambat mengakses fasyankes yang tepat dan terlambat memperoleh pelayanan dari tenaga yang kompeten).

Upaya percepatan penurunan AKI dapat dilakukan dengan menjamin agar setiap ibu mampu mengakses pelayanan kesehatan ibu yang berkualitas, seperti pelayanan kesehatan ibu hamil, pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan terlatih di fasilitas pelayanan kesehatan, perawatan pasca persalinan bagi ibu dan bayi, perawatan khusus dan jika terjadi komplikasi, kemudahan mendapatkan cuti hamil dan melahirkan, dan pelayanan keluarga berencana.

## 2. Pelayanan kesehatan pada ibu hamil (cakupan K-1 dan K-4)

Penilaian terhadap pelaksanaan pelayanan kesehatan ibu hamil dapat dilakukan dengan melihat cakupan K1 dan K4. Cakupan K1 adalah jumlah ibu hamil yang telah memperoleh pelayanan antenatal pertama kali oleh tenaga kesehatan dibandingkan jumlah sasaran ibu hamil di satu wilayah kerja pada kurun waktu satu tahun. Sedangkan cakupan K4 adalah jumlah ibu hamil yang telah memperoleh pelayanan antenatal sesuai dengan standar paling sedikit empat kali sesuai jadwal yang dianjurkan di tiap trimester dibandingkan jumlah sasaran ibu hamil di satu wilayah kerja pada kurun waktu satu tahun.

PWS KIA bertujuan untuk memantau secara berkesinambungan pelayanan kesehatan ibu hamil, dari mulai ANC sampai persalinannya serta

kesehatan anaknya. Pemantauan yang dilakukan adalah pemantauan K1, K4, Deteksi Resti oleh tenaga kesehatan/masyarakat, Kunjungan Neonatus, Persalinan oleh tenaga kesehatan, dan persalinan yang ditolong dukun.

Target pencapaian program untuk K1 = 100 % dan K4 = 95 %. Tahun 2021 ibu hamil yang ada di Kota Padang sebanyak 17.317 orang dengan capaian K1 sebanyak 15.602 orang (90.1%) dan K4 sebanyak 14.183 orang (81.9%). Jika dibanding tahun 2020 capaian ini meningkat, yakni K1 = 107.4 % dan K4 = 94.1%.

Kerja sama yang baik dalam melaksanakan pemantauan wilayah setempat antara Puskesmas dengan Bidan Praktek Swasta (BPS) yang berpraktek di wilayah kerja Puskesmas dibutuhkan, sehingga kunjungan K4 terpantau dan dilaporkan dengan lebih baik. Diharapkan kedepan Puskesmas lebih meningkatkan kualitas forum komunikasi BPS di Puskesmas, sehingga kualitas dan kuantitas pemantauan dan pelaporan dari BPS ke Puskesmas akan semakin lebih baik dan lebih maksimal.

### 3. Cakupan pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan

Ibu hamil yang melakukan persalinan dengan tenaga kesehatan adalah 13.748 orang dari 13.775 orang ibu bersalin (99,8%) yang semua persalinan dilakukan di fasilitas pelayanan kesehatan dan angka ini melebihi target (95%). Cakupan Persalinan yang ditolong oleh tenaga kesehatan menunjukkan trend peningkatan setiap tahunnya, ini menunjukkan adanya peningkatan kerjasama antara Puskesmas dan BPS dalam pelaksanaan PWS KIA. Meskipun demikian masih harus tetap dilakukan pembinaan kepada

pengelola program KIA Puskesmas, pembina Wilayah dan BPS yang ada di Kota Padang.

4. Cakupan pelayanan nifas dan mendapat vitamin A

Ibu yang mendapatkan pelayanan kesehatan nifas (KF3) sebanyak 87.9%, sedikit kurang dari target tahun 2020 (90%), cakupan ini menurun bila dibanding cakupan tahun 2020 (96.5%). Untuk capaian pemberian vitamin A pada ibu nifas mengalami penurunan dari 99.4% (15.414 orang) di tahun 2020 menjadi 87.9% di tahun 2021 (12.102 orang).

5. Persentase cakupan imunisasi Td ibu hamil dan wanita usia subur

Vaksin Td ibu hamil dilakukan untuk mencegah penyakit tetanus, difteri pada ibu hamil dan janin. Idealnya, imunisasi ini sebaiknya dilakukan ketika ibu memasuki trimester tiga. Namun, Td tetap bisa didapatkan ibu hamil antara 27-36 minggu usia kehamilan.

Cakupan imunisasi Td pada ibu hamil merupakan cakupan (jumlah dan persentase) ibu hamil yang mendapatkan imunisasi Td (Tetanus difteri) dengan interval tertentu (yang dimulai saat dan atau sebelum kehamilan) dengan memperhatikan hasil skrining dan status T (imunisasi tetanus yang didapat). Cakupan Imunisasi Td pada ibu hamil pada tahun 2021 adalah Td1 = 4.7%, Td2 = 9.4%, Td3 = 13.2%, Td4 = 11.1%, Td5 = 8.6% dan Td2+ = 42.3% dengan sasaran ibu hamil sebanyak 17.317 orang. Secara keseluruhan, cakupan di tahun 2021 lebih kecil dibanding tahun 2020.

Vaksin Td pada wanita usia subur (WUS) diberikan pada wanita usia subur yang tidak hamil dengan umur 15-39 tahun. Cakupan imunisasi Td

pada WUS Tahun 2021 adalah Td1=0,3%, Td2=0,3%, Td3=0,3%, Td4=0,1% dan Td5=0,3% dengan sasaran wanita usia subur tidak hamil umur 15-39 tahun sebanyak 212.746 orang.

Cakupan (jumlah dan persentase) WUS (wanita usia subur) baik hamil maupun tidak hamil, berusia 15-39 tahun yang mendapatkan imunisasi Td dengan interval tertentu, dengan memperhatikan hasil skrining dan status T (imunisasi tetanus yang didapat). Tahun 2021 adalah Td1=0,7%, Td2=0,1%, Td3=1,4%, Td4=1,0% dan Td5=0,9% dengan sasaran wanita usia subur tidak hamil umur 15-39 tahun sebanyak 230.065 orang.

#### 6. Jumlah ibu hamil mendapatkan tablet tambah darah (TTD)

Salah satu kondisi yang rentan dialami ibu hamil adalah anemia. Untuk mengatasi masalah ini, ibu hamil disarankan mengonsumsi tablet tambah darah minimal 90 tablet penambah darah untuk ibu hamil yang anemia selama kehamilan demi pertumbuhan janin yang sehat. Konsumsi tablet tambah darah penting dilakukan untuk mendorong perkembangan sistem saraf janin sehingga mencegah bayi lahir cacat.

Cakupan ibu hamil yang mendapatkan tablet tambah darah selama kehamilan pada tahun 2021 adalah 14.159 orang atau 81,8% dari jumlah ibu hamil (17.317 orang). Jumlah ini diharapkan dapat menurunkan resiko gangguan pertumbuhan janin dan lahir cacat.



7. Persentase peserta KB aktif dan Persentase peserta KB pasca persalinan

KB merupakan salah satu strategi untuk mengurangi kematian ibu khususnya ibu dengan 4T; terlalu muda melahirkan (dibawah 20 tahun), terlalu sering melahirkan, terlalu dekat jarak melahirkan, dan terlalu tua melahirkan (diatas usia 35 tahun). Selain itu, program KB juga bertujuan untuk meningkatkan kualitas keluarga agar dapat timbul rasa aman, tentram dan harapan masa depan yang lebih baik dalam mewujudkan kesejahteraan lahir dan kebahagiaan batin.

Pasangan usia subur adalah Pasangan suami istri yang istrinya berumur antara 15-49 tahun, dalam hal ini termasuk pasangan yang istrinya lebih dari 49 tahun tetapi masih mendapat menstruasi. Pada tahun 2021, Pasangan Usia Subur (PUS) Kota Padang berjumlah 196.759 jiwa. KB aktif adalah peserta KB baru dan lama yang masih aktif memakai kontrasepsi terus-menerus untuk menunda, menjarangkan kehamilan atau mengakhiri kesuburan. Pada tahun 2021 jumlah peserta KB aktif sebanyak 107.542 orang atau sebesar 54,7% dari PUS, jumlah ini meningkat dari cakupan tahun 2020 (54.2%). Jenis kontrasepsi kondom aktif sebanyak 11.091 orang (10.3%), Suntik sebanyak 55.778 orang (51.9%), Pil sebanyak 22.704 orang (21.1%), AKDR sebanyak 7.708 orang (7.2%), MOP sebanyak 324 orang (0,23 %), MOW sebanyak 2.906 orang (2,7) dan implan sebanyak 7.031 orang (6.5%).

Cakupan dan proporsi peserta KB pasca persalinan menurut jenis kontrasepsi adalah 7.196 orang (52.2%), jumlah ini meningkat dari tahun 2021 yaitu 5.530 orang (39.9%). Penggunaan kondom sebesar 891 orang

(12.4%), suntik sebesar 3.071 orang (42.7%), pil sebesar 1.503 orang (20,9%), AKDR sebesar 745 orang (10.4%), MOP sebesar 58 orang (0.8%), MOW sebanyak 232 orang (3.2%) dan implan sebanyak 696 orang (9.7%).

#### 8. Cakupan penanganan komplikasi kebidanan

Komplikasi kebidanan merupakan kondisi kesakitan pada ibu hamil, ibu bersalin, ibu nifas yang dapat mengancam jiwa ibu dan atau bayi. Jumlah perkiraan sasaran ibu hamil dengan komplikasi adalah 20% dari jumlah ibu hamil di Kota Padang yaitu 3.463 orang. Sebanyak 3.554 orang (102.6%) kasus komplikasi kebidanan ditangani sesuai standar. Penanganan komplikasi kebidanan adalah ibu hamil, bersalin dan nifas dengan komplikasi yang mendapatkan pelayanan sesuai standar pada tingkat pelayanan dasar dan rujukan (Puskesmas, Rumah Bersalin, RSIA/RSB, RSU, RSU PONEK).

## **B. KESEHATAN ANAK**

### 1. Jumlah dan Angka Kematian Neonatal dan Bayi dan anak Balita per 1.000 Kelahiran Hidup (yang dilaporkan)

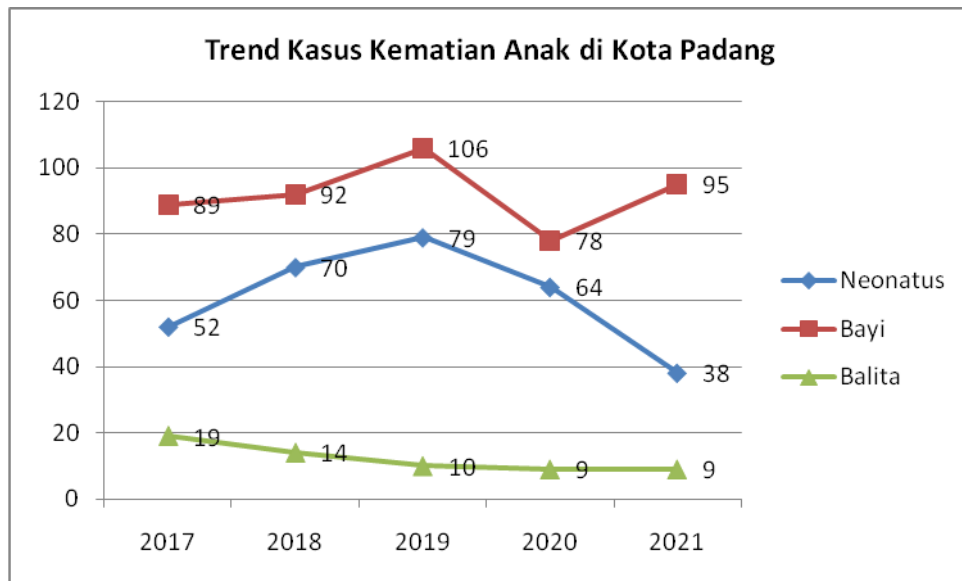
Kasus kematian Bayi adalah penduduk yang meninggal sebelum mencapai usia 1 tahun. Kematian bayi ini dapat dikelompokkan menjadi bayi lahir mati, kematian 0-28 hari (neonatal) dan kematian 0-11 bulan (bayi). Kematian Bayi merupakan indikator yang biasanya digunakan untuk menentukan derajat kesehatan masyarakat. Oleh karena itu banyak upaya

kesehatan yang dilakukan dalam rangka menurunkan kejadian kematian bayi.

Kasus kematian bayi umur 0-11 bulan mengalami fluktuasi dalam 5 tahun terakhir namun mengalami penurunan pada tahun 2021 (grafik 5.2). Tahun 2017 sebanyak 89 kasus dan meningkat lagi pada tahun 2018 menjadi 92 kasus dan tahun 2019 naik menjadi 106 kasus. Tahun 2020 ini dilaporkan terjadi penurunan dengan jumlah kasus sebanyak 78 kasus dengan perhitungan angka kematian 5,6 per 1.000 Kelahiran Hidup. Tahun 2021 penurunan lebih jauh lagi di angka 38 kasus yang hanya pada bayi perempuan.

Kematian Neonatal mengalami penurunan dari tahun sebelumnya, dari 64 kasus menjadi 38 kasus dengan perhitungan 2.8 per 1.000 Kelahiran Hidup. Kasus kematian neonatal ini tersebar di seluruh wilayah kerja Puskesmas, kasus tertinggi terjadi di Puskesmas Andalas (4 kasus). Sedangkan jumlah kasus kematian anak balita (12-59 bulan) sama dengan tahun sebelumnya sebanyak 9 kasus.

Grafik 5.2. Trend Kasus Kematian Anak di Kota Padang



Secara umum kasus kematian cukup mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya. Hal ini harus menjadi prioritas program untuk tahun berikutnya, butuh perbaikan kinerja dari Puskesmas sebagai pelaksana kegiatan pada program ibu dan anak serta peningkatan gizi masyarakat yang berdampak pada perbaikan gizi pada ibu dan anak. Perbaikan pada semua sistem dan koordinasi dengan lintas sektoral juga dijadikan perhatian utama, baik sistem pengawasan, pencatatan pelaporan dan evaluasi pencapaian program.

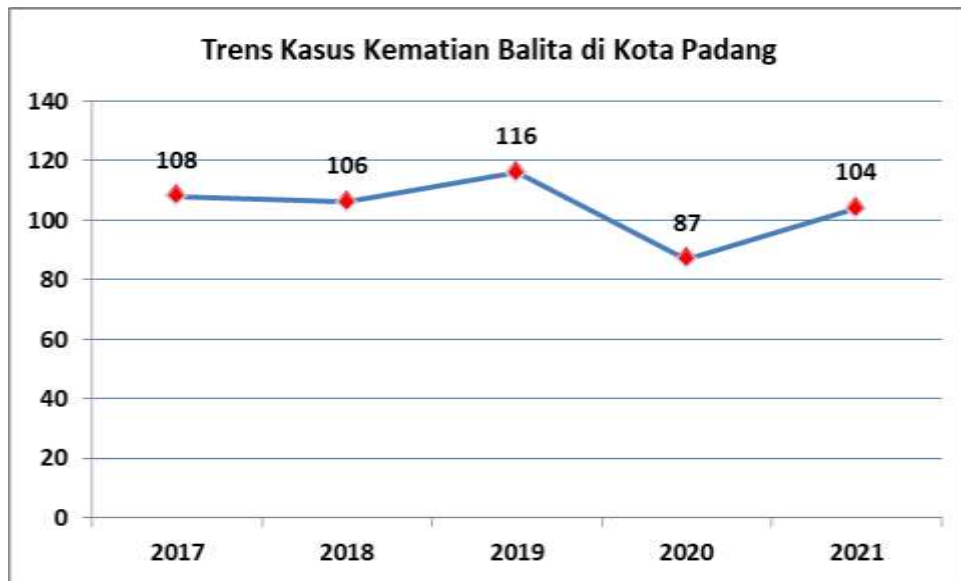
Berbagai faktor dapat menyebabkan kematian neonatal, penyebab kematian tertinggi adalah BBLR yaitu 20 kasus akibat komplikasi yang dipengaruhi faktor kesehatan dan penyakit ibu, usia kemamilan <19 tahun dan >35 tahun, hipertensi, gemeli dan kurangnya asupan gizi ibu hamil. Pemerataan pelayanan kesehatan berikut fasilitasnya terutama pada Rumah Sakit rujukan juga mempengaruhi jumlah kematian bayi karena ketepatan waktu mendapatkan pelayanan. Kompetensi dan jumlah petugas yang masih

kurang, baik di sarana pelayanan tingkat pertama maupun Rumah Sakit rujukan sehingga belum dapat memberikan layanan optimal terhadap penanganan kasus- kasus penyebab kematian bayi. Penyebab terbanyak kedua yaitu asfiksia sebanyak 20 kasus. Asfiksia merupakan penyebab utama dari kerusakan otak dan kematian pada bayi di seluruh dunia. Diperkirakan 900.000 bayi meninggal setiap tahun di seluruh dunia karena asfiksia neonatorum, menurut Organisasi Kesehatan Dunia (WHO), sebagian besar kematian tersebut terjadi di negara berkembang. Diagnosis dini dan pengobatan yang tepat dari kondisi ini sangat penting untuk menyelamatkan bayi dan meminimalkan komplikasi.

## 2. Jumlah dan Angka Kematian Balita per 1.000 Kelahiran Hidup (yang dilaporkan)

Kematian Balita adalah penduduk yang mati sebelum berumur 5 tahun (0-59 bulan) yang merupakan kematian bayi ditambah dengan kematian anak Balita. Target MDG`s untuk indikator AKABA di Indonesia berdasarkan SDKI Tahun 2012 sebesar 32 per 1000 kelahiran hidup.

Grafik 5.3. Trend kasus kematian Balita di Kota Padang



Tahun 2021 terdapat 104 kasus kematian Balita dengan perhitungan angka kematian 7.5 per 1.000 Kelahiran Hidup, dimana kematian balita laki-laki (52 kasus) sama banyak dengan balita perempuan (52 kasus). Grafik 5.3. menunjukkan fluktuasi dan trend kematian Balita 5 tahun terakhir mengalami naik turun, dan berhasil turun secara bermakna pada tahun 2020. Kasus kematian Balita tersebar di seluruh wilayah kerja Puskesmas di Kota Padang. Jumlah kasus tertinggi terdapat di wilayah kerja Puskesmas Pauh (10 kasus), Puskesmas Bungus dan Puskesmas Lubuk Buaya (7 kasus). Hal ini harus menjadi kewaspadaan bagi Kota Padang dengan meningkatkan upaya pencegahan serta peningkatan layanan kesehatan pada anak umur 0-59 bulan dengan melibatkan lintas program dan lintas sektoral yang ada di wilayah kerja.

### 3. Penanganan komplikasi pada neonatal

Komplikasi neonatal adalah neonatal dengan penyakit dan kelainan yang dapat menyebabkan kesakitan, kecacatan, dan kematian. Neonatus dengan komplikasi seperti asfiksia, ikterus, hipotermia, tetanus neonatorum, infeksi/sepsis, trauma lahir, BBLR (berat badan lahir rendah < 2500 gr), sindroma gangguan pernafasan, kelainan kongenital. Jumlah sasaran perkiraan neonatal komplikasi adalah 15% dari jumlah bayi lahir hidup, sasaran Kota Padang sebanyak 2.067 jiwa. Cakupan kasus komplikasi neonatal yang mendapatkan penanganan tahun 2021 sebanyak 1.060 orang (51,3%).

### 4. Persentase berat badan bayi lahir rendah

Berat badan lahir rendah (BBLR) adalah bayi yang lahir dengan berat badan lebih rendah dari berat badan bayi rata-rata. Bayi dinyatakan mengalami BBLR jika beratnya kurang dari 2,5 kilogram, sedangkan berat badan normal bayi yaitu di atas 2,5 atau 3 kilogram. Sementara pada bayi yang lahir dengan berat kurang dari 1,5 kilogram, dinyatakan memiliki berat badan lahir sangat rendah. BBLR dapat terjadi ketika bayi lahir secara prematur dengan masa kehamilan kurang dari 37 minggu (belum cukup bulan), atau bayi mengalami gangguan perkembangan dalam kandungan.

Berat badan bayi lahir rendah adalah bayi yang lahir dengan berat badan kurang dari 2500 gr. Dari 13.777 bayi baru lahir yang ditimbang pada tahun 2021, ditemukan 296 orang (2,1%) bayi BBLR terdiri dari 157 bayi

laki-laki dan 139 bayi perempuan. Jumlah ini mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya (280 kasus/ 2.0%).

Bayi dengan berat badan lahir rendah ini rentan sakit atau mengalami infeksi, Sedangkan dalam jangka panjang, bayi tersebut berisiko mengalami keterlambatan perkembangan motorik atau kemampuan dalam belajar. Semakin rendah berat badan lahir bayi, maka semakin banyak masalah medis yang akan dihadapi, apalagi jika bayi tersebut terlahir prematur. Oleh karena itu, wilayah Puskesmas dengan jumlah kasus BBLR tinggi seperti Puskesmas Pauh (37 kasus), Andalas (35 kasus), dan Lubuk Begalung (33 kasus) harus meningkatkan deteksi dini tumbuh kembang (DDTK) untuk menurunkan resiko gizi buruk dan kematian.

#### 5. Cakupan kunjungan neonatal 1 (KN1) dan KN Lengkap

Cakupan kunjungan Neonatal pertama atau KN1 merupakan indikator yang menggambarkan upaya kesehatan yang dilakukan untuk mengurangi resiko kematian pada periode neonatal yaitu 6-48 jam setelah lahir. Selain K1, indikator yang menggambarkan pelayanan kesehatan bagi neonatal adalah kunjungan Neonatal Lengkap (KN4) yang mengharuskan agar setiap bayi baru lahir memperoleh pelayanan kunjungan neonatal minimal tiga kali sesuai standar di satu wilayah tertentu pada kurun waktu satu tahun.

Jumlah lahir hidup tahun 2021 adalah sebanyak 13.777 orang. Neonatal yang mendapatkan pelayanan kesehatan pertama (KN1) sebanyak 13.738 orang atau 99,8 %, dengan cakupan yang sama dengan tahun 2020.



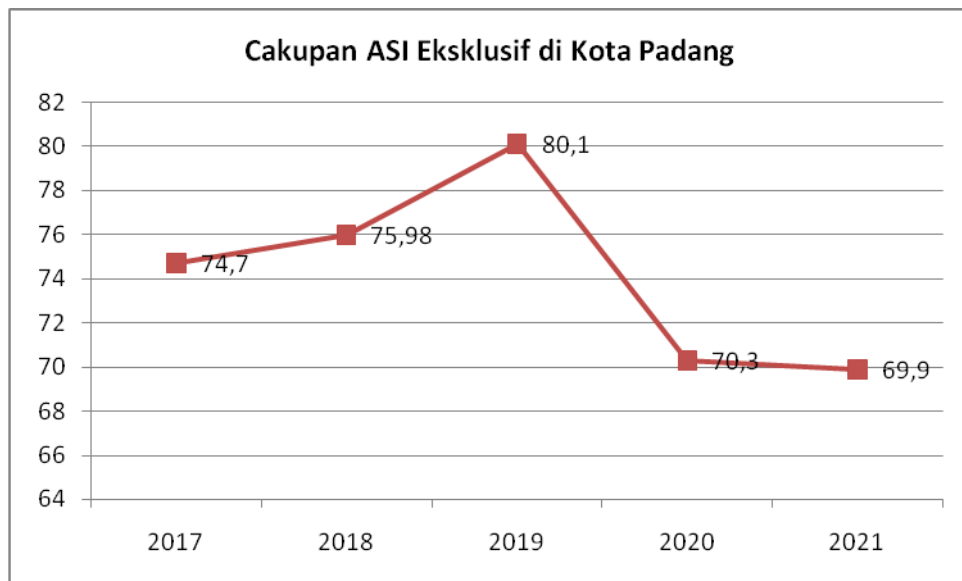
Untuk kunjungan Neonatus 1 kali (KN1) adalah kunjungan neonatal pertama pada 6-48 jam setelah lahir sesuai dengan standar dan Kunjungan neonatal 3 (KN3) adalah pelayanan kunjungan neonatal lengkap, minimal 1 x usia 6-48 jam, 1 x pada 3-7 hari dan 1 x pada 8-28 hari sesuai dengan standar. Cakupan KN3 menurun dari 96,9% di tahun 2019 menjadi 93,8% di tahun 2020. Pada tahun 2021 jumlah KN3 menjadi 12.898 orang, dengan cakupan sedikit lebih rendah dari tahun lalu yaitu 93.6%. Jumlah KN1 terendah tahun 2021 pada Puskesmas Air Tawar dan KN3 terendah berada pada wilayah kerja Puskesmas Seberang Padang.

#### 6. Persentase bayi yang mendapat IMD dan ASI eksklusif

Inisiasi menyusui dini adalah langkah penting untuk memudahkan bayi dalam memulai proses menyusui. Bayi baru lahir yang diletakkan pada dada atau perut sang ibu, secara alami dapat mencari sendiri sumber air susu ibu (ASI) dan menyusui. Proses penting inilah yang disebut inisiasi menyusui dini (IMD). Cakupan IMD di Kota Padang Tahun 2021 adalah 11.105 orang (93.8%) dari 11.839 bayi baru lahir, jumlah ini meningkat dari tahun sebelumnya (86.2%).

Bayi yang mendapat ASI Eksklusif adalah bayi yang mendapat ASI saja sampai berumur 6 bulan, kecuali obat dan mineral. Bayi yang berumur 0-6 bulan yang tercatat dalam register pencatatan pemberian ASI eksklusif tahun 2021 adalah sebanyak 4.455 orang (69.9%). Untuk tahun ini jumlah ini mengalami sedikit penurunan dibandingkan tahun lalu. (grafik 5.4).

Grafik 5.4. Cakupan ASI Eksklusif di Kota Padang



Hal ini menunjukkan bahwa pandemi Covid-19 sangat mempengaruhi capaian program kesehatan. Puskesmas Bungus mempunyai capaian cakupan Pemberian ASI eksklusif tertinggi sedangkan Puskesmas Lubuk Buaya dengan capaian cakupan terendah (grafik 4.6).

#### 7. Cakupan pelayanan kesehatan bayi

Setiap bayi memperoleh pelayanan kesehatan minimal 4 kali yaitu satu kali pada umur 29 hari – 3 bulan, 1 kali pada umur 3 – 6 bulan, 1 kali pada umur 6 – 9 bulan, dan 1 kali pada umur 9 – 11 bulan. Pelayanan kesehatan tersebut meliputi pemberian imunisasi dasar (BCG, DPT/HB 1-3, Polio 1 – 4, Campak), stimulasi deteksi intervensi dini tumbuh kembang (SDIDTK) bayi dan penyuluhan perawatan kesehatan bayi.

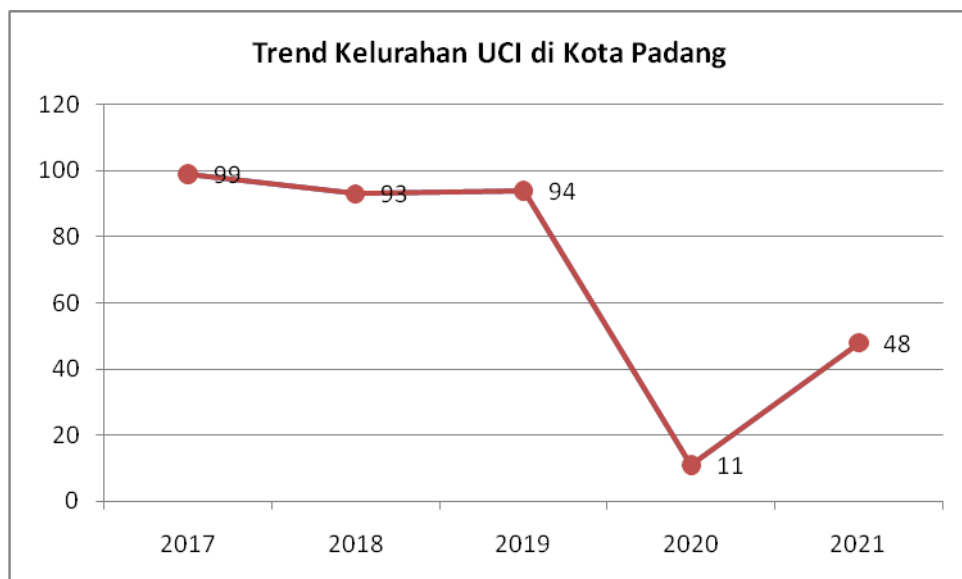
Dari 15.955 bayi yang menjadi sasaran pada tahun 2021, terdapat 11.032 bayi yang mendapat pelayanan kesehatan atau sebesar 69.1%, capaian ini meningkat dari tahun sebelumnya (56.8%) dan masih jauh dari

target Tahun 2021 yaitu 95%. Pandemi Covid-19 membuat para ibu takut membawa dan memeriksakan bayinya ke fasilitas kesehatan

#### 8. Persentase desa/kelurahan UCI

Kelurahan UCI (*Universal Child Immunization*) adalah desa atau kelurahan dimana 80% dari jumlah bayi yang ada didesa /kelurahan tersebut sudah mendapat imunisasi dasar lengkap pada kurun waktu tertentu. Tahun 2021 dari 104 kelurahan terdapat 50 kelurahan UCI (48.1%), jauh meningkat dari tahun sebelumnya (11 kelurahan UCI) terlihat trend fluktuasi capaian kelurahan UCI dalam 4 tahun pada grafik 5.5. Hanya 5 Puskesmas yang belum memiliki capaian UCI (Puskesmas Rawang, Padang Pasir, Ulak Karang, Air Dingin dan Lubuk Buaya).

Grafik 5.5. Trend Kelurahan UCI di Kota Padang



#### 9. Cakupan imunisasi campak/ MR pada bayi

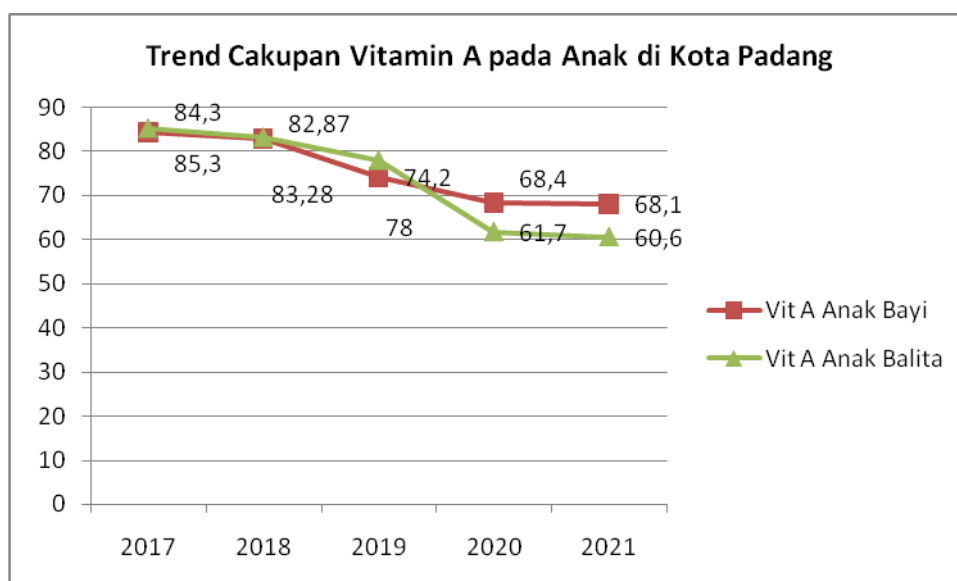
Immunisasi melindungi anak terhadap beberapa Penyakit yang Dapat Dicegah Dengan Immunisasi (PD3I). Imunisasi rutin yang diberikan pada bayi adalah Hb<7 hari, BCG, DPT-HB3/DPT-HB-Hib3, Polio4, Campak dan Imunisasi Lengkap.

Vaksin campak/MR adalah vaksin untuk mencegah penyakit campak/MR, yang mulai diberikan pada anak usia 9 bulan. Meski telah diberikan vaksin, bukan berarti anak sepenuhnya dapat terhindar dari campak/MR. Kemungkinan anak terjangkit penyakit tersebut tetap ada, namun potensinya sangat kecil dan gejala yang muncul akan lebih ringan. Cakupan immunisasi Campak/MR pada bayi tahun 2021 adalah 12.398 orang (77.7%) dan jumlah ini mengalami penurunan dari tahun sebelumnya (61.3%).

#### 10. Cakupan pemberian vitamin A pada bayi dan anak balita

Pendistribusian Vitamin A dilakukan pada bulan Februari dan Agustus. Vitamin A diberikan pada bayi usia 6-11 bulan dan anak Balita 12-59 bulan. Cakupan pemberian Vitamin A pada bayi 6-11 bulan mengalami trend menurun dalam 3 tahun terakhir, tahun 2021 dengan cakupan 68,1% dari 68.4% tahun sebelumnya. Hal yang sama dengan cakupan pemberian Vitamin A pada anak balita, cakupan ini menurun dari 61.7 % di tahun 2020 menjadi 60.6 % di tahun 2021.

Grafik 5.6. Trend Cakupan Vitamin A pada Anak di Kota Padang



#### 11. Cakupan pelayanan kesehatan balita

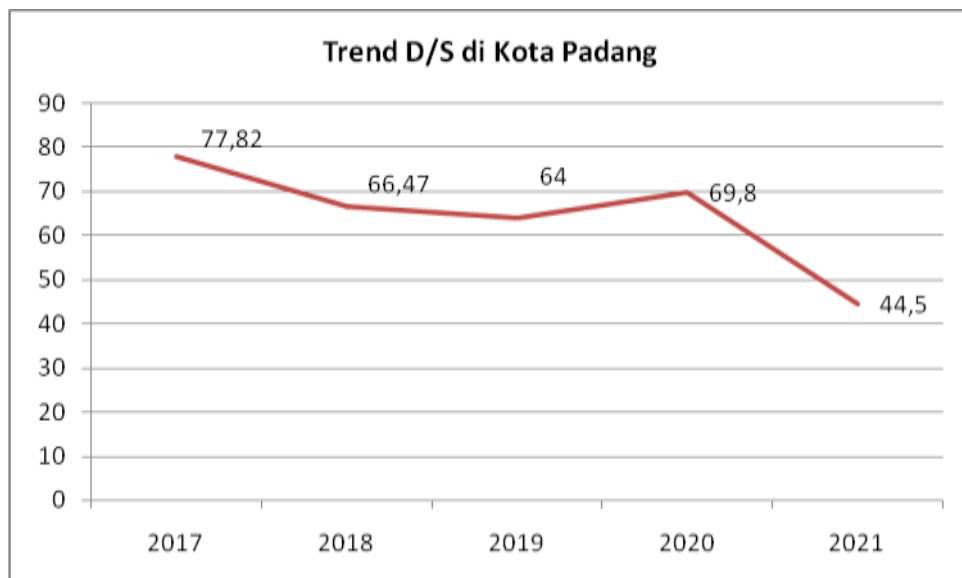
Setiap anak umur 12-59 bulan memperoleh pelayanan pemantauan pertumbuhan setiap bulan sesuai standar, minimal 8 x dalam setahun yang tercatat di Kohort Anak Balita dan Pra Sekolah, Buku KIA/KMS, atau buku pencatatan dan pelaporan lainnya. Indikator ini mengukur kemampuan manajemen program KIA dalam melindungi anak balita sehingga kesehatannya terjamin melalui penyediaan pelayanan kesehatan. Pelayanan yang diperoleh adalah pemantauan pertumbuhan dan pemantauan perkembangan.

Pada tahun 2021, dari 49.260 anak balita (12-59 bulan) yang menjadi sasaran, terdapat 44.328 orang atau 90.0% yang mendapat pelayanan kesehatan (minimal 8 kali). Cakupan ini meningkat dibanding tahun 2020 (81.3%).

## 12. Persentase Balita ditimbang

Salah satu cara pemantauan status gizi Balita dan tingkat partisipasi masyarakat terhadap Posyandu adalah dengan menggunakan indikator SKDN. SKDN adalah data untuk memantau pertumbuhan balita. SKDN sendiri mempunyai singkatan S = jumlah Balita yang ada di wilayah Posyandu, K = Jumlah Balita yang terdaftar dan mempunyai KMS, D = Jumlah Balita yang datang ditimbang bulan ini dan N = Jumlah Balita yang naik berat badannya.

Grafik 5.7. Trend D/S di Kota Padang



Dari 77.845 Balita yang menjadi sasaran penimbangan, Balita yang melakukan penimbangan sebanyak 34.614 balita atau tingkat partisipasi masyarakat membawa Balitanya ke Posyandu hanya 44.5%, cakupan ini jauh menurun dari tahun 2020 (69.8%). Dalam 3 tahun terakhir tingkat partisipasi masyarakat mengalami penurunan, namun sedikit mengalami peningkatan di tahun 2020. Masih perlu peningkatan peran serta tokoh masyarakat dan lintas sektoral dalam kebersamai program kesehatan.

13. Persentase balita gizi kurang (BB/umur), pendek (TB/umur), dan kurus (BB/TB)

Balita gizi buruk adalah kekurangan energi dan protein tingkat berat akibat kurang mengonsumsi makanan yang bergizi dan menderita sakit yang begitu lama. Keadaan ini dengan status gizi sangat kurus (BB/TB) dan atau hasil pemeriksaan klinis menunjukkan gejala marasmus, kwashiorkor atau marasmik kwashiorkor.

Penanggulangan kasus balita gizi buruk pada tahun 2021 dilakukan dengan pemberian PMT yang pendanaanya melalui dana APBD Kota Padang dan APBD Propinsi Sumatra Barat. PMT yang diberikan berupa pemberian Susu, Biskuit MP-ASI dan Bubur Susu. Dari jumlah kasus yang dibantu hampir semuanya mengalami kenaikan Berat Badan yang cukup menggembirakan.

Selama rawat inap Balita gizi buruk diberikan perlakuan sesuai tatalaksana gizi buruk selama beberapa hari sampai kondisi balita tersebut menjadi gizi kurang atau gizi baik dan selanjutnya dipulangkan untuk dilakukan rawat jalan. Setelah pasien pulang ke rumah tetap dilakukan konsultasi gizi dan pemantauan oleh tenaga gizi dan dokter Puskesmas masing-masing.

Balita gizi buruk yang rawat jalan adalah Balita dengan kondisi kurus atau kurus sekali yang tidak mau dirawat inap. Dalam penanggulangan kasus Balita gizi buruk ini, banyak kendala yang ditemui seperti Ibu Balita yang tidak mau merujuk anaknya ke Puskesmas Nanggalo dengan alasan ekonomi

dan lainnya. Oleh sebab itu untuk masa yang akan datang diharapkan partisipasi semua pihak untuk melakukan rujukan.

Perhitungan status gizi Balita berdasarkan pemantauan status gizi (PSG) berdasarkan indeks antropometri. Indeks antropometri adalah bentuk penyajian parameter antropometri (barta badan dan tinggi badan) yang dikaitkan dengan variabel umur atau merupakan kombinasi antara keduanya (BB/U, TB/U dan BB/TB). Indeks- indeks ini digunakan sebagai indikator status gizi karena nilai-nilainya digunakan dalam penentuan status gizi seorang anak. Tinggi badan memberi gambaran tentang pertumbuhan dan berat badan memberikan gambaran status gizi yang sebenarnya.

Cakupan balita gizi kurang (BB/U) di Kota Padang tahun 2021 adalah 5.959 kasus (12.1%) dari sasaran Balita sebesar 49.351 jiwa, hasil skining ini meningkat dari tahun sebelumnya (6,2%). Cakupan balita pendek (TB/U) sebanyak 3.488 kasus (7,1%) dari 49.187 jiwa, hasil skrining ini juga turun dari tahun 2020 (7,6%) dan Balita kurus (BB/TB) sebesar 2.728 kasus (5.5%) dari 49.221 jiwa yang meningkat dari tahun 2020 (4.6%).

14. Cakupan penjangkaran kesehatan siswa kelas 1 SD/MI, 7 SMP/MTs, dan 10 SMA/MA

Pelayanan kesehatan (penjangkaran) siswa SD, kelas 7 SMP/MTS dan kelas 10 SMA/MA dan setingkat adalah pemeriksaan kesehatan umum, kesehatan gigi dan mulut siswa SD dan Madrasah Ibtidaiyah yang dilaksanakan oleh tenaga kesehatan bersama tenaga kesehatan terlatih (guru dan dokter kecil) di suatu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu.



Pelayanan kesehatan usia pendidikan dasar sesuai standar meliputi skrining kesehatan dan tindaklanjut hasil skrining kesehatan yang dilakukan pada anak kelas 1 sampai dengan kelas 9 di sekolah minimal satu kali dalam satu tahun ajaran dan usia 7 sampai 15 tahun diluar sekolah.

Jumlah peserta didik SD di Kota Padang tahun 2021 sebanyak 14.963 orang di 432 buah SD dengan cakupan pelayanan kesehatan sebanyak 8.623 orang (57.6%), jumlah tidak jauh berbeda dengan tahun 2020 (95,3%). Jumlah peserta didik kelas 7 SMP/MTS sebanyak 15.659 orang di 119 sekolah yang dijangring dengan jumlah mendapatkan pelayanan kesehatan sebanyak 7.170 orang (45.8%), jumlah ini menurun jauh dari tahun 2020 (91.6%). Peserta didik SMA/MA sebanyak 16.356 orang di 106 sekolah dengan cakupan pelayanan kesehatan 7.275 orang (44.5%), jumlah ini juga jauh turun dari tahun 2020 (85,1%). Sehingga jumlah pelayanan kesehatan pada usia pendidikan dasar sebesar 64.395 orang dari 138.481 sasaran (46.5%). Hal ini diakibatkan karena pandemic covid dan pelaksanaan sekolah daring/ non tatap muka.

Kegiatan skrining kesehatan yang dilakukan pada anak sekolah juga dilakukan untuk menjangring kondisi kesehatan gigi anak sekolah dasar untuk mendeteksi dan mencegah secara dini gangguan gigi dan mulut pada usia sekolah. Pelayanan kesehatan gigi dan mulut merupakan setiap penyelenggaraan upaya kesehatan gigi dan mulut untuk meningkatkan kesehatan gigi dan mulut, mencegah dan menyembuhkan penyakit serta memulihkan kesehatan gigi dan mulut perorangan, keluarga, kelompok atau masyarakat secara paripurna, terpadu, dan berkualitas. Pelayanan kesehatan

gigi dan mulut yang diberikan dapat berupa: pemeriksaan, pengobatan, pencabutan gigi tetap/gigi sulung, penambalan tetap/semesta, pembersihan karang gigi yang dilakukan di sarana pelayanan kesehatan. Dari 432 SD/MI yang ada di Kota Padang, semua sekolah telah melakukan sikat gigi massal oleh Puskesmas (100%), capaian ini merupakan capaian terbaik karena pada tahun 2020 hanya mencapai 32,5%. Untuk Program Usaha Kesehatan Gigi Sekolah kegiatannya lebih banyak bersifat Promotif dan Preventif. Pelayanan kesehatan gigi dilakukan di seluruh SD/MI di Kota Padang. Pemeriksaan gigi dilakukan terhadap 15.113 murid (15,7%), jumlah ini lebih kecil dari tahun 2020 (15.9%). Hasil pemeriksaan gigi tersebut menemukan 2.492 murid yang memerlukan perawatan gigi dan yang mendapat perawatan gigi sebanyak 1.101 murid (44.2%). Secara keseluruhan cakupan pelayanan kesehatan gigi sekolah ini sedikit mengalami menurun dibanding tahun 2020.

Pelayanan kesehatan gigi dan mulut merupakan setiap penyelenggaraan upaya kesehatan gigi dan mulut yang dilakukan untuk meningkatkan kesehatan gigi dan mulut, mencegah dan menyembuhkan penyakit serta memulihkan kesehatan gigi dan mulut perorangan, keluarga, kelompok atau masyarakat secara paripurna, terpadu, dan berkualitas. Pelayanan kesehatan gigi dan mulut yang diberikan dapat berupa: pemeriksaan, pengobatan, pencabutan gigi tetap/gigi sulung, penambalan tetap/semesta, pembersihan karang gigi yang dilakukan di sarana pelayanan kesehatan.

## **C. KESEHATAN USIA PRODUKTIF DAN USIA LANJUT**

### **1. Persentase pelayanan kesehatan usia produktif**

Berdasarkan standar pelayanan minimal bidang kesehatan menurut Permenkes Nomor 43 tahun 2016 dengan indikator pelayanan kesehatan usia produktif, maka kabupaten/kota wajib melaksanakannya berdasarkan petunjuk teknis yang telah ditetapkan. Pernyataan standar pelayanan kesehatan usia produktif adalah setiap warga negara usia 15 tahun sampai 59 tahun mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar. Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota wajib memberikan pelayanan kesehatan dalam bentuk edukasi dan skrining kesehatan sesuai standar kepada warga negara usia 15-59 tahun di wilayah kerjanya dalam kurun waktu satu tahun. Pelayanan skrining pada usia produktif dilakukan minimal 1 kali dalam setahun untuk penyakit menular dan penyakit tidak menular.

Capaian kinerja Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota dalam memberikan pelayanan kesehatan usia produktif dinilai dari persentase orang usia 15–59 tahun yang mendapat pelayanan skrining kesehatan sesuai standar di wilayah kerjanya dalam kurun waktu satu tahun. Dari sasaran usia produktif sebanyak 680.996 jiwa di Kota Padang pada tahun 2021, yang mendapat pelayanan kesehatan sesuai standar adalah 509.279 orang (74.8%) dan menurun dibandingkan tahun 2020 (80.3%) dengan kelompok beresiko yang teridentifikasi sebanyak 37.376 orang (7.3%) yang menurun dari tahun sebelumnya (12.8%). Kelompok resiko ini dijarung dengan melakukan serangkaian pemeriksaan yaitu penukuran tinggi badan, berat

badan, dan lingkar perut, pengukuran tekanan darah, pemeriksaan gula darah dan anamnesa perilaku beresiko.

## 2. Persentase pelayanan kesehatan usia lanjut (60+ tahun)

Pada hakikatnya menjadi tua merupakan proses alamiah yang akan dialami oleh seseorang. Memasuki masa tua berarti mengalami kemunduran baik dari segi psikis maupun fisik, oleh sebab itu perlu upaya kesehatan agar para usia lanjut (Usila) ini dapat hidup sehat dan mandiri. Program upaya kesehatan yang dilakukan antara lain penyuluhan secara berkesimbangan, pemeriksaan kesehatan secara berkala dan melakukan penjarangan Usila resiko tinggi.

Pelayanan kesehatan usia lanjut menurut Juknis adalah pelayanan kesehatan untuk warga negara usia 60 tahun ke atas dalam bentuk edukasi dan skrining usia lanjut sesuai standar pada satu wilayah kerja dalam kurun waktu satu tahun. Pelayanan edukasi yang dicakup dalam hal ini adalah edukasi yang dilaksanakan di fasilitas pelayanan kesehatan dan atau UKBM dan atau kunjungan rumah. Sedangkan pelayanan skrining untuk menjarang faktor resiko minimal dilakukan 1 kali dalam setahun untuk mendeteksi penyakit menular dan penyakit tidak menular yang meliputi pengukuran tinggi badan, berat badan dan lingkar perut, pengukuran tekanan darah, pemeriksaan gula darah, gangguan mental, gangguan kognitif, pemeriksaan tingkat kemandirian usia lanjut dan anamnesa perilaku resiko.

Usia lanjut adalah orang yang berumur 60 tahun ke atas dan di kota Padang tahun 2021 berjumlah 35.180 orang dan mendapat skrining kesehatan sebanyak 17.853 orang (50.7%), cakupan skrining ini turun dari

tahun 2020 (52.9%). Jika dilihat berdasarkan jenis kelamin, lansia perempuan lebih banyak mendapat pelayanan kesehatan di banding laki-laki. Hal ini disebabkan partisipasi dan kedisiplinan lansia perempuan untuk menjaga kesehatan lebih tinggi dari pada laki-laki karena secara lahiriah dan budaya perempuan yang bertanggungjawab terhadap perawatan kesehatan anggota keluarganya sehingga harus mandiri menjaga kesehatan sendiri.

Kelompok lansia ini bisa memanfaatkan Posyandu Lansia untuk pemeriksaan kesehatan, senam lansia secara berkala dan mendapat penyuluhan kesehatan. Untuk meningkatkan cakupan pelayanan lansia ini perlu kerjasama yang baik antara puskesmas, tokoh masyarakat, kader Posyandu dan lintas terkait. Disamping itu beberapa puskesmas sudah melaksanakan program santun lansia.

## BAB VI PENGENDALIAN PENYAKIT

### A. PENGENDALIAN PENYAKIT MENULAR LANGSUNG

1. Persentase orang terduga TBC mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar

Tuberkulosis (TB) merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh infeksi bakteri *Mycobacterium tuberculosis*. Penyakit ini dapat menyebar melalui droplet orang yang telah terinfeksi basil TB. Bersama dengan Malaria dan HIV/AIDS, TB menjadi salahsatu penyakit yang pengendaliannya menjadi komitmen global dalam MDGs. Penderita terduga Tuberculosis adalah seseorang yang menunjukkan gejala batuk lebih dari 2 minggu disertai dengan panas dalam. Pasien terduga ini dilakukan pelayanan kesehatan ssuai staandar dengan penegakan diagnosa melalui pemeriksaan bakteriologis dan klinis, pemeriksaan penunjang lainnya atau dirujuk ke fasilitas pelayanan kesehatan rujukan tingkat lanjut serta dilakukan pengobatan sesuai standar jika dinyatakan tuberculosis. Tahun 2021, jumlah terduga TB yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar sebanyak 16.204 orang. Angka notifikasi semua kasus tuberculosis (*Case Notification Rate/CNR*) adalah jumlah semua kasus tuberculosis yang diobati dan dilaporkan di antara 100.000 penduduk yang ada di suatu wilayah tertentu sebesar 253 pada tahun 2021. Penemuan kasus TB Paru dilakukan melalui penjaringan penderita yang dicurigai / suspek TB Paru yang berobat ke sarana kesehatan. Perkiraan penderita TB Paru BTA (+) 1,6/1000

penduduk. Pada Tahun 2021 jumlah seluruh kasus TB berdasarkan definisi dan klasifikasi yang terdaftar dan diobati adalah 1.656 kasus, jumlah ini sedikit naik dari tahun 2020 (1.640 kasus). Sementara kasus TB anak 0-14 tahun 2021 sebanyak 381 kasus, kasus ini mengalami kenaikan dari tahun 2020 (216 kasus).

Grafik 6.1. Trend Jumlah kasus TB seluruhnya di Kota Padang



Trend jumlah kasus TB dua tahun terakhir (2020 dan 2021) jauh mengalami penurunan dari tahun sebelumnya (2019), proses penjarangan terhambat karena adanya pandemi Covid-19.

Salah satu indikator yang digunakan dalam pengendalian TB adalah *Case Detection Rate* (CDR) sebesar 47,8 pada tahun 2021, yaitu proporsi jumlah pasien baru BTA positif yang ditemukan dan diobati terhadap jumlah pasien baru BTA positif yang diperkirakan ada dalam wilayah tersebut.

2. Angka kesembuhan (cure rate) tuberkulosis paru terkonfirmasi bakteriologis

Pasien sembuh dengan hasil pemeriksaan bakteriologis positif pada awal pengobatan yang hasil pemeriksaan bakteriologis pada akhir

pengobatan menjadi negatif dan pada salah satu pemeriksaan sebelumnya adalah sebanyak 457 kasus, capaian ini menurun jauh dari tahun 2020 (1.009 kasus). Peran pengawas minum obat sangat menentukan kesembuhan pasien, disiplin dan tepat waktu minum obat serta dukungan moril dari keluarga untuk kesembuhan pasien dapat meningkatkan angka kesembuhan.

3. Angka pengobatan lengkap (complete rate) semua kasus tuberculosis

Pasien yang melakukan pengobatan lengkap sebanyak 1.037 kasus yang menyelesaikan pengobatan secara lengkap dimana pada salah satu pemeriksaan sebelum akhir pengobatan hasilnya negatif namun ada bukti hasil pemeriksaan bakteriologis pada akhir pengobatan.

4. Angka keberhasilan pengobatan (success rate) semua kasus TBC

Untuk mengukur keberhasilan pengobatan TB digunakan Angka Keberhasilan pengobatan ( $SR = \text{Success Rate}$ ) yang mengindikasikan persentase pasien baru TB paru BTA positif yang menyelesaikan pengobatan, baik yang sembuh maupun yang menjalani pengobatan lengkap diantara pasien baru TB paru BTA positif yang tercatat. Jumlah kasus dengan tingkat keberhasilan pengobatan yang terkonfirmasi dari pengobatan lengkap sebanyak 1.494 kasus (90,2%). *Success Rate* dapat membantu dalam mengetahui kecenderungan meningkat atau menurunnya penemuan pasien pada wilayah tersebut.

Keberhasilan upaya penanggulangan TB diukur dengan kesembuhan penderita. Kesembuhan ini selain dapat mengurangi jumlah penderita, juga



mencegah terjadinya penularan. Oleh karena itu, untuk menjamin kesembuhan, obat harus diminum dan penderita diawasi secara ketat oleh keluarga maupun teman sekelilingnya dan jika memungkinkan dipantau oleh petugas kesehatan agar terjamin kepatuhan penderita minum obat (Idris & Siregar, 2000). Dewasa ini upaya penanggulangan TB dirumuskan lewat DOTS (*Directly Observed Treatment Shortcourse* = pengobatan disertai pengamatan langsung). Pelaksanaan strategi DOTS dilakukan di sarana-sarana Kesehatan Pemerintah dengan Puskesmas sebagai ujung tombak pelaksanaan program. Pengobatan ini dilakukan secara gratis kepada golongan yang tidak mampu.

5. Jumlah kematian selama pengobatan tuberkulosis

Jumlah pasien tuberkulosis yang meninggal oleh sebab apapun selama masa pengobatan tuberkulosis pada tahun 2021 mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya yaitu 93 kasus (2020 sebanyak 75 kasus dan 2019 sebanyak 76 kasus).

6. Persentase penemuan penderita pneumonia pada balita

Pneumonia merupakan infeksi akut yang mengenai jaringan paru (alveoli). Infeksi dapat disebabkan oleh bakteri, virus maupun jamur. Pneumonia juga dapat terjadi akibat kecelakaan karena menghirup cairan atau bahan kimia. Populasi yang rentan terserang Pneumonia adalah anak-anak usia kurang dari 2 tahun, usia lanjut lebih dari 65 tahun, atau orang yang memiliki masalah kesehatan (malnutrisi dan gangguan imunologi).

Pneumonia pada Balita merupakan Balita yang mengalami batuk dan atau kesukaran bernapas dan hasil perhitungan napas, usia 0-2 bulan =60 kali/menit, usia 2-12 bulan = 50 kali/menit, usia 12-59 bulan = 40 kali/menit. Jumlah Balita di Kota Padang tahun 2021 sebanyak 49.260 orang dengan jumlah kunjungan dengan Balita batuk atau kesukaran bernapas sebanyak 7.186 orang, yang diberikan tata laksana standar sebanyak 7.186 orang (100%). Prevalensi penumonia pada balita adalah 9.84% dari jumlah balita, sementara penderita yang pneumonia ditemukan dan ditangani sebanyak 707 kasus (36.7%) dari perkiraan kasus 1.926. Jika dilihat berdasarkan gender, maka balita perempuan lebih banyak menderita Pneumoni (429 orang) dibandingkan balita laki-laki (278 orang).

Grafik 6.2. Trend Penemuan Kasus Pneumonia Balita Kota Padang



Kasus Pneumoni yang ditemukan dan ditangani beberapa tahun terakhir mengalami peningkatan, namun tahun 2020 dan 2021 ini mengalami penurunan yang cukup signifikan. Ini dikarenakan isu yang salah berkembang di masyarakat yang menganggap penyakit batuk pneumoni

yang beresiko TB adalah penyakit yang harus dihindari karena takut tertular sehingga pasien malu datang ke fasilitas pelayanan kesehatan untuk mendapatkan pengobatan dan menutupi dari kunjungan tenaga kesehatan dan juga pengaruh pandemi Covid-19 yang membuat para ibu takut membawa anaknya ke fasilitas kesehatan..

7. Puskesmas yang melakukan tatalaksana standar pneumonia min 60%

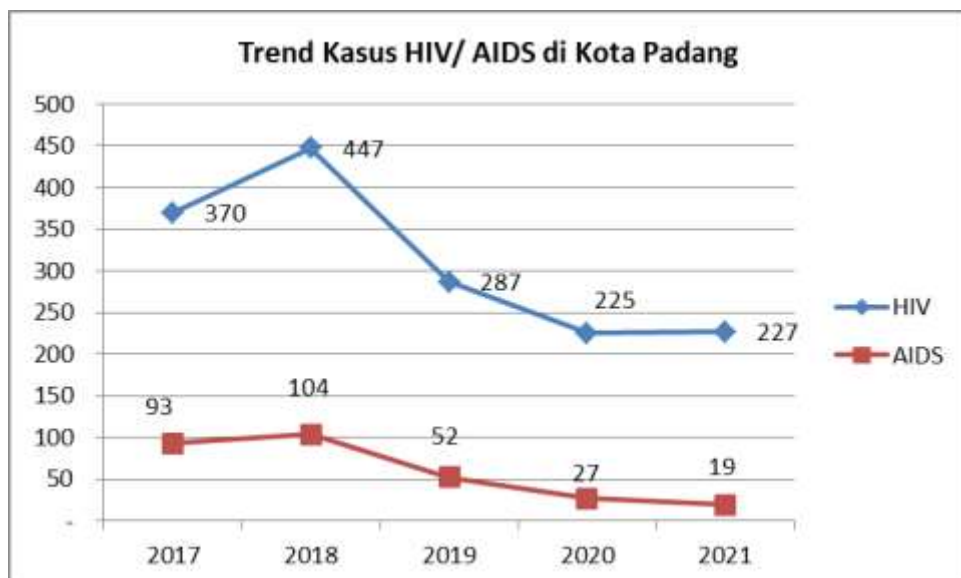
Tatalaksana pneumonia Balita sesuai standar merupakan strategi untuk pengendalian pneumoni Balita dengan tujuan menemukan sedini mungkin dan mengobati sampai sembuh sehingga tidak memperberat penyakit dan menyebabkan kematian Balita. Puskesmas yang melakukan tatalaksana standar minimal dengan tatalaksana pada Balita dengan keluhan batuk dan atau kesukaran bernafas yang berkunjung ke sarana kesehatan hitung napas/ melihat TDDK minimal 60% dari jumlah Puskesmas yang ada, namun di Kota Padang semua Puskesmas telah melaksanakan tatalaksana standar pneumoni (100%).

8. Jumlah kasus HIV dan AIDS

HIV & AIDS disebabkan oleh infeksi virus *Human Immunodeficiency Virus* yang menyerang sistem kekebalan tubuh yang menyebabkan penderita mengalami penurunan ketahanan tubuh sehingga sangat mudah untuk terinfeksi berbagai macam penyakit lain. Penyakit ini ditularkan melalui cairan tubuh penderita yang terjadi melalui proses hubungan seksual, transfusi darah, penggunaan jarum suntik yang terkontaminasi secara bergantian, dan penularan dari ibu ke anak dalam kandungan melalui plasenta dan kegiatan menyusui.

Tahun 2021 ditemukan kasus HIV sebanyak 227 kasus, naik sedikit dari tahun sebelumnya (225 kasus). Kasus baru AIDS yang ditemukan sebanyak 19 kasus (18 laki-laki dan 1 kasus perempuan), jumlah ini juga mengalami penurunan dari tahun 2020 (27 kasus). Jika dilihat dari jenis kelamin maka kasus HIV dan AIDS lebih banyak pada laki-laki daripada perempuan, hal ini karena faktor resiko yang tertinggi juga pada kelompok laki-laki yaitu LSL dan juga ada Pria Pekerja Sek (PPS).

Grafik 6.3. Trend Kasus HIV/ AIDS di Kota Padang

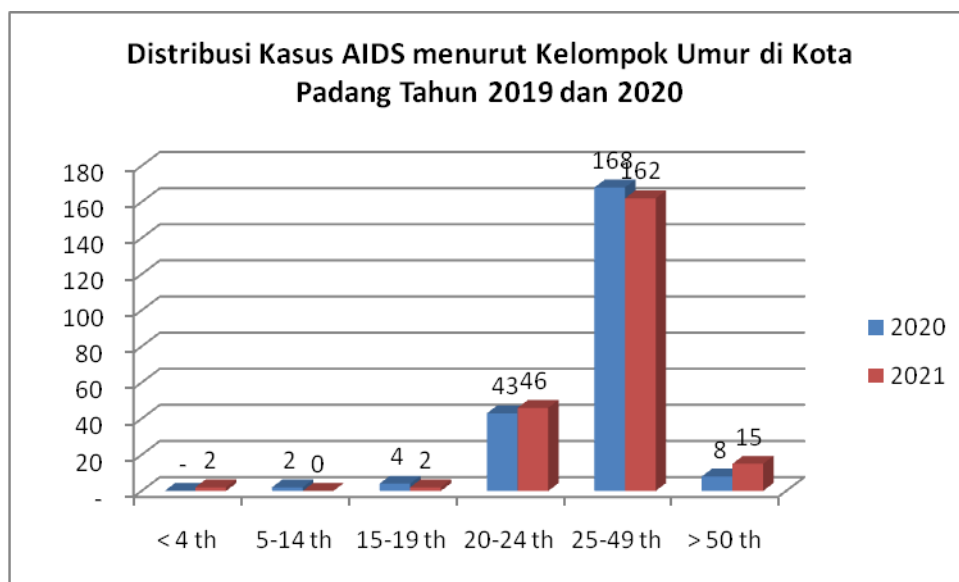


Penurunan pada penemuan kasus baru HIV/AIDS ini (grafik 6.3) disebabkan karena semua Puskesmas dan Rumah Sakit baik pemerintah maupun swasta di Kota Padang sudah bisa melakukan penjangkaran kasus sendiri sehingga dengan mudah terdeteksi kasus baru, kasus HIV/AIDS yang berasal dari luar daerah sudah jauh berkurang jumlahnya karena pada tahun 2019 fasilitas layanan kesehatan di luar daerah sudah bisa melakukan penjangkaran kasus sendiri. Selain itu Rumah Sakit yang ada di luar Kota

Padang sudah dapat memberikan pengobatan kepada pasien AIDS/ HIV dan tidak perlu lagi merujuk ODHA (orang dengan HIV AIDS) ke RSUP Dr.M.Djamil Padang yang selama ini menjadi Rumah sakit Rujukan PDP (Pelayanan Dukungan Pengobatan).

Gambaran kasus HIV/AIDS menurut kelompok umur (Grafik 6.4) menunjukkan bahwa kasus terbanyak terjadi pada golongan umur 20-29 tahun, 30-39 tahun dan 40-49 tahun. Kelompok umur tersebut masuk ke dalam kelompok umur produktif yang aktif secara seksual dan termasuk kelompok umur yang menggunakan NAPZA suntik.

Grafik 6.4. Distribusi Kasus AIDS menurut Kelompok Umur di Kota Padang Tahun 2020 dan 2021.

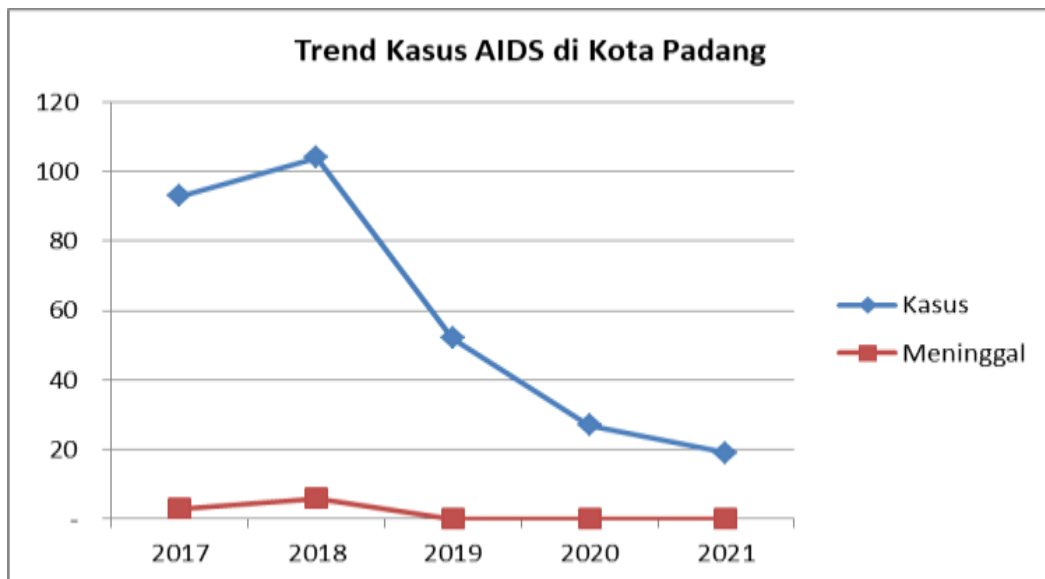


## 9. Jumlah kematian karena AIDS

Tidak ada kasus kematian pada penderita HIV/ AIDS untuk tahun 2021. Prestasi ini karena didukung oleh kerjasama yang baik dengan Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) pendamping minum obat yang memberikan perhatian serius kepada keberhasilan pengobatan ODHA.

Sosialisasi dan pendampingan secara psikologi yang rutin dilakukan oleh Dinas Kesehatan dan LSM peduli HIV/AIDS terbukti mampu meningkatkan kesadaran ODHA dalam menjaga dan meningkatkan kesehatannya.

Grafik 6.5. Trend Kasus dan Kematian AIDS di Kota Padang



#### 10. Persentase diare ditemukan dan ditangani pada balita

Diare merupakan penyakit yang terjadi ketika terdapat perubahan konsistensi feses selain dari frekuensi buang air besar. Seseorang dikatakan menderita Diare bila feses lebih berair dari biasanya, atau bila buang air besar tiga kali atau lebih, atau buang air besar yang berair tapi tidak berdarah dalam waktu 24 jam.

Perkiraan jumlah target penemuan penderita diare yang datang ke sarana kesehatan dan kader kesehatan sebesar 10% dari angka kesakitan dikalikan dengan jumlah penduduk di satu wilayah kerja dalam waktu satu tahun, jumlah target penemuan ini berlaku untuk penderita pada semua umur. Target penemuan kasus diare pada tahun 2021 adalah 26.581 kasus

dari 984.490 penduduk Kota Padang. Sementara jumlah perkiraan penderita diare Balita yang datang ke sarana kesehatan dan kader adalah sebesar 10.9% dari angka kesakitan dikali jumlah Balita disatu wilayah kerja dalam waktu satu tahun, jumlah kasus yang ditemukan pada balita sebanyak 906 kasus tahun 2021, mengalami sedikit kenaikan dari kasus tahun sebelumnya (866 kasus) dan jumlah ditemukan pada semua umur sebanyak 4.114 kasus. Jumlah penemuan kasus ini menurun dibandingkan tahun 2020 (4.296 kasus) dan semuanya ditangani.

Semua kasus yang ditemukan mendapat penanganan sesuai standar di fasilitas pelayanan kesehatan dengan 100% penderita mendapatkan Zinc (Balita) dan oralit (semua umur).

#### 11. Angka penemuan kasus baru kusta (NCDR)

Kusta merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh infeksi bakteri *Mycobacterium leprae*. Penatalaksanaan kasus yang buruk dapat menyebabkan kusta menjadi progresif, kerusakan permanen pada kulit, saraf, anggota gerak dan mata. Daya tahan hidup kuman kusta mencapai 9 hari di luar tubuh manusia. Seseorang yang mempunyai satu dari tanda utama kusta yaitu kelinan kulit/ lesi dapat berbentuk bercak putih atau mekerahan yang mati rasa, penebalan saraf tepi yang disertai dengan gangguan fungsi syaraf berupa gangguan fungsi sensoris, gangguan fungsi motoris atau gangguan fungsi otonom serta yang paling utama adalah adanya basil tahan asam (BTA) di dalam kerokan jaringan kulit. Kuman kusta memiliki masa inkubasi 2-5 tahun bahkan juga dapat memakan waktu lebih dari 5 tahun. Indikator yang digunakan pada penyakit kusta yaitu proporsi

kusta MB dan proporsi penderita kusta pada anak (0-14 tahun) di antara penderita baru yang memperlihatkan sumber utama dan tingkat penularan di masyarakat.

Gambaran kejadian penyakit Kusta di Kota Padang berdasarkan Grafik 6.6 menunjukkan adanya penurunan jumlah kasus kusta baru yaitu dari 3 kasus tahun 2020 menjadi 2 kasus tahun 2021. Kasus tersebut ditemukan di wilayah kerja Puskesmas Seberang Padang dan Puskesmas Pemancungan dengan tipe kasus Kusta Tipe PB/ Kusta Kering sebanyak 1 kasus tipe kasus dan Kusta Tipe MB/ Kusta Basah sebanyak 1 kasus.

Grafik 6.6. Trend Kasus Kusta di Kota Padang



Angka penemuan kasus baru kusta (NCDR/*new case detection case*) yang ditemukan pada periode tertentu per 100.000 penduduk untuk Kota Padang di tahun 2021 adalah 0,2. Semua penderita kusta yang ditemukan dan ditangani tidak memiliki kelainan sensoris maupun motoris (cacat tingkat 0) dan tidak ditemukan kasus kusta anak usia <15 tahun.



## **B. PENGENDALIAN PENYAKIT YANG DAPAT DICEGAH DENGAN IMUNISASI**

### **1. Acute Flaccid Paralysis (AFP) Non Polio per 100.000 Penduduk <15 tahun**

Polio merupakan salah satu penyakit menular yang termasuk ke dalam PD3I yang disebabkan oleh virus yang menyerang sistem syaraf hingga penderita mengalami kelumpuhan. Penyakit yang pada umumnya menyerang anak berumur 0-3 tahun ini ditandai dengan munculnya demam, lelah, sakit kepala, mual, kaku di leher dan sakit di tungkai dan lengan. Sedangkan AFP merupakan kondisi abnormal ketika seseorang mengalami penurunan kekuatan otot tanpa penyebab yang jelas kemudian berakibat pada kelumpuhan.

Surveilanse AFP adalah pengamatan yang dilakukan terhadap semua kasus lumpuh layuh akut (AFP) pada anak usia < 15 tahun, yang merupakan kelompok yang rentan terhadap penyakit polio, dalam upaya untuk menemukan adanya transmisi virus polio liar. Surveilanse AFP juga penting untuk dokumentasi tidak adanya virus polio liar untuk sertifikasi bebas polio.

Non polio AFP adalah kasus lumpuh layuh akut yang diduga kasus polio sampai dibuktikan dengan pemeriksaan laboratorium bukan kasus polio. Jumlah kasus AFP Non Polio yang ditemukan diantara 100.000 penduduk berusia <15 tahun di satu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu.

Kasus Non polio AFP di Kota Padang menunjukkan grafik yang turun naik beberapa tahun terakhir (Grafik 3.8), namun pada tahun 2021

mengalami kenaikan. Tahun 2021 ditemukan 9 kasus AFP yang tersebar di wilayah kerja Puskesmas Lubuk Kilangan sebanyak 1 kasus, Puskesmas Ambacang sebanyak 1 kasus, Puskesmas Pauh sebanyak 1 kasus, Puskesmas Air Dingin sebanyak 2 kasus dan Puskesmas Lubuk Buaya sebanyak 2 kasus.

Grafik 6.7. Trend Kasus AFP di Kota Padang



## 2. Jumlah dan CFR Difteri

Penyakit Difteri disebabkan oleh infeksi bakteri *Corynebacterium diphtheriae* yang menyerang sistem pernafasan bagian atas. Penyakit ini memiliki gejala sakit leher, demam ringan, sakit tekak. Difteri juga kerap ditandai dengan tumbuhnya membran kelabu yang menutupi tonsil serta bagian saluran pernafasan. Pada tahun 2015, terdapat wabah Difteri, jumlah kasus sebanyak 86 orang, 1 orang diantaranya meninggal. Pada Tahun 2016 tidak ditemukan kasus Difteri di Kota Padang, hal ini dikarenakan tindakan pencegahan yang dilakukan oleh Dinas Kesehatan beserta jajaran

Puskesmas melalui Program Outbreak Respons Immunization (ORI) Difteri pada Tahun 2015 berdampak positif terhadap kejadian kasus Difteri.

Namun pada Tahun 2017, kasus difteri ditemukan lagi sebanyak 16 kasus dengan kejadian terbanyak terjadi pada laki-laki (10 kasus). Kasus lebih banyak ditemukan pada kelompok umur 5-10 tahun (11 kasus) dan kelompok umur 1-5 tahun (5 kasus). Tahun 2018 ditemukan sebanyak 14 kasus dengan jumlah kasus pada laki-laki sebanyak 11 kasus dan perempuan sebanyak 3 kasus sedangkan Tahun 2019 dan 2020 ditemukan hanya masing-masing 1 kasus difteri. Pada tahun 2021 tidak ditemukan kasus difteri.

Grafik 6.8. Trend Kasus Difteri di Kota Padang



Jumlah kasus dalam 4 tahun terakhir menurun disebabkan sosialisasi dan pencegahan secara rutin dan intensif dilakukan oleh Puskesmas melibatkan FKTP dan layanan kesehatan lain di wilayahnya, juga melibatkan peran serta masyarakat dan tokoh masyarakat.

### 3. Jumlah Pertusis dan Hepatitis B

Pertusis adalah penyakit menular yang disebabkan oleh bakteri *Bordetella pertussis* yang menyerang saluran pernafasan dan biasanya terjadi pada anak berusia dibawah 1 tahun. Tahun 2021 tidak ditemukan kasus pertusis di Kota Padang. Penyakit menular lainnya yang dapat dicegah dengan imunisasi adalah kasus Hepatitis B. Hepatitis B adalah Peradangan pada sel-sel hati, yang disebabkan oleh infeksi virus Hepatitis B dari golongan virus DNA, tahun 2021 juga tidak ditemukan kasus hepatitis B di wilayah kerja Puskesmas Kota Padang.

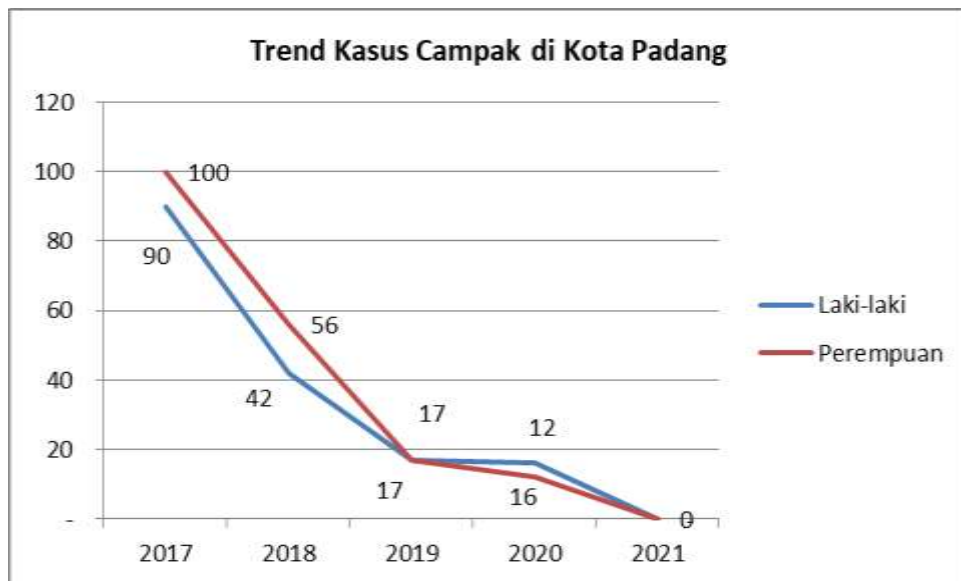
### 4. Jumlah dan CFR tetanus neonatorum

Penyakit tetanus yang terjadi pada neonatus (0-28 hari) yang disebabkan oleh *Clostridium tetani*, yaitu kuman yang mengeluarkan toksin (racun) dan menyerang sistem saraf pusat. Tidak ada kasus tetanus neonatorum yang ditemukan di Kota Padang.

### 5. Jumlah suspek campak

Penyakit yang sangat menular (infeksius) disebabkan oleh virus RNA dari genus Morbillivirus, dari keluarga Paramyxoviridae yang mudah mati karena panas dan cahaya. Gejala klinis campak adalah demam (panas) dan ruam (rash) ditambah dengan batuk/pilek atau mata merah.

Grafik 6.9. Trend Kasus Campak di Kota Padang



Gambaran kasus campak di Kota Padang (grafik 6.9.). Jumlah kasus campak pada Tahun 2016 sebanyak 361 kasus dengan 183 orang laki-laki dan 178 orang perempuan. Tahun 2017 kasus campak mengalami penurunan dari tahun sebelumnya yaitu ditemukan sebanyak 190 kasus, lebih banyak kasus terjadi pada perempuan dengan 100 kasus dan laki-laki 90 kasus. Tahun 2018 ditemukan suspek campak sebanyak 98 kasus dengan 42 kasus pada laki-laki dan 56 kasus ditemukan pada perempuan. Tahun 2019 ditemukan sebanyak 34 kasus (17 kasus pada laki laki dan perempuan dengan jumlah yang sama). Jumlah kasus ini terus menurun dalam 4 tahun terakhir, untuk tahun 2020 ditemukan sebanyak 28 kasus (16 kasus laki-laki dan 12 kasus perempuan). Dan untuk tahun 2021 tidak ditemukan kasus campak di Kota Padang.

## 6. Persentase KLB ditangani < 24 jam

Kejadian Luar Biasa (KLB) untuk penyakit endemis adalah timbulnya atau meningkatnya kejadian kesakitan dan/atau kematian yang bermakna secara epidemiologi pada suatu daerah dalam kurun waktu tertentu, dan merupakan keadaan yang dapat menjurus pada terjadinya wabah, suatu peningkatan jumlah kasus yang melebihi keadaan biasa, pada waktu dan daerah tertentu.

Pada tahun 2019 lalu, terjadi 5 jenis KLB yaitu Difteri dan keracunan makanan yang penyebarannya pada 4 wilayah kerja Puskesmas. Sedangkan pada tahun 2020 terjadi 2 kasus kejadian luar biasa yang disebabkan oleh difteri dan keracunan makanan. Penderita yang terjangkau kasus keracunan makanan ini sebanyak 1 orang laki-laki dan difteri 1 orang perempuan. Semua kasus ditangani sesuai dengan standar dalam waktu <24 jam. Upaya yang dilakukan dalam penanggulangan KLB meliputi penyelidikan epidemiologi; penatalaksanaan penderita, yang mencakup kegiatan pemeriksaan, pengobatan, perawatan dan isolasi penderita, termasuk tindakan karantina; pencegahan dan pengendalian; pemusnahan penyebab penyakit; penanganan jenazah akibat KLB/wabah; penyuluhan kepada masyarakat; dan upaya penanggulangan lainnya. Kasus keracunan makanan ini memberikan gambaran masih rendahnya kewaspadaan masyarakat terhadap keamanan makanan, meskipun makanan yang diolah merupakan makanan tradisional dan diasumsikan rendah resiko oleh masyarakat namun waspada terhadap bahan, cara pengolahan, sumber bahan makanan, masa berlaku makanan.

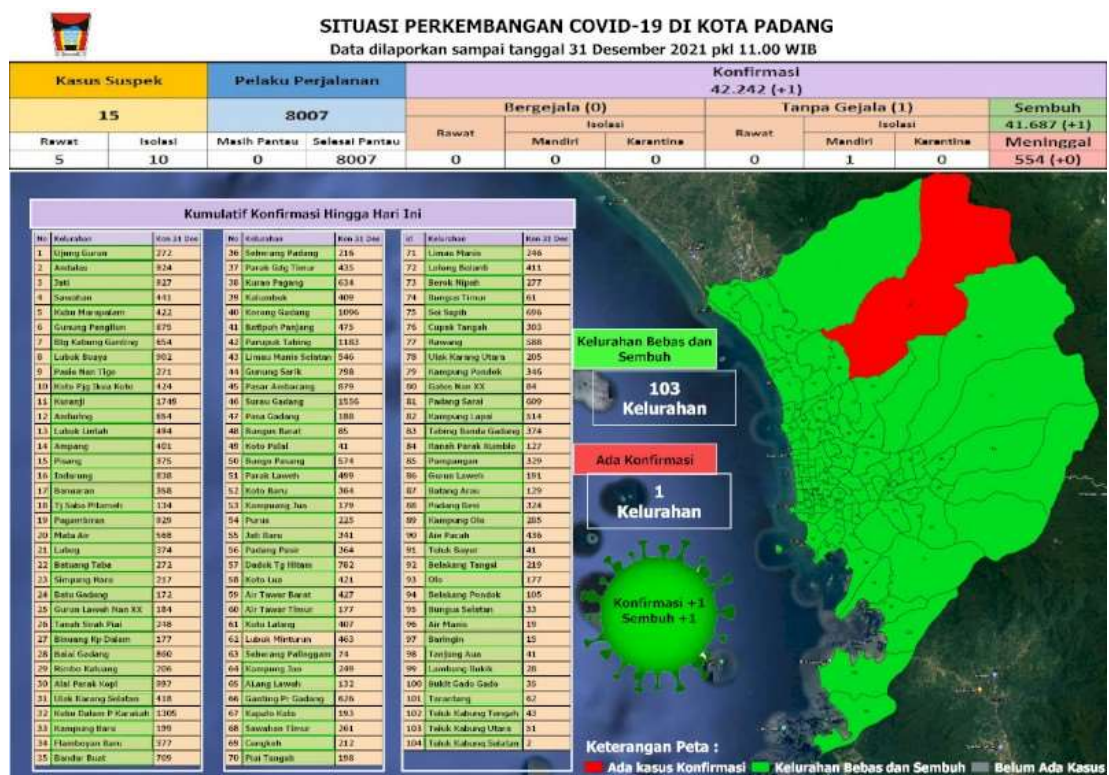
Tahun 2020 juga terjadi pandemi Corona Virus Deseases 19 (Covid-19) yang berjangkit di seluruh dunia termasuk Indonesia terkhusus Kota Padang. Coronavirus merupakan keluarga besar virus yang menyebabkan penyakit ringan sampai berat, seperti common cold atau pilek dan penyakit yang serius seperti MERS dan SARS. Penularannya dari hewan ke manusia (zoonosis) dan penularan dari manusia ke manusia sangat terbatas. Infeksi virus ini disebut COVID-19 dan pertama kali ditemukan di Kota Wuhan, Cina, pada akhir Desember 2019. Pada 30 Januari 2020 Covid-19 dinyatakan sebagai darurat kesehatan masyarakat internasional. Pandemi ini terpantau terus meingkat jumlah kasus terkonfirmasi dan meninggal sampai akhir Desember 2020. Coronavirus adalah kumpulan virus yang bisa menginfeksi sistem pernapasan. Pada banyak kasus, virus ini hanya menyebabkan infeksi pernapasan ringan, seperti flu. Namun, virus ini juga bisa menyebabkan infeksi pernapasan berat, seperti infeksi paru-paru (pneumonia), *Middle-East Respiratory Syndrome* (MERS), dan *Severe Acute Respiratory Syndrome* (SARS). Gejalanya demam diatas 38 derajat celcius, batuk, sesak napas yang membutuhkan perawatan di Rumah Sakit. Gejala ini diperberat jika penderita adalah usia lanjut dan mempunyai penyakit penyerta lainnya, seperti penyakit paru obstruktif menahun atau penyakit jantung.

Kondisi pandemi Covid-19 di Kota Padang sampai tanggal 31 Desember 2021 dengan kasus konfirmasi positif sebanyak 42.242 kasus, sembuh sebanyak 41.687 kasus dengan kasus meninggal sebanyak 554

kasus. Sebaran kasus Covid-19 di Kota Padang terdapat di 104 Kelurahan dari 104 Kelurahan (Gambar 6.1)

Gambar 6.1 menunjukkan jumlah kasus kumulatif konfirmasi positif, kasus sembuh dan meninggal karena Covid-19 di Kota Padang dengan 103 Kelurahan yang sudah dinyatakan bebas dari kasus.

Gambar 6.1 Peta Situasi Perkembangan Covid-19 di Kota Padang.



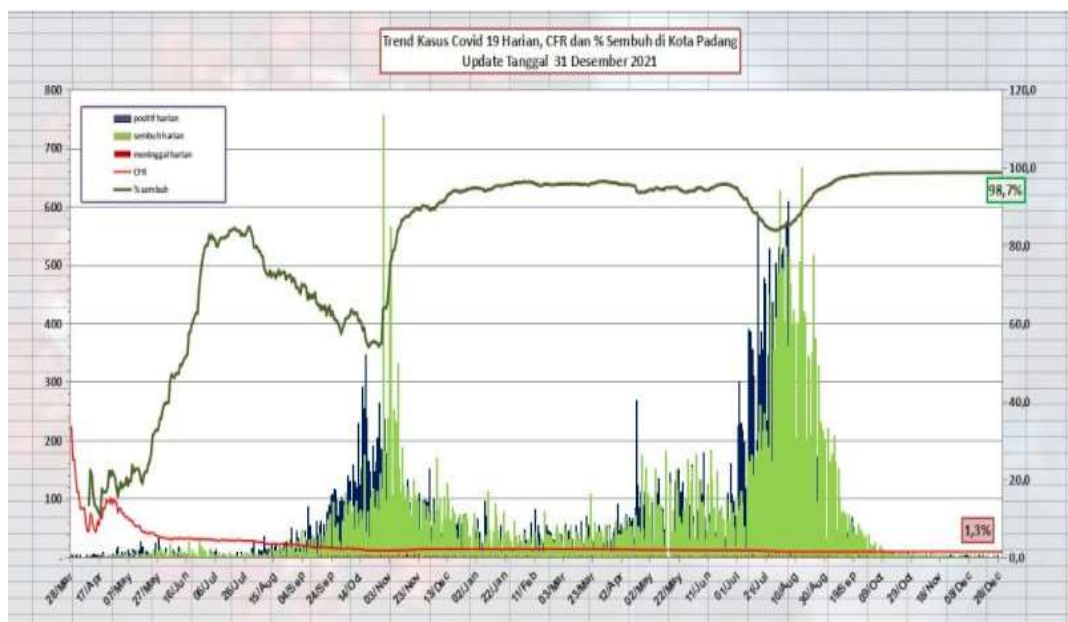
Pandemi Covid-19 mempengaruhi kelancaran proses pembangunan terutama bidang kesehatan yang merupakan fokus penanganan penanggulangan penyakit menular yang telah dikategorikan sebagai bencana non alam. Aktivitas dan mobilitas masyarakat menjadi dibatasi agar tingkat penularan bisa ditekan sehingga berdampak besar pada pemanfaatan layanan kesehatan pada fasilitas pelayanan kesehatan tingkat pertama sampai lanjutan.



Program kesehatan yang mengharuskan kontak langsung dengan masyarakatpun menjadi tidak terlaksana, kegiatan ini banyak dialihkan secara virtual dan pemanfaatan berbagai media sebagai wadah pelaksanaan kegiatan. Namun peralihan ini butuh waktu untuk beradaptasi sehingga berdampak pada turunnya capaian program kesehatan. Fokus kegiatan dialihkan pada pencegahan Covid-19 sebagai prioritas baik secara intervensi maupun pendanaan.

Meskipun demikian, Dinas Kesehatan bersama Puskesmas dan Fasilitas kesehatan lanjutan saling mendukung dalam menanggulangi pandemi Covid-19 ini termasuk lintas sektoral, semua Organisasi Perangkat Daerah (OPD) serta semua unsur masyarakat. Sehingga angka kesembuhan samapai dengan tanggal 31 Desember 2021 mencapai angka 98.68% dengan angka kematian 1.3% (grafik 6.10).

Grafik 6.10. Trend Covid-19 harian di Kota Padang Tahun 2021



## C. PENGENDALIAN PENYAKIT TULAR VEKTOR DAN ZONOTIK

### 1. Angka Kesakitan Demam Berdarah Dengue (DBD) per-100.000 penduduk

Demam Berdarah Dengue merupakan penyakit yang disebabkan oleh virus Dengue dan ditularkan oleh nyamuk *Aedes aegypti*. Penyakit ini sebagian besar menyerang anak berumur < 15 tahun, namun dapat juga menyerang orang dewasa.

Tabel 6.1. Gambaran kasus DBD Kota Padang

DATA	2017	2018	2019	2020	2021
Jumlah penderita	608	699	430	292	366
Jumlah kematian	4	3	0	1	2
Incidence rate	65,59	74,43	45,2	30,3	37,2
Case fatality rate	0,66	0,43	0	0,3	0,5
Jumlah Kelurahan terjangkau	104	104	104	104	104

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa jumlah kasus DBD berfluktuasi dari tahun ke tahun, tahun 2021 ditemukan sebanyak 366 kasus yang berjangkit di semua kelurahan wilayah kerja Puskesmas di Kota Padang. Hal ini juga dipengaruhi oleh iklim, kesadaran dan perilaku masyarakat serta kepedulian terhadap kebersihan lingkungan. Sedangkan untuk Insiden Rate kasus DBD Kota Padang berdasarkan Renstra tahun tahun 2018 adalah 75 dan target IR DBD tahun 2019 dan 2020 adalah 70. Pada tahun 2017, 2018 dan 2019 target sudah tercapai, hal ini dikarenakan sebagian dari

masyarakat sudah mengerti dan memahami tentang penularan penyakit DBD.

Akan tetapi pada tahun 2021 capaian CFR terjadi penurunan karena terkait dengan pandemic covid, sehingga masyarakat menunda mendapat layanan kesehatan karena ketakutan akan Covid-19. Capaian incidence rate kota Padang juga berbanding lurus dengan CFR 37,2 dengan angka kematian nihil.

Untuk mengantisipasi terjadinya penyebaran kasus, maka dilakukan Penyelidikan Epidemiologi dan fogging terhadap kasus DBD. Tujuannya untuk memutus mata rantai penularan. Disamping itu tetap dianjurkan pada masyarakat untuk melakukan Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN) di rumah maupun kelurahan masing-masing.

Pada tahun 2017 Kota Padang juga mengeluarkan kebijakan terhadap penyakit DBD yaitu Surat Edaran Walikota Padang No 443/01.98/DKK/2017 tentang Edaran pencegahan kasus DBD dan Peraturan Walikota Padang Nomor 46 tahun 2017 Tentang Pencegahan dan Penanggulangan DBD. Disamping itu dibentuk juga bundo peduli jentik di kelurahan dan tim serdadu jentik pada anak sekolah. Inovasi juga dilakukan yaitu SERBU DBD (Serdadu dan Bundo Peduli DBD).

Target IR DBD Kota Padang berdasarkan jumlah penduduk dan renstra mencapai target, dimana target IR renstra 70 dan casecade 65,5, sedangkan capaian IR DBD Kota Padang tahun 2020 37,2/100.000 dibawah target nasional 49. Target dari CFR <1% Kota Padang juga sudah tercapai

dengan angka kematian 2 orang dengan CFR 0,5%. Untuk penanganan kasus sudah dilakukan 100% pada 366 kasus DBD Tahun 2021.

Untuk mengantisipasi terjadinya penyebaran kasus, maka dilakukan fogging focus yang bertujuan untuk memutus mata rantai penularan. Disamping itu tetap disarankan pada masyarakat untuk tetap melakukan Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN), Pemeriksaan Jentik Berkala (PJB) dan Abatisasi di rumah maupun kelurahan masing-masing.

## 2. Angka Kesakitan Malaria per-1.000 Penduduk

Malaria adalah penyakit infeksi yang disebabkan oleh parasit Plasmodium yang hidup dan berkembang biak dalam sel darah merah manusia, ditularkan oleh nyamuk malaria (Anopheles) betina, dapat menyerang semua orang baik laki-laki ataupun perempuan pada semua golongan umur dari bayi, anak-anak dan orang dewasa.

Kasus penyakit malaria di Kota Padang sampai saat ini masih ada. Dari hasil diagnosa di Puskesmas lebih banyak ditemui sebagai kasus malaria klinis artinya pada saat pasien berobat ke Puskesmas kondisi demam pasien sudah berkurang sehingga tidak dilakukan pemeriksaan darah tebal. Yang dimaksud dengan pasien malaria adalah pasien dengan pemeriksaan sediaan darah atau positif dengan pemeriksaan laboratorium.

Tahun 2021 terdapat 39 kasus suspek malaria berdasarkan petunjuk teknis profil kesehatan dimana suspek merupakan setiap individu yang tinggal di daerah endemik malaria yang menderita demam atau memiliki

riwayat demam dalam 48 jam terakhir atau tampak anemi; wajib diduga malaria tanpa mengesampingkan penyebab demam yang lain. Dari suspek yang terjaring, semuanya positif terkonfirmasi laboratorium mikroskopis.

Seseorang dengan hasil pemeriksaan sediaan darah positif malaria berdasarkan pengujian mikroskopis ataupun *Rapid Diagnostic Test (RDT)*. Kasus malaria konfirmasi terbagi menjadi kasus malaria *indigenus*, kasus malaria impor dan kasus malaria konfirmasi asimtomatis merupakan kasus malaria positif. Dari sediaan yang diperiksa dan sebanyak 39 kasus positif malaria, jumlah ini mengalami kenaikan dari tahun 2020 (7 kasus). Sebaran kasus malaria di Kota Padang adalah di Puskesmas Lubuk Kilangan (19 kasus), Puskesmas Pagambiran (1 kasus), Puskesmas Pemancangan (1 kasus), Puskesmas Padang Pasir (5 kasus), Puskesmas Belimbing (9 kasus) dan Puskesmas Ambacang Kuranji, Air Dingin, Lubuk Buaya dan Anak Air (masing-masing 1 kasus). Tidak ada penderita yang meninggal karena penyakit ini sehingga angka *Case Fatality Rate* Malaria Tahun 2021 adalah 0.

### 3. Penderita kronis filariasis

Filariasis adalah penyakit menular kronis yang disebabkan oleh cacing filaria yang ditularkan melalui gigitan vektor yaitu nyamuk. Jumlah kasus filariasis di Kota Padang pada awalnya 13 kasus lama dan tidak ada penambahan kasus baru.

Kota Padang sudah melakukan POMP Filariasis selama 5 tahun di mulai tahun 2008. Tahun 2016 Dilakukan POMP Filariasis tambahan dengan hasil 85,8%. Pada tahun 2017, Kota Padang melanjutkan kegiatan filariasis

dengan survey darah jari (SDJ) pada 2 lokasi kelurahan sentinel yang ditentukan oleh tim Kementerian Kesehatan yaitu pada Puskesmas Andalas dengan lokasi Kelurahan Andalas, dan Puskesmas Lubuk Begalung di Kelurahan Parak Laweh Pulau Aia. Jumlah Sampel masing-masing lokasi adalah 310 sampel dengan total sampel 620. Pengambilan sampel melibatkan kader, tokoh masyarakat, tim puskesmas, tim Dinas Kesehatan Kota, tim Dinas Kesehatan Propinsi dan Tim Litbang dari Kemenkes RI. Waktu pelaksanaan adalah Minggu 2 Bulan April 2017 selama 3 hari pengambilan sampel dan 3 hari pemeriksaan sampel. Pemeriksaan sampel SDJ dilakukan oleh tim Litbang dari Kementerian Kesehatan RI dimana dari 620 sampel hasilnya negatif. Kegiatan dilanjutkan dengan Survey TAS 1 (Transmission Assessment Survey) pada anak Sekolah Dasar usia 6-7 tahun. Pemilihan sampel dilakukan secara acak. Dari 419 sekolah yang dikirim, maka terpilih 32 sekolah yang menjadi sampel dengan total sampel 1599 murid. Tim pemeriksa terdiri dari Tim kemenkes, Propinsi, Kota dan Puskesmas. Semua sampel yang diperiksa hasilnya negatif. Pada tahun 2018 masa surveilans filarisis yang dilakukan dengan pemantauan kasus saja. Tahun 2019 dilakukan lagi TAS 2 pada 33 sekolah SD terpilih dengan sasaran murid kelas 1 dan kelas 2. Jumlah sampel yang diperiksa adalah 1647 sampel dengan hasil negatif.

#### **D. PENGENDALIAN PENYAKIT TIDAK MENULAR**

1. Persentase penderita hipertensi yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar

Hipertensi merupakan kondisi dimana seseorang mengalami peningkatan tekanan darah di atas normal yang ditunjukkan oleh angka sistolik dan angka diastolik. Tekanan darah normal manusia adalah 100-140 mmHg untuk tekanan sistolik dan 60-90 mmHg untuk tekanan diastolik. Tekanan sistolik menunjukkan fase darah saat dipompa oleh jantung, sedangkan tekanan diastolik menunjukkan fase darah yang kembali ke jantung pada saat relaksasi arteri. Peningkatan tekanan darah tidak terjadi secara tiba-tiba. Dikatakan normal apabila tekanan darah meningkat seiring dengan bertambahnya usia. Namun, apabila tekanan darah naik secara tidak normal, maka akan menyerang pada organ lain seperti otak, jantung, dan hipertrofi ventrikel kanan sehingga hipertensi merupakan faktor resiko yang utama penyakit jantung dan stroke.

Biasanya penyakit tekanan darah tinggi sering dihubungkan dengan penyakit orang dewasa, namun sekarang penyakit tekanan darah tinggi sudah mulai ditemukan pada usia muda ( $\geq 15$  tahun). Dari 162.979 jiwa penduduk usia  $\geq 15$ , pada tahun 2021, terdapat 51.360 orang yang dilayani dengan diagnosa hipertensi sebesar 31.5 %. Penderita terbanyak adalah perempuan yaitu 30.715 orang dan laki-laki sebanyak 20.645 orang. Pelayanan kesehatan pada penderita hipertensi sesuai standar merupakan upaya pencegahan sekunder di wilayah terjadinya dalam kurun waktu satu tahun. Pelayanan yang diberikan berupa pengukuran tekanan darah dilakukan minimal satu kali sebulan di

fasilitas pelayanan kesehatan dan edukasi perubahan-perubahan gaya hidup dan kepatuhan minum obat oleh penderita.

2. Persentase penderita DM yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar

Diabetes mellitus (DM) merupakan suatu kelompok penyakit metabolik dengan karakteristik hiperglikemia yang terjadi karena kelainan sekresi insulin, kerja insulin atau kedua-duanya. Hiperglikemia terjadi akibat penurunan penyerapan glukosa oleh sel-sel disertai oleh peningkatan pengeluaran glukosa oleh hati. Pengeluaran glukosa oleh hati meningkat karena proses-proses yang menghasilkan glukosa, yaitu glikogenolisis dan glukoneogenesis, berlangsung tanpa hambatan karena insulin tidak ada. Ketika kadar glukosa darah meningkat sampai jumlah glukosa yang difiltrasi melebihi kapasitas sel-sel tubulus melakukan reabsorpsi, maka glukosa akan timbul di urin (glukosuria).

Penemuan kasus dari 36.038 orang penduduk berusia  $\geq 15$  tahun pada tahun 2021, ditemukan penderita Diabetes Melitus sebanyak 13.519 orang. Penderita yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar sebanyak 12.552 orang atau sebanyak 92,8%. Pelayanan kesehatan sesuai standar yang didapatkan berupa pengukuran gula darah yang dilakukan minimal satu kali sebulan di fasilitas pelayanan kesehatan, edukasi perubahan gaya hidup dan nutrisi serta melakukan rujukan jika diperlukan.

3. Persentase deteksi dini kanker leher rahim dan kanker payudara



Kanker leher rahim atau serviks merupakan kanker terbanyak yang diderita oleh perempuan di Indonesia. Kanker ini berawal dari tumor ganas yang mengenai leher rahim dan disebabkan oleh Human Papiloma Virus (HPV). Leher rahim yang terpapar virus HPV berpotensi menjadi kanker dalam waktu 3-17 tahun jika tidak dilakukan tindakan pencegahan. Semua Puskesmas di Kota Padang telah melaksanakan kegiatan deteksi dini IVA dan SADANIS (100%).

Selain kanker serviks, kanker payudara masuk dalam daftar 10 penyebab kematian terbanyak perempuan di Indonesia. Meski belum ditemukan obat penyembuhnya, kita dapat mencegah munculnya penyakit ini dengan melakukan serangkaian pemeriksaan rutin seperti Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) dan Pemeriksaan Payudara Klinis (SADANIS). SADARI dapat dilakukan pada rentang hari ke 7 – 10 setelah hari pertama menstruasi dimana payudara sedang dalam kondisi paling lunak. Langkah awal melakukan SADARI adalah dengan mengamati kondisi payudara, lalu mengangkat tangan sebelah kanan dan raba payudara dengan tangan kiri dari arah pinggir, memutar ke arah putting susu lalu tekan dengan perlahan. Apabila terdapat cairan berwarna merah darah maka bisa saja merupakan indikasi adanya sel kanker. Lakukan gerakan yang sama dalam keadaan berbaring untuk meraba kemungkinan adanya benjolan. Memang, tidak semua benjolan berarti kanker. Namun, apabila menemukan benjolan yang tidak terasa sakit dan muncul selama 2 kali siklus menstruasi, lebih baik datang ke dokter spesialis onkologi untuk dilakukan SADANIS guna menegakkan

jenis benjolan yang ada. Selain melakukan SADARI dan SADANIS, kanker dapat dicegah dengan menjalankan pola hidup CERDIK yaitu dengan Cek kesehatan berkala, Enyahkan asap rokok, Rajin aktifitas fisik, Diet seimbang, Istirahat cukup dan Kelola stress.

#### 4. Persentase IVA positif pada perempuan usia 30-50 tahun

Deteksi dini terhadap penyakit ini dapat dilakukan dengan Test IVA. Inspeksi Visual dengan Asam Asetat (IVA) adalah pemeriksaan skrining kanker serviks dengan pemberian asam asetat atau asam cuka pada leher rahim selama 1 menit. Pemberian asam asetat ini merupakan metode mudah dan murah namun memiliki tingkat akurasi tinggi untuk menyimpulkan hasil pemeriksaan IVA negatif (normal) atau positif (ada lesi pra kanker). Dalam durasi 60 detik, hasil pemeriksaan akan diketahui jika ada kelainan, yaitu munculnya plak putih pada serviks yang perlu diwaspadai sebagai luka pra kanker. Idealnya, skrining pada wanita usia 30–50 tahun wajib dilakukan setiap 3 tahun sekali. Sedangkan bagi wanita yang belum menikah, sangat dianjurkan untuk melakukan vaksin HPV terlebih dahulu.

Jumlah sasaran skrining kanker leher rahim dan payudara merupakan usia 30-50 tahun di Kota Padang pada tahun 2021 adalah 146.854 orang. Pemeriksaan leher rahim dan payudara dilakukan pada 2.175 orang, dari pemeriksaan yang dilakukan ditemukan kasus IVA positif sebanyak 21 kasus (1% dari jumlah pemeriksaan), tidak ada kasus yang dicurigai kanker, dan tidak ada kasus yang dicurigai tumor.

5. Persentase pelayanan kesehatan orang dengan gangguan jiwa berat (ODGJ)

Masalah kesehatan jiwa di Indonesia merupakan masalah kesehatan masyarakat yang sangat penting dan harus mendapat perhatian sungguh-sungguh dari seluruh jajaran lintas sektor Pemerintah baik di tingkat Pusat maupun Daerah, serta perhatian dari seluruh masyarakat.

Komitmen dalam pemberdayaan ODGJ diperkuat dengan diterbitkannya Undang-Undang Nomor 18 tahun 2014 tentang Kesehatan Jiwa. Undang-Undang Nomor 18 tahun 2014 tentang Kesehatan Jiwa ditujukan untuk menjamin setiap orang agar dapat mencapai kualitas hidup yang baik, serta memberikan pelayanan kesehatan secara terintegrasi, komprehensif, dan berkesinambungan melalui upaya promotif, preventif, kuratif, dan rehabilitatif.

Sasaran ODGJ di Kota Padang Tahun 2021 adalah 2.067 orang dan penderita mendapat pelayanan kesehatan sesuai standar sejumlah 93.1 %. Jumlah pelayanan sesuai standar ini belum mencapai 100% dikarenakan penderita yang mendapatkan pelayanan jiwa sesuai standar lebih banyak daripada sasaran ODGJ berat yang ditetapkan berdasarkan hasil Risesdas. Pelayanan kesehatan pada ODGJ sesuai standar merupakan pelayanan kepada seluruh orang dengan gangguan jiwa (ODGJ) berat (psikotik akut dan skizofrenia) sebagai upaya pencegahan sekunder, meliputi pemeriksaan kesehatan jiwa dan edukasi.

## **BAB VII KESEHATAN LINGKUNGAN**

### 1. Persentase sarana air minum yang dilakukan pengawasan

Air merupakan faktor penting dalam pemenuhan kebutuhan vital manusia salah satunya sebagai air minum. Air yang digunakan harus bebas dari kuman penyakit dan tidak mengandung bahan beracun. Sumber air minum yang memenuhi syarat sebagai air baku air minum jumlahnya semakin lama semakin berkurang.

Upaya manusia untuk memenuhi kebutuhan air minum tersebut melalui berbagai cara salah satunya adalah berlangganan PDAM yang merupakan program SPAM dengan bekerjasama dengan pemerintah untuk memenuhi air bersih masyarakat. Sampai saat ini upaya pemerintah dalam menyediakan air bersih untuk masyarakat Indonesia telah mengalami perkembangan yang sangat pesat. Pembangunan PDAM sudah mulai melebar, seiring dengan bergulirnya waktu perkembangan pembangunan PDAM di berbagai daerah mulai mendapat dukungan dari masyarakat.

Jumlah sarana air minum di Kota Padang Tahun 2021 sebanyak 147.269 sarana. Pengamatan sanitasi dilakukan pada sarana air minum secara fisik sarana dan kualitas air minumnya mengacu pada lampiran Permenkes No.736 Tahun 2010 tentang Tata Laksana Pengawasan Kualitas Air Minum, jumlah sarana yang diperiksa sebanyak 62.735 sarana. Dari hasil pemeriksaan ditemukan sebanyak 49.402 sarana dengan resiko rendah dan sedang. Pemeriksaan lebih lanjut dilakukan dengan pengambilan ampel air

minum, dari 1.393 sampel air minum yang diperiksa, terdapat 1.269 sampel yang memenuhi syarat, artinya sampel air yang memenuhi syarat fisik, bakteriologis dan kimia adalah sebesar 91.1 %.

## 2. Jumlah KK Dengan Akses Terhadap Fasilitas Sanitasi Yang Layak (Jamban Sehat)

Stop Buang Air Besar Sembarangan adalah kondisi ketika setiap individu dalam suatu komunitas tidak lagi melakukan perilaku buang air besar sembarangan yang berpotensi menyebarkan penyakit. Jamban adalah suatu bangunan yang digunakan untuk membuang dan mengumpulkan kotoran manusia disebut WC, sehingga kotoran tersebut tersimpan dalam suatu tempat tertentu dan tidak menjadi penyebab atau penyebar penyakit dan mengotori lingkungan pemukiman. Jamban Sehat adalah suatu ruangan yang mempunyai fasilitas pembuangan kotoran manusia yang terdiri atas tempat jongkok atau tempat duduk dengan leher angsa atau tanpa leher angsa (cemplung) yang dilengkapi dengan unit penampungan kotoran air untuk membersihkannya.

Jumlah KK yang ada di kota Padang sejumlah 243.936 dengan jumlah yang menggunakan sarana jamban sharing/komunal yang tidak memiliki jamban sendiri sehingga menumpang di jamban sehat permanen milik orang lain/ umum terdapat sebanyak 6.468 sarana dengan 21.735 KK pengguna. Jumlah jamban sehat semi permanen (JSSP) terdapat sebanyak 3.648 sarana dengan 4.656 pengguna. Sedangkan jumlah jamban sehat permanen (JSP) yang merupakan sarana jamban leher angsa yang dipakai secara individu dengan pembuangan akhir septic tank, baik individu maupun septic

tank bersama (komunal) ditambah sumur resapan atau menyambung ke sistem pengolahan air limbah (SPAL) sebanyak 199.723 sarana dengan 204.341 KK penggunaannya. Dari sejumlah jamban yang ada terdapat 243.936 keluarga dengan akses terhadap fasilitas sanitasi yang layak (jamban sehat) yaitu sebesar 100%.

### 3. Desa Yang Melaksanakan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat

Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) merupakan sebuah pendekatan untuk mengubah perilaku higiene dan sanitasi meliputi 5 pilar yaitu tidak buang air besar (BAB) sembarangan, mencuci tangan pakai sabun, mengelola air minum dan makanan yang aman, mengelola sampah dengan benar, mengelola limbah cair rumah tangga dengan aman melalui pemberdayaan masyarakat dengan metode pemicuan. Desa melaksanakan STBM adalah desa yang sudah melakukan pemicuan minimal 1 dusun, mempunyai tim kerja masyarakat/ natural leader, dan telah mempunyai rencana tindak lanjut untuk menuju Sanitasi Total, sedangkan Desa STBM adalah desa yang telah mencapai 100% penduduk melaksanakan 5 pilar STBM. Desa/kelurahan di Kota Padang yang melaksanakan STBM pada Tahun 2021 sebanyak 104 kelurahan dari 104 kelurahan yang ada (100%). Desa Stop Buang Air Besar Sembarangan (BABS) adalah desa yang penduduknya 100% mengakses jamban sehat, dari 104 desa/kelurahan yang melaksanakan STBM terdapat 104 kelurahan (100%) dengan stop BABS. Jumlah ini meningkat dari tahun 2020 (64 kelurahan).

#### 4. Persentase Tempat-Tempat Umum (TTU) Memenuhi Syarat Kesehatan

Tempat-tempat umum (TTU) adalah tempat atau sarana yang diselenggarakan pemerintah/swasta atau peorangan yang digunakan untuk kegiatan bagi masyarakat yang meliputi sarana kesehatan, sarana pendidikan, tempat ibadah, pasar dan hotel. TTU sehat adalah TTU yang memenuhi standar berdasarkan peraturan perundangan yang berlaku. TTU di Kota Padang tahun 2021 berjumlah 1.972 sarana dan yang memenuhi syarat kesehatan 1.706 sarana atau 86.5%, jumlah ini mengalami kenaikan dari tahun 2020 (75%).

#### 5. Tempat Pengelolaan Makanan (TPM) Memenuhi Syarat Kesehatan

Tempat pengelolaan Makanan (TPM) adalah usaha pengelolaan makanan yang meliputi jasa boga atau katering, rumah makan dan restoran, depot air minum, kantin dan makanan jajanan. TPM memenuhi syarat higiene sanitasi adalah TPM yang memenuhi persyaratan higiene sanitasi dengan bukti dikeluarkannya laik higiene sanitasi. Pada tahun 2021 dari 3.221 sarana TTM, hanya 2.318 sarana yang memenuhi syarat atau sebesar 62,0% yang juga mengalami penurunan dari tahun sebelumnya (63%).

**RESUME PROFIL KESEHATAN  
KOTA PADANG  
TAHUN 2021**

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI			No. Lampiran
		L	P	L + P	
<b>I</b>	<b>GAMBARAN UMUM</b>				
1	Luas Wilayah			695 Km <sup>2</sup>	<a href="#">Tabel 1</a>
2	Jumlah Desa/Kelurahan			104 Desa/Kelurahan	<a href="#">Tabel 1</a>
3	Jumlah Penduduk	491.954	492.536	984.490 Jiwa	<a href="#">Tabel 2</a>
4	Rata-rata jiwa/rumah tangga			4,0 Jiwa	<a href="#">Tabel 1</a>
5	Kepadatan Penduduk /Km <sup>2</sup>			1416,3 Jiwa/Km <sup>2</sup>	<a href="#">Tabel 1</a>
6	Rasio Beban Tanggungan			39,1 per 100 penduduk produktif	<a href="#">Tabel 2</a>
7	Rasio Jenis Kelamin			99,9	<a href="#">Tabel 2</a>
8	Penduduk 15 tahun ke atas melek huruf	0,0	0,0	0,0 %	<a href="#">Tabel 3</a>
9	Penduduk 15 tahun yang memiliki ijazah tertinggi				
	a. SMP/ MTs	0,0	0,0	0,0 %	<a href="#">Tabel 3</a>
	b. SMA/ MA	0,0	0,0	0,0 %	<a href="#">Tabel 3</a>
	c. Sekolah menengah kejuruan	0,0	0,0	0,0 %	<a href="#">Tabel 3</a>
	d. Diploma I/Diploma II	0,0	0,0	0,0 %	<a href="#">Tabel 3</a>
	e. Akademi/Diploma III	0,0	0,0	0,0 %	<a href="#">Tabel 3</a>
	f. S1/Diploma IV	0,0	0,0	0,0 %	<a href="#">Tabel 3</a>
	g. S2/S3 (Master/Doktor)	0,0	0,0	0,0 %	<a href="#">Tabel 3</a>
<b>II</b>	<b>SARANA KESEHATAN</b>				
<b>II.1</b>	<b>Sarana Kesehatan</b>				
10	Jumlah Rumah Sakit Umum			14 RS	<a href="#">Tabel 4</a>
11	Jumlah Rumah Sakit Khusus			3 RS	<a href="#">Tabel 4</a>
12	Jumlah Puskesmas Rawat Inap			0 Puskesmas	<a href="#">Tabel 4</a>
13	Jumlah Puskesmas non-Rawat Inap			23 Puskesmas	<a href="#">Tabel 4</a>
14	Jumlah Puskesmas Keliling			0 Puskesmas keliling	<a href="#">Tabel 4</a>
15	Jumlah Puskesmas pembantu			58 Pustu	<a href="#">Tabel 4</a>
16	Jumlah Apotek			234 Apotek	<a href="#">Tabel 4</a>
17	RS dengan kemampuan pelayanan gadar level 1			100,0 %	<a href="#">Tabel 6</a>
<b>II.2</b>	<b>Akses dan Mutu Pelayanan Kesehatan</b>				
18	Cakupan Kunjungan Rawat Jalan	277,2	348,9	313,1 %	<a href="#">Tabel 5</a>
19	Cakupan Kunjungan Rawat Inap	8,6	11,0	9,8 %	<a href="#">Tabel 5</a>
20	Angka kematian kasar/ <i>Gross Death Rate</i> (GDR) di RS	56,7	41,2	48,0 per 1.000 pasien keluar	<a href="#">Tabel 7</a>
21	Angka kematian murni/ <i>Nett Death Rate</i> (NDR) di RS	36,4	25,8	30,5 per 1.000 pasien keluar	<a href="#">Tabel 7</a>
22	<i>Bed Occupation Rate</i> (BOR) di RS			48,1 %	<a href="#">Tabel 8</a>
23	<i>Bed Turn Over</i> (BTO) di RS			34,0 Kali	<a href="#">Tabel 8</a>
24	<i>Turn of Interval</i> (TOI) di RS			5,6 Hari	<a href="#">Tabel 8</a>



NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI			Satuan	No. Lampiran
		L	P	L + P		
25	Average Length of Stay (ALOS) di RS			5,0	Hari	<a href="#">Tabel 8</a>
26	Puskesmas dengan ketersediaan obat vaksin & essensial			1,0	%	<a href="#">Tabel 9</a>
<b>II.3 Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM)</b>						
27	Jumlah Posyandu			919	Posyandu	<a href="#">Tabel 10</a>
28	Posyandu Aktif			69,9	%	<a href="#">Tabel 10</a>
29	Rasio posyandu per 100 balita			1,2	per 100 balita	<a href="#">Tabel 10</a>
30	Posbindu PTM			238	Posbindu PTM	<a href="#">Tabel 10</a>
<b>III SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN</b>						
31	Jumlah Dokter Spesialis	468	429	897	Orang	<a href="#">Tabel 11</a>
32	Jumlah Dokter Umum	157	570	727	Orang	<a href="#">Tabel 11</a>
33	Rasio Dokter (spesialis+umum)			91	per 100.000 penduduk	<a href="#">Tabel 11</a>
34	Jumlah Dokter Gigi + Dokter Gigi Spesialis	43	199	242	Orang	<a href="#">Tabel 11</a>
35	Rasio Dokter Gigi (termasuk Dokter Gigi Spesialis)			25	per 100.000 penduduk	<a href="#">Tabel 11</a>
36	Jumlah Bidan		915		Orang	<a href="#">Tabel 12</a>
37	Rasio Bidan per 100.000 penduduk		93		per 100.000 penduduk	<a href="#">Tabel 12</a>
38	Jumlah Perawat	488	2.854	3.342	Orang	<a href="#">Tabel 12</a>
39	Rasio Perawat per 100.000 penduduk			339	per 100.000 penduduk	<a href="#">Tabel 12</a>
40	Jumlah Tenaga Kesehatan Masyarakat	16	124	140	Orang	<a href="#">Tabel 13</a>
41	Jumlah Tenaga Sanitasi	23	66	89	Orang	<a href="#">Tabel 13</a>
42	Jumlah Tenaga Gizi	4	132	136	Orang	<a href="#">Tabel 13</a>
43	Jumlah Tenaga Kefarmasian	84	618	702	Orang	<a href="#">Tabel 15</a>
<b>IV PEMBIAYAAN KESEHATAN</b>						
44	Peserta Jaminan Pemeliharaan Kesehatan			69,8	%	<a href="#">Tabel 17</a>
45	Desa yang memanfaatkan dana desa untuk kesehatan			51,0	%	<a href="#">Tabel 18</a>
46	Total anggaran kesehatan			Rp284.301.135.007	Rp	<a href="#">Tabel 19</a>
47	APBD kesehatan terhadap APBD kab/kota			11,0	%	<a href="#">Tabel 19</a>
48	Anggaran kesehatan perkapita			Rp284.301.135.007	Rp	<a href="#">Tabel 19</a>
<b>V KESEHATAN KELUARGA</b>						
<b>V.1 Kesehatan Ibu</b>						
49	Jumlah Lahir Hidup	6.982	6.795	13.777	Orang	<a href="#">Tabel 20</a>
50	Angka Lahir Mati (dilaporkan)	5,0	3,8	4,4	per 1.000 Kelahiran Hidup	<a href="#">Tabel 20</a>
51	Jumlah Kematian Ibu		30		Ibu	<a href="#">Tabel 21</a>
52	Angka Kematian Ibu (dilaporkan)		217,8		per 100.000 Kelahiran Hidup	<a href="#">Tabel 21</a>
53	Kunjungan Ibu Hamil (K1)		90,1		%	<a href="#">Tabel 23</a>
54	Kunjungan Ibu Hamil (K4)		81,9		%	<a href="#">Tabel 23</a>
55	Ibu hamil dengan imunisasi Td2+		42,3		%	<a href="#">Tabel 24</a>
56	Ibu Hamil Mendapat Tablet Tambah Darah 90		81,8		%	<a href="#">Tabel 27</a>

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI			No. Lampiran
		L	P	L + P	
57	Persalinan ditolong Tenaga Kesehatan		99,8	%	Tabel 23
58	Persalinan ditolong Tenaga Kesehatan di Fasyankes		99,8	%	Tabel 23
59	Pelayanan Ibu Nifas KF3		87,9	%	Tabel 23
60	Ibu Nifas Mendapat Vitamin A		87,9	%	Tabel 23
61	Penanganan komplikasi kebidanan		102,6	%	Tabel 30
62	Peserta KB Aktif			54,7 %	Tabel 28
63	Peserta KB Pasca Persalinan			52,2 %	Tabel 29
<b>V.2 Kesehatan Anak</b>					
64	Jumlah Kematian Neonatal	0	38	38 neonatal	Tabel 31
65	Angka Kematian Neonatal (dilaporkan)	0,0	5,6	2,8 per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 31
66	Jumlah Bayi Mati	49	46	95 bayi	Tabel 31
67	Angka Kematian Bayi (dilaporkan)	7,0	6,8	6,9 per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 31
68	Jumlah Balita Mati	52	52	104 Balita	Tabel 31
69	Angka Kematian Balita (dilaporkan)	7,4	7,7	7,5 per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 31
70	Penanganan komplikasi Neonatal	51,5	51,1	51,3 %	Tabel 30
71	Bayi baru lahir ditimbang	100,0	100,0	100,0 %	Tabel 33
72	Berat Badan Bayi Lahir Rendah (BBLR)	2,2	2,0	2,1 %	Tabel 33
73	Kunjungan Neonatus 1 (KN 1)	99,6	99,8	99,7 %	Tabel 34
74	Kunjungan Neonatus 3 kali (KN Lengkap)	93,3	93,9	93,6 %	Tabel 34
75	Bayi yang diberi ASI Eksklusif			69,9 %	Tabel 35
76	Pelayanan kesehatan bayi	69,8	68,5	69,1 %	Tabel 36
77	Desa/Kelurahan UCI			48,1 %	Tabel 37
78	Cakupan Imunisasi Campak/MR pada Bayi	78,7	76,8	77,7 %	Tabel 39
79	Imunisasi dasar lengkap pada bayi	77,7	75,3	76,5 %	Tabel 39
80	Bayi Mendapat Vitamin A			68,1 %	Tabel 41
81	Anak Balita Mendapat Vitamin A			60,6 %	Tabel 41
82	Pelayanan kesehatan balita	88,9	91,1	90,0 %	Tabel 42
83	Balita ditimbang (D/S)	44,5	44,5	44,5 %	Tabel 43
84	Balita gizi kurang (BB/umur)			12,1 %	Tabel 44
85	Balita pendek (TB/umur)			7,1 %	Tabel 44
86	Balita kurus (BB/TB)			5,5 %	Tabel 44
87	Cakupan Penjaringan Kesehatan Siswa Kelas 1 SD/MI			57,6 %	Tabel 45
88	Cakupan Penjaringan Kesehatan Siswa Kelas 7 SMP/MTs			45,8 %	Tabel 45
89	Cakupan Penjaringan Kesehatan Siswa Kelas 10 SMA/MA			44,5 %	Tabel 45
90	Pelayanan kesehatan pada usia pendidikan dasar			46,5 %	Tabel 45
<b>V.3 Kesehatan Usia Produktif dan Usia Lanjut</b>					
91	Pelayanan Kesehatan Usia Produktif	65,2	84,3	74,8 %	Tabel 48

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI			Satuan	No. Lampiran
		L	P	L + P		
92	Pelayanan Kesehatan Usila (60+ tahun)	25,7	25,2	25,5	%	Tabel 49
<b>VI PENGENDALIAN PENYAKIT</b>						
<b>VI.1 Pengendalian Penyakit Menular Langsung</b>						
93	Persentase orang terduga TBC mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar			92,59	%	Tabel 51
94	CNR seluruh kasus TBC			253	per 100.000 penduduk	Tabel 51
95				47,80	%	Tabel 51
96	Cakupan penemuan kasus TBC anak			61,00	%	Tabel 51
97	Angka kesembuhan BTA+	50,4	50,0	50,2	%	Tabel 52
98	Angka pengobatan lengkap semua kasus TBC	58,0	68,7	62,6	%	Tabel 52
99	Angka keberhasilan pengobatan ( <i>Success Rate</i> ) semua kasus TBC	88,4	92,6	90,2	%	Tabel 52
100	Jumlah kematian selama pengobatan tuberkulosis			5,6	per 100.000 penduduk	Tabel 52
101	Penemuan penderita pneumonia pada balita			36,7	%	Tabel 53
102	Puskesmas yang melakukan tatalaksana standar pneumonia min 60%			1,0	%	Tabel 53
103	Jumlah Kasus HIV	173	54	227	Kasus	Tabel 54
104	Jumlah Kasus Baru AIDS	18	1	19	Kasus	Tabel 55
105	Jumlah Kematian akibat AIDS	0	0	0	Jiwa	Tabel 55
106	Persentase Diare ditemukan dan ditangani pada balita			10,9	%	Tabel 56
107	Persentase Diare ditemukan dan ditangani pada semua umur			15,5	%	Tabel 56
108	Jumlah Kasus Baru Kusta (PB+MB)	2	0	2	Kasus	Tabel 57
109	Angka penemuan kasus baru kusta (NCDR)	0	0	0	per 100.000 penduduk	Tabel 57
110	Persentase Kasus Baru Kusta anak 0-14 Tahun			0,0	%	Tabel 58
111	Persentase Cacat Tingkat 0 Penderita Kusta			0,0	%	Tabel 58
112	Persentase Cacat Tingkat 2 Penderita Kusta			0,0	%	Tabel 58
113	Angka Cacat Tingkat 2 Penderita Kusta			0,0	per 100.000 penduduk	Tabel 58
114	Angka Prevalensi Kusta			0,1	per 10.000 Penduduk	Tabel 59
115	Penderita Kusta PB Selesai Berobat (RFT PB)	0,0	0,0	0,0	%	Tabel 60
116	Penderita Kusta MB Selesai Berobat (RFT MB)	100,0	0,0	100,0	%	Tabel 60
<b>VI.2 Pengendalian Penyakit yang Dapat Dicegah dengan Imunisasi</b>						
117	AFP Rate (non polio) < 15 tahun			3,9	per 100.000 penduduk <15 tahun	Tabel 61
118	Jumlah kasus difteri	0	0	0	Kasus	Tabel 62
119	<i>Case fatality rate</i> difteri			0,0	%	Tabel 62
120	Jumlah kasus pertusis	0	0	0	Kasus	Tabel 62
121	Jumlah kasus tetanus neonatorum	0	0	0	Kasus	Tabel 62
122	<i>Case fatality rate</i> tetanus neonatorum			0,0	%	Tabel 62
123	Jumlah kasus hepatitis B	0	0	0	Kasus	Tabel 62

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI			Satuan	No. Lampiran
		L	P	L + P		
124	Jumlah kasus suspek campak	0	0	0	Kasus	<a href="#">Tabel 62</a>
125	Insiden rate suspek campak	0,0	0,0	0,0	per 100.000 penduduk	<a href="#">Tabel 62</a>
126	KLB ditangani < 24 jam			0,0	%	<a href="#">Tabel 63</a>
<b>VI.3 Pengendalian Penyakit Tular Vektor dan Zoonotik</b>						
127	Angka kesakitan ( <i>incidence rate</i> ) DBD	17,6	19,6	37,2	per 100.000 penduduk	<a href="#">Tabel 65</a>
128	Angka kematian ( <i>case fatality rate</i> ) DBD	1,2	0,0	0,5	%	<a href="#">Tabel 65</a>
129	Angka kesakitan malaria ( <i>annual parasit incidence</i> )	0,0	0,0	0,0	per 1.000 penduduk	<a href="#">Tabel 66</a>
130	Konfirmasi laboratorium pada suspek malaria			100,0	%	<a href="#">Tabel 66</a>
131	Pengobatan standar kasus malaria positif			100,0	%	<a href="#">Tabel 66</a>
132	<i>Case fatality rate</i> malaria	0,0	0,0	0,0	%	<a href="#">Tabel 66</a>
133	Penderita kronis filariasis	2	8	10	Kasus	<a href="#">Tabel 67</a>
<b>VI.4 Pengendalian Penyakit Tidak Menular</b>						
135	Penderita Hipertensi Mendapat Pelayanan Kesehatan	25,4	37,5	31,5	%	<a href="#">Tabel 68</a>
136	Penyandang DM mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar			92,8	%	<a href="#">Tabel 69</a>
138	Deteksi Dini Kanker Leher Rahim dan Kanker Payudara		1,5		% perempuan usia 30-50 tahun	<a href="#">Tabel 70</a>
139	Persentase IVA positif pada perempuan usia 30-50 tahun		1,0		%	<a href="#">Tabel 70</a>
140	% tumor/benjolan payudara pada perempuan 30-50 tahun		0,0		%	<a href="#">Tabel 70</a>
141	Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat			93,1	%	<a href="#">Tabel 71</a>
<b>VII KESEHATAN LINGKUNGAN</b>						
142	Sarana air minum dengan risiko rendah dan sedang			78,7	%	<a href="#">Tabel 72</a>
143	Sarana air minum memenuhi syarat			91,1	%	<a href="#">Tabel 72</a>
144	KK dengan akses terhadap sanitasi yang layak (jamban sehat)			100,0	%	<a href="#">Tabel 73</a>
145	Desa STBM			0,0	%	<a href="#">Tabel 74</a>
146	Tempat-tempat umum memenuhi syarat kesehatan			86,5	%	<a href="#">Tabel 75</a>
147	Tempat pengelolaan makanan memenuhi syarat kesehatan			72,0	%	<a href="#">Tabel 76</a>

TABEL 1

**LUAS WILAYAH, JUMLAH DESA/KELURAHAN, JUMLAH PENDUDUK, JUMLAH RUMAH TANGGA,  
DAN KEPADATAN PENDUDUK MENURUT KECAMATAN  
KOTA PADANG  
TAHUN 2021**

NO	KECAMATAN	LUAS WILAYAH ( <i>km</i> <sup>2</sup> )	JUMLAH			JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH RUMAH TANGGA	RATA-RATA JIWA/RUMAH TANGGA	KEPADATAN PENDUDUK <i>per km</i> <sup>2</sup>
			DESA	KELURAHAN	DESA + KELURAHAN				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Bungus Teluk Kabung	100,80	0	6	6	27.076	5.415	5,0	268,6
2	Lubuk Kilangan	86,00	0	7	7	58.189	18.386	3,2	676,6
3	Lubuk Begalung	30,90	0	15	15	126.717	46.688	2,7	4100,9
4	Padang Selatan	10,00	0	12	12	67.248	14.910	4,5	6724,8
5	Padang Timur	8,20	0	10	10	90.091	16.506	5,5	10986,7
6	Padang Barat	7,00	0	10	10	51.297	14.380	3,6	7328,1
7	Padang Utara	8,10	0	7	7	80.439	14.760	5,4	9930,7
8	Nanggalo	8,10	0	6	6	67.346	15.590	4,3	8314,3
9	Kuranji	57,40	0	9	9	151.529	36.000	4,2	2639,9
10	Pauh	146,30	0	9	9	71.481	14.610	4,9	488,6
11	Koto Tangah	232,30	0	13	13	193.077	46.691	4,1	831,2
<b>KABUPATEN/KOTA</b>		<b>695,1</b>	<b>0</b>	<b>104</b>	<b>104</b>	<b>984.490</b>	<b>243.936</b>	<b>4,0</b>	<b>1416,3</b>

Sumber: Badan Pusat Statistik Kota Padang (Proyeksi)

Ket :

Jumlah penduduk merupakan angka proyeksi

TABEL 2

**JUMLAH PENDUDUK MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR  
KOTA PADANG  
TAHUN 2021**

NO	KELOMPOK UMUR (TAHUN)	JUMLAH PENDUDUK			
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+PEREMPUAN	RASIO JENIS KELAMIN
1	2	3	4	5	6
1	0 - 4	39.212	38.633	77.845	101,5
2	5 - 9	78.912	76.676	155.588	102,9
3	10 - 14				
4	15 - 19	353.695	354.146	707.841	99,9
5	20 - 24				
6	25 - 29				
7	30 - 34				
8	35 - 39				
9	40 - 44				
10	45 - 49				
11	50 - 54	20.135	23.081	43.216	87,2
12	55 - 59				
13	60 - 64				
14	65 - 69	20.135	23.081	43.216	87,2
15	70 - 74				
16	75+				
<b>KABUPATEN/KOTA</b>		<b>491.954</b>	<b>492.536</b>	<b>984.490</b>	<b>99,9</b>
<b>ANGKA BEBAN TANGGUNGAN (DEPENDENCY RATIO)</b>				<b>39</b>	

Sumber: Badan Pusat Statistik Kota Padang

Ket :

Tidak diperoleh data menurut kelompok umur dari BPS untuk jumlah proyeksi penduduk 984.490 jiwa,

TABEL 3

**PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF  
DAN IJAZAH TERTINGGI YANG DIPEROLEH MENURUT JENIS KELAMIN  
KOTA PADANG  
TAHUN 2021**

NO	VARIABEL	JUMLAH			PERSENTASE		
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+ PEREMPUAN	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+ PEREMPUAN
1	2	3	4	5	6	7	8
1	PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS	373.830	377.227	751.057			
2	PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF			0	0,0	0,0	0,0
3	PERSENTASE PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN:						
	a. TIDAK MEMILIKI IJAZAH SD			0	0,0	0,0	0,0
	b. SD/MI			0	0,0	0,0	0,0
	c. SMP/ MTs			0	0,0	0,0	0,0
	d. SMA/ MA			0	0,0	0,0	0,0
	e. SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN			0	0,0	0,0	0,0
	f. DIPLOMA I/DIPLOMA II			0	0,0	0,0	0,0
	g. AKADEMI/DIPLOMA III			0	0,0	0,0	0,0
	h. S1/DIPLOMA IV			0	0,0	0,0	0,0
	i. S2/S3 (MASTER/DOKTOR)			0	0,0	0,0	0,0

Sumber: Badan Pusat Statistik Kota Padang

Ket : Penduduk berumur 15 tahun ke atas merupakan data proyeksi

TABEL 4

**JUMLAH FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN MENURUT KEPEMILIKAN  
KOTA PADANG  
TAHUN 2021**

NO	FASILITAS KESEHATAN	PEMILIKAN/PENGELOLA						JUMLAH
		KEMENKES	PEM.PROV	PEM.KAB/KOTA	TNI/POLRI	BUMN	SWASTA	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
<b>RUMAH SAKIT</b>								
1	RUMAH SAKIT UMUM	2	0	1	2	1	8	14
2	RUMAH SAKIT KHUSUS	0	1	0	0	0	11	12
<b>PUSKESMAS DAN JARINGANNYA</b>								
1	PUSKESMAS RAWAT INAP							-
	- JUMLAH TEMPAT TIDUR							-
2	PUSKESMAS NON RAWAT INAP			23				23
3	PUSKESMAS KELILING							-
4	PUSKESMAS PEMBANTU			58				58
<b>SARANA PELAYANAN LAIN</b>								
1	RUMAH BERSALIN							-
2	KLINIK PRATAMA			85				85
3	KLINIK UTAMA							-
4	BALAI PENGOBATAN							-
5	PRAKTIK DOKTER BERSAMA							-
6	PRAKTIK DOKTER UMUM PERORANGAN							-
7	PRAKTIK DOKTER GIGI PERORANGAN							-
8	PRAKTIK DOKTER SPESIALIS PERORANGAN							-
9	PRAKTIK PENGOBATAN TRADISIONAL			665				665
10	BANK DARAH RUMAH SAKIT							-
11	UNIT TRANSFUSI DARAH							-
12	LABORATORIUM KESEHATAN			6				6
<b>SARANA PRODUKSI DAN DISTRIBUSI KEFARMASIAN</b>								
1	INDUSTRI FARMASI						0	-
2	INDUSTRI OBAT TRADISIONAL						0	-
3	USAHA MIKRO OBAT TRADISIONAL						1	1
4	PRODUKSI ALAT KESEHATAN						3	3
5	PEDAGANG BESAR FARMASI						37	37
6	APOTEK						234	234
7	APOTEK PRB						15	15
8	TOKO OBAT						24	24
9	TOKO ALKES						4	4

Sumber: Bidang Pelayanan Kesehatan dan Bidang Sumber Daya Kesehatan Dinkes Kota Padang



TABEL 5

**JUMLAH KUNJUNGAN PASIEN BARU RAWAT JALAN, RAWAT INAP, DAN KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA DI SARANA PELAYANAN KESEHATAN  
KOTA PADANG  
TAHUN 2021**

NO	SARANA PELAYANAN KESEHATAN	JUMLAH KUNJUNGAN						KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA		
		RAWAT JALAN			RAWAT INAP			JUMLAH		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
<b>JUMLAH KUNJUNGAN</b>		<b>1.363.795</b>	<b>1.718.257</b>	<b>3.082.052</b>	<b>42.299</b>	<b>54.310</b>	<b>96.609</b>	<b>31.319</b>	<b>24.537</b>	<b>55.856</b>
<b>JUMLAH PENDUDUK KAB/KOTA</b>		<b>491.954</b>	<b>492.536</b>	<b>984.490</b>	<b>491.954</b>	<b>492.536</b>	<b>984.490</b>			
<b>CAKUPAN KUNJUNGAN (%)</b>		<b>277,2</b>	<b>348,9</b>	<b>313,1</b>	<b>8,6</b>	<b>11,0</b>	<b>9,8</b>			
<b>A</b>	<b>Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Pertama</b>									
1	Puskesmas									
	1. Puskesmas Bungus	8.065	9.125	17.190	0	0	0	60	72	132
	2. Puskesmas Lubuk Kilangan	9.795	16.271	26.066	0	0	0	98	134	232
	3. Puskesmas Lubuk Begalung	26.035	30.043	56.078	0	0	0	121	135	256
	4. Puskesmas Pegambiran	33.186	40.994	74.180	0	0	0	57	91	148
	5. Puskesmas Seberang Padang	4.723	6.689	11.412	0	0	0	16	24	40
	6. Puskesmas Pemancangan	3.488	6.036	9.524	0	0	0	61	52	113
	7. Puskesmas Rawang Barat	9.864	14.396	24.260	0	0	0	89	108	197
	8. Puskesmas Andalas	38.897	46.677	85.574	0	0	0	206	203	409
	9. Puskesmas Padang Pasir	7.705	11.816	19.521	0	0	0	223	246	469
	10. Puskesmas Ulak Karang	8.088	9.566	17.654	0	0	0	114	124	238
	11. Puskesmas Air Tawar	15.214	16.634	31.848	0	0	0	44	51	95
	12. Puskesmas Alai	8.184	9.703	17.887	0	0	0	112	130	242
	13. Puskesmas Nanggalo	24.591	27.665	52.256	0	0	0	227	246	473
	14. Puskesmas Lapai	15.200	24.962	40.162	0	0	0	19	25	44
	15. Puskesmas Belimbing	27.656	33.016	60.672	0	0	0	335	279	614
	16. Puskesmas Kuranji	8.669	11.787	20.456	0	0	0	193	212	405
	17. Puskesmas Ambacang Kri	18.098	24.089	42.187	0	0	0	382	406	788
	18. Puskesmas Pauh	22.528	27.317	49.845	0	0	0	279	287	566
	19. Puskesmas Air Dingin	6.607	12.613	19.220	0	17	17	149	181	330
	20. Puskesmas Lb.Buaya	39.491	42.103	81.594	0	0	0	75	85	160
	21. Puskesmas Koto Panjang Ikuwa Koto	9.709	11.029	20.738	0	0	0	41	32	73
	22. Puskesmas Anak Air	4.374	9.380	13.754	0	0	0	37	39	76
	23. Puskesmas Dadok Tunggul Hitam	9.079	10.344	19.423	0	0	0	115	126	241
				0			0			0
2	Klinik									
	1. Klinik Pratama Wd Farma	3.099	3.430	6.529	0	0	0	0	0	0
	2. Klinik Pratama Kota Tua	5.347	7.172	12.519	0	0	0	11	12	23
	3. Klinik Pratama Pattimura Medika	276	412	688	0	0	0	2	0	2
	4. Klinik Pratama Polda Sumbar	6.497	7.575	14.072	0	0	0	53	14	67
	5. Klinik Pratama Polresta Padang			0	0	0	0			0

NO	SARANA PELAYANAN KESEHATAN	JUMLAH KUNJUNGAN						KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA		
		RAWAT JALAN			RAWAT INAP			JUMLAH		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
6.	Klinik Pratama Lapas Padang	3.632	0	3.632	0	0	0	3	0	3
7.	Klinik Axella	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8.	Klinik Natasya Scin Center			0	0	0	0			0
9.	Klinik Pratama Mitra Sendona			0	0	0	0			0
10.	Klinik Pratama Intan Sari	7.659	8.638	16.297	0	0	0	69	44	113
11.	Klinik Pratama Hesti Wira Sakti			0	0	0	0			0
12.	Klinik Pratama Intro Medika	5.184	7.603	12.787	0	0	0	21	17	38
13.	Klinik Pratama Palang Merah Indonesia	400	628	1.028	0	0	0	1	0	1
14.	Klinik Pratama Mediska Kai	5.310	4.038	9.348	0	0	0	2	2	4
15.	Klinik Pratama Lisna Ypk- Pln			0	0	0	0			0
16.	Klinik Pratama Yakes Telkom Tpkk			0	0	0	0			0
17.	Klinik Pratama Murni Elok			0	0	0	0			0
18.	Klinik Pratama Kimia Farma Proklamasi	12.415	14.504	26.919	0	0	0	70	81	151
19.	Klinik Pratama Mafaza	153	212	365	0	0	0	0	0	0
20.	Klinik Idaman	0	0	0	0	0	0	0	0	0
21.	Klinik Pratama Dahlia	3.816	4.830	8.646	0	0	0	0	0	0
22.	Klinik Pratama Cempaka Indah	8.298	8.864	17.162	0	0	0	5	3	8
23.	Klinik Bpk Sumbar			0	0	0	0			0
24.	Klinik Pratama Sehat Gajah Mada	30.912	51.444	82.356	0	0	0	6	8	14
25.	Klinik Pratama Poltekkes Kemenkes			0	0	0	0			0
26.	Klinik Pratama Rahmi Hatta	2.775	3.190	5.965	0	0	0	4	2	6
27.	Klinik Pratama Universitas Negeri Padang (Unp)	920	1.313	2.233	0	0	0	0	0	0
28.	Klinik Pratama Medika Saintika	273	1.551	1.824	0	0	0	0	1	1
29.	Klinik Pratama Vimela Medical Center			0	0	0	0			0
30.	Klinik Pratama Tonkes 133/Yudha Sakti	1.200	380	1.580	0	0	0	0		0
31.	Klinik Pratama Avicenna			0	0	0	0			0
32.	Klinik Pratama Cemara Pkbi			0	0	0	0			0
33.	Klinik Pratama Arum Sari	20.067	16.068	36.135	0	0	0	63	35	98
34.	Klinik Pratama Cendana	1.258	1.589	2.847	0	0	0	2	0	2
35.	Klinik Pratama Pelindo li Teluk Bayur			0	0	0	0			0
36.	Klinik Pratama Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas li (Kkp)			0	0	0	0			0
37.	Klinik Pratama Anisa Medical Centre	16.734	40.399	57.133	0	0	0	29	34	63
38.	Klinik Pratama Peduli Sehat	4.670	6.673	11.343	0	0	0	12	6	18
39.	Klinik Pratama Penyejuk	8.670	16.245	24.915	0	0	0	2	0	2
40.	Klinik Pratama Lanud Sutan Sjahrir	478	449	927	0	0	0	0	0	0
41.	Klinik Pratama Tulip Persada	3.210	4.040	7.250	0	0	0	3	6	9
42.	Klinik Pratama Lubuk Vaksin			0	0	0	0			0
43.	Klinik Pratama Risalah Medika	5.530	4.901	10.431	0	0	0	0	0	0
44.	Klinik Pratama Arafah	1.389	2.071	3.460	0	0	0	18	6	24
45.	Klinik Pratama Raisa Lubuk Minturun			0	0	0	0			0
46.	Klinik Pratama Permata Ibu	377	404	781	0	0	0	0	0	0



NO	SARANA PELAYANAN KESEHATAN	JUMLAH KUNJUNGAN						KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA		
		RAWAT JALAN			RAWAT INAP			JUMLAH		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
4	1 2 3 dst Praktik Mandiri Dokter Gigi			0 0 0 0			0 0 0 0			0 0 0 0
5	1 2 3 dst Praktik Mandiri Bidan			0 0 0 0			0 0 0 0			0 0 0 0
<b>SUB JUMLAH I</b>		691.520	884.044	1.575.564	0	17	17	3.890	3.976	7.866
<b>B</b>	<b>Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Lanjut</b>									
1	Klinik Utama									
	1			0			0			0
	2			0			0			0
	3			0			0			0
	dst			0			0			0
2	RS Umum									
	1. RSUP Dr. M.Djamil	93.998	102.507	196.505	11.175	11.508	22.683	875	657	1.532
	2. RSUD	12.751	19.188	31.939	1.259	1.925	3.184	0	0	0
	3. RST	108.500	106.965	215.465	3.892	4.564	8.456	1.759	1.423	3.182
	4. Bhayangkara	5.002	7.118	12.120	663	892	1.555			0
	5. Yos Sudarso	58.620	73.585	132.205	3.037	3.649	6.686	2.143	1.817	3.960
	6. BMC	68.898	73.257	142.155	3.879	4.187	8.066	0	0	0
	7. Semen Padang Hospital	57.744	68.055	125.799	3.350	3.257	6.607	727	780	1.507
	8. Aisyiah	7.071	22.024	29.095	469	1.988	2.457	620	544	1.164
	9. Ibnu Sina	56.959	94.298	151.257	2.249	3.938	6.187	1.656	1.787	3.443
	10. Selaguri	6.999	6.713	13.712	102	129	231	0	0	0
	11. Siti Rahmah	9.563	11.750	21.313	1.139	1.247	2.386	88	187	275
	12. RSU Naili DBS	28.170	40.846	69.016	957	1.241	2.198	0	0	0
	13. RS Unand	26.465	37.202	63.667	1.633	2.386	4.019	274	379	653
	14. RS Hermina	48.192	50.550	98.742	2.152	2.500	4.652	982	1.100	2.082
				0			0			0
3	RS Khusus									
	1. Cicik	4.355	18.355	22.710	320	2.535	2.855	0	0	0
	2. Mutiara Bunda	669	483	1.152	537	501	1.038	0	0	0
	3. Siti Hawa	1.917	10.628	12.545	146	2.425	2.571	0	0	0

NO	SARANA PELAYANAN KESEHATAN	JUMLAH KUNJUNGAN						KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA		
		RAWAT JALAN			RAWAT INAP			JUMLAH		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
	4. RSB Restu Ibu	624	5.601	6.225	767	2.669	3.436	0	0	0
	5. RSJ Hb. Saanin	18.128	11.389	29.517	1.742	535	2.277	15.966	9.632	25.598
	6. RSJ Puti Bungsu	2.339	2.255	4.594	89	62	151	2.339	2.255	4.594
	7. RSK Ropana Suri	16.191	23.370	39.561	1.308	1.143	2.451	0	0	0
	8. RS Mata PEC	24.621	28.787	53.408	836	631	1.467	0	0	0
	9. RS Regina Eye Centre	11.298	14.980	26.278	128	107	235	0	0	0
	10. RS Docta Kartika	1.864	1.571	3.435	470	242	712	0	0	0
	11. RS Gigi dan Mulut Baiturrahmah	1.337	2.536	3.873	0	0	0	0	0	0
	12. RSIA Lenggogeni	0	200	200	0	32	32	0	0	0
4	Praktik Mandiri Dokter Spesialis			0			0			0
	1			0			0			0
	2			0			0			0
	3			0			0			0
	dst			0			0			0
SUB JUMLAH II		672.275	834.213	1.506.488	42.299	54.293	96.592	27.429	20.561	47.990

Sumber: Bidang Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit dan Bidang Pelayanan Kesehatan Dinkes Kota Padang

Catatan: Puskesmas non rawat inap hanya melayani kunjungan rawat jalan

TABEL 6

**PERSENTASE RUMAH SAKIT DENGAN KEMAMPUAN PELAYANAN GAWAT DARURAT (GADAR ) LEVEL I  
KOTA PADANG  
TAHUN 2021**

NO	RUMAH SAKIT	JUMLAH	MEMPUNYAI KEMAMPUAN YAN. GADAR LEVEL I	
			JUMLAH	%
1	2	3	4	5
1	RUMAH SAKIT UMUM	14	14	100,0
2	RUMAH SAKIT KHUSUS	12	12	100,0
<b>KABUPATEN/KOTA</b>		<b>26</b>	<b>26</b>	<b>100,0</b>

Sumber: Bidang Pelayanan Kesehatan Dinkes Kota Padang

TABEL 7

**ANGKA KEMATIAN PASIEN DI RUMAH SAKIT  
KOTA PADANG  
TAHUN 2021**

NO	NAMA RUMAH SAKIT <sup>a</sup>	JUMLAH TEMPAT TIDUR	PASIE N KELUAR (HIDUP + MATI)			PASIE N KELUAR MATI			PASIE N KELUAR MATI ≥ 48 JAM DIRAWAT			Gross Death Rate			Net Death Rate		
			L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	RSUP Dr. M.Djamil	800	11.127	11.432	22.559	1.463	1.298	2.761	985	861	1.846	131,5	113,5	122,4	88,5	75,3	81,8
2	RSUD	136	1.250	1.648	2.898	38	32	70	10	22	32	30,4	19,4	24,2	8,0	13,3	11,0
3	RST	195	3.892	4.564	8.456	163	171	334	146	124	270	41,9	37,5	39,5	37,5	27,2	31,9
4	Bhayangkara	50	663	892	1.555	12	10	22	4	2	6	18,1	11,2	14,1	6,0	2,2	3,9
5	Yos Sudarso	153	3.018	3.578	6.596	164	150	314	86	65	151	54,3	41,9	47,6	28,5	18,2	22,9
6	BMC	132	3.893	4.203	8.096	150	153	303	76	83	159	38,5	36,4	37,4	19,5	19,7	19,6
7	Semen Padang Hospital	144	3.350	3.257	6.607	94	64	158	86	57	143	28,1	19,6	23,9	25,7	17,5	21,6
8	Aisyiah	63	485	1.971	2.456	9	13	22	2	3	5	18,6	6,6	9,0	4,1	1,5	2,0
9	Ibnu Sina	126	2.072	3.650	5.722	47	42	89	27	20	47	22,7	11,5	15,6	13,0	5,5	8,2
10	Selaguri	33	103	129	232	1	1	2	0	1	1	9,7	7,8	8,6	0,0	7,8	4,3
11	Siti Rahmah	104	1.004	1.136	2.140	60	45	105	30	24	54	59,8	39,6	49,1	29,9	21,1	25,2
12	Cicik	31	320	2.535	2.855	0	0	0	0	0	0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
13	Mutiara Bunda	28	1.206	984	2.190	5	3	8	0	1	1	4,1	3,0	3,7	0,0	1,0	0,5
14	Siti Hawa	43	146	2.425	2.571	0	0	0	0	0	0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
15	RSB Restu Ibu	27	767	2.669	3.436	0	0	0	0	0	0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
16	RSJ Hb. Saanin	268	1.769	587	2.356	8	6	14	4	6	10	4,5	10,2	5,9	2,3	10,2	4,2
17	RSJ Yaunin	39	98	60	158	0	0	0	0	0	0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
18	RSK Ropana Suri	26	1.308	1.143	2.451	1	11	12	1	11	12	0,8	9,6	4,9	0,8	9,6	4,9
19	RS Mata PEC	25	836	631	1.467	0	0	0	0	0	0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
20	RS Regina Eye Centre	25	128	112	240	0	0	0	0	0	0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
21	RS Docta Kartika	27	470	242	712	0	0	0	0	0	0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
22	RSU Naili DBS	62	957	1.241	2.198	10	25	35	4	19	23	10,4	20,1	15,9	4,2	15,3	10,5
23	RS Unand	150	1.213	2.444	3.657	95	89	184	54	47	101	78,3	36,4	50,3	44,5	19,2	27,6
24	RS Gigi dan Mulut Baiturrahmah	15	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
25	RSIA Lenggogeni	26	0	32	32	0	0	0	0	0	0	0,0	-	-	0,0	-	0,0
26	RS Hermina	100	2.202	2.450	4.652	79	110	189	24	48	72	35,9	44,9	40,6	10,9	19,6	15,5
	Dst.....																
<b>KABUPATEN/KOTA</b>		<b>2.828</b>	<b>42.277</b>	<b>54.015</b>	<b>96.292</b>	<b>2.399</b>	<b>2.223</b>	<b>4.622</b>	<b>1.539</b>	<b>1.394</b>	<b>2.933</b>	<b>56,7</b>	<b>41,2</b>	<b>48,0</b>	<b>36,4</b>	<b>25,8</b>	<b>30,5</b>

Sumber: Bidang Pelayanan Kesehatan Dinkes Kota Padang

Keterangan: <sup>a</sup> termasuk rumah sakit swasta

TABEL 8

**INDIKATOR KINERJA PELAYANAN DI RUMAH SAKIT  
KOTA PADANG  
TAHUN 2021**

NO	NAMA RUMAH SAKIT <sup>a</sup>	JUMLAH TEMPAT TIDUR	PASIE N KELUAR (HIDUP + MATI)	JUMLAH HARI PERAWATAN	JUMLAH LAMA DIRAWAT	BOR (%)	BTO (KALI)	TOI (HARI)	ALOS (HARI)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	RSUP Dr. M.Djamil	800	22.559	157.048	158.803	53,8	28	6	7
2	RSUD	136	2.898	12.668	13.104	25,5	21	13	5
3	RST	195	8.456	42.307	42.307	59,4	43	3	5
4	Bhayangkara	50	1.555	7.371	5.816	40,4	31	7	4
5	Yos Sudarso	153	6.596	26.489	31.568	47,4	43	4	5
6	BMC	132	8.096	40.923	34.261	84,9	61	1	4
7	Semen Padang Hospital	144	6.607	27.303	26.566	51,9	46	4	4
8	Aisyiah	63	2.456	6.695	6.414	29,1	39	7	3
9	Ibnu Sina	126	5.722	23.449	17.008	51,0	45	4	3
10	Selaguri	33	232	502	696	4,2	7	50	3
11	Siti Rahmah	104	2.140	11.620	9.160	30,6	21	12	4
12	Cicik	31	2.855	6.896	7.267	60,9	92	2	3
13	Mutiara Bunda	28	2.190	7.656	5.501	74,9	78	1	3
14	Siti Hawa	43	2.571	9.204	6.836	58,6	60	3	3
15	RSB Restu Ibu	27	3.436	4.622	6.501	46,9	127	2	2
16	RSJ Hb. Saanin	268	2.356	58.191	57.195	59,5	9	17	24
17	RSJ Yaunin	39	158	4.460	4.509	31,3	4	62	29
18	RSK Ropana Suri	26	2.451	7.257	5.282	76,5	94	1	2
19	RS Mata PEC	25	1.467			0,0	59	6	0
20	RS Regina Eye Centre	25	240	385	599	4,2	10	36	2
21	RS Docta Kartika	27	712	1.835	1.763	18,6	26	11	2
22	RSU Naili DBS	62	2.198	7.178	5.342	31,7	35	7	2
23	RS Unand	150	3.657	18.644	14.714	34,1	24	10	4
24	RS Gigi dan Mulut Baiturrahmah	15	0	0	0	0,0	0	0	0
25	RSIA Lenggogeni	26	32	128	4	1,3	1	292,56	0
26	RS Hermina	100	4.652	13.542	16.041	37,1	47	5	3
	Dst....								
<b>KABUPATEN/KOTA</b>		<b>2.828</b>	<b>96.292</b>	<b>496.373</b>	<b>477.257</b>	<b>48,1</b>	<b>34</b>	<b>6</b>	<b>5</b>

Sumber: Bidang Pelayanan Kesehatan Dinkes Kota Padang

Keterangan: <sup>a</sup> termasuk rumah sakit swasta



TABEL 9

**PERSENTASE PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN OBAT DAN VAKSIN ESENSIAL  
KOTA PADANG  
TAHUN 2021**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KETERSEDIAAN OBAT & VAKSIN ESENSIAL*
1	2	3	4
1	Bungus	Bungus	V
2	Lubuk Kilangan	Lubuk Kilangan	V
3	Lubuk Begalung	Lubuk Begalung	V
4		Pegambiran	V
5	Padang Selatan	Seberang Padang	V
6		Pemancangan	V
7		Rawang Barat	V
8	Padang Timur	Andalas	V
9	Padang Barat	Padang Pasir	V
10	Padang Utara	Ulak Karang	V
11		Air Tawar	V
12		Alai	V
13	Nanggalo	Nanggalo	V
14		Lapai	V
15	Kuranji	Belimbing	V
16		Kuranji	V
17		Ambacang Kri	V
18	Pauh	Pauh	V
19	Koto Tengah	Air Dingin	V
20		Lb.Buaya	V
21		Koto Panjang Ikua Koto	V
22		Anak Air	V
23		Dadok Tunggul Hitam	V
JUMLAH PUSKESMAS YANG MEMILIKI 80% OBAT DAN VAKSIN ESENSIAL			23
JUMLAH PUSKESMAS YANG MELAPOR			23
<b>% PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN OBAT &amp; VAKSIN ESENSIAL</b>			<b>100,0%</b>

Sumber: Instalasi Farmasi Kota Padang

Keterangan: \*) beri tanda "V" jika puskesmas memiliki obat dan vaksin esensial  $\geq 80\%$

\*) beri tanda "X" jika puskesmas memiliki obat dan vaksin esensial  $< 80\%$

\*) jika puskesmas tersebut tidak melapor, **mohon dikosongkan atau tidak memberi tanda "V" maupun "X"**

TABEL 10

**JUMLAH POSYANDU DAN POSBINDU PTM\* MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KOTA PADANG  
TAHUN 2021**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	STRATA POSYANDU								POSYANDU AKTIF*		JUMLAH POSBINDU PTM**	
			PRATAMA		MADYA		PURNAMA		MANDIRI		JUMLAH	JUMLAH		%
			JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Bungus	Bungus	0	0,0	0	0,0	40	100,0	0	0,0	40	40	100,0	11
2	Lubuk Kilangan	Lubuk Kilangan	0	0,0	0	0,0	37	82,2	8	17,8	45	45	100,0	11
3	Lubuk Begalung	Lubuk Begalung	0	0,0	2	3,1	48	73,8	15	23,1	65	63	96,9	11
4		Pegambiran	0	0,0	48	100,0	0	0,0	0	0,0	48	0	0,0	5
5	Padang Selatan	Seberang Padang	0	0,0	7	30,4	16	69,6	0	0,0	23	16	69,6	5
6		Pemancangan	2	5,4	12	32,4	23	62,2	0	0,0	37	23	62,2	10
7		Rawang Barat	1	3,4	6	20,7	19	65,5	3	10,3	29	22	75,9	6
8	Padang Timur	Andalas	0	0,0	17	20,0	58	68,2	10	11,8	85	68	80,0	18
9	Padang Barat	Padang Pasir	3	4,6	23	35,4	36	55,4	3	4,6	65	39	60,0	17
10	Padang Utara	Ulak Karang	0	0,0	9	28,1	15	46,9	8	25,0	32	23	71,9	4
11		Air Tawar	0	0,0	0	0,0	20	80,0	5	20,0	25	25	100,0	4
12		Alai	0	0,0	26	92,9	2	7,1	0	0,0	28	2	7,1	2
13	Nanggalo	Nanggalo	3	6,8	28	63,6	11	25,0	2	4,5	44	13	29,5	23
14		Lapai	0	0,0	0	0,0	2	11,1	16	88,9	18	18	100,0	3
15	Kuranji	Belimbing	0	0,0	1	2,7	28	75,7	8	21,6	37	36	97,3	7
16		Kuranji	0	0,0	5	17,2	21	72,4	3	10,3	29	24	82,8	30
17		Ambacang Kri	4	13,8	20	69,0	5	17,2	0	0,0	29	5	17,2	29
18	Pauh	Pauh	0	0,0	2	2,8	55	76,4	15	20,8	72	70	97,2	12
19	Koto Tengah	Air Dingin	0	0,0	22	62,9	7	20,0	6	17,1	35	13	37,1	9
20		Lb.Buaya	0	0,0	0	0,0	52	83,9	10	16,1	62	62	100,0	10
21		Koto Panjang Ikua Ko	0	0,0	16	100,0	0	0,0	0	0,0	16	0	0,0	5
22		Anak Air	0	0,0	20	76,9	4	15,4	2	7,7	26	6	23,1	4
23		Dadok Tunggul Hitam	0	0,0	0	0,0	27	93,1	2	6,9	29	29	100,0	2
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>13</b>	<b>1,4</b>	<b>264</b>	<b>28,7</b>	<b>526</b>	<b>57,2</b>	<b>116</b>	<b>12,6</b>	<b>919</b>	<b>642</b>	<b>69,9</b>	<b>238</b>
<b>RASIO POSYANDU PER 100 BALITA</b>											<b>1,2</b>			

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat dan Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Dinkes Kota Padang

\*Posyandu aktif: posyandu purnama + mandiri

\*\*PTM: Penyakit Tidak Menular

TABEL 11

**JUMLAH TENAGA MEDIS DI FASILITAS KESEHATAN  
KOTA PADANG  
TAHUN 2021**

NO	UNIT KERJA	DR SPESIALIS <sup>a</sup>			DOKTER UMUM			TOTAL			DOKTER GIGI			DOKTER GIGI SPESIALIS			TOTAL		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	Puskesmas																		
1	Puskesmas Bungus	0	0	0	1	4	5	1	4	5	1	1	2	0	0	0	1	1	2
2	Puskesmas Lubuk Kilangan	0	0	0	0	4	4	0	4	4	0	2	2	0	0	0	0	2	2
3	Puskesmas Lubuk Begalung	0	0	0	1	5	6	1	5	6	0	2	2	0	0	0	0	2	2
4	Puskesmas Pegambiran	0	0	0	2	5	7	2	5	7	1	2	3	0	0	0	1	2	3
5	Puskesmas Seberang Padang	0	0	0	0	3	3	0	3	3	0	3	3	0	0	0	0	3	3
6	Puskesmas Pemandangan	0	0	0	0	3	3	0	3	3	0	2	2	0	0	0	0	2	2
7	Puskesmas Rawang Barat	0	0	0	0	4	4	0	4	4	0	2	2	0	0	0	0	2	2
8	Puskesmas Andalas	0	0	0	1	6	7	1	6	7	0	4	4	0	0	0	0	4	4
9	Puskesmas Padang Pasir	0	0	0	0	5	5	0	5	5	0	5	5	0	0	0	0	5	5
10	Puskesmas Ulak Karang	0	0	0	0	3	3	0	3	3	0	2	2	0	0	0	0	2	2
11	Puskesmas Air Tawar	0	0	0	0	3	3	0	3	3	0	1	1	0	0	0	0	1	1
12	Puskesmas Alai	0	0	0	0	3	3	0	3	3	0	3	3	0	0	0	0	3	3
13	Puskesmas Nanggalo	0	0	0	0	5	5	0	5	5	0	2	2	0	0	0	0	2	2
14	Puskesmas Lapai	0	0	0	0	4	4	0	4	4	1	2	3	0	0	0	1	2	3
15	Puskesmas Belimbing	0	0	0	0	4	4	0	4	4	0	2	2	0	0	0	0	2	2
16	Puskesmas Kuranji	0	0	0	0	4	4	0	4	4	0	3	3	0	0	0	0	3	3
17	Puskesmas Ambacang Kri	0	0	0	1	3	4	1	3	4	0	3	3	0	0	0	0	3	3
18	Puskesmas Pauh	0	0	0	1	4	5	1	4	5	1	2	3	0	0	0	1	2	3
19	Puskesmas Air Dingin	0	0	0	0	2	2	0	2	2	0	3	3	0	0	0	0	3	3
20	Puskesmas Lb.Buaya	0	0	0	1	4	5	1	4	5	0	3	3	0	0	0	0	3	3
21	Puskesmas Ikur Koto	0	0	0	0	2	2	0	2	2	0	3	3	0	0	0	0	3	3
22	Puskesmas Anak Air	0	0	0	1	3	4	1	3	4	0	2	2	0	0	0	0	2	2
23	Puskesmas Dadok Tunggul Hitam	0	0	0	1	2	3	1	2	3	0	2	2	0	0	0	0	2	2
	Jumlah	0	0	0	10	85	95	10	85	95	4	56	60			0	4	56	60
	Rumah Sakit																		
1	RSUP Dr. M.Djamil	140	107	247	12	63	75	152	170	322	0	1	1	1	0	1	1	1	2
2	RSUD	11	33	44	10	17	27	21	50	71	1	7	8	0	2	2	1	9	10
3	RST	25	22	47	12	8	20	37	30	67	0	2	2	0	0	0	0	2	2
4	Bhayangkara	12	12	24	2	9	11	14	21	35	0	2	2	0	1	1	0	3	3
5	Yos Sudarso	42	9	51	5	13	18	47	22	69	1	3	4	1	0	1	2	3	5
6	BMC	34	26	60	3	10	13	37	36	73	0	4	4	1	3	4	1	7	8
7	Semen Padang Hospital	2	4	6	15	27	42	17	31	48	2	4	6	0	0	0	2	4	6
8	Aisyiah	11	15	26	1	9	10	12	24	36	0	0	0	1	0	1	1	0	1
9	Ibnu Sina	6	1	7	5	10	15	11	11	22	0	1	1	0	0	0	0	1	1

NO	UNIT KERJA	DR SPESIALIS <sup>a</sup>			DOKTER UMUM			TOTAL			DOKTER GIGI			DOKTER GIGI SPESIALIS			TOTAL		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
10	Selaguri	8	4	12	2	3	5	10	7	17	1	1	2	0	0	0	1	1	2
11	Siti Rahmah	26	32	58	3	9	12	29	41	70	1	1	2	0	0	0	1	1	2
12	Cicik	7	5	12	1	5	6	8	10	18	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	Mutiara Bunda	5	5	10	1	6	7	6	11	17	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	Siti Hawa	5	7	12	0	5	5	5	12	17	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	RSB Restu Ibu	4	6	10	0	12	12	4	18	22	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	RSJ Hb. Saanin	2	6	8	1	9	10	3	15	18	0	2	2	0	0	0	0	2	2
17	RSJ Yaunin	1	3	4	1	2	3	2	5	7	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18	RSK Ropana Suri	11	6	17	2	2	4	13	8	21	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19	RS Mata PEC	11	11	22	1	2	3	12	13	25	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20	RS Regina Eye Centre	6	7	13	0	4	4	6	11	17	0	0	0	0	0	0	0	0	0
21	RS Docta Kartika	9	3	12	2	3	5	11	6	17	0	0	0	0	0	0	0	0	0
22	RSU Naili DBS	19	26	45	3	21	24	22	47	69	0	4	4	0	0	0	0	4	4
23	RS Unand	34	41	75	5	19	24	39	60	99	2	1	3	1	1	2	3	2	5
24	RS Gigi dan Mulut Baiturrahmah	0	0	0	0	0	0	0	0	0	8	21	29	2	7	9	10	28	38
25	RSIA Lenggogeni	3	4	7	2	2	4	5	6	11	0	0	0	0	0	0	0	0	0
26	RS Hermina	34	34	68	6	13	19	40	47	87	1	1	2	1	6	7	2	7	9
	Jumlah	468	429	897	95	283	378	563	712	1.275	17	55	72	8	20	28	25	75	100
	SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN			0	52	202	254	52	202	254	14	68	82	0	0	0	14	68	82
	KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT			0			0	0	0	0			0			0	0	0	0
	KLINIK DI DINAS KESEHATAN KAB/KOTA			0			0	0	0	0			0			0	0	0	0
	JUMLAH (KAB/KOTA) <sup>b</sup>	468	429	897	157	570	727	625	999	1.624	35	179	214	8	20	28	43	199	242
	<b>RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK<sup>b</sup></b>			<b>91,1</b>			<b>73,8</b>			<b>165,0</b>			<b>21,7</b>			<b>2,8</b>			<b>24,6</b>

Sumber: Sekretariat dan Bidang Pelayanan Kesehatan Dinkes Kota Padang

Keterangan : a) Jumlah termasuk S3;

b) Tenaga kesehatan yang bertugas di lebih dari satu tempat, hanya dihitung satu kali

TABEL 12

**JUMLAH TENAGA KEPERAWATAN DAN KEBIDANAN DI FASILITAS KESEHATAN  
KOTA PADANG  
TAHUN 2021**

NO	UNIT KERJA	PERAWAT <sup>a</sup>			BIDAN
		L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6
1	Puskesmas Bungus	1	5	6	11
2	Puskesmas Lubuk Kilangan	0	12	12	15
3	Puskesmas Lubuk Begalung	0	14	14	13
4	Puskesmas Pegambiran	1	11	12	20
5	Puskesmas Seberang Padang	0	9	9	22
6	Puskesmas Pemancungan	0	9	9	11
7	Puskesmas Rawang Barat	0	6	6	14
8	Puskesmas Andalas	0	12	12	16
9	Puskesmas Padang Pasir	0	14	14	25
10	Puskesmas Ulak Karang	0	9	9	7
11	Puskesmas Air Tawar	0	5	5	10
12	Puskesmas Alai	0	6	6	11
13	Puskesmas Nanggalo	0	16	16	21
14	Puskesmas Lapai	0	7	7	12
15	Puskesmas Belimbing	0	10	10	10
16	Puskesmas Kuranji	0	10	10	10
17	Puskesmas Ambacang Kri	0	6	6	19
18	Puskesmas Pauh	0	9	9	36
19	Puskesmas Air Dingin	0	10	10	24
20	Puskesmas Lb.Buaya	3	14	17	31
21	Puskesmas Ikur Koto	0	11	11	14
22	Puskesmas Anak Air	0	7	7	21
23	Puskesmas Dadok Tunggul Hitam	2	4	6	12
	Jumlah	7	216	223	385
1	Rumah Sakit RSUP Dr. M.Djamil	155	851	1.006	63
2	RSUD	21	204	225	44
3	RST	39	144	183	31
4	Bhayangkara	7	40	47	23
5	Yos Sudarso	10	134	144	9
6	BMC	20	163	183	9
7	Semen Padang Hospital	50	157	207	37
8	Aisyiah	4	45	49	12
9	Ibnu Sina	18	108	126	10

NO	UNIT KERJA	PERAWAT <sup>a</sup>			BIDAN
		L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6
10	Selaguri	0	23	23	2
11	Siti Rahmah	23	101	124	15
12	Cicik	0	24	24	27
13	Mutiara Bunda	0	29	29	14
14	Siti Hawa	0	18	18	28
15	RSB Restu Ibu	1	22	23	31
16	RSJ Hb. Saanin	38	108	146	0
17	RSJ Yaunin	7	5	12	0
18	RSK Ropana Suri	5	39	44	0
19	RS Mata PEC	5	35	40	0
20	RS Regina Eye Centre	6	25	31	0
21	RS Docta Kartika	11	7	18	0
22	RSU Naili DBS	13	56	69	9
23	RS Unand	18	70	88	14
24	RS Gigi dan Mulut Baiturrahmah	1	4	5	0
25	RSIA Lenggogeni	0	6	6	20
26	RS Hermina	14	68	82	10
	Jumlah	466	2.486	2.952	408
	SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN	15	152	167	122
	KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT			0	
	KLINIK DI DINAS KESEHATAN KAB/KOTA			0	
	JUMLAH (KAB/KOTA) <sup>b</sup>	488	2.854	3.342	915
	<b>RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK<sup>b</sup></b>			<b>339,5</b>	<b>92,9</b>

Sumber: Sekretariat dan Bidang Pelayanan Kesehatan Dinkes Kota Padang

Keterangan : a) Jumlah termasuk S3; b) Tenaga kesehatan yang bertugas di lebih dari satu tempat, hanya dihitung satu kali

TABEL 13

**JUMLAH TENAGA KESEHATAN MASYARAKAT, KESEHATAN LINGKUNGAN, DAN GIZI DI FASILITAS KESEHATAN  
KOTA PADANG  
TAHUN 2021**

NO	UNIT KERJA	KESEHATAN MASYARAKAT			KESEHATAN LINGKUNGAN			GIZI		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Puskesmas Bungus	0	1	1	1	0	1	0	1	1
2	Puskesmas Lubuk Kilangan	0	0	0	1	0	1	0	1	1
3	Puskesmas Lubuk Begalung	1	2	3	1	1	2	0	2	2
4	Puskesmas Pegambiran	0	2	2	1	1	2	0	1	1
5	Puskesmas Seberang Padang	0	2	2	0	1	1	0	2	2
6	Puskesmas Pemandangan	0	0	0	0	2	2	0	1	1
7	Puskesmas Rawang Barat	0	0	0	0	1	1	0	2	2
8	Puskesmas Andalas	0	2	2	0	2	2	0	3	3
9	Puskesmas Padang Pasir	0	2	2	0	3	3	0	2	2
10	Puskesmas Ulak Karang	0	0	0	0	1	1	0	2	2
11	Puskesmas Air Tawar	0	1	1	0	1	1	0	2	2
12	Puskesmas Alai	0	0	0	0	2	2	0	2	2
13	Puskesmas Nanggalo	0	0	0	0	3	3	0	2	2
14	Puskesmas Lapai	0	1	1	0	2	2	0	2	2
15	Puskesmas Belimbing	0	2	2	0	3	3	0	2	2
16	Puskesmas Kuranji	0	3	3	0	2	2	0	2	2
17	Puskesmas Ambacang Kri	0	2	2	0	2	2	0	2	2
18	Puskesmas Pauh	0	1	1	1	2	3	0	3	3
19	Puskesmas Air Dingin	0	0	0	1	1	2	0	2	2
20	Puskesmas Lb.Buaya	0	2	2	0	2	2	2		2
21	Puskesmas Ikur Koto	0	1	1	0	1	1	0	2	2
22	Puskesmas Anak Air	0	1	1	1	1	2	1	1	2
23	Puskesmas Dadok Tunggul Hitam	0	3	3	0	1	1	0	1	1
	Jumlah	1	28	29	7	35	42	3	40	43
	Rumah Sakit									
1	RSUP Dr. M.Djamil	12	47	59	5	9	14	1	29	30
2	RSUD	0	12	12	2	5	7	0	8	8
3	RST	1	4	5	0	3	3	0	6	6
4	Bhayangkara	0	0	0	0	1	1	0	3	3
5	Yos Sudarso	0	1	1			0			0
6	BMC	0	0	0	1	0	1	0	2	2
7	Semen Padang Hospital	1	1	2	0	0	0	0	8	8

NO	UNIT KERJA	KESEHATAN MASYARAKAT			KESEHATAN LINGKUNGAN			GIZI		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
8	Aisyiah	0	2	2	1	0	1	0	2	2
9	Ibnu Sina	0	1	1	0	2	2	0	3	3
10	Selaguri	0	1	1	0	0	0	0	1	1
11	Siti Rahmah	1	4	5	1	0	1	0	4	4
12	Cicik	0	2	2	0	1	1	0	1	1
13	Mutiara Bunda	0	3	3	1	0	1	0	1	1
14	Siti Hawa	0	1	1	0	1	1	0	1	1
15	RSB Restu Ibu	0	1	1	0	1	1	0	1	1
16	RSJ Hb. Saanin	0	1	1	0	3	3	0	6	6
17	RSJ Yaunin	0	0	0	0	0	0	0	1	1
18	RSK Ropana Suri	0	4	4	1	0	1	0	1	1
19	RS Mata PEC	0	3	3	0	1	1	0	4	4
20	RS Regina Eye Centre	0	1	1	1	0	1	0	0	0
21	RS Docta Kartika	0	2	2	0	1	1	0	1	1
22	RSU Naili DBS	0	0	0	0	1	1	0	2	2
23	RS Unand	0	0	0	2	0	2	0	4	4
24	RS Gigi dan Mulut Baiturrahmah	0	0	0	0	1	1	0	0	0
25	RSIA Lenggogeni	0	1	1	0	1	1	0	1	1
26	RS Hermina	0	0	0	1	0	1	0	1	1
	Jumlah	15	92	107	16	31	47	1	91	92
	SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN	0	4	4	0	0	0	0	1	1
	KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT			0			0			0
	KLINIK DI DINAS KESEHATAN KAB/KOTA			0			0			0
	JUMLAH (KAB/KOTA) <sup>a</sup>	16	124	140	23	66	89	4	132	136
	<b>RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK<sup>a</sup></b>			<b>14,2</b>			<b>9,0</b>			<b>13,8</b>

Sumber: Sekretariat dan Bidang Pelayanan Kesehatan Dinkes Kota Padang  
Keterangan : a) Tenaga kesehatan yang bertugas di lebih dari satu tempat, hanya dihitung satu kali



TABEL 14

**JUMLAH TENAGA TEKNIK BIOMEDIKA, KETERAPIAN FISIK, DAN KETEKNISAN MEDIK DI FASILITAS KESEHATAN  
KOTA PADANG  
TAHUN 2021**

NO	UNIT KERJA	AHLI TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIK			TENAGA TEKNIK BIOMEDIKA LAINNYA			KETERAPIAN FISIK			KETEKNISAN MEDIK		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
	Puskesmas												
1	Puskesmas Bungus	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	2	2
2	Puskesmas Lubuk Kilangan	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	4	4
3	Puskesmas Lubuk Begalung	0	2	2	0	0	0	0	0	0	1	6	7
4	Puskesmas Pegambiran	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	5	5
5	Puskesmas Seberang Padang	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	3	3
6	Puskesmas Pemancangan	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	2	2
7	Puskesmas Rawang Barat	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	2	3
8	Puskesmas Andalas	0	3	3	0	0	0	0	0	0	1	5	6
9	Puskesmas Padang Pasir	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	5	5
10	Puskesmas Ulak Karang	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	4	4
11	Puskesmas Air Tawar	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	1	1
12	Puskesmas Alai	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	4	4
13	Puskesmas Nanggalo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	2	3
14	Puskesmas Lapai	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	4	4
15	Puskesmas Belimbing	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	3	3
16	Puskesmas Kuranji	1	1	2	0	0	0	0	0	0	0	6	6
17	Puskesmas Ambacang Kri	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	4	4
18	Puskesmas Pauh	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	6	6
19	Puskesmas Air Dingin	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	2	2
20	Puskesmas Lb.Buaya	0	3	3	0	0	0	0	0	0	0	4	4
21	Puskesmas Ikur Koto	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	3	3
22	Puskesmas Anak Air	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	3	3
23	Puskesmas Dadok Tunggul Hitam	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1
	Jumlah	1	36	37			0			0	4	81	85
	Rumah Sakit												
1	RSUP Dr. M.Djamil	19	53	72	0	0	0	8	9	17	17	8	25
2	RSUD	4	17	21	5	15	20	2	2	4	2	25	27
3	RST	6	11	17	3	5	8	2	2	4	5	13	18
4	Bhayangkara	0	7	7	0	0	0	0	1	1	1	0	1
5	Yos Sudarso	1	12	13	0	0	0	2	2	4	2	0	2
6	BMC	2	11	13	0	0	0	1	2	3	1	0	1
7	Semen Padang Hospital	1	17	18	0	0	0	7	4	11	16	29	45

NO	UNIT KERJA	AHLI TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIK			TENAGA TEKNIK BIOMEDIKA LAINNYA			KETERAPIAN FISIK			KETEKNISIAN MEDIS		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
8	Aisyiah	0	2	2	0	2	2	1	0	1	0	12	12
9	Ibnu Sina	3	7	10	2	2	4	0	5	5	0	1	1
10	Selaguri	0	3	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	Siti Rahmah	0	12	12	0	0	0	0	0	0	1	0	1
12	Cicik	0	4	4	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	Mutiara Bunda	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1
14	Siti Hawa	0	4	4	0	0	0	0	0	0	0	11	11
15	RSB Restu Ibu	0	6	6	0	0	0	0	0	0	0	1	1
16	RSJ Hb. Saanin	1	8	9	2	1	3	1	2	3	3	15	18
17	RSJ Yaunin	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	2
18	RSK Ropana Suri	0	6	6	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19	RS Mata PEC	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	11	11
20	RS Regina Eye Centre	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	8	9
21	RS Docta Kartika	1	1	2	0	2	2	0	0	0	1	2	3
22	RSU Naili DBS	3	2	5	2	3	5	0	2	2	1	0	1
23	RS Unand	0	12	12	11	8	19	3	2	5	5	10	15
24	RS Gigi dan Mulut Baiturrahmah	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1
25	RSIA Lenggogeni	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1
26	RS Hermina	2	5	7	3	4	7	1	3	4	5	3	8
	Jumlah	43	205	248	28	42	70	28	36	64	64	151	215
	SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT			0			0			0			0
	KLINIK DI DINAS KESEHATAN KAB/KOTA			0			0			0			0
	JUMLAH (KAB/KOTA) <sup>a</sup>	44	241	285	28	42	70	28	36	64	68	232	300
	<b>RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK<sup>a</sup></b>			<b>28,9</b>			<b>7,1</b>			<b>6,5</b>			<b>30,5</b>

Sumber: Sekretariat dan Bidang Pelayanan Kesehatan Dinkes Kota Padang

Keterangan : a) Tenaga kesehatan yang bertugas di lebih dari satu tempat, hanya dihitung satu kali

TABEL 15

**JUMLAH TENAGA KEFARMASIAN DI FASILITAS KESEHATAN  
KOTA PADANG  
TAHUN 2021**

NO	UNIT KERJA	TENAGA KEFARMASIAN									
		TENAGA TEKNIS KEFARMASIAN <sup>a</sup>			APOTEKER			TOTAL			
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	
	Puskesmas										
1	Puskesmas Bungus	0	0	0	0	2	2	0	2	2	
2	Puskesmas Lubuk Kilangan	0	1	1	0	1	1	0	2	2	
3	Puskesmas Lubuk Begalung	0	3	3	0	0	0	0	3	3	
4	Puskesmas Pegambiran	0	1	1	0	1	1	0	2	2	
5	Puskesmas Seberang Padang	0	1	1	0	1	1	0	2	2	
6	Puskesmas Pemancungan	0	2	2	0	1	1	0	3	3	
7	Puskesmas Rawang Barat	0	1	1	0	1	1	0	2	2	
8	Puskesmas Andalas	1	1	2	0	1	1	1	2	3	
9	Puskesmas Padang Pasir	0	3	3	0	1	1	0	4	4	
10	Puskesmas Ulak Karang	0	1	1	0	1	1	0	2	2	
11	Puskesmas Air Tawar	0	1	1	0	1	1	0	2	2	
12	Puskesmas Alai	0	0	0	0	2	2	0	2	2	
13	Puskesmas Nanggalo	0	1	1	0	1	1	0	2	2	
14	Puskesmas Lapai	0	1	1	1	0	1	1	1	2	
15	Puskesmas Belimbing	0	2	2	0	1	1	0	3	3	
16	Puskesmas Kuranji	0	1	1	0	1	1	0	2	2	
17	Puskesmas Ambacang Kri	0	1	1	0	1	1	0	2	2	
18	Puskesmas Pauh	0	1	1	0	1	1	0	2	2	
19	Puskesmas Air Dingin	0	1	1	0	2	2	0	3	3	
20	Puskesmas Lb.Buaya	0	2	2	0	1	1	0	3	3	
21	Puskesmas Ikur Koto	0	1	1	0	1	1	0	2	2	
22	Puskesmas Anak Air	0	0	0	0	2	2	0	2	2	
23	Puskesmas Dadok Tunggal Hitam	0	1	1	1	0	1	1	1	2	
	Jumlah	1	27	28	2	24	26	3	51	54	
	Rumah Sakit										
1	RSUP Dr. M.Djamil	25	116	141	3	20	23	28	136	164	
2	RSUD	5	17	22	0	8	8	5	25	30	
3	RST	1	16	17	1	5	6	2	21	23	
4	Bhayangkara	0	6	6	0	3	3	0	9	9	

NO	UNIT KERJA	TENAGA KEFARMASIAN								
		TENAGA TEKNIS KEFARMASIAN <sup>a</sup>			APOTEKER			TOTAL		
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
5	Yos Sudarso	0	29	29	2	8	10	2	37	39
6	BMC	1	16	17	0	7	7	1	23	24
7	Semen Padang Hospital	5	32	37	1	10	11	6	42	48
8	Aisyiah	0	7	7	1	4	5	1	11	12
9	Ibnu Sina	1	21	22	1	4	5	2	25	27
10	Selaguri	0	4	4	0	2	2	0	6	6
11	Siti Rahmah	2	22	24	0	5	5	2	27	29
12	Cicik	0	6	6	0	3	3	0	9	9
13	Mutiara Bunda	0	3	3	1	1	2	1	4	5
14	Siti Hawa	0	4	4	0	2	2	0	6	6
15	RSB Restu Ibu	0	5	5	0	2	2	0	7	7
16	RSJ Hb. Saanin	0	13	13	0	8	8	0	21	21
17	RSJ Yaunin	0	2	2	0	1	1	0	3	3
18	RSK Ropana Suri	1	8	9	0	3	3	1	11	12
19	RS Mata PEC	0	4	4	1	2	3	1	6	7
20	RS Regina Eye Centre	0	4	4	1	0	1	1	4	5
21	RS Docta Kartika	0	2	2	0	2	2	0	4	4
22	RSU Naili DBS	0	7	7	0	6	6	0	13	13
23	RS Unand	4	9	13	1	8	9	5	17	22
24	RS Gigi dan Mulut Baiturrahmah	1	0	1	0	1	1	1	1	2
25	RSIA Lenggogeni	1	1	2	0	1	1	1	2	3
26	RS Hermina	4	10	14	1	6	7	5	16	21
	Jumlah	51	364	415	14	122	136	65	486	551
	SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN	1	47	48	15	34	49	16	81	97
	KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT			0			0	0	0	0
	KLINIK DI DINAS KESEHATAN KAB/KOTA			0			0	0	0	0
	JUMLAH (KAB/KOTA) <sup>b</sup>	53	438	491	31	180	211	84	618	702
	<b>RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK<sup>b</sup></b>			<b>49,9</b>			<b>21,4</b>			<b>71,3</b>

Sumber: Sekretariat dan Bidang Pelayanan Kesehatan Dinkes Kota Padang

Keterangan : a) Termasuk analis farmasi, asisten apoteker, dan sarjana farmasi;

b) Tenaga kesehatan yang bertugas di lebih dari satu tempat, hanya dihitung satu kali

TABEL 16

**JUMLAH TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN DI FASILITAS KESEHATAN  
KOTA PADANG  
TAHUN 2021**

NO	UNIT KERJA	TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN									TOTAL			
		PEJABAT STRUKTURAL			TENAGA PENDIDIK			TENAGA DUKUNGAN MANAJEMEN						
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	
	Puskesmas													
1	Puskesmas Bungus	0	1	1	0	0	0	5	1	6	5	2	7	
2	Puskesmas Lubuk Kilangan	0	1	1	0	0	0	3	4	7	3	5	8	
3	Puskesmas Lubuk Begalung	0	1	1	0	0	0	2	2	4	2	3	5	
4	Puskesmas Pegambiran	0	1	1	0	0	0	3	4	7	3	5	8	
5	Puskesmas Seberang Padang	0	1	1	0	0	0	2	3	5	2	4	6	
6	Puskesmas Pemancangan	0	1	1	0	0	0	2	6	8	2	7	9	
7	Puskesmas Rawang Barat	0	1	1	0	0	0	4	7	11	4	8	12	
8	Puskesmas Andalas	0	1	1	0	0	0	5	6	11	5	7	12	
9	Puskesmas Padang Pasir	0	1	1	0	0	0	6	4	10	6	5	11	
10	Puskesmas Ulak Karang	0	1	1	0	0	0	3	1	4	3	2	5	
11	Puskesmas Air Tawar	0	1	1	0	0	0	1	1	2	1	2	3	
12	Puskesmas Alai	0	1	1	0	0	0	3	8	11	3	9	12	
13	Puskesmas Nanggalo	0	1	1	0	0	0	1	5	6	1	6	7	
14	Puskesmas Lapai	0	1	1	0	0	0	4	6	10	4	7	11	
15	Puskesmas Belimbing	0	1	1	0	0	0	3	5	8	3	6	9	
16	Puskesmas Kuranji	0	1	1	0	0	0	3	3	6	3	4	7	
17	Puskesmas Ambacang Kri	0	1	1	0	0	0	1	8	9	1	9	10	
18	Puskesmas Pauh	0	1	1	0	0	0	6	7	13	6	8	14	
19	Puskesmas Air Dingin	0	1	1	0	0	0	3	6	9	3	7	10	
20	Puskesmas Lb.Buaya	0	1	1	0	0	0	3	3	6	3	4	7	
21	Puskesmas Ikur Koto	0	1	1	0	0	0	3	3	6	3	4	7	
22	Puskesmas Anak Air	0	1	1	0	0	0	2	5	7	2	6	8	
23	Puskesmas Dadok Tunggul Hitam	0	1	1	0	0	0	2	4	6	2	5	7	
	Jumlah	0	23	23			0	70	102	172	70	125	195	
	Rumah Sakit													
1	RSUP Dr. M.Djamil	3	1	4	0	0	0	225	780	1.005	228	781	1.009	
2	RSUD	4	10	14	0	0	0	50	56	106	54	66	120	
3	RST	11	1	12	0	0	0	0	0	0	11	1	12	
4	Bhayangkara	10	12	22	0	0	0	62	40	102	72	52	124	

NO	UNIT KERJA	TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN									TOTAL		
		PEJABAT STRUKTURAL			TENAGA PENDIDIK			TENAGA DUKUNGAN MANAJEMEN					
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
5	Yos Sudarso	12	40	52	0	0	0	0	0	0	12	40	52
6	BMC	2	5	7	0	0	0	2	11	13	4	16	20
7	Semen Padang Hospital	0	2	2	0	0	0	64	124	188	64	126	190
8	Aisyiah	0	9	9	0	0	0	17	30	47	17	39	56
9	Ibnu Sina	4	6	10	0	0	0	44	78	122	48	84	132
10	Selaguri	1	3	4	0	0	0	0	0	0	1	3	4
11	Siti Rahmah	6	21	27	0	0	0	50	71	121	56	92	148
12	Cicik	1	17	18	0	0	0	0	0	0	1	17	18
13	Mutiara Bunda	5	9	14	0	0	0	2	5	7	7	14	21
14	Siti Hawa	1	9	10	0	0	0	10	23	33	11	32	43
15	RSB Restu Ibu	0	7	7	0	1	1	10	50	60	10	58	68
16	RSJ Hb. Saanin	7	11	18	0	0	0	39	59	98	46	70	116
17	RSJ Yaunin	0	4	4	0	0	0	11	5	16	11	9	20
18	RSK Ropana Suri	2	6	8	0	0	0	32	51	83	34	57	91
19	RS Mata PEC	0	7	7	0	0	0	16	23	39	16	30	46
20	RS Regina Eye Centre	5	11	16	0	0	0	10	5	15	15	16	31
21	RS Docta Kartika	0	4	4	0	0	0	2	3	5	2	7	9
22	RSU Naili DBS	2	13	15	0	0	0	10	35	45	12	48	60
23	RS Unand	9	24	33	20	29	49	75	56	131	104	109	213
24	RS Gigi dan Mulut Baiturrahmah	1	0	1	0	0	0	0	3	3	1	3	4
25	RSIA Lenggogeni	3	9	12	0	1	1	4	23	27	7	33	40
26	RS Hermina	3	8	11	1	3	4	10	31	41	14	42	56
	Jumlah	92	249	341	21	34	55	745	1.562	2.307	858	1.845	2.703
	SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN			0			0			0	0	0	0
	INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT			0			0			0	0	0	0
	DINAS KESEHATAN KAB/KOTA			0			0			0	0	0	0
	<b>JUMLAH (KAB/KOTA)<sup>a</sup></b>	<b>92</b>	<b>272</b>	<b>364</b>	<b>21</b>	<b>34</b>	<b>55</b>	<b>815</b>	<b>1.664</b>	<b>2.479</b>	<b>928</b>	<b>1.970</b>	<b>2.898</b>

Sumber: Sekretariat dan Bidang Pelayanan Kesehatan Dinkes Kota Padang

Keterangan : a) Tenaga penunjang/pendukung kesehatan yang bertugas di lebih dari satu tempat, hanya dihitung satu kali

TABEL 17

**CAKUPAN JAMINAN KESEHATAN PENDUDUK MENURUT JENIS JAMINAN  
KOTA PADANG  
TAHUN 2021**

NO	JENIS KEPESERTAAN	PESERTA JAMINAN KESEHATAN	
		JUMLAH	%
1	2	3	4
<b>PENERIMA BANTUAN IURAN (PBI)</b>			
1	PBI APBN	221.793	22,5
2	PBI APBD	54.338	5,5
SUB JUMLAH PBI		276.131	28,0
<b>NON PBI</b>			
1	Pekerja Penerima Upah (PPU)	277.882	28,2
2	Pekerja Bukan Penerima Upah (PBPU)/mandiri	102.900	10,5
3	Bukan Pekerja (BP)	29.785	3,0
SUB JUMLAH NON PBI		410.567	41,7
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>		<b>686.698</b>	<b>69,8</b>

Sumber: Keputusan Kepala BPJS Kesehatan N0.34 Tahun 2020

TABEL 18

**PERSENTASE DESA YANG MEMANFAATKAN DANA DESA UNTUK KESEHATAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KOTA PADANG  
TAHUN 2021**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	DESA		
			JUMLAH	YG MEMANFAATKAN DANA DESA UNTUK KESEHATAN	%
1	2	3	4	5	6
1	Bungus	Bungus	6	0	0,0
2	Lubuk Kilangan	Lubuk Kilangan	7	0	0,0
3	Lubuk Begalung	Lubuk Begalung	10	10	100,0
4		Pegambiran	5	5	100,0
5	Padang Selatan	Seberang Padang	4	4	100,0
6		Pemancangan	5	5	100,0
7		Rawang Barat	3	3	100,0
8	Padang Timur	Andalas	10	0	0,0
9	Padang Barat	Padang Pasir	10	0	0,0
10	Padang Utara	Ulak Karang	2	2	100,0
11		Air Tawar	3	3	100,0
12		Alai	2	2	100,0
13	Nanggalo	Nanggalo	3	0	0,0
14		Lapai	3	3	100,0
15	Kuranji	Belimbing	3	3	100,0
16		Kuranji	2	0	0,0
17		Ambacang Kri	4	4	100,0
18	Pauh	Pauh	9	0	0,0
19	Koto Tengah	Air Dingin	3	3	100,0
20		Lb.Buaya	4	4	100,0
21		Koto Panjang Ikua Koto	2	2	100,0
22		Anak Air	2	0	0,0
23		Dadok Tunggul Hitam	2	0	0,0
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>104</b>	<b>53</b>	<b>51,0</b>

Sumber: ..... (sebutkan)



TABEL 19

**ALOKASI ANGGARAN KESEHATAN  
KOTA PADANG  
TAHUN 2021**

NO	SUMBER BIAYA	ALOKASI ANGGARAN KESEHATAN	
		Rupiah	%
1	2	3	4
	<b>ANGGARAN KESEHATAN BERSUMBER:</b>		
1	APBD KAB/KOTA	Rp284.301.135.007	100,0
	a. Belanja Langsung	Rp259.951.194.295	
	b. Belanja Tidak Langsung		
	c. Dana Alokasi Khusus (DAK)	Rp24.349.940.712	
	- DAK fisik	Rp5.564.795.000	
	1. Reguler	Rp3.318.133.000	
	2. Penugasan	Rp2.246.662.000	
	3. Afirmasi	Rp0	
	- DAK non fisik	Rp18.785.145.712	
	1. BOK	Rp16.420.221.712	
	2. Akreditasi	Rp1.439.027.000	
	3. Jampersal	Rp925.897.000	
2	APBD PROVINSI	Rp0	0,0
	a. Belanja Langsung		
	b. Belanja Tidak Langsung		
	c. Dana Alokasi Khusus (DAK) : BOK		
3	APBN :	Rp0	0,0
	a. Dana Dekonsentrasi		
	b. Lain-lain (sebutkan), misal bansos kapitasi		
4	PINJAMAN/HIBAH LUAR NEGERI (PHLN) (sebutkan <i>project</i> dan sumber dananya)		0,0
5	SUMBER PEMERINTAH LAIN*		0,0
	TOTAL ANGGARAN KESEHATAN	Rp284.301.135.007	
	TOTAL APBD KAB/KOTA	Rp2.590.820.702.112	
	<b>% APBD KESEHATAN THD APBD KAB/KOTA</b>		<b>11,0</b>
	<b>ANGGARAN KESEHATAN PERKAPITA</b>	<b>Rp284.301.135.007</b>	

Sumber: Sekretariat Dinkes Kota Padang

TABEL 20

**JUMLAH KELAHIRAN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KOTA PADANG  
TAHUN 2021**

NO	KECAMATAN	NAMA PUSKESMAS	JUMLAH KELAHIRAN								
			LAKI-LAKI			PEREMPUAN			LAKI-LAKI + PEREMPUAN		
			HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Bungus	Bungus	240	1	241	236	2	238	476	3	479
2	Lubuk Kilangan	Lubuk Kilangan	495	1	496	474	0	474	969	1	970
3	Lubuk Begalung	Lubuk Begalung	471	1	472	503	1	504	974	2	976
4		Pegambiran	425	3	428	373	0	373	798	3	801
5	Padang Selatan	Seberang Padang	107	2	109	96	0	96	203	2	205
6		Pemancungan	150	1	151	139	1	140	289	2	291
7		Rawang Barat	218	1	219	197	3	200	415	4	419
8	Padang Timur	Andalas	720	2	722	657	1	658	1.377	3	1.380
9	Padang Barat	Padang Pasir	335	3	338	326	2	328	661	5	666
10	Padang Utara	Ulak Karang	130	3	133	123	0	123	253	3	256
11		Air Tawar	99	1	100	103	2	105	202	3	205
12		Alai	198	2	200	213	0	213	411	2	413
13	Nanggalo	Nanggalo	307	0	307	272	1	273	579	1	580
14		Lapai	152	0	152	160	1	161	312	1	313
15	Kuranji	Belimbing	508	1	509	522	1	523	1.030	2	1.032
16		Kuranji	252	1	253	236	0	236	488	1	489
17		Ambacang Kri	421	1	422	428	0	428	849	1	850
18	Pauh	Pauh	439	5	444	398	5	403	837	10	847
19	Koto Tengah	Air Dingin	262	3	265	260	1	261	522	4	526
20		Lb.Buaya	376	1	377	385	1	386	761	2	763
21		Koto Panjang Ikua Koto	131	0	131	141	1	142	272	1	273
22		Anak Air	292	1	293	295	2	297	587	3	590
23		Dadok Tunggul Hitam	254	1	255	258	1	259	512	2	514
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>6.982</b>	<b>35</b>	<b>7.017</b>	<b>6.795</b>	<b>26</b>	<b>6.821</b>	<b>13.777</b>	<b>61</b>	<b>13.838</b>
<b>ANGKA LAHIR MATI PER 1.000 KELAHIRAN (DILAPORKAN)</b>				<b>5,0</b>			<b>3,8</b>			<b>4,4</b>	

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat Dinkes Kota Padang

Keterangan : Angka Lahir Mati (dilaporkan) tersebut di atas belum tentu menggambarkan Angka Lahir Mati yang sebenarnya di populasi

TABEL 21

**JUMLAH KEMATIAN IBU MENURUT KELOMPOK UMUR, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KOTA PADANG  
TAHUN 2021**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP	KEMATIAN IBU															
				JUMLAH KEMATIAN IBU HAMIL				JUMLAH KEMATIAN IBU BERSALIN				JUMLAH KEMATIAN IBU NIFAS				JUMLAH KEMATIAN IBU			
				< 20 tahun	20-34 tahun	≥35 tahun	JUMLAH	< 20 tahun	20-34 tahun	≥35 tahun	JUMLAH	< 20 tahun	20-34 tahun	≥35 tahun	JUMLAH	< 20 tahun	20-34 tahun	≥35 tahun	JUMLAH
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	Bungus	Bungus	476				0				0				0	0	0	0	0
2	Lubuk Kilangan	Lubuk Kilangan	969		1		1				0	1	1	2	4	1	2	2	5
3	Lubuk Begalung	Lubuk Begalung	974				0		1		1		1	1	2	0	2	1	3
4		Pegambiran	798		2		2	1			1				0	1	2	0	3
5	Padang Selatan	Seberang Padang	203				0				0			1	1	0	0	1	1
6		Pemancungan	289			1	1				0				0	0	0	1	1
7		Rawang Barat	415				0				0				0	0	0	0	0
8	Padang Timur	Andalas	1.377				0				0		2	2	0	2	0	2	2
9	Padang Barat	Padang Pasir	661		1		1				0		1	1	0	2	0	2	2
10	Padang Utara	Ulak Karang	253			1	1				0				0	0	0	1	1
11		Air Tawar	202				0				0				0	0	0	0	0
12		Alai	411			1	1				0				0	0	0	1	1
13	Nanggalo	Nanggalo	579				0				0				0	0	0	0	0
14		Lapai	312				0				0			1	1	0	0	1	1
15	Kuranji	Belimbing	1.030				0				0				0	0	0	0	0
16		Kuranji	488				0				0				0	0	0	0	0
17		Ambacang Kri	849				0				0				0	0	0	0	0
18	Pauh	Pauh	837				0				0				0	0	0	0	0
19	Koto Tengah	Air Dingin	522				0		1	2	3				0	0	1	2	3
20		Lb.Buaya	761				0			1	1		3		3	0	3	1	4
21		Koto Panjang Ikua Ko	272				0				0				0	0	0	0	0
22		Anak Air	587				0				0		2	1	3	0	2	1	3
23		Dadok Tunggul Hitam	512				0				0				0	0	0	0	0
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>13.777</b>	<b>0</b>	<b>4</b>	<b>3</b>	<b>7</b>	<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>6</b>	<b>1</b>	<b>10</b>	<b>6</b>	<b>17</b>	<b>2</b>	<b>16</b>	<b>12</b>	<b>30</b>
<b>ANGKA KEMATIAN IBU (DILAPORKAN)</b>																			<b>218</b>

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat Dinkes Kota Padang

Keterangan:

- Jumlah kematian ibu = jumlah kematian ibu hamil + jumlah kematian ibu bersalin + jumlah kematian ibu nifas
- Angka Kematian Ibu (dilaporkan) tersebut di atas belum bisa menggambarkan AKI yang sebenarnya di populasi

TABEL 22

**JUMLAH KEMATIAN IBU MENURUT PENYEBAB, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KOTA PADANG  
TAHUN 2021**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENYEBAB KEMATIAN IBU					
			PERDARAHAN	HIPERTENSI DALAM KEHAMILAN	INFEKSI	GANGGUAN SISTEM PEREDARAN DARAH *	GANGGUAN METABOLIK**	LAIN-LAIN
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Bungus	Bungus						
2	Lubuk Kilangan	Lubuk Kilangan				1		4
3	Lubuk Begalung	Lubuk Begalung						3
4		Pegambiran	1					2
5	Padang Selatan	Seberang Padang						1
6		Pemancungan						1
7		Rawang Barat						
8	Padang Timur	Andalas						2
9	Padang Barat	Padang Pasir						2
10	Padang Utara	Ulak Karang		1				
11		Air Tawar						
12		Alai						1
13	Nanggalo	Nanggalo						
14		Lapai		1				
15	Kuranji	Belimbing						
16		Kuranji						
17		Ambacang Kri						
18	Pauh	Pauh						
19	Koto Tengah	Air Dingin						3
20		Lb.Buaya						4
21		Koto Panjang Ikua Koto						
22		Anak Air				1		2
23		Dadok Tunggul Hitam						
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>1</b>	<b>2</b>	<b>0</b>	<b>2</b>	<b>0</b>	<b>25</b>

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat Dinkes Kota Padang

\* Jantung, Stroke, dll

\*\* Diabetes Mellitus, dll

TABEL 23

**CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN PADA IBU HAMIL, IBU BERSALIN, DAN IBU NIFAS MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KOTA PADANG  
TAHUN 2021**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	IBU HAMIL					IBU BERSALIN/NIFAS													
			JUMLAH	K1		K4*		JUMLAH	PERSALINAN DITOLONG NAKES		PERSALINAN DI FASYANKES**		KF1		KF2		KF3		IBU NIFAS MENDAPAT VIT A		
				JUMLAH	%	JUMLAH	%		JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	
1	Bungus	Bungus	476	491	103,2	390	81,9	455	455	100,0	455	100,0	455	100,0	348	76,5	344	75,6	344	75,6	
2	Lubuk Kilangan	Lubuk Kilangan	1.023	1.038	101,5	1.024	100,1	969	969	100,0	969	100,0	969	100,0	903	93,2	836	86,3	836	86,3	
3	Lubuk Begalung	Lubuk Begalung	1.237	1.077	87,1	1.012	81,8	957	957	100,0	957	100,0	957	100,0	893	93,3	892	93,2	892	93,2	
4		Pegambiran	992	962	97,0	863	87,0	808	808	100,0	808	100,0	808	100,0	742	91,8	747	92,5	747	92,5	
5	Padang Selatan	Seberang Padang	291	243	83,5	175	60,1	202	202	100,0	202	100,0	202	100,0	165	81,7	130	64,4	130	64,4	
6		Pemancangan	338	316	93,5	265	78,4	289	286	99,0	286	99,0	286	99,0	255	88,2	249	86,2	249	86,2	
7		Rawang Barat	554	467	84,3	433	78,2	415	415	100,0	415	100,0	415	100,0	369	88,9	369	88,9	369	88,9	
8	Padang Timur	Andalas	1.586	1.499	94,5	1.448	91,3	1.378	1.378	100,0	1.378	100,0	1.378	100,0	1.259	91,4	1.258	91,3	1.258	91,3	
9	Padang Barat	Padang Pasir	902	714	79,2	690	76,5	663	663	100,0	663	100,0	663	100,0	584	88,1	560	84,5	560	84,5	
10	Padang Utara	Ulak Karang	340	312	91,8	279	82,1	254	254	100,0	254	100,0	254	100,0	229	90,2	223	87,8	223	87,8	
11		Air Tawar	564	200	35,5	140	24,8	199	196	98,5	196	98,5	196	98,5	176	88,4	170	85,4	170	85,4	
12		Alai	511	450	88,1	435	85,1	413	413	100,0	413	100,0	413	100,0	376	91,0	371	89,8	371	89,8	
13	Nanggalo	Nanggalo	695	673	96,8	616	88,6	587	586	99,8	586	99,8	586	99,8	526	89,6	533	90,8	533	90,8	
14		Lapai	489	372	76,1	312	63,8	306	306	100,0	306	100,0	306	100,0	277	90,5	276	90,2	276	90,2	
15	Kuranji	Belimbing	1.173	1.206	102,8	1.169	99,7	1.031	1.031	100,0	1.031	100,0	1.031	100,0	930	90,2	930	90,2	930	90,2	
16		Kuranji	533	530	99,4	501	94,0	494	487	98,6	487	98,6	487	98,6	460	93,1	456	92,3	456	92,3	
17		Ambacang Kri	959	928	96,8	855	89,2	847	847	100,0	847	100,0	847	100,0	776	91,6	766	90,4	766	90,4	
18	Pauh	Pauh	1.257	1.166	92,8	899	71,5	841	841	100,0	841	100,0	841	100,0	768	91,3	751	89,3	751	89,3	
19	Koto Tengah	Air Dingin	507	635	125,2	613	120,9	540	528	97,8	528	97,8	528	97,8	488	90,4	494	91,5	494	91,5	
20		Lb.Buaya	1.347	866	64,3	744	55,2	752	752	100,0	752	100,0	752	100,0	695	92,4	676	89,9	676	89,9	
21		Koto Panjang Ikua Koto	279	277	99,3	243	87,1	272	272	100,0	272	100,0	272	100,0	219	80,5	205	75,4	205	75,4	
22		Anak Air	622	658	105,8	568	91,3	591	590	99,8	590	99,8	590	99,8	521	88,2	431	72,9	431	72,9	
23		Dadok Tunggul Hitam	642	522	81,3	509	79,3	512	512	100,0	512	100,0	512	100,0	465	90,8	435	85,0	435	85,0	
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>17.317</b>	<b>15.602</b>	<b>90,1</b>	<b>14.183</b>	<b>81,9</b>	<b>13.775</b>	<b>13.748</b>	<b>99,8</b>	<b>13.748</b>	<b>99,8</b>	<b>13.748</b>	<b>99,8</b>	<b>12.424</b>	<b>90,2</b>	<b>12.102</b>	<b>87,9</b>	<b>12.102</b>	<b>87,9</b>	

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat Dinkes Kota Padang

Keterangan: \*cakupan K4 sama dengan indikator SPM "persentase ibu hamil mendapatkan pelayanan kesehatan ibu hamil"

\*\* persalinan di fasyankes sama dengan indikator SPM "persentase ibu bersalin mendapatkan pelayanan persalinan"

TABEL 24

**CAKUPAN IMUNISASI Td PADA IBU HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KOTA PADANG  
TAHUN 2021**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	IMUNISASI Td PADA IBU HAMIL										Td2+	
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5		Td2+	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	Bungus	Bungus	476	0	0,0	0	0,0	85	17,9	99	20,8	99	20,8	283	59,5
2	Lubuk Kilangan	Lubuk Kilangan	1.023	119	11,6	240	23,5	233	22,8	144	14,1	79	7,7	696	68,0
3	Lubuk Begalung	Lubuk Begalung	1.237	42	3,4	65	5,3	129	10,4	133	10,8	98	7,9	425	34,4
4		Pegambiran	992	21	2,1	3	0,3	6	0,6	1	0,1	0	0,0	10	1,0
5	Padang Selatan	Seberang Padang	291	4	1,4	26	8,9	36	12,4	26	8,9	6	2,1	94	32,3
6		Pemancangan	338	2	0,6	20	5,9	34	10,1	33	9,8	35	10,4	122	36,1
7		Rawang Barat	554	32	5,8	38	6,9	79	14,3	55	9,9	67	12,1	239	43,1
8	Padang Timur	Andalas	1.586	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	99	6,2	99	6,2
9	Padang Barat	Padang Pasir	902	67	7,4	124	13,7	120	13,3	125	13,9	113	12,5	482	53,4
10	Padang Utara	Ulak Karang	340	0	0,0	0	0,0	2	0,6	6	1,8	28	8,2	36	10,6
11		Air Tawar	564	1	0,2	101	17,9	78	13,8	51	9,0	31	5,5	261	46,3
12		Alai	511	0	0,0	28	5,5	95	18,6	74	14,5	36	7,0	233	45,6
13	Nanggalo	Nanggalo	695	1	0,1	29	4,2	85	12,2	76	10,9	86	12,4	276	39,7
14		Lapai	489	31	6,3	79	16,2	91	18,6	45	9,2	6	1,2	221	45,2
15	Kuranji	Belimbing	1.173	187	15,9	217	18,5	317	27,0	276	23,5	138	11,8	948	80,8
16		Kuranji	533	1	0,2	35	6,6	129	24,2	206	38,6	149	28,0	519	97,4
17		Ambacang Kri	959	0	0,0	14	1,5	252	26,3	187	19,5	124	12,9	577	60,2
18	Pauh	Pauh	1.257	35	2,8	68	5,4	85	6,8	95	7,6	90	7,2	338	26,9
19	Koto Tengah	Air Dingin	507	129	25,4	186	36,7	95	18,7	27	5,3	22	4,3	330	65,1
20		Lb.Buaya	1.347	33	2,4	92	6,8	144	10,7	128	9,5	123	9,1	487	36,2
21		Koto Panjang Ikua Ko	279	0	0,0	13	4,7	45	16,1	69	24,7	55	19,7	182	65,2
22		Anak Air	622	114	18,3	243	39,1	119	19,1	49	7,9	4	0,6	415	66,7
23		Dadok Tunggul Hitam	642	0	0,0	4	0,6	20	3,1	18	2,8	4	0,6	46	7,2
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>17.317</b>	<b>819</b>	<b>4,7</b>	<b>1.625</b>	<b>9,4</b>	<b>2.279</b>	<b>13,2</b>	<b>1.923</b>	<b>11,1</b>	<b>1.492</b>	<b>8,6</b>	<b>7.319</b>	<b>42,3</b>

Sumber: Bidang Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Dinkes Kota Padang

TABEL 25

**PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI Td PADA WANITA USIA SUBUR YANG TIDAK HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KOTA PADANG  
TAHUN 2021**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH WUS TIDAK HAMIL (15-39 TAHUN)	IMUNISASI Td PADA WUS TIDAK HAMIL									
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Bungus	Bungus	5.852	0	0,0	72	1,2	25	0,4	23	0,4	12	0,2
2	Lubuk Kilangan	Lubuk Kilangan	12.575	42	0,3	0	0,0	0	0,0	3	0,0	0	0,0
3	Lubuk Begalung	Lubuk Begalung	15.191	0	0,0	15	0,1	184	1,2	0	0,0	0	0,0
4		Pegambiran	12.192	108	0,9	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
5	Padang Selatan	Seberang Padang	3.575	34	1,0	56	1,6	0	0,0	0	0,0	0	0,0
6		Pemancungan	4.156	1	0,0	6	0,1	24	0,6	21	0,5	22	0,5
7		Rawang Barat	6.801	5	0,1	11	0,2	3	0,0	25	0,4	0	0,0
8	Padang Timur	Andalas	19.467	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	253	1,3
9	Padang Barat	Padang Pasir	11.086	47	0,4	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
10	Padang Utara	Ulak Karang	4.177	0	0,0	0	0,0	17	0,4	10	0,2	65	1,6
11		Air Tawar	6.933	34	0,5	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
12		Alai	6.273	0	0,0	161	2,6	0	0,0	0	0,0	0	0,0
13	Nanggalo	Nanggalo	8.540	1	0,0	24	0,3	57	0,7	0	0,0	0	0,0
14		Lapai	6.014	30	0,5	0	0,0	0	0,0	5	0,1	13	0,2
15	Kuranji	Belimbing	14.404	0	0,0	35	0,2	121	0,8	33	0,2	0	0,0
16		Kuranji	6.553	157	2,4	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
17		Ambacang Kri	11.788	0	0,0	6	0,1	108	0,9	94	0,8	59	0,5
18	Pauh	Pauh	15.447	30	0,2	53	0,3	49	0,3	48	0,3	45	0,3
19	Koto Tengah	Air Dingin	6.226	147	2,4	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
20		Lb.Buaya	16.540	0	0,0	1	0,0	14	0,1	10	0,1	72	0,4
21		Koto Panjang Ikua Ko	3.426	0	0,0	14	0,4	28	0,8	29	0,8	14	0,4
22		Anak Air	7.636	105	1,4	81	1,1	0	0,0	0	0,0	0	0,0
23		Dadok Tunggul Hitam	7.894	0	0,0	13	0,2	42	0,5	10	0,1	1	0,0
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>212.746</b>	<b>741</b>	<b>0,3</b>	<b>548</b>	<b>0,3</b>	<b>672</b>	<b>0,3</b>	<b>311</b>	<b>0,1</b>	<b>556</b>	<b>0,3</b>

Sumber: Bidang Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Dinkes Kota Padang

TABEL 26

**PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI Td PADA WANITA USIA SUBUR (HAMIL DAN TIDAK HAMIL) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KOTA PADANG  
TAHUN 2021**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH WUS (15-39 TAHUN)	IMUNISASI Td PADA WUS									
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Bungus	Bungus	6.328	0	0,0	0	0,0	110	1,7	122	1,9	111	1,8
2	Lubuk Kilangan	Lubuk Kilangan	13.598	161	1,2	30	0,2	233	1,7	147	1,1	79	0,6
3	Lubuk Begalung	Lubuk Begalung	16.428	42	0,3	16	0,1	313	1,9	133	0,8	98	0,6
4		Pegambiran	13.184	129	1,0	0	0,0	6	0,0	1	0,0	0	0,0
5	Padang Selatan	Seberang Padang	3.866	38	1,0	0	0,0	36	0,9	26	0,7	6	0,2
6		Pemancangan	4.494	3	0,1	0	0,0	58	1,3	54	1,2	57	1,3
7		Rawang Barat	7.355	37	0,5	0	0,0	82	1,1	80	1,1	67	0,9
8	Padang Timur	Andalas	21.053	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	352	1,7
9	Padang Barat	Padang Pasir	11.988	114	1,0	10	0,1	120	1,0	125	1,0	113	0,9
10	Padang Utara	Ulak Karang	4.517	0	0,0	0	0,0	19	0,4	16	0,4	93	2,1
11		Air Tawar	7.497	35	0,5	8	0,1	78	1,0	51	0,7	31	0,4
12		Alai	6.784	0	0,0	12	0,2	95	1,4	74	1,1	36	0,5
13	Nanggalo	Nanggalo	9.235	2	0,0	2	0,0	142	1,5	76	0,8	86	0,9
14		Lapai	6.503	61	0,9	0	0,0	91	1,4	50	0,8	19	0,3
15	Kuranji	Belimbing	15.577	187	1,2	0	0,0	738	4,7	309	2,0	138	0,9
16		Kuranji	7.086	158	2,2	1	0,0	129	1,8	206	2,9	149	2,1
17		Ambacang Kri	12.747	0	0,0	4	0,0	360	2,8	281	2,2	183	1,4
18	Pauh	Pauh	16.704	65	0,4	11	0,1	134	0,8	143	0,9	135	0,8
19	Koto Tengah	Air Dingin	6.733	276	4,1	13	0,2	95	1,4	27	0,4	22	0,3
20		Lb.Buaya	17.887	33	0,2	8	0,0	158	0,9	138	0,8	195	1,1
21		Koto Panjang Ikua Ko	3.705	0	0,0	1	0,0	73	2,0	98	2,6	69	1,9
22		Anak Air	8.260	219	2,7	48	0,6	119	1,4	49	0,6	4	0,0
23		Dadok Tunggul Hitam	8.536	0	0,0	0	0,0	62	0,7	28	0,3	5	0,1
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>230.065</b>	<b>1.560</b>	<b>0,7</b>	<b>164</b>	<b>0,1</b>	<b>3.251</b>	<b>1,4</b>	<b>2.234</b>	<b>1,0</b>	<b>2.048</b>	<b>0,9</b>

Sumber: Bidang Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Dinkes Kota Padang



TABEL 27

**JUMLAH IBU HAMIL YANG MENDAPATKAN TABLET TAMBAH DARAH (TTD) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KOTA PADANG  
TAHUN 2021**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	TTD (90 TABLET)	
				JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6
1	Bungus	Bungus	476	428	89,9
2	Lubuk Kilangan	Lubuk Kilangan	1.023	1.024	100,1
3	Lubuk Begalung	Lubuk Begalung	1.237	988	79,9
4		Pegambiran	992	852	85,9
5	Padang Selatan	Seberang Padang	291	167	57,4
6		Pemancangan	338	267	79,0
7		Rawang Barat	554	433	78,2
8	Padang Timur	Andalas	1.586	1.427	90,0
9	Padang Barat	Padang Pasir	902	690	76,5
10	Padang Utara	Ulak Karang	340	279	82,1
11		Air Tawar	564	137	24,3
12		Alai	511	435	85,1
13	Nanggalo	Nanggalo	695	614	88,3
14		Lapai	489	312	63,8
15	Kuranji	Belimbing	1.173	1.169	99,7
16		Kuranji	533	485	91,0
17		Ambacang Kri	959	855	89,2
18	Pauh	Pauh	1.257	899	71,5
19	Koto Tangah	Air Dingin	507	610	120,3
20		Lb.Buaya	1.347	745	55,3
21		Koto Panjang Iku Koto	279	249	89,2
22		Anak Air	622	583	93,7
23		Dadok Tunggul Hitam	642	511	79,6
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>17.317</b>	<b>14.159</b>	<b>81,8</b>

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat Dinkes Kota Padang

TABEL 28

**PESERTA KB AKTIF MENURUT JENIS KONTRASEPSI, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KOTA PADANG  
TAHUN 2021**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PUS	PESERTA KB AKTIF															
				KONDOM	%	SUNTIK	%	PIL	%	AKDR	%	MOP	%	MOW	%	IMPLAN	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	Bungus	Bungus	5.455	83	5,4	688	44,9	478	31,2	58	3,8	15	1,0	14	0,9	196	12,8	1.532	28,1
2	Lubuk Kilangan	Lubuk Kilangan	11.724	887	10,1	4.078	46,3	2.315	26,3	674	7,7	16	0,2	259	2,9	579	6,6	8.808	75,1
3	Lubuk Begalung	Lubuk Begalung	14.164	602	6,9	2.505	28,6	997	11,4	1.929	22,0	34	0,4	1.196	13,7	1.496	17,1	8.759	61,8
4		Pegambiran	11.367	47	0,8	2.403	41,3	2.673	46,0	411	7,1	0	0,0	29	0,5	251	4,3	5.814	51,1
5	Padang Selatan	Seberang Padang	3.227	79	3,3	2.055	85,4	75	3,1	19	0,8	34	1,4	33	1,4	110	4,6	2.405	74,5
6		Pemancangan	3.875	14	0,5	2.696	88,3	68	2,2	120	3,9	0	0,0	0	0,0	154	5,0	3.052	78,8
7		Rawang Barat	6.340	132	3,3	3.135	79,0	316	8,0	133	3,4	14	0,4	101	2,5	139	3,5	3.970	62,6
8	Padang Timur	Andalas	18.152	102	4,3	1.955	81,6	278	11,6	45	1,9	0	0,0	0	0,0	17	0,7	2.397	13,2
9	Padang Barat	Padang Pasir	10.335	882	16,5	1.268	23,7	942	17,6	823	15,4	105	2,0	676	12,6	663	12,4	5.359	51,9
10	Padang Utara	Ulak Karang	3.895	27	1,6	964	58,5	145	8,8	356	21,6	0	0,0	25	1,5	132	8,0	1.649	42,3
11		Air Tawar	6.463	412	9,5	1.580	36,6	619	14,3	795	18,4	6	0,1	81	1,9	825	19,1	4.318	66,8
12		Alai	4.544	87	2,1	3.220	79,2	356	8,8	189	4,6	0	0,0	0	0,0	213	5,2	4.065	89,5
13	Nanggalo	Nanggalo	7.962	423	12,3	1.156	33,5	623	18,1	586	17,0	0	0,0	0	0,0	658	19,1	3.446	43,3
14		Lapai	5.607	129	4,7	1.398	50,6	678	24,5	298	10,8	12	0,4	99	3,6	150	5,4	2.764	49,3
15	Kuranji	Belimbing	13.430	745	19,8	1.387	36,8	1.212	32,1	141	3,7	3	0,1	67	1,8	217	5,8	3.772	28,1
16		Kuranji	6.109	161	4,7	2.660	77,1	363	10,5	126	3,7	0	0,0	90	2,6	50	1,4	3.450	56,5
17		Ambacang Kri	10.990	1.022	10,9	6.231	66,3	1.408	15,0	155	1,6	28	0,3	170	1,8	385	4,1	9.399	85,5
18	Pauh	Pauh	14.402	985	20,2	1.754	36,1	1.448	29,8	356	7,3	33	0,7	35	0,7	254	5,2	4.865	33,8
19	Koto Tengah	Air Dingin	5.805	306	7,7	2.894	72,8	522	13,1	106	2,7	0	0,0	0	0,0	145	3,6	3.973	68,4
20		Lb.Buaya	15.421	3.257	26,6	4.539	37,0	4.195	34,2	137	1,1	0	0,0	0	0,0	133	1,1	12.261	79,5
21		Koto Panjang Ikua Koto	3.010	147	8,4	968	55,3	483	27,6	69	3,9	9	0,5	31	1,8	42	2,4	1.749	58,1
22		Anak Air	7.122	308	7,6	2.013	49,4	1.727	42,4	17	0,4	0	0,0	0	0,0	12	0,3	4.077	57,2
23		Dadok Tunggul Hitam	7.360	254	4,5	4.231	74,8	783	13,8	165	2,9	15	0,3	0	0,0	210	3,7	5.658	76,9
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>196.759</b>	<b>11.091</b>	<b>10,3</b>	<b>55.778</b>	<b>51,9</b>	<b>22.704</b>	<b>21,1</b>	<b>7.708</b>	<b>7,2</b>	<b>324</b>	<b>0,3</b>	<b>2.906</b>	<b>2,7</b>	<b>7.031</b>	<b>6,5</b>	<b>107.542</b>	<b>54,7</b>

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat Dinkes Kota Padang

Keterangan:

AKDR: Alat Kontrasepsi Dalam Rahim

MOP : Metode Operasi Pria

MOW : Metode Operasi Wanita

TABEL 29

**CAKUPAN DAN PROPORSI PESERTA KB PASCA PERSALINAN MENURUT JENIS KONTRASEPSI, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KOTA PADANG  
TAHUN 2021**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU BERSALIN	PESERTA KB PASCA PERSALINAN															
				KONDOM	%	SUNTIK	%	PIL	%	AKDR	%	MOP	%	MOW	%	IMPLAN	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	Bungus	Bungus	455	20	5,6	157	43,9	92	25,7	20	5,6	2	0,6	3	0,8	62	17,3	358	78,7
2	Lubuk Kilangan	Lubuk Kilangan	969	31	8,1	202	52,5	79	20,5	27	7,0	0	0,0	1	0,3	45	11,7	385	39,7
3	Lubuk Begalung	Lubuk Begalung	957	0	0,0	48	36,9	1	0,8	36	27,7	0	0,0	41	31,5	4	3,1	130	13,6
4		Pegambiran	808	3	0,8	163	42,1	185	47,8	21	5,4	0	0,0	0	0,0	15	3,9	387	47,9
5	Padang Selatan	Seberang Padang	202	12	8,6	94	67,6	10	7,2	3	2,2	0	0,0	0	0,0	20	14,4	139	68,8
6		Pemancangan	289	0	0,0	112	69,6	0	0,0	20	12,4	0	0,0	0	0,0	29	18,0	161	55,7
7		Rawang Barat	415	0	0,0	50	82,0	8	13,1	1	1,6	0	0,0	0	0,0	2	3,3	61	14,7
8	Padang Timur	Andalas	1.378	5	2,7	139	75,5	0	0,0	20	10,9	0	0,0	2	1,1	18	9,8	184	13,4
9	Padang Barat	Padang Pasir	663	135	16,4	190	23,1	145	17,6	135	16,4	0	0,0	110	13,3	109	13,2	824	124,3
10	Padang Utara	Ulak Karang	254	24	7,8	129	42,0	78	25,4	27	8,8	0	0,0	0	0,0	49	16,0	307	120,9
11		Air Tawar	199	31	14,6	115	54,2	59	27,8	2	0,9	0	0,0	1	0,5	4	1,9	212	106,5
12		Alai	413	15	7,9	114	60,3	27	14,3	17	9,0	0	0,0	0	0,0	16	8,5	189	45,8
13	Nanggalo	Nanggalo	587	72	18,2	123	31,1	85	21,5	75	18,9	0	0,0	0	0,0	41	10,4	396	67,5
14		Lapai	306	2	0,8	119	50,2	68	28,7	27	11,4	0	0,0	10	4,2	11	4,6	237	77,5
15	Kuranji	Belimbing	1.031	229	22,4	388	38,0	276	27,0	50	4,9	0	0,0	27	2,6	51	5,0	1.021	99,0
16		Kuranji	494	10	4,0	184	74,2	29	11,7	14	5,6	0	0,0	0	0,0	11	4,4	248	50,2
17		Ambacang Kri	847	43	19,2	54	24,1	37	16,5	55	24,6	0	0,0	12	5,4	23	10,3	224	26,4
18	Pauh	Pauh	841	75	13,3	167	29,5	47	8,3	53	9,4	56	9,9	25	4,4	87	15,4	566	67,3
19	Koto Tengah	Air Dingin	540	38	12,3	116	37,5	77	24,9	36	11,7	0	0,0	0	0,0	42	13,6	309	57,2
20		Lb.Buaya	752	40	12,2	115	35,1	60	18,3	68	20,7	0	0,0	0	0,0	45	13,7	328	43,6
21		Koto Panjang Ikua Ko	272	4	5,5	43	58,9	5	6,8	21	28,8	0	0,0	0	0,0	0	0,0	73	26,8
22		Anak Air	591	102	24,4	194	46,4	108	25,8	8	1,9	0	0,0	0	0,0	6	1,4	418	70,7
23		Dadok Tunggal Hitam	512	0	0,0	55	56,7	27	27,8	9	9,3	0	0,0	0	0,0	6	6,2	97	18,9
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>13.775</b>	<b>891</b>	<b>12,4</b>	<b>3.071</b>	<b>42,7</b>	<b>1.503</b>	<b>20,9</b>	<b>745</b>	<b>10,4</b>	<b>58</b>	<b>0,8</b>	<b>232</b>	<b>3,2</b>	<b>696</b>	<b>9,7</b>	<b>7.196</b>	<b>52,2</b>

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat Dinkes Kota Padang

TABEL 30

**JUMLAH DAN PERSENTASE PENANGANAN KOMPLIKASI KEBIDANAN DAN KOMPLIKASI NEONATAL  
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KOTA PADANG  
TAHUN 2021**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	PERKIRAAN BUMIL DENGAN KOMPLIKASI KEBIDANAN	PENANGANAN KOMPLIKASI KEBIDANAN		JUMLAH LAHIR HIDUP			PERKIRAAN NEONATAL KOMPLIKASI			PENANGANAN KOMPLIKASI NEONATAL					
					S	%	L	P	L + P	L	P	L + P	L		P		L + P	
													S	%	S	%	S	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
1	Bungus	Bungus	476	95	21	22,1	240	236	476	36	35	71	5	13,9	14	39,5	19	26,6
2	Lubuk Kilangan	Lubuk Kilangan	1.023	205	161	78,7	495	474	969	74	71	145	70	94,3	64	90,0	134	92,2
3	Lubuk Begalung	Lubuk Begalung	1.237	247	252	101,9	471	503	974	71	75	146	32	45,3	27	35,8	59	40,4
4		Pegambiran	992	198	203	102,3	425	373	798	64	56	120	42	65,9	32	57,2	74	61,8
5	Padang Selatan	Seberang Padang	291	58	49	84,2	107	96	203	16	14	30	7	43,6	6	41,7	13	42,7
6		Pemancungan	338	68	82	121,3	150	139	289	23	21	43	13	57,8	8	38,4	21	48,4
7		Rawang Barat	554	111	141	127,3	218	197	415	33	30	62	11	33,6	14	47,4	25	40,2
8	Padang Timur	Andalas	1.586	317	454	143,1	720	657	1.377	108	99	207	34	31,5	26	26,4	60	29,0
9	Padang Barat	Padang Pasir	902	180	152	84,3	335	326	661	50	49	99	6	11,9	3	6,1	9	9,1
10	Padang Utara	Ulak Karang	340	68	58	85,3	130	123	253	20	18	38	5	25,6	1	5,4	6	15,8
11		Air Tawar	564	113	48	42,6	99	103	202	15	15	30	43	289,6	49	317,2	92	303,6
12		Alai	511	102	92	90,0	198	213	411	30	32	62	8	26,9	2	6,3	10	16,2
13	Nanggalo	Nanggalo	695	139	115	82,7	307	272	579	46	41	87	12	26,1	8	19,6	20	23,0
14		Lapai	489	98	113	115,5	152	160	312	23	24	47	19	83,3	16	66,7	35	74,8
15	Kuranji	Belimbing	1.173	235	258	110,0	508	522	1.030	76	78	155	20	26,2	15	19,2	35	22,7
16		Kuranji	533	107	85	79,7	252	236	488	38	35	73	2	5,3	3	8,5	5	6,8
17		Ambacang Kri	959	192	241	125,7	421	428	849	63	64	127	27	42,8	30	46,7	57	44,8
18	Pauh	Pauh	1.257	251	340	135,2	439	398	837	66	60	126	37	56,2	34	57,0	71	56,6
19	Koto Tengah	Air Dingin	507	101	125	123,3	262	260	522	39	39	78	28	71,2	42	107,7	70	89,4
20		Lb.Buaya	1.347	269	171	63,5	376	385	761	56	58	114	78	138,3	86	148,9	164	143,7
21		Koto Panjang Ikua k	279	56	104	186,4	131	141	272	20	21	41	20	101,8	20	94,6	40	98,0
22		Anak Air	622	124	133	106,9	292	295	587	44	44	88	16	36,5	21	47,5	37	42,0
23		Dadok Tunggal Hita	642	128	156	121,5	254	258	512	38	39	77	4	10,5	0	0,0	4	5,2
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>17.317</b>	<b>3.463</b>	<b>3.554</b>	<b>102,6</b>	<b>6.982</b>	<b>6.795</b>	<b>13.777</b>	<b>1.047</b>	<b>1.019</b>	<b>2.067</b>	<b>539</b>	<b>51,5</b>	<b>521</b>	<b>51,1</b>	<b>1.060</b>	<b>51,3</b>

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat Dinkes Kota Padang

TABEL 31

**JUMLAH KEMATIAN NEONATAL, BAYI, DAN BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KOTA PADANG  
TAHUN 2021**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KEMATIAN											
			LAKI - LAKI				PEREMPUAN				LAKI - LAKI + PEREMPUAN			
			NEONATAL	BALITA			NEONATAL	BALITA			NEONATAL	BALITA		
				BAYI <sup>a</sup>	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL		BAYI <sup>a</sup>	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL		BAYI <sup>a</sup>	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Bungus	Bungus	0	2	0	2	3	5	0	5	3	7	0	7
2	Lubuk Kilangan	Lubuk Kilangan	0	4	0	4	2	2	0	2	2	6	0	6
3	Lubuk Begalung	Lubuk Begalung	0	1	0	1	4	5	0	5	4	6	0	6
4		Pegambiran	0	0	1	1	3	3	2	5	3	3	3	6
5	Padang Selatan	Seberang Padang	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1
6		Pemancungan	0	3	2	5	0	1	0	1	0	4	2	6
7		Rawang Barat	0	3	0	3	1	1	1	2	1	4	1	5
8	Padang Timur	Andalas	0	1	0	1	5	5	0	5	5	6	0	6
9	Padang Barat	Padang Pasir	0	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	2
10	Padang Utara	Ulak Karang	0	1	0	1	2	2	0	2	2	3	0	3
11		Air Tawar	0	1	0	1	2	2	1	3	2	3	1	4
12		Alai	0	4	0	4	0	0	0	0	0	4	0	4
13	Nanggalo	Nanggalo	0	3	0	3	1	1	0	1	1	4	0	4
14		Lapai	0	0	0	0	2	2	0	2	2	2	0	2
15	Kuranji	Belimbing	0	2	0	2	4	4	0	4	4	6	0	6
16		Kuranji	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1
17		Ambacang Kri	0	4	0	4	1	2	0	2	1	6	0	6
18	Pauh	Pauh	0	6	0	6	2	4	0	4	2	10	0	10
19	Koto Tengah	Air Dingin	0	1	0	1	3	3	0	3	3	4	0	4
20		Lb.Buaya	0	5	0	5	1	1	1	2	1	6	1	7
21		Koto Panjang Ikuwa Koto	0	2	0	2	1	1	0	1	1	3	0	3
22		Anak Air	0	3	0	3	0	1	0	1	0	4	0	4
23		Dadok Tunggul Hitam	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	49	3	52	38	46	6	52	38	95	9	104
<b>ANGKA KEMATIAN (DILAPORKAN)</b>			<b>0,0</b>	<b>7,0</b>	<b>0,4</b>	<b>7,4</b>	<b>5,6</b>	<b>6,8</b>	<b>0,9</b>	<b>7,7</b>	<b>2,8</b>	<b>6,9</b>	<b>0,7</b>	<b>7,5</b>

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat Dinkes Kota Padang

Keterangan : - Angka Kematian (dilaporkan) tersebut di atas belum tentu menggambarkan AKN/AKB/AKABA yang sebenarnya di populasi

- a : kematian bayi termasuk kematian pada neonatal

TABEL 32

**JUMLAH KEMATIAN NEONATAL, BAYI, DAN ANAK BALITA MENURUT PENYEBAB UTAMA, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KOTA PADANG  
TAHUN 2021**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENYEBAB KEMATIAN NEONATAL (0-28 HARI)						PENYEBAB KEMATIAN POST NEONATAL (29 HARI-11 BULAN)						PENYEBAB KEMATIAN ANAK BALITA (12-59 BULAN)							
			BBLR	ASFIKZIA	TETANUS NEONATORUM	SEPSIS	KELAINAN BAWAAN	LAIN-LAIN	PNEUMONIA	DIARE	MALARIA	TETANUS	KELAINAN SARAF	KELAINAN SALURAN CERNA	LAIN-LAIN	PNEUMONIA	DIARE	MALARIA	CAMPAK	DEMAM	DIFTERI	LAIN-LAIN
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23
1	Bungus	Bungus	2	2	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	2	0	0	0	0	0	0	0
2	Lubuk Kilangan	Lubuk Kilangan	1	4	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Lubuk Begalung	Lubuk Begalung	3	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0
4		Pegambiran	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	3
5	Padang Selatan	Seberang Padang	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6		Pemancungan	0	0	0	0	1	1	0	2	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0
7		Rawang Barat	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	2	0	0	0	0	0	0	1
8	Padang Timur	Andalas	2	2	0	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Padang Barat	Padang Pasir	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
10	Padang Utara	Ulak Karang	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11		Air Tawar	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0
12		Alai	0	1	0	0	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	Nanggalo	Nanggalo	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0
14		Lapai	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	Kuranji	Belimbing	3	2	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16		Kuranji	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0
17		Ambacang Kri	2	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0
18	Pauh	Pauh	1	2	0	1	1	2	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0
19	Koto Tengah	Air Dingin	0	2	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20		Lb.Buaya	1	0	0	0	2	2	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0
21		Koto Panjang Ikua Ko	0	0	0	0	2	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
22		Anak Air	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	2	0	0	0	0	0	0	0
23		Dadok Tunggul Hitam	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>20</b>	<b>20</b>	<b>0</b>	<b>1</b>	<b>16</b>	<b>19</b>	<b>1</b>	<b>5</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>13</b>	<b>1</b>	<b>3</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>5</b>

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat Dinkes Kota Padang











TABEL 34

**CAKUPAN KUNJUNGAN NEONATAL MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KOTA PADANG  
TAHUN 2021**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			KUNJUNGAN NEONATAL 1 KALI (KN1)						KUNJUNGAN NEONATAL 3 KALI (KN LENGKAP)*					
						L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Bungus	Bungus	240	236	476	240	100,0	236	100,0	476	100,0	159	66,3	145	61,5	304	63,9
2	Lubuk Kilangan	Lubuk Kilangan	495	474	969	492	99,4	474	100,0	966	99,7	465	94,0	457	96,4	922	95,2
3	Lubuk Begalung	Lubuk Begalung	471	503	974	466	98,9	501	99,6	967	99,3	458	97,2	483	96,0	940	96,6
4		Pegambiran	425	373	798	425	100,0	373	100,0	798	100,0	404	95,1	357	95,7	761	95,4
5	Padang Selatan	Seberang Padang	107	96	203	107	100,0	96	100,0	203	100,0	89	83,2	74	77,2	163	80,3
6		Pemancungan	150	139	289	149	99,3	139	100,0	288	99,7	148	98,5	138	99,4	286	98,9
7		Rawang Barat	218	197	415	217	99,5	196	99,5	413	99,5	217	99,3	196	99,6	413	99,5
8	Padang Timur	Andalas	720	657	1.377	720	100,0	657	100,0	1.377	100,0	687	95,4	630	95,8	1.317	95,6
9	Padang Barat	Padang Pasir	335	326	661	335	100,0	326	100,0	661	100,0	321	95,9	315	96,7	636	96,3
10	Padang Utara	Ulak Karang	130	123	253	129	99,2	123	100,0	252	99,6	129	99,2	124	100,8	253	100,0
11		Air Tawar	99	103	202	99	100,0	103	100,0	202	100,0	92	93,1	97	93,7	189	93,4
12		Alai	198	213	411	197	99,5	213	100,0	410	99,8	182	92,0	196	91,8	378	91,9
13	Nanggalo	Nanggalo	307	272	579	297	96,7	262	96,3	559	96,5	268	87,2	243	89,4	511	88,2
14		Lapai	152	160	312	150	98,7	160	100,0	310	99,4	144	94,6	150	93,7	294	94,1
15	Kuranji	Belimbing	508	522	1.030	506	99,6	522	100,0	1.028	99,8	471	92,8	485	92,9	956	92,8
16		Kuranji	252	236	488	252	100,0	236	100,0	488	100,0	250	99,2	237	100,6	487	99,9
17		Ambacang Kri	421	428	849	421	100,0	428	100,0	849	100,0	414	98,4	421	98,4	835	98,4
18	Pauh	Pauh	439	398	837	439	100,0	398	100,0	837	100,0	429	97,7	391	98,2	820	98,0
19	Koto Tengah	Air Dingin	262	260	522	262	100,0	260	100,0	522	100,0	249	95,0	254	97,8	503	96,4
20		Lb.Buaya	376	385	761	376	100,0	385	100,0	761	100,0	358	95,3	381	99,1	740	97,2
21		Koto Panjang Ikua Ko	131	141	272	131	100,0	141	100,0	272	100,0	105	80,2	117	83,0	222	81,6
22		Anak Air	292	295	587	292	100,0	295	100,0	587	100,0	229	78,4	233	79,0	462	78,7
23		Dadok Tunggul Hitam	254	258	512	254	100,0	258	100,0	512	100,0	248	97,6	258	100,2	506	98,9
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>6.982</b>	<b>6.795</b>	<b>13.777</b>	<b>6.956</b>	<b>99,6</b>	<b>6.782</b>	<b>99,8</b>	<b>13.738</b>	<b>99,7</b>	<b>6.516</b>	<b>93,3</b>	<b>6.382</b>	<b>93,9</b>	<b>12.898</b>	<b>93,6</b>

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat Dinkes Kota Padang

Keterangan: \*KN Lengkap sama dengan indikator SPM "Persentase bayi baru lahir mendapatkan pelayanan kesehatan bayi baru lahir"

TABEL 35

**BAYI BARU LAHIR MENDAPAT IMD\* DAN PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF PADA BAYI < 6 BULAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KOTA PADANG  
TAHUN 2021**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BAYI BARU LAHIR			BAYI USIA < 6 BULAN		
			JUMLAH	MENDAPAT IMD		JUMLAH	DIBERI ASI EKSKLUSIF	
				JUMLAH	%		JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Bungus	Bungus	189	137	72,5	176	151	85,8
2	Lubuk Kilangan	Lubuk Kilangan	894	890	99,6	377	275	72,9
3	Lubuk Begalung	Lubuk Begalung	794	780	98,2	456	397	87,1
4		Pegambiran	549	531	96,7	358	271	75,7
5	Padang Selatan	Seberang Padang	190	158	83,2	107	81	75,7
6		Pemancangan	259	257	99,2	125	101	80,8
7		Rawang Barat	359	357	99,4	204	118	57,8
8	Padang Timur	Andalas	1.174	1.077	91,7	584	403	69,0
9	Padang Barat	Padang Pasir	615	543	88,3	333	246	73,9
10	Padang Utara	Ulak Karang	232	229	98,7	125	98	78,4
11		Air Tawar	171	165	96,5	208	163	78,4
12		Alai	366	361	98,6	188	153	81,4
13	Nanggalo	Nanggalo	540	464	85,9	256	205	80,1
14		Lapai	274	260	94,9	180	123	68,3
15	Kuranji	Belimbing	941	760	80,8	432	295	68,3
16		Kuranji	451	451	100,0	196	150	76,5
17		Ambacang Kri	716	713	99,6	354	248	70,1
18	Pauh	Pauh	763	763	100,0	464	344	74,1
19	Koto Tangah	Air Dingin	480	478	99,6	187	124	66,3
20		Lb.Buaya	695	691	99,4	496	169	34,1
21		Koto Panjang Ikua Kota	247	242	98,0	103	65	63,1
22		Anak Air	476	379	79,6	229	180	78,6
23		Dadok Tunggul Hitam	464	419	90,3	237	95	40,1
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>11.839</b>	<b>11.105</b>	<b>93,8</b>	<b>6.375</b>	<b>4.455</b>	<b>69,9</b>

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat Dinkes Kota Padang  
Keterangan: IMD = Inisiasi Menyusui Dini

TABEL 36

**CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KOTA PADANG  
TAHUN 2021**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI			PELAYANAN KESEHATAN BAYI					
			L	P	L + P	L		P		L + P	
						JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Bungus	Bungus	217	222	439	174	80,2	190	85,6	364	82,9
2	Lubuk Kilangan	Lubuk Kilangan	466	477	943	376	80,7	361	75,7	737	78,2
3	Lubuk Begalung	Lubuk Begalung	563	576	1.139	412	73,2	410	71,2	822	72,2
4		Pegambiran	452	462	914	238	52,7	235	50,9	473	51,8
5	Padang Selatan	Seberang Padang	132	136	268	98	74,2	101	74,3	199	74,3
6		Pemancungan	154	158	312	122	79,2	131	82,9	253	81,1
7		Rawang Barat	252	258	510	195	77,4	189	73,3	384	75,3
8	Padang Timur	Andalas	722	739	1.461	276	38,2	267	36,1	543	37,2
9	Padang Barat	Padang Pasir	411	420	831	324	78,8	323	76,9	647	77,9
10	Padang Utara	Ulak Karang	155	158	313	117	75,5	119	75,3	236	75,4
11		Air Tawar	257	263	520	110	42,8	112	42,6	222	42,7
12		Alai	232	238	470	180	77,6	185	77,7	365	77,7
13	Nanggalo	Nanggalo	317	324	641	189	59,6	182	56,2	371	57,9
14		Lapai	223	228	451	152	68,2	159	69,7	311	69,0
15	Kuranji	Belimbing	534	547	1.081	394	73,8	385	70,4	779	72,1
16		Kuranji	241	249	490	214	88,8	247	99,2	461	94,1
17		Ambacang Kri	437	447	884	415	95,0	393	87,9	808	91,4
18	Pauh	Pauh	573	586	1.159	451	78,7	460	78,5	911	78,6
19	Koto Tengah	Air Dingin	231	236	467	172	74,5	168	71,2	340	72,8
20		Lb.Buaya	613	627	1.240	445	72,6	448	71,5	893	72,0
21		Koto Panjang Ikua Kot	127	130	257	103	81,1	101	77,7	204	79,4
22		Anak Air	283	290	573	111	39,2	115	39,7	226	39,4
23		Dadok Tunggul Hitam	293	299	592	235	80,2	248	82,9	483	81,6
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>7.885</b>	<b>8.070</b>	<b>15.955</b>	<b>5.503</b>	<b>69,8</b>	<b>5.529</b>	<b>69</b>	<b>11.032</b>	<b>69,1</b>

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat Dinkes Kota Padang

TABEL 37

**CAKUPAN DESA/KELURAHAN *UNIVERSAL CHILD IMMUNIZATION* (UCI) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KOTA PADANG  
TAHUN 2021**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/KELURAHAN	DESA/KELURAHAN UCI	% DESA/KELURAHAN UCI
1	2	3	4	5	6
1	Bungus	Bungus	6	1	16,7
2	Lubuk Kilangan	Lubuk Kilangan	7	7	100,0
3	Lubuk Begalung	Lubuk Begalung	10	4	40,0
4		Pegambiran	5	1	20,0
5	Padang Selatan	Seberang Padang	4	2	50,0
6		Pemancangan	5	5	100,0
7		Rawang Barat	3	0	0,0
8	Padang Timur	Andalas	10	5	50,0
9	Padang Barat	Padang Pasir	10	0	0,0
10	Padang Utara	Ulak Karang	2	0	0,0
11		Air Tawar	3	3	100,0
12		Alai	2	1	50,0
13	Nanggalo	Nanggalo	3	2	66,7
14		Lapai	3	1	33,3
15	Kuranji	Belimbing	3	3	100,0
16		Kuranji	2	2	100,0
17		Ambacang Kri	4	3	75,0
18	Pauh	Pauh	9	6	66,7
19	Koto Tengah	Air Dingin	3	0	0,0
20		Lb.Buaya	4	0	0,0
21		Koto Panjang Ikua Koto	2	2	100,0
22		Anak Air	2	1	50,0
23		Dadok Tunggul Hitam	2	1	50,0
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>104</b>	<b>50</b>	<b>48,1</b>

Sumber: Bidang Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Dinkes Kota Padang

TABEL 38

**CAKUPAN IMUNISASI HEPATITIS B0 (0 -7 HARI) DAN BCG PADA BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KOTA PADANG  
TAHUN 2021**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			BAYI DIIMUNISASI																				
						HBO									BCG											
						< 24 Jam						1 - 7 Hari						L			P			L + P		
						L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24			
1	Bungus	Bungus	240	236	476	204	85,0	215	91,1	419	88,0	8	3,3	11	4,7	19	4,0	151	62,9	172	72,9	323	67,9			
2	Lubuk Kilangan	Lubuk Kilangan	495	474	969	490	99,0	470	99,2	960	99,1	0	0,0	0	0,0	0	0,0	421	85,1	423	89,2	844	87,1			
3	Lubuk Begalung	Lubuk Begalung	471	503	974	469	99,6	498	99,0	967	99,3	0	0,0	0	0,0	0	0,0	474	100,6	483	96,0	957	98,3			
4		Pegambiran	425	373	798	425	100,0	384	102,9	809	101,4	0	0,0	0	0,0	0	0,0	353	83,1	313	83,9	666	83,5			
5	Padang Selatan	Seberang Padang	107	96	203	106	99,1	97	101,0	203	100,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	104	97,2	96	100,0	200	98,5			
6		Pemancungan	150	139	289	161	107,3	144	103,6	305	105,5	0	0,0	1	0,7	1	0,3	163	108,7	146	105,0	309	106,9			
7		Rawang Barat	218	197	415	193	88,5	178	90,4	371	89,4	0	0,0	0	0,0	0	0,0	205	94,0	188	95,4	393	94,7			
8	Padang Timur	Andalas	720	657	1.377	708	98,3	663	100,9	1.371	99,6	0	0,0	0	0,0	0	0,0	704	97,8	662	100,8	1.366	99,2			
9	Padang Barat	Padang Pasir	335	326	661	331	98,8	329	100,9	660	99,8	0	0,0	0	0,0	0	0,0	329	98,2	330	101,2	659	99,7			
10	Padang Utara	Ulak Karang	130	123	253	129	99,2	125	101,6	254	100,4	0	0,0	0	0,0	0	0,0	119	91,5	126	102,4	245	96,8			
11		Air Tawar	99	103	202	216	218,2	230	223,3	446	220,8	0	0,0	0	0,0	0	0,0	222	224,2	221	214,6	443	219,3			
12		Alai	198	213	411	197	99,5	212	99,5	409	99,5	0	0,0	0	0,0	0	0,0	187	94,4	193	90,6	380	92,5			
13	Nanggalo	Nanggalo	307	272	579	273	88,9	295	108,5	568	98,1	0	0,0	0	0,0	0	0,0	252	82,1	261	96,0	513	88,6			
14		Lapai	152	160	312	154	101,3	165	103,1	319	102,2	0	0,0	0	0,0	0	0,0	157	103,3	176	110,0	333	106,7			
15	Kuranji	Belimbing	508	522	1.030	479	94,3	484	92,7	963	93,5	0	0,0	0	0,0	0	0,0	464	91,3	466	89,3	930	90,3			
16		Kuranji	252	236	488	255	101,2	249	105,5	504	103,3	0	0,0	0	0,0	0	0,0	253	100,4	251	106,4	504	103,3			
17		Ambacang Kri	421	428	849	445	105,7	452	105,6	897	105,7	0	0,0	0	0,0	0	0,0	445	105,7	452	105,6	897	105,7			
18	Pauh	Pauh	439	398	837	440	100,2	398	100,0	838	100,1	0	0,0	0	0,0	0	0,0	454	103,4	477	119,8	931	111,2			
19	Koto Tengah	Air Dingin	262	260	522	262	100,0	260	100,0	522	100,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	214	81,7	216	83,1	430	82,4			
20		Lb.Buaya	376	385	761	370	98,4	376	97,7	746	98,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	322	85,6	296	76,9	618	81,2			
21		Koto Panjang Ikua K	131	141	272	133	101,5	140	99,3	273	100,4	0	0,0	0	0,0	0	0,0	106	80,9	105	74,5	211	77,6			
22		Anak Air	292	295	587	285	97,6	308	104,4	593	101,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	262	89,7	242	82,0	504	85,9			
23		Dadok Tunggul Hitar	254	258	512	246	96,9	254	98,4	500	97,7	0	0,0	0	0,0	0	0,0	228	89,8	238	92,2	466	91,0			
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>6.982</b>	<b>6.795</b>	<b>13.777</b>	<b>6.971</b>	<b>99,8</b>	<b>6.926</b>	<b>101,9</b>	<b>13.897</b>	<b>100,9</b>	<b>8</b>	<b>0,1</b>	<b>12</b>	<b>0,2</b>	<b>20</b>	<b>0,1</b>	<b>6.589</b>	<b>94,4</b>	<b>6.533</b>	<b>96,1</b>	<b>13.122</b>	<b>95,2</b>			

Sumber: Bidang Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Dinkes Kota Padang

TABEL 39

**CAKUPAN IMUNISASI DPT-HB-Hib 3, POLIO 4\*, CAMPAK/MR, DAN IMUNISASI DASAR LENGKAP PADA BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KOTA PADANG  
TAHUN 2021**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI (SURVIVING INFANT)		BAYI DIMUNISASI																																
					DPT-HB-Hib3									POLIO 4*									CAMPAK/MR						IMUNISASI DASAR LENGKAP								
					L			P			L + P			L			P			L + P			L		P		L + P		L			P			L + P		
					L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30								
1	Bungus	Bungus	217	222	439	123	56,7	139	62,6	262	59,7	122	56,2	140	63,1	262	59,7	136	62,7	141	63,5	277	63,1	136	62,7	141	63,5	277	63,1								
2	Lubuk Kilangan	Lubuk Kilangan	466	477	943	418	89,7	399	83,6	817	86,6	383	82,2	363	76,1	746	79,1	420	90,1	403	84,5	823	87,3	419	89,9	403	84,5	822	87,2								
3	Lubuk Begalung	Lubuk Begalung	563	576	1.139	471	83,7	443	76,9	914	80,2	478	84,9	455	79,0	933	81,9	469	83,3	433	75,2	902	79,2	457	81,2	385	66,8	842	73,9								
4		Pegambiran	452	462	914	275	60,8	212	45,9	487	53,3	234	51,8	206	44,6	440	48,1	234	51,8	234	50,6	468	51,2	232	51,3	231	50,0	463	50,7								
5	Padang Selatan	Seberang Padang	132	136	268	103	78,0	98	72,1	201	75,0	103	78,0	98	72,1	201	75,0	104	78,8	98	72,1	202	75,4	99	75,0	102	75,0	201	75,0								
6		Pemancangan	154	158	312	156	101,3	152	96,2	308	98,7	152	98,7	156	98,7	308	98,7	184	119,5	175	110,8	359	115,1	180	116,9	174	110,1	354	113,5								
7		Rawang Barat	252	258	510	201	79,8	190	73,6	391	76,7	192	76,2	181	70,2	373	73,1	201	79,8	192	74,4	393	77,1	200	79,4	192	74,4	392	76,9								
8	Padang Timur	Andalas	722	739	1.461	662	91,7	671	90,8	1.333	91,2	662	91,7	671	90,8	1.333	91,2	664	92,0	676	91,5	1.340	91,7	645	89,3	660	89,3	1.305	89,3								
9	Padang Barat	Padang Pasir	411	420	831	310	75,4	324	77,1	634	76,3	310	75,4	324	77,1	634	76,3	312	75,9	312	74,3	624	75,1	312	75,9	312	74,3	624	75,1								
10	Padang Utara	Ulak Karang	155	158	313	113	72,9	116	73,4	229	73,2	113	72,9	111	70,3	224	71,6	114	73,5	116	73,4	230	73,5	114	73,5	113	71,5	227	72,5								
11		Air Tawar	257	263	520	214	83,3	220	83,7	434	83,5	227	88,3	200	76,0	427	82,1	227	88,3	203	77,2	430	82,7	221	86,0	195	74,1	416	80,0								
12		Alai	232	238	470	199	85,8	209	87,8	408	86,8	199	85,8	210	88,2	409	87,0	200	86,2	211	88,7	411	87,4	174	75,0	182	76,5	356	75,7								
13	Nanggalo	Nanggalo	317	324	641	249	78,5	259	79,9	508	79,3	201	63,4	208	64,2	409	63,8	253	79,8	265	81,8	518	80,8	253	79,8	267	82,4	520	81,1								
14		Lapai	223	228	451	147	65,9	178	78,1	325	72,1	126	56,5	144	63,2	270	59,9	146	65,5	160	70,2	306	67,8	143	64,1	160	70,2	303	67,2								
15	Kuranji	Belimbing	534	547	1.081	451	84,5	466	85,2	917	84,8	448	83,9	466	85,2	914	84,6	462	86,5	481	87,9	943	87,2	460	86,1	475	86,8	935	86,5								
16		Kuranji	241	249	490	233	96,7	232	93,2	465	94,9	235	97,5	231	92,8	466	95,1	216	89,6	225	90,4	441	90,0	221	91,7	235	94,4	466	93,1								
17		Ambacang Kri	437	447	884	455	104,1	426	95,3	881	99,7	424	97,0	398	89,0	822	93,0	432	98,9	399	89,3	831	94,0	432	98,9	399	89,3	831	94,0								
18	Pauh	Pauh	573	586	1.159	459	80,1	464	79,2	923	79,6	452	78,9	471	80,4	923	79,6	450	78,5	463	79,0	913	78,8	470	82,0	475	81,1	945	81,5								
19	Koto Tengah	Air Dingin	231	236	467	178	77,1	174	73,7	352	75,4	178	77,1	174	73,7	352	75,4	172	74,5	171	72,5	343	73,4	170	73,6	168	71,2	338	72,4								
20		Lb.Buaya	613	627	1.240	300	48,9	307	49,0	607	49,0	308	50,2	322	51,4	630	50,8	301	49,1	323	51,5	624	50,3	289	47,1	310	49,4	599	48,3								
21		Koto Panjang Ikuwa K	127	130	257	102	80,3	101	77,7	203	79,0	101	79,5	102	78,5	203	79,0	100	78,7	101	77,7	201	78,2	100	78,7	101	77,7	201	78,2								
22		Anak Air	283	290	573	126	44,5	146	50,3	272	47,5	112	39,6	127	43,8	239	41,7	163	57,6	158	54,5	321	56,0	165	58,3	158	54,5	323	56,4								
23		Dadok Tunggul Hitam	293	299	592	237	80,9	241	80,6	478	80,7	237	80,9	242	80,9	479	80,9	244	83,3	254	84,9	498	84,1	236	80,5	240	80,3	476	80,4								
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>7.885</b>	<b>8.070</b>	<b>15.955</b>	<b>6.182</b>	<b>78,4</b>	<b>6.167</b>	<b>76,4</b>	<b>12.349</b>	<b>77,4</b>	<b>5.997</b>	<b>76,1</b>	<b>6.000</b>	<b>74,3</b>	<b>11.997</b>	<b>75,2</b>	<b>6.204</b>	<b>78,7</b>	<b>6.194</b>	<b>76,8</b>	<b>12.398</b>	<b>77,7</b>	<b>6.128</b>	<b>77,7</b>	<b>6.078</b>	<b>75,3</b>	<b>12.206</b>	<b>76,5</b>								

Sumber: Bidang Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Dinkes Kota Padang

Keterangan:

\*khusus untuk provinsi DIY, diisi dengan imunisasi IPV dosis ke 3

MR = measles rubella



TABEL 40

**CAKUPAN IMUNISASI LANJUTAN DPT-HB-Hib 4 DAN CAMPAK/MR2 PADA ANAK USIA DIBAWAH DUA TAHUN (BADUTA)  
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KOTA PADANG  
TAHUN 2021**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BADUTA			BADUTA DIIMUNISASI											
						DPT-HB-Hib4						CAMPAK/MR2					
			L		P		L + P		L		P		L + P				
			L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Bungus	Bungus	432	436	868	24	5,6	28	6,4	52	6,0	31	7,2	31	7,1	62	7,1
2	Lubuk Kilangan	Lubuk Kilangan	928	936	1.864	227	24,5	204	21,8	431	23,1	210	22,6	197	21,0	407	21,8
3	Lubuk Begalung	Lubuk Begalung	1.122	1.131	2.253	299	26,6	252	22,3	551	24,5	339	30,2	305	27,0	644	28,6
4		Pegambiran	900	908	1.808	108	12,0	112	12,3	220	12,2	117	13,0	120	13,2	237	13,1
5	Padang Selatan	Seberang Padang	264	266	530	90	34,1	84	31,6	174	32,8	89	33,7	81	30,5	170	32,1
6		Pemancangan	307	309	616	75	24,4	78	25,2	153	24,8	79	25,7	83	26,9	162	26,3
7		Rawang Barat	502	506	1.008	169	33,7	163	32,2	332	32,9	170	33,9	158	31,2	328	32,5
8	Padang Timur	Andalas	1.437	1.449	2.886	46	3,2	41	2,8	87	3,0	44	3,1	39	2,7	83	2,9
9	Padang Barat	Padang Pasir	818	825	1.643	49	6,0	53	6,4	102	6,2	51	6,2	42	5,1	93	5,7
10	Padang Utara	Ulak Karang	308	311	619	69	22,4	74	23,8	143	23,1	73	23,7	72	23,2	145	23,4
11		Air Tawar	512	516	1.028	158	30,9	142	27,5	300	29,2	160	31,3	149	28,9	309	30,1
12		Alai	463	467	930	121	26,1	112	24,0	233	25,1	122	26,3	116	24,8	238	25,6
13	Nanggalo	Nanggalo	631	636	1.267	150	23,8	164	25,8	314	24,8	146	23,1	145	22,8	291	23,0
14		Lapai	444	448	892	101	22,7	108	24,1	209	23,4	86	19,4	97	21,7	183	20,5
15	Kuranji	Belimbing	1.064	1.072	2.136	336	31,6	372	34,7	708	33,1	377	35,4	327	30,5	704	33,0
16		Kuranji	484	488	972	167	34,5	170	34,8	337	34,7	163	33,7	162	33,2	325	33,4
17		Ambacang Kri	870	877	1.747	263	30,2	253	28,8	516	29,5	246	28,3	241	27,5	487	27,9
18	Pauh	Pauh	1.141	1.150	2.291	138	12,1	139	12,1	277	12,1	101	8,9	119	10,3	220	9,6
19	Koto Tengah	Air Dingin	460	463	923	89	19,3	86	18,6	175	19,0	83	18,0	84	18,1	167	18,1
20		Lb.Buaya	1.221	1.231	2.452	254	20,8	259	21,0	513	20,9	249	20,4	264	21,4	513	20,9
21		Koto Panjang Ikua Koto	253	255	508	48	19,0	47	18,4	95	18,7	48	19,0	47	18,4	95	18,7
22		Anak Air	564	569	1.133	116	20,6	101	17,8	217	19,2	94	16,7	106	18,6	200	17,7
23		Dadok Tunggul Hitam	583	588	1.171	110	18,9	103	17,5	213	18,2	99	17,0	101	17,2	200	17,1
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>15.708</b>	<b>15.837</b>	<b>31.545</b>	<b>3.207</b>	<b>20,4</b>	<b>3.145</b>	<b>19,9</b>	<b>6.352</b>	<b>20,1</b>	<b>3.177</b>	<b>20,2</b>	<b>3.086</b>	<b>19,5</b>	<b>6.263</b>	<b>19,9</b>

Sumber: Bidang Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Dinkes Kota Padang

TABEL 41

**CAKUPAN PEMBERIAN VITAMIN A PADA BAYI DAN ANAK BALITA MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KOTA PADANG  
TAHUN 2021**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BAYI 6-11 BULAN			ANAK BALITA (12-59 BULAN)			BALITA (6-59 BULAN)		
			JUMLAH BAYI	MENDAPAT VIT A		JUMLAH	MENDAPAT VIT A		JUMLAH	MENDAPAT VIT A	
				S	%		S	%		S	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Bungus	Bungus	263	222	84,3	1.703	886	52,0	1.966	1.108	56,4
2	Lubuk Kilangan	Lubuk Kilangan	567	354	62,5	3.658	2.321	63,4	4.225	2.675	63,3
3	Lubuk Begalung	Lubuk Begalung	683	608	89,0	4.419	3.812	86,3	5.102	4.420	86,6
4		Pegambiran	548	434	79,2	3.546	2.361	66,6	4.094	2.795	68,3
5	Padang Selatan	Seberang Padang	161	100	62,0	1.040	640	61,5	1.201	740	61,6
6		Pemancangan	187	183	98,0	1.209	758	62,7	1.396	941	67,4
7		Rawang Barat	306	241	78,7	1.978	935	47,3	2.284	1.176	51,5
8	Padang Timur	Andalas	876	302	34,5	5.664	1.151	20,3	6.540	1.453	22,2
9	Padang Barat	Padang Pasir	499	265	53,1	3.224	2.001	62,1	3.723	2.266	60,9
10	Padang Utara	Ulak Karang	188	148	78,6	1.215	923	76,0	1.403	1.071	76,3
11		Air Tawar	312	199	63,8	2.017	1.049	52,0	2.329	1.248	53,6
12		Alai	282	179	63,5	1.825	537	29,4	2.107	716	34,0
13	Nanggalo	Nanggalo	385	204	53,0	2.484	554	22,3	2.869	758	26,4
14		Lapai	271	190	70,0	1.749	629	36,0	2.020	819	40,5
15	Kuranji	Belimbing	648	400	61,7	4.190	2.646	63,2	4.838	3.046	63,0
16		Kuranji	294	279	95,0	1.909	1.836	96,2	2.203	2.115	96,0
17		Ambacang Kri	530	309	58,3	3.429	2.600	75,8	3.959	2.909	73,5
18	Pauh	Pauh	696	648	93,0	4.494	4.298	95,6	5.190	4.946	95,3
19	Koto Tangah	Air Dingin	280	244	87,1	1.811	1.516	83,7	2.091	1.760	84,2
20		Lb.Buaya	744	445	59,8	4.812	2.993	62,2	5.556	3.438	61,9
21		Koto Panjang Ikua Ko	154	117	76,2	996	899	90,3	1.150	1.016	88,4
22		Anak Air	344	262	76,3	2.222	1.046	47,1	2.566	1.308	51,0
23		Dadok Tunggul Hitam	355	182	51,3	2.296	1.086	47,3	2.651	1.268	47,8
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>9.573</b>	<b>6.515</b>	<b>68,1</b>	<b>61.890</b>	<b>37.477</b>	<b>60,6</b>	<b>71.463</b>	<b>43.992</b>	<b>61,6</b>

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat Dinkes Kota Padang

Keterangan: Pelaporan pemberian vitamin A dilakukan pada Februari dan Agustus, maka perhitungan bayi 6-11 bulan yang mendapat vitamin A dalam setahun dihitung dengan mengakumulasi bayi 6-11 bulan yang mendapat vitamin A di bulan Februari dan yang mendapat vitamin A di bulan Agustus. Untuk perhitungan anak balita 12-59 bulan yang mendapat vitamin A menggunakan data bulan Agustus.

TABEL 42

**CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KOTA PADANG  
TAHUN 2021**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BALITA USIA 12-59 BULAN			PELAYANAN KESEHATAN BALITA*					
			L	P	L + P	L		P		L + P	
						JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Bungus	Bungus	791	771	1.562	728	92,1	776	100,5	1.504	96,3
2	Lubuk Kilangan	Lubuk Kilangan	1.688	1.646	3.334	1.669	98,9	1.600	97,2	3.269	98,1
3	Lubuk Begalung	Lubuk Begalung	1.597	1.558	3.155	1.463	91,6	1.479	94,9	2.942	93,2
4		Pegambiran	1.474	1.439	2.913	1.317	89,3	1.280	89,0	2.597	89,2
5	Padang Selatan	Seberang Padang	473	461	934	426	90,2	418	90,6	844	90,4
6		Pemancungan	368	359	727	285	77,5	296	82,4	581	79,9
7		Rawang Barat	953	929	1.882	909	95,5	890	95,7	1.799	95,6
8	Padang Timur	Andalas	1.135	1.108	2.243	1.140	100,4	1.103	99,5	2.243	100,0
9	Padang Barat	Padang Pasir	809	789	1.598	788	97,5	810	102,6	1.598	100,0
10	Padang Utara	Ulak Karang	663	647	1.310	610	92,0	623	96,3	1.233	94,1
11		Air Tawar	838	819	1.657	831	99,2	814	99,4	1.645	99,3
12		Alai	999	975	1.974	947	94,8	1.006	103,2	1.953	98,9
13	Nanggalo	Nanggalo	577	563	1.140	465	80,6	441	78,4	906	79,5
14		Lapai	602	588	1.190	580	96,3	610	103,8	1.190	100,0
15	Kuranji	Belimbing	2.201	2.148	4.349	1.842	83,7	1.832	85,3	3.674	84,5
16		Kuranji	1.096	1.070	2.166	947	86,3	1.028	96,1	1.975	91,2
17		Ambacang Kri	1.883	1.838	3.721	1.640	87,1	1.618	88,0	3.258	87,6
18	Pauh	Pauh	1.537	1.500	3.037	1.331	86,6	1.325	88,4	2.656	87,5
19	Koto Tangah	Air Dingin	693	676	1.369	640	92,4	597	88,3	1.237	90,4
20		Lb.Buaya	1.688	1.647	3.335	1.542	91,4	1.540	93,5	3.082	92,4
21		Koto Panjang Ikua Ko	678	661	1.339	443	65,4	441	66,7	884	66,0
22		Anak Air	943	920	1.863	627	66,5	648	70,4	1.275	68,4
23		Dadok Tunggul Hitam	1.246	1.216	2.462	985	79,1	998	82,1	1.983	80,5
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>24.934</b>	<b>24.326</b>	<b>49.260</b>	<b>22.158</b>	<b>88,9</b>	<b>22.170</b>	<b>91,1</b>	<b>44.328</b>	<b>90,0</b>

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat Dinkes Kota Padang

Keterangan: \*cakupan pelayanan kesehatan balita sama dengan indikator SPM "cakupan pelayanan kesehatan balita sesuai standar"

Pelayanan kesehatan balita = Balita usia 12-23 bulan yang mendapat pelayanan kesehatan sesuai standar + Balita usia 24-35 bulan mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar

+ Balita usia 36-59 bulan mendapatkan pelayanan sesuai standar

TABEL 43

**JUMLAH BALITA DITIMBANG MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KOTA PADANG  
TAHUN 2021**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BALITA								
			JUMLAH SASARAN BALITA (S)			DITIMBANG					
						JUMLAH (D)			% (D/S)		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Bungus	Bungus	1.078	1.063	2.141	821	809	1.630	76,2	76,1	76,1
2	Lubuk Kilangan	Lubuk Kilangan	2.318	2.283	4.601	1.299	1.279	2.578	56,0	56,0	56,0
3	Lubuk Begalung	Lubuk Begalung	2.800	2.759	5.559	1.243	1.225	2.468	44,4	44,4	44,4
4		Pegambiran	2.247	2.214	4.461	784	773	1.557	34,9	34,9	34,9
5	Padang Selatan	Seberang Padang	659	649	1.308	271	268	539	41,1	41,3	41,2
6		Pemancangan	766	755	1.521	467	461	928	61,0	61,1	61,0
7		Rawang Barat	1.254	1.235	2.489	439	432	871	35,0	35,0	35,0
8	Padang Timur	Andalas	3.588	3.535	7.123	580	572	1.152	16,2	16,2	16,2
9	Padang Barat	Padang Pasir	2.043	2.013	4.056	1.226	1.208	2.434	60,0	60,0	60,0
10	Padang Utara	Ulak Karang	770	759	1.529	439	433	872	57,0	57,0	57,0
11		Air Tawar	1.278	1.259	2.537	278	274	552	21,8	21,8	21,8
12		Alai	1.156	1.139	2.295	363	357	720	31,4	31,3	31,4
13	Nanggalo	Nanggalo	1.574	1.551	3.125	235	231	466	14,9	14,9	14,9
14		Lapai	1.108	1.092	2.200	370	364	734	33,4	33,3	33,4
15	Kuranji	Belimbing	2.655	2.616	5.271	878	866	1.744	33,1	33,1	33,1
16		Kuranji	1.207	1.188	2.395	1.094	1.078	2.172	90,6	90,7	90,7
17		Ambacang Kri	2.173	2.141	4.314	1.502	1.480	2.982	69,1	69,1	69,1
18	Pauh	Pauh	2.847	2.805	5.652	1.949	1.921	3.870	68,5	68,5	68,5
19	Koto Tengah	Air Dingin	1.148	1.131	2.279	610	601	1.211	53,1	53,1	53,1
20		Lb.Buaya	3.049	3.004	6.053	1.297	1.278	2.575	42,5	42,5	42,5
21		Koto Panjang Ikua Koto	631	622	1.253	340	335	675	53,9	53,9	53,9
22		Anak Air	1.408	1.387	2.795	463	456	919	32,9	32,9	32,9
23		Dadok Tunggul Hitam	1.455	1.433	2.888	486	479	965	33,4	33,4	33,4
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>39.212</b>	<b>38.633</b>	<b>77.845</b>	<b>17.434</b>	<b>17.180</b>	<b>34.614</b>	<b>44,5</b>	<b>44,5</b>	<b>44,5</b>

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat Dinkes Kota Padang  
berdasarkan penimbangan bulanan

TABEL 44

**STATUS GIZI BALITA BERDASARKAN INDEKS BB/U, TB/U, DAN BB/TB MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KOTA PADANG  
TAHUN 2021**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BALITA 0-59 BULAN YANG DITIMBANG	BALITA GIZI KURANG (BB/U)		JUMLAH BALITA 0-59 BULAN YANG DIUKUR TINGGI BADAN	BALITA PENDEK (TB/U)		JUMLAH BALITA 0-59 BULAN YANG DIUKUR	BALITA KURUS (BB/TB)	
				JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Bungus	Bungus	2.024	126	6,2	2.024	43	2,1	2.024	147	7,3
2	Lubuk Kilangan	Lubuk Kilangan	2.717	84	3,1	2.715	155	5,7	2.714	99	3,6
3	Lubuk Begalung	Lubuk Begalung	3.901	79	2,0	3.900	123	3,2	3.899	143	3,7
4		Pegambiran	2.386	26	1,1	2.378	164	6,9	2.381	317	13,3
5	Padang Selatan	Seberang Padang	841	443	52,7	837	128	15,3	836	79	9,4
6		Pemancangan	1.456	160	11,0	1.450	147	10,1	1.450	92	6,3
7		Rawang Barat	1.605	759	47,3	1.601	216	13,5	1.601	124	7,7
8	Padang Timur	Andalas	4.782	133	2,8	4.719	656	13,9	4.728	363	7,7
9	Padang Barat	Padang Pasir	2.204	373	16,9	2.197	274	12,5	2.201	184	8,4
10	Padang Utara	Ulak Karang	710	174	24,5	705	97	13,8	707	81	11,5
11		Air Tawar	966	135	14,0	966	60	6,2	966	38	3,9
12		Alai	1.108	173	15,6	1.108	81	7,3	1.106	77	7,0
13	Nanggalo	Nanggalo	951	128	13,5	931	34	3,7	936	22	2,4
14		Lapai	1.170	190	16,2	1.161	55	4,7	1.165	53	4,5
15	Kuranji	Belimbing	3.271	83	2,5	3.263	117	3,6	3.263	64	2,0
16		Kuranji	2.532	220	8,7	2.528	52	2,1	2.530	74	2,9
17		Ambacang Kri	1.347	160	11,9	1.346	41	3,0	1.347	40	3,0
18	Pauh	Pauh	4.805	248	5,2	4.805	177	3,7	4.804	80	1,7
19	Koto Tengah	Air Dingin	1.611	308	19,1	1.609	108	6,7	1.610	96	6,0
20		Lb.Buaya	4.318	173	4,0	4.317	78	1,8	4.316	94	2,2
21		Koto Panjang Ikua Koto	972	205	21,1	971	155	16,0	972	77	7,9
22		Anak Air	2.186	1.477	67,6	2.175	337	15,5	2.179	250	11,5
23		Dadok Tunggul Hitam	1.488	102	6,9	1.481	190	12,8	1.486	134	9,0
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>49.351</b>	<b>5.959</b>	<b>12,1</b>	<b>49.187</b>	<b>3.488</b>	<b>7,1</b>	<b>49.221</b>	<b>2.728</b>	<b>5,5</b>

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat Dinkes Kota Padang

TABEL 45

**CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN PESERTA DIDIK SD/MI, SMP/MTS, SMA/MA SERTA USIA PENDIDIKAN DASAR MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KOTA PADANG  
TAHUN 2021**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PESERTA DIDIK SEKOLAH									SEKOLAH											
			KELAS 1 SD/MI			KELAS 7 SMP/MTS			KELAS 10 SMA/MA			USIA PENDIDIKAN DASAR*			SD/MI			SMP/MTS			SMA/MA		
			JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%
1	Bungus	Bungus	520	378	72,7	479	259	54,1	354	176	49,7	4.569	2.542	55,6	19	9	47,4	4	4	100,0	2	2	100,0
2	Lubuk Kilangan	Lubuk Kilangan	913	677	74,2	969	830	85,7	571	542	94,9	8.486	6.869	80,9	23	22	95,7	8	6	75,0	3	3	100,0
3	Lubuk Begalung	Lubuk Begalung	776	776	100,0	1.247	1.208	96,9	1.585	1.274	80,4	8.101	7.941	98,0	22	22	100,0	6	6	100,0	7	7	100,0
4	Pegambiran	Pegambiran	852	816	95,8	245	217	88,6	0	0	0,0	6.043	1.365	22,6	19	17	89,5	1	1	100,0	0	0	0,0
5	Padang Selatan	Seberang Padang	321	193	60,1	156	95	60,9	260	158	60,8	2.726	1.417	52,0	14	14	100,0	5	5	100,0	5	5	100,0
6		Pemancangan	261	177	67,8	188	150	79,8	0	0	0,0	2.037	1.769	86,8	11	11	100,0	1	1	100,0	0	0	0,0
7		Rawang Barat	471	414	87,9	338	155	45,9	369	11	3,0	3.910	2.815	72,0	14	14	100,0	3	2	66,7	3	1	33,3
8	Padang Timur	Andalas	1.981	184	9,3	2.027	0	0,0	2.259	0	0,0	17.337	184	1,1	51	14	27,5	13	0	0,0	16	0	0,0
9	Padang Barat	Padang Pasir	732	519	70,9	1.402	465	33,2	2.094	778	37,2	9.310	5.583	60,0	32	29	90,6	15	11	73,3	18	11	61,1
10	Padang Utara	Ulak Karang	362	63	17,4	585	273	46,7	1.251	428	34,2	3.964	336	8,5	12	5	41,7	5	3	60,0	5	5	100,0
11		Air Tawar	370	195	52,7	230	105	45,7	472	404	85,6	3.194	1.343	42,0	15	15	100,0	2	2	100,0	3	3	100,0
12		Alai	432	76	17,6	544	93	17,1	960	821	85,5	4.013	704	17,5	8	5	62,5	4	3	75,0	5	2	40,0
13	Nanggalo	Nanggalo	663	605	91,3	626	588	93,9	432	401	92,8	6.132	5.578	91,0	18	18	100,0	4	4	100,0	3	3	100,0
14		Lapai	361	361	100,0	439	415	94,5	43	37	86,0	3.651	3.596	98,5	13	13	100,0	3	3	100,0	1	1	100,0
15	Kuranji	Belimbing	1.028	468	45,5	1.010	71	7,0	977	74	7,6	9.799	1.786	18,2	27	20	74,1	6	1	16,7	8	2	25,0
16		Kuranji	581	581	100,0	332	278	83,7	13	13	100,0	4.439	4.241	95,5	14	14	100,0	2	2	100,0	1	1	100,0
17		Ambacang Kri	555	517	93,2	728	532	73,1	1.402	1.080	77,0	5.924	4.727	79,8	21	21	100,0	5	5	100,0	4	4	100,0
18	Pauh	Pauh	871	514	59,0	602	223	37,0	1.024	623	60,8	7.461	3.877	52,0	25	25	100,0	7	7	100,0	6	6	100,0
19	Koto Tengah	Air Dingin	737	258	35,0	1.027	147	14,3	1.229	363	29,5	7.275	1.106	15,2	19	13	68,4	5	5	100,0	6	6	100,0
20		Lb.Buaya	719	0	0,0	1.176	469	39,9	311	0	0,0	7.686	1.560	20,3	15	0	0,0	7	2	28,6	3	0	0,0
21		Koto Panjang Ikua Ko	365	206	56,4	591	250	42,3	114	92	80,7	3.632	1.391	38,3	14	12	85,7	6	5	83,3	2	2	100,0
22		Anak Air	644	410	63,7	590	317	53,7	621	0	0,0	5.688	3.400	59,8	13	13	100,0	4	4	100,0	4	0	0,0
23		Dadok Tunggul Hitam	448	235	52,5	128	30	23,4	15	0	0,0	3.104	265	8,5	13	11	84,6	3	2	66,7	1	0	0,0
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>14.963</b>	<b>8.623</b>	<b>57,6</b>	<b>15.659</b>	<b>7.170</b>	<b>45,8</b>	<b>16.356</b>	<b>7.275</b>	<b>44,5</b>	<b>138.481</b>	<b>64.395</b>	<b>46,5</b>	<b>432</b>	<b>337</b>	<b>78,0</b>	<b>119</b>	<b>84</b>	<b>70,6</b>	<b>106</b>	<b>64</b>	<b>60,4</b>

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat Dinkes Kota Padang

Keterangan :

\* merupakan indikator SPM "Persentase anak usia pendidikan dasar yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar"

TABEL 46

**PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KOTA PADANG  
TAHUN 2021**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT					
			TUMPATAN GIGI TETAP	PENCABUTAN GIGI TETAP	RASIO TUMPATAN/ PENCABUTAN	JUMLAH KASUS GIGI	JUMLAH KASUS DIRUJUK	% KASUS DIRUJUK
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Bungus	Bungus	0	24	0,0	999	218	0,2
2	Lubuk Kilangan	Lubuk Kilangan	63	128	0,5	1.533	63	0,0
3	Lubuk Begalung	Lubuk Begalung	176	103	1,7	2.693	254	0,1
4		Pegambiran	41	150	0,3	1.168	120	0,1
5	Padang Selatan	Seberang Padang	1	37	0,0	1.056	155	0,1
6		Pemancungan	10	8	1,3	451	39	0,1
7		Rawang Barat	0	39	0,0	1.147	124	0,1
8	Padang Timur	Andalas	155	219	0,7	4.303	192	0,0
9	Padang Barat	Padang Pasir	92	166	0,6	1.953	259	0,1
10	Padang Utara	Ulak Karang	26	61	0,4	761	114	0,1
11		Air Tawar	5	37	0,1	866	72	0,1
12		Alai	4	2	2,0	1.188	129	0,1
13	Nanggalo	Nanggalo	19	50	0,4	1.459	211	0,1
14		Lapai	38	4	9,5	1.310	198	0,2
15	Kuranji	Belimbing	253	228	1,1	1.198	83	0,1
16		Kuranji	221	222	1,0	1.776	71	0,0
17		Ambacang Kri	29	37	0,8	1.114	74	0,1
18	Pauh	Pauh	115	85	1,4	1.665	90	0,1
19	Koto Tengah	Air Dingin	5	14	0,4	806	195	0,2
20		Lb.Buaya	34	107	0,3	1.659	157	0,1
21		Koto Panjang Ikua Kot	33	19	1,7	737	20	0,0
22		Anak Air	54	159	0,3	1.044	41	0,0
23		Dadok Tunggul Hitam	0	6	0,0	131	10	0,1
<b>JUMLAH (KAB/ KOTA)</b>			<b>1.374</b>	<b>1.905</b>	<b>0,7</b>	<b>31.017</b>	<b>2.889</b>	<b>0,1</b>

Sumber: Bidang Pelayanan Kesehatan Dinkes Kota Padang

Keterangan: pelayanan kesehatan gigi meliputi seluruh fasilitas pelayanan kesehatan di wilayah kerja puskesmas

TABEL 47

**PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT PADA ANAK SD DAN SETINGKAT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KOTA PADANG  
TAHUN 2021**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	UPAYA KESEHATAN GIGI SEKOLAH (UKGS)																							
			JUMLAH SD/MI	JUMLAH SD/MI DGN SIKAT GIGI MASSAL	%	JUMLAH SD/MI MENDAPAT YAN. GIGI	%	JUMLAH MURID SD/MI			MURID SD/MI DIPERIKSA						PERLU PERAWATAN			MENDAPAT PERAWATAN						
								L	P	L + P	L	%	P	%	L + P	%	L	P	L + P	L	%	P	%	L + P	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	
1	Bungus	Bungus	19	19	100,0	19	100,0	1.675	1.499	3.174	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	-	0,0	-	0,0
2	Lubuk Kilangan	Lubuk Kilangan	23	23	100,0	23	100,0	2.694	3.010	5.704	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	-	0,0	-	0,0
3	Lubuk Begalung	Lubuk Begalung	22	22	100,0	22	100,0	2.437	2.248	4.685	2.487	102,1	2.318	103,1	4.805	102,6	25	35	60	25	100,0	35	100,0	60	100,0	
4		Pegambiran	19	19	100,0	19	100,0	2.802	2.691	5.493	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	-	0,0	-	0,0
5	Padang Selatan	Seberang Padang	14	14	100,0	14	100,0	1.315	1.162	2.477	244	18,6	291	25,0	535	21,6	243	283	526	1	0,4	8	2,8	9	1,7	
6		Pemancangan	11	11	100,0	11	100,0	766	790	1.556	119	15,5	133	16,8	252	16,2	32	43	75	0	-	-	-	-	-	
7		Rawang Barat	14	14	100,0	14	100,0	1.451	1.652	3.103	328	22,6	263	15,9	591	19,0	60	31	91	56	93,3	32	103,2	88	96,7	
8	Padang Timur	Andalas	51	51	100,0	51	100,0	5.763	6.100	11.863	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	-	0,0	-	0,0
9	Padang Barat	Padang Pasir	32	32	100,0	32	100,0	2.837	2.677	5.514	273	9,6	246	9,2	519	9,4	0	0	0	0	0,0	-	0,0	-	0,0	
10	Padang Utara	Ulak Karang	12	12	100,0	12	100,0	1.222	1.118	2.340	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	-	0,0	-	0,0
11		Air Tawar	15	15	100,0	15	100,0	1.430	1.270	2.700	695	48,6	598	47,1	1.293	47,9	20	25	45	5	25,0	5	20,0	10	22,2	
12		Alai	8	8	100,0	8	100,0	1.297	1.782	3.079	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	-	0,0	-	0,0
13	Nanggalo	Nanggalo	18	18	100,0	18	100,0	1.799	1.888	3.687	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	-	0,0	-	0,0
14		Lapai	13	13	100,0	13	100,0	1.395	1.316	2.711	449	32,2	397	30,2	846	31,2	0	0	0	0	0,0	-	0,0	-	0,0	
15	Kuranji	Belimbing	27	27	100,0	27	100,0	3.219	3.496	6.715	0	0,0	785	22,5	785	11,7	0	179	179	0	0,0	-	-	-	-	
16		Kuranji	14	14	100,0	14	100,0	1.754	1.573	3.327	702	40,0	1.064	67,6	1.766	53,1	231	223	454	13	5,6	24	10,8	37	8,1	
17		Ambacang Kri	21	21	100,0	21	100,0	2.074	1.894	3.968	949	45,8	1.256	66,3	2.205	55,6	329	438	767	310	94,2	416	95,0	726	94,7	
18	Pauh	Pauh	25	25	100,0	25	100,0	2.639	3.042	5.681	425	16,1	487	16,0	912	16,1	94	133	227	80	85,1	91	68,4	171	75,3	
19	Koto Tangah	Air Dingin	19	19	100,0	19	100,0	3.135	1.948	5.083	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0	0	0	0,0	-	0,0	-	0,0	
20		Lb.Buaya	15	15	100,0	15	100,0	2.275	2.252	4.527	53	2,3	61	2,7	114	2,5	11	7	18	0	-	-	-	-	-	
21		Koto Panjang Ikua Kot	14	14	100,0	14	100,0	1.102	1.102	2.204	13	1,2	0	0,0	13	0,6	0	0	0	0	0,0	-	0,0	-	0,0	
22		Anak Air	13	13	100,0	13	100,0	2.148	2.055	4.203	223	10,4	254	12,4	477	11,3	23	27	50	0	-	-	-	-	-	
23		Dadok Tunggul Hitam	13	13	100,0	13	100,0	1.381	1.302	2.683	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0	0	0	0,0	-	0,0	-	0,0	
<b>JUMLAH (KAB/ KOTA)</b>			<b>432</b>	<b>432</b>	<b>100,0</b>	<b>432</b>	<b>100,0</b>	<b>48.610</b>	<b>47.867</b>	<b>96.477</b>	<b>6.960</b>	<b>14,3</b>	<b>8.153</b>	<b>17,0</b>	<b>15.113</b>	<b>15,7</b>	<b>1.068</b>	<b>1.424</b>	<b>2.492</b>	<b>490</b>	<b>45,9</b>	<b>611</b>	<b>42,9</b>	<b>1.101</b>	<b>44,2</b>	

Sumber: Bidang Pelayanan Kesehatan Dinkes Kota Padang



TABEL 48

**PELAYANAN KESEHATAN USIA PRODUKTIF MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KOTA PADANG  
TAHUN 2021**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENDUDUK USIA 15-59 TAHUN														
			JUMLAH			MENDAPAT PELAYANAN SKRINING KESEHATAN SESUAI STANDAR						BERISIKO					
						LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Bungus	Bungus	9.366	9.363	18.729	6.437	68,7	9.582	102,3	16.019	85,5	100	1,6	211	2,2	311	1,9
2	Lubuk Kilangan	Lubuk Kilangan	20.128	20.123	40.251	14.411	71,6	19.882	98,8	34.293	85,2	2.620	18,2	4.244	21,3	6.864	20,0
3	Lubuk Begalung	Lubuk Begalung	24.317	24.311	48.628	8.527	35,1	10.307	42,4	18.834	38,7	649	7,6	1.633	15,8	2.282	12,1
4		Pegambiran	19.515	19.510	39.025	16.959	86,9	18.259	93,6	35.218	90,2	1.044	6,2	1.565	8,6	2.609	7,4
5	Padang Selatan	Seberang Padang	5.722	5.721	11.443	5.273	92,2	7.128	124,6	12.401	108,4	16	0,3	21	0,3	37	0,3
6		Pemancangan	6.653	6.651	13.304	4.041	60,7	5.926	89,1	9.967	74,9	426	10,5	1.202	20,3	1.628	16,3
7		Rawang Barat	10.886	10.883	21.769	11.276	103,6	11.191	102,8	22.467	103,2	1.096	9,7	1.527	13,6	2.623	11,7
8	Padang Timur	Andalas	31.163	31.155	62.318	18.759	60,2	29.197	93,7	47.956	77,0	87	0,5	191	0,7	278	0,6
9	Padang Barat	Padang Pasir	17.744	17.739	35.483	6.106	34,4	7.081	39,9	13.187	37,2	370	6,1	691	9,8	1.061	8,0
10	Padang Utara	Ulak Karang	6.687	6.685	13.372	5.975	89,4	6.761	101,1	12.736	95,2	1.302	21,8	2.001	29,6	3.303	25,9
11		Air Tawar	11.097	11.094	22.191	8.017	72,2	8.665	78,1	16.682	75,2	140	1,7	197	2,3	337	2,0
12		Alai	10.041	10.038	20.079	7.110	70,8	7.171	71,4	14.281	71,1	1.441	20,3	1.664	23,2	3.105	21,7
13	Nanggalo	Nanggalo	13.670	13.666	27.336	7.943	58,1	11.293	82,6	19.236	70,4	37	0,5	167	1,5	204	1,1
14		Lapai	9.626	9.623	19.249	11.318	117,6	9.575	99,5	20.893	108,5	284	2,5	290	3,0	574	2,7
15	Kuranji	Belimbing	23.057	23.051	46.108	21.730	94,2	21.283	92,3	43.013	93,3	38	0,2	56	0,3	94	0,2
16		Kuranji	10.491	10.486	20.977	9.192	87,6	12.487	119,1	21.679	103,3	1.299	14,1	2.435	19,5	3.734	17,2
17		Ambacang Kri	18.868	18.863	37.731	8.444	44,8	11.732	62,2	20.176	53,5	501	5,9	910	7,8	1.411	7,0
18	Pauh	Pauh	24.726	24.719	49.445	16.875	68,2	26.602	107,6	43.477	87,9	705	4,2	1.177	4,4	1.882	4,3
19	Koto Tengah	Air Dingin	9.966	9.963	19.929	5.038	50,6	9.418	94,5	14.456	72,5	53	1,1	121	1,3	174	1,2
20		Lb.Buaya	26.476	26.469	52.945	20.403	77,1	23.423	88,5	43.826	82,8	133	0,7	173	0,7	306	0,7
21		Koto Panjang Iku Kot	5.483	5.482	10.965	4.899	89,3	4.038	73,7	8.937	81,5	237	4,8	491	12,2	728	8,1
22		Anak Air	12.227	12.224	24.451	2.664	21,8	3.894	31,9	6.558	26,8	294	11,0	519	13,3	813	12,4
23		Dadok Tunggul Hitam	12.636	12.632	25.268	759	6,0	12.228	96,8	12.987	51,4	1.218	160,5	1.800	14,7	3.018	23,2
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>340.545</b>	<b>340.451</b>	<b>680.996</b>	<b>222.156</b>	<b>65,2</b>	<b>287.123</b>	<b>84,3</b>	<b>509.279</b>	<b>74,8</b>	<b>14.090</b>	<b>6,3</b>	<b>23.286</b>	<b>8,1</b>	<b>37.376</b>	<b>7,3</b>

Sumber: Bidang Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Dinkes Kota Padang

TABEL 49

**CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN USIA LANJUT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KOTA PADANG  
TAHUN 2021**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	USIA LANJUT (60TAHUN+)								
			JUMLAH			MENDAPAT SKRINING KESEHATAN SESUAI STANDAR					
			L	P	L+P	L	%	P	%	L+P	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Bungus	Bungus	915	1.011	1.926	97	10,6	106	10,4	203	10,5
2	Lubuk Kilangan	Lubuk Kilangan	1.967	2.174	4.141	823	41,8	891	41,0	1.714	41,4
3	Lubuk Begalung	Lubuk Begalung	2.377	2.626	5.003	561	23,6	607	23,1	1.168	23,3
4		Pegambiran	1.907	2.108	4.015	427	22,4	462	21,9	889	22,1
5	Padang Selatan	Seberang Padang	559	618	1.177	448	80,2	486	78,6	934	79,4
6		Pemancungan	650	718	1.368	246	37,9	267	37,2	513	37,5
7		Rawang Barat	1.064	1.176	2.240	284	26,7	308	26,2	592	26,4
8	Padang Timur	Andalas	3.046	3.365	6.411	1.051	34,5	1.139	33,8	2.190	34,2
9	Padang Barat	Padang Pasir	1.734	1.916	3.650	568	32,7	615	32,1	1.183	32,4
10	Padang Utara	Ulak Karang	654	722	1.376	95	14,5	103	14,3	198	14,4
11		Air Tawar	1.085	1.198	2.283	206	19,0	223	18,6	429	18,8
12		Alai	981	1.084	2.065	148	15,1	161	14,8	309	15,0
13	Nanggalo	Nanggalo	1.336	1.476	2.812	251	18,8	272	18,4	523	18,6
14		Lapai	941	1.039	1.980	218	23,2	237	22,8	455	23,0
15	Kuranji	Belimbing	2.254	2.490	4.744	461	20,5	500	20,1	961	20,3
16		Kuranji	1.026	1.135	2.161	549	53,5	595	52,4	1.144	52,9
17		Ambacang Kri	1.844	2.038	3.882	509	27,6	552	27,1	1.061	27,3
18	Pauh	Pauh	2.417	2.670	5.087	479	19,8	519	19,4	998	19,6
19	Koto Tangah	Air Dingin	974	1.076	2.050	205	21,1	223	20,7	428	20,9
20		Lb.Buaya	2.588	2.859	5.447	368	14,2	398	13,9	766	14,1
21		Koto Panjang Ikua Ko	536	592	1.128	228	42,5	247	41,7	475	42,1
22		Anak Air	1.195	1.320	2.515	194	16,3	211	16,0	405	16,1
23		Dadok Tunggul Hitam	1.235	1.365	2.600	151	12,2	164	12,0	315	12,1
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>33.285</b>	<b>36.776</b>	<b>70.061</b>	<b>8.569</b>	<b>25,7</b>	<b>9.284</b>	<b>25,2</b>	<b>17.853</b>	<b>25,5</b>

Sumber: Bidang Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Dinkes Kota Padang

TABEL 50

**PUSKESMAS YANG MELAKSANAKAN KEGIATAN PELAYANAN KESEHATAN KELUARGA  
KOTA PADANG  
TAHUN 2021**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PUSKESMAS					
			MELAKSANAKAN KELAS IBU HAMIL	MELAKSANAKAN ORIENTASI P4K	MELAKSANAKAN KEGIATAN KESEHATAN REMAJA	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 1	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 7 DAN 10	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 1, 7, 10
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Bungus	Bungus	v	-	v	v	v	v
2	Lubuk Kilangan	Lubuk Kilangan	v	-	v	v	v	v
3	Lubuk Begalung	Lubuk Begalung	v	-	v	v	v	v
4		Pegambiran	v	-	v	v	v	v
5	Padang Selatan	Seberang Padang	v	-	v	v	v	v
6		Pemancungan	v	-	v	v	v	v
7		Rawang Barat	v	-	v	v	v	v
8	Padang Timur	Andalas	v	-	v	v	-	-
9	Padang Barat	Padang Pasir	v	-	v	v	v	v
10	Padang Utara	Ulak Karang	v	-	v	v	v	v
11		Air Tawar	v	-	v	v	v	v
12		Alai	v	-	v	v	v	v
13	Nanggalo	Nanggalo	v	-	v	v	v	v
14		Lapai	v	-	v	v	v	v
15	Kuranji	Belimbing	v	-	v	v	v	v
16		Kuranji	v	-	v	v	v	v
17		Ambacang Kri	v	-	v	v	v	v
18	Pauh	Pauh	v	-	v	v	v	v
19	Koto Tengah	Air Dingin	v	-	v	v	v	v
20		Lb.Buaya	v	-	v	v	-	-
21		Koto Panjang Ikua Ko	v	-	v	v	v	v
22		Anak Air	v	-	v	v	-	-
23		Dadok Tunggul Hitam	v	-	v	v	-	-
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>23</b>	<b>0</b>	<b>23</b>	<b>23</b>	<b>19</b>	<b>19</b>
<b>PERSENTASE</b>			<b>100,0</b>	<b>0,0</b>	<b>100,0</b>	<b>100,0</b>	<b>82,6</b>	<b>82,6</b>

Sumber: Bidang Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Dinkes Kota Padang  
catatan: diisi dengan tanda "V"

TABEL 51

**JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS, KASUS TUBERKULOSIS, KASUS TUBERKULOSIS ANAK, CASE NOTIFICATION RATE (CNR) PER 100.000 PENDUDUK DAN CASE DETECTION RATE (CDR) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KOTA PADANG  
TAHUN 2021**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS YANG MENDAPATKAN PELAYANAN SESUAI STANDAR	JUMLAH SEMUA KASUS TUBERKULOSIS					KASUS TUBERKULOSIS ANAK 0-14 TAHUN
				LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Bungus	Bungus	401	18	56,3	14	43,8	32	2
2	Lubuk Kilangan	Lubuk Kilangan	552	37	56,9	28	43,1	65	11
3	Lubuk Begalung	Lubuk Begalung	749	51	68,9	23	31,1	74	7
4		Pegambiran	570	52	65,0	28	35,0	80	25
5	Padang Selatan	Seberang Padang	247	21	63,6	12	36,4	33	3
6		Pemancungan	280	23	62,2	14	37,8	37	11
7		Rawang Barat	424	42	56,8	32	43,2	74	14
8	Padang Timur	Andalas	879	53	58,9	37	41,1	90	12
9	Padang Barat	Padang Pasir	612	42	66,7	21	33,3	63	6
10	Padang Utara	Ulak Karang	192	14	70,0	6	30,0	20	0
11		Air Tawar	215	13	65,0	7	35,0	20	0
12		Alai	209	16	66,7	8	33,3	24	0
13	Nanggalo	Nanggalo	506	27	62,8	16	37,2	43	1
14		Lapai	200	12	80,0	3	20,0	15	1
15	Kuranji	Belimbing	920	42	55,3	34	44,7	76	4
16		Kuranji	143	17	77,3	5	22,7	22	0
17		Ambacang Kri	497	36	58,1	26	41,9	62	3
18	Pauh	Pauh	484	34	50,0	34	50,0	68	6
19	Koto Tengah	Air Dingin	291	39	70,9	16	29,1	55	2
20		Lb.Buaya	1.169	73	61,9	45	38,1	118	5
21		Koto Panjang Ikua Koto	218	7	58,3	5	41,7	12	0
22		Anak Air	562	52	62,7	31	37,3	83	23
23		Dadok Tunggul Hitam	340	18	54,5	15	45,5	33	3
		Rumah Sakit	5.544	762	59,1	527	40,9	1.289	242
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>16.204</b>	<b>1.501</b>	<b>60,3</b>	<b>987</b>	<b>39,7</b>	<b>2.488</b>	<b>381</b>
<b>JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS</b>			<b>17.500</b>						
<b>% ORANG TERDUGA TUBERKULOSIS (TBC) MENDAPATKAN PELAYANAN TUBERKULOSIS SESUAI STANDAR</b>						<b>92,6</b>			
<b>CNR SEMUA KASUS TUBERKULOSIS PER 100.000 PENDUDUK</b>								<b>253</b>	
<b>PERKIRAAN INSIDEN TUBERKULOSIS (DALAM ABSOLUT) BERDASARKAN MODELING TAHUN 2019</b>								<b>5.205</b>	
<b>CASE DETECTION RATE (%)</b>								<b>47,8</b>	
<b>CAKUPAN PENEMUAN KASUS TUBERKULOSIS ANAK (%)</b>									<b>61,0</b>

Sumber: Bidang Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Dinkes Kota Padang

Keterangan:

Jumlah pasien adalah seluruh pasien Tuberkulosis yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk pasien yang ditemukan di RS, BBKPM/BPKPM/BP4, Lembaga Pemasarakatan, Rumah Tahanan, Dokter Praktek Mandiri, Klinik dll

TABEL 52

**ANGKA KESEMBUHAN DAN PENGOBATAN LENGKAP SERTA KEBERHASILAN PENGOBATAN TUBERKULOSIS MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KOTA PADANG  
TAHUN 2021**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KASUS TUBERKULOSIS PARU TERKONFIRMASI BAKTERIOLOGIS YANG TERDAFTAR DAN DIOBATI <sup>1)</sup>			JUMLAH SEMUA KASUS TUBERKULOSIS TERDAFTAR DAN DIOBATI <sup>1)</sup>			ANGKA KESEMBUHAN (CURE RATE) TUBERKULOSIS PARU TERKONFIRMASI BAKTERIOLOGIS						ANGKA PENGOBATAN LENGKAP (COMPLETE RATE) SEMUA KASUS TUBERKULOSIS						ANGKA KEBERHASILAN PENGOBATAN (SUCCESS RATE/SR) SEMUA KASUS TUBERKULOSIS						JUMLAH KEMATIAN SELAMA PENGOBATAN TUBERKULOSIS	
			L	P	L + P	L	P	L + P	LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		JUMLAH	%
									JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%		
1	Bungus	Bungus	22	6	28	25	10	35	12	54,5	4	66,7	16	57,1	13	52,0	6	60,0	19	54,3	25	100,0	10	100,0	35	100,0	0	0,0
2	Lubuk Kilangan	Lubuk Kilangan	22	12	34	41	24	65	14	63,6	6	50,0	20	58,8	25	61,0	16	66,7	41	63,1	39	95,1	22	91,7	61	93,8	3	4,6
3	Lubuk Begalung	Lubuk Begalung	19	17	36	27	35	62	18	94,7	17	100,0	35	97,2	9	33,3	17	48,6	26	41,9	27	100,0	34	97,1	61	98,4	1	1,6
4		Pegambiran	20	7	27	35	27	62	15	75,0	4	57,1	19	70,4	17	48,6	19	70,4	36	58,1	32	91,4	23	85,2	55	88,7	3	4,8
5	Padang Selatan	Seberang Padang	21	12	33	29	21	50	7	33,3	3	25,0	10	30,3	18	62,1	17	81,0	35	70,0	25	86,2	20	95,2	45	90,0	5	10,0
6		Pemancangan	18	6	24	27	17	44	14	77,8	6	100,0	20	83,3	13	48,1	11	64,7	24	54,5	27	100,0	17	100,0	44	100,0	0	0,0
7		Rawang Barat	19	10	29	36	23	59	15	78,9	7	70,0	22	75,9	17	47,2	16	69,6	33	55,9	32	88,9	23	100,0	55	93,2	2	3,4
8	Padang Timur	Andalas	42	19	61	65	41	106	30	71,4	14	73,7	44	72,1	31	47,7	26	63,4	57	53,8	61	93,8	40	97,6	101	95,3	4	3,8
9	Padang Barat	Padang Pasir	29	12	41	38	19	57	9	31,0	6	50,0	15	36,6	26	68,4	12	63,2	38	66,7	35	92,1	18	94,7	53	93,0	4	7,0
10	Padang Utara	Ulak Karang	8	6	14	13	11	24	6	75,0	4	66,7	10	71,4	7	53,8	7	63,6	14	58,3	13	100,0	11	100,0	24	100,0	0	0,0
11		Air Tawar	13	5	18	17	8	25	10	76,9	3	60,0	13	72,2	4	23,5	5	62,5	9	36,0	14	82,4	8	100,0	22	88,0	2	8,0
12		Alai	16	4	20	22	9	31	7	43,8	1	25,0	8	40,0	14	63,6	7	77,8	21	67,7	21	95,5	8	88,9	29	93,5	0	0,0
13	Nanggalo	Nanggalo	17	16	33	20	27	47	10	58,8	13	81,3	23	69,7	9	45,0	13	48,1	22	46,8	19	95,0	26	96,3	45	95,7	1	2,1
14		Lapai	8	8	16	14	13	27	7	87,5	7	87,5	14	87,5	6	42,9	6	46,2	12	44,4	13	92,9	13	100,0	26	96,3	0	0,0
15	Kuranji	Belimbing	24	15	39	29	24	53	22	91,7	12	80,0	34	87,2	6	20,7	11	45,8	17	32,1	28	96,6	23	95,8	51	96,2	2	3,8
16		Kuranji	8	5	13	13	9	22	5	62,5	4	80,0	9	69,2	8	61,5	5	55,6	13	59,1	13	100,0	9	100,0	22	100,0	0	0,0
17		Ambacang Kri	20	15	35	30	21	51	17	85,0	15	100,0	32	91,4	10	33,3	5	23,8	15	29,4	27	90,0	20	95,2	47	92,2	3	5,9
18	Pauh	Pauh	15	11	26	24	26	50	10	66,7	4	36,4	14	53,8	14	58,3	22	84,6	36	72,0	24	100,0	26	100,0	50	100,0	0	0,0
19	Koto Tengah	Air Dingin	18	17	35	22	20	42	6	33,3	5	29,4	11	31,4	10	45,5	14	70,0	24	57,1	16	72,7	19	95,0	35	83,3	4	9,5
20		Lb.Buaya	39	21	60	48	35	83	34	87,2	17	81,0	51	85,0	12	25,0	16	45,7	28	33,7	46	95,8	33	94,3	79	95,2	3	3,6
21		Koto Panjang Ikua Ko	8	4	12	12	6	18	1	12,5	0	0,0	1	8,3	11	91,7	6	100,0	17	94,4	12	100,0	6	100,0	18	100,0	0	0,0
22		Anak Air	22	7	29	31	18	49	3	13,6	1	14,3	4	13,8	26	83,9	15	83,3	41	83,7	29	93,5	16	88,9	45	91,8	4	8,2
23		Dadok Tunggul Hitam	13	10	23	16	12	28	9	69,2	7	70,0	16	69,6	7	43,8	4	33,3	11	39,3	16	100,0	11	91,7	27	96,4	1	3,6
		Rumah Sakit	127	97	224	307	259	566	5	3,9	11	11,3	16	7,1	233	75,9	215	83,0	448	79,2	238	77,5	226	87,3	464	82,0	51	9,0
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>568</b>	<b>342</b>	<b>910</b>	<b>941</b>	<b>715</b>	<b>1.656</b>	<b>286</b>	<b>50,4</b>	<b>171</b>	<b>50,0</b>	<b>457</b>	<b>50,2</b>	<b>546</b>	<b>58,0</b>	<b>491</b>	<b>68,7</b>	<b>1.037</b>	<b>62,6</b>	<b>832</b>	<b>88,4</b>	<b>662</b>	<b>92,6</b>	<b>1.494</b>	<b>90,2</b>	<b>93</b>	<b>5,6</b>

Sumber: Bidang Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Dinkes Kota Padang

Keterangan:

\*) Kasus Tuberkulosis terdaftar dan diobati berdasarkan kohort yang sama dari kasus yang dinilai kesembuhan dan pengobatan lengkap

Jumlah pasien adalah seluruh pasien Tuberkulosis yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk pasien yang ditemukan di RS, BBKPM/BPKPM/BP4, Lembaga Pemasarakatan, Rumah Tahanan, Dokter Praktek Mandiri, Klinik dll

TABEL 53

**PENEMUAN KASUS PNEUMONIA BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KOTA PADANG  
TAHUN 2021**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BALITA	BALITA BATUK ATAU KESUKARAN BERNAPAS			PERKIRAAN PNEUMONIA BALITA	REALISASI PENEMUAN PENDERITA PNEUMONIA PADA BALITA								BATUK BUKAN PNEUMONIA		
				JUMLAH KUNJUNGAN	DIBERIKAN TATALAKSANA STANDAR (DIHITUNG NAPAS / LIHAT TDDK*)	PERSENTASE YANG DIBERIKAN TATALAKSANA STANDAR		PNEUMONIA		PNEUMONIA BERAT		JUMLAH			%	L	P	L + P
								L	P	L	P	L	P	L + P				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
1	Bungus	Bungus	1.562	334	334	100,0	61	0	0	0	0	0	0	0	0,0	180	154	334
2	Lubuk Kilangan	Lubuk Kilangan	3.334	306	306	100,0	130	7	3	0	1	7	4	11	8,4	139	156	295
3	Lubuk Begalung	Lubuk Begalung	3.155	511	511	100,0	123	57	40	0	0	57	40	97	78,6	258	156	414
4		Pegambiran	2.913	313	313	100,0	114	0	0	0	0	0	0	0	0,0	152	161	313
5	Padang Selatan	Seberang Padang	934	235	235	100,0	37	23	15	1	0	24	15	39	106,8	115	81	196
6		Pemancangan	727	147	147	100,0	28	2	2	0	0	2	2	4	14,1	63	80	143
7		Rawang Barat	1.882	384	384	100,0	74	0	0	0	0	0	0	0	0,0	184	200	384
8	Padang Timur	Andalas	2.243	382	382	100,0	88	27	8	0	0	27	8	35	39,9	194	153	347
9	Padang Barat	Padang Pasir	1.598	276	276	100,0	62	3	1	0	0	3	1	4	6,4	123	149	272
10	Padang Utara	Ulak Karang	1.310	137	137	100,0	51	0	0	0	0	0	0	0	0,0	84	53	137
11		Air Tawar	1.657	124	124	100,0	65	10	5	0	0	10	5	15	23,2	54	55	109
12		Alai	1.974	218	218	100,0	77	7	6	0	0	7	6	13	16,8	85	120	205
13	Nanggalo	Nanggalo	1.140	456	456	100,0	45	0	0	0	0	0	0	0	0,0	260	196	456
14		Lapai	1.190	184	184	100,0	47	7	3	0	0	7	3	10	21,5	94	80	174
15	Kuranji	Belimbing	4.349	166	166	100,0	170	2	3	0	0	2	3	5	2,9	86	75	161
16		Kuranji	2.166	218	218	100,0	85	1	0	2	0	3	0	3	3,5	122	93	215
17		Ambacang Kri	3.721	517	517	100,0	145	75	68	0	0	75	68	143	98,3	210	164	374
18	Pauh	Pauh	3.037	339	339	100,0	119	6	6	0	0	6	6	12	10,1	150	177	327
19	Koto Tengah	Air Dingin	1.369	213	213	100,0	54	0	0	0	0	0	0	0	0,0	107	106	213
20		Lb.Buaya	3.335	179	179	100,0	130	7	2	0	0	7	2	9	6,9	92	88	180
21		Koto Panjang Ikua K	1.339	243	243	100,0	52	6	6	0	0	6	6	12	22,9	114	117	231
22		Anak Air	1.863	339	339	100,0	73	0	0	0	0	0	0	0	0,0	174	165	339
23		Dadok Tunggul Hitam	2.462	656	656	100,0	96	0	0	0	0	0	0	0	0,0	343	313	656
		Rumah Sakit		309	309	100,0		151	91	35	18	186	109	295		11	3	14
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>49.260</b>	<b>7.186</b>	<b>7.186</b>	<b>100,0</b>	<b>1.926</b>	<b>391</b>	<b>259</b>	<b>38</b>	<b>19</b>	<b>429</b>	<b>278</b>	<b>707</b>	<b>36,7</b>	<b>3.394</b>	<b>3.095</b>	<b>6.489</b>
<b>Prevalensi pneumonia pada balita (%)</b>			<b>3,91</b>															
<b>Jumlah Puskesmas yang melakukan tatalaksana Standar minimal 60%</b>						<b>23</b>												
<b>Persentase Puskesmas yang melakukan tatalaksana standar minimal 60%</b>						<b>100,0%</b>												

Sumber: Bidang Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Dinkes Kota Padang

Keterangan:

\* TDDK = tarikan dinding dada ke dalam

Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

Persentase perkiraan kasus pneumonia pada balita berbeda untuk setiap provinsi, sesuai hasil risikesdas

TABEL 54

**JUMLAH KASUS HIV MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR  
KOTA PADANG  
TAHUN 2021**

NO	KELOMPOK UMUR	H I V			
		L	P	L+P	PROPORSI KELOMPOK UMUR
1	2	3	4	5	6
1	≤ 4 TAHUN	0	2	2	0,9
2	5 - 14 TAHUN	0	0	0	0,0
3	15 - 19 TAHUN	2	0	2	0,9
4	20 - 24 TAHUN	37	9	46	20,3
5	25 - 49 TAHUN	123	39	162	71,4
6	≥ 50 TAHUN	11	4	15	6,6
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>		<b>173</b>	<b>54</b>	<b>227</b>	
<b>PROPORSI JENIS KELAMIN</b>		<b>76,2</b>	<b>23,8</b>		
<b>Jumlah estimasi orang dengan risiko terinfeksi HIV</b>					<b>20500</b>
<b>Jumlah orang dengan risiko terinfeksi HIV yang mendapatkan pelayanan sesuai standar</b>					<b>20500</b>
<b>Persentase orang dengan risiko terinfeksi HIV mendapatkan pelayanan deteksi dini HIV sesuai standar</b>					<b>100,0</b>

Sumber: Bidang Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Dinkes Kota Padang

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus baru yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 55

**JUMLAH KASUS DAN KEMATIAN AKIBAT AIDS MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR  
KOTA PADANG  
TAHUN 2021**

NO	KELOMPOK UMUR	KASUS BARU AIDS				KASUS KUMULATIF AIDS				JUMLAH KEMATIAN AKIBAT AIDS		
		L	P	L+P	PROPORSI KELOMPOK UMUR	L	P	L+P	PROPORSI KELOMPOK UMUR	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	< 1 TAHUN	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0	0	0
2	1 - 4 TAHUN	0	0	0	0,0	2	2	4	21,1	0	0	0
3	5 - 14 TAHUN	0	0	0	0,0	6	2	8	42,1	0	0	0
4	15 - 19 TAHUN	0	0	0	0,0	3	0	3	15,8	0	0	0
5	20 - 29 TAHUN	7	0	7	36,8	86	18	104	547,4	0	0	0
6	30 - 39 TAHUN	3	1	4	21,1	112	45	157	826,3	0	0	0
7	40 - 49 TAHUN	4	0	4	21,1	59	17	76	400,0	0	0	0
8	50 - 59 TAHUN	3	0	3	15,8	20	6	26	136,8	0	0	0
9	≥ 60 TAHUN	1	0	1	5,3	5	0	5	26,3	0	0	0
10	TIDAK DIKETAHUI			0	0,0	1	0	1	5,3	0	0	0
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>		<b>18</b>	<b>1</b>	<b>19</b>		<b>294</b>	<b>90</b>	<b>384</b>		<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
<b>PROPORSI JENIS KELAMIN</b>		<b>94,7</b>	<b>5,3</b>			<b>76,6</b>	<b>23,4</b>			<b>0,0</b>	<b>0,0</b>	

Sumber: Bidang Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Dinkes Kota Padang

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus baru ditemukan yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS



TABEL 56

**KASUS DIARE YANG DILAYANI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KOTA PADANG  
TAHUN 2021**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH TARGET PENEMUAN		DIARE									
						DILAYANI				MENDAPAT ORALIT				MENDAPAT ZINC	
						SEMUA UMUR		BALITA		SEMUA UMUR		BALITA		BALITA	
SEMUA UMUR	BALITA	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	Bungus	Bungus	27.076	731	263	83	11,4	13	4,9	83	100	13	100,00	13	100,00
2	Lubuk Kilangan	Lubuk Kilangan	58.189	1.571	562	204	13,0	36	6,4	204	100	36	100,0	36	100,0
3	Lubuk Begalung	Lubuk Begalung	70.300	1.898	532	262	13,8	67	12,6	262	100	67	100,0	67	100,0
4		Pegambiran	56.417	1.523	491	177	11,6	41	8,3	177	100	41	100,0	41	100,0
5	Padang Selatan	Seberang Padang	16.543	447	157	137	30,7	34	21,6	137	100	34	100,0	34	100,0
6		Pemancungan	19.233	519	123	94	18,1	25	20,4	94	100	25	100,0	25	100,0
7		Rawang Barat	31.472	850	317	132	15,5	22	6,9	132	100	22	100,0	22	100,0
8	Padang Timur	Andalas	90.091	2.432	378	306	12,6	128	33,8	306	100	128	100,0	128	100,0
9	Padang Barat	Padang Pasir	51.297	1.385	269	165	11,9	31	11,5	165	100	31	100,0	31	100,0
10	Padang Utara	Ulak Karang	19.331	522	221	94	18,0	19	8,6	94	100	19	100,0	19	100,0
11		Air Tawar	32.079	866	279	48	5,5	3	1,1	48	100	3	100,0	3	100,0
12		Alai	29.029	784	333	149	19,0	23	6,9	149	100	23	100,0	23	100,0
13	Nanggalo	Nanggalo	39.519	1.067	192	142	13,3	21	10,9	142	100	21	100,0	21	100,0
14		Lapai	27.827	751	201	176	23,4	26	13,0	176	100	26	100,0	26	100,0
15	Kuranji	Belimbing	66.656	1.800	733	153	8,5	21	2,9	153	100	21	100,0	21	100,0
16		Kuranji	30.327	819	365	135	16,5	29	7,9	135	100	29	100,0	29	100,0
17		Ambacang Kri	54.546	1.473	627	225	15,3	38	6,1	225	100	38	100,0	38	100,0
18	Pauh	Pauh	71.481	1.930	512	362	18,8	88	17,2	362	100	88	100,0	88	100,0
19	Koto Tengah	Air Dingin	28.811	778	231	85	10,9	15	6,5	85	100	15	100,0	15	100,0
20		Lb.Buaya	76.539	2.067	562	506	24,5	99	17,6	506	100	99	100,0	99	100,0
21		Koto Panjang Ikua Koto	15.852	428	226	130	30,4	19	8,4	130	100	19	100,0	19	100,0
22		Anak Air	35.347	954	314	126	13,2	33	10,5	126	100	33	100,0	33	100,0
23		Dadok Tunggul Hitam	36.528	986	415	206	20,9	73	17,6	206	100	73	100,0	73	100,0
		Rumah Sakit				17		2		17		2		2	
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>984.490</b>	<b>26.581</b>	<b>8.305</b>	<b>4.114</b>	<b>15,5</b>	<b>906</b>	<b>10,9</b>	<b>4.114</b>	<b>100</b>	<b>906</b>	<b>100,0</b>	<b>906</b>	<b>100,0</b>
<b>ANGKA KESAKITAN DIARE PER 1.000 PENDUDUK</b>				<b>270</b>	<b>843</b>										

Sumber: Bidang Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Dinkes Kota Padang

- Ket: - Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS  
 - Persentase perkiraan jumlah kasus diare yang datang ke fasyankes besarnya sesuai dengan perkiraan daerah, namun jika tidak tersedia maka menggunakan perkiraan 10% dari perkiraan jumlah penderita untuk semua umur dan 20% untuk balita

TABEL 57

**KASUS BARU KUSTA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KOTA PADANG  
TAHUN 2021**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS BARU									
			Pausi Basiler (PB)/ Kusta kering			Multi Basiler (MB)/ Kusta Basah			PB + MB			
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1	Bungus	Bungus	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Lubuk Kilangan	Lubuk Kilangan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Lubuk Begalung	Lubuk Begalung	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4		Pegambiran	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Padang Selatan	Seberang Padang	0	0	0	1	0	1	1	0	1	1
6		Pemancangan	1	0	1	0	0	0	1	0	1	1
7		Rawang Barat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Padang Timur	Andalas	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Padang Barat	Padang Pasir	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Padang Utara	Ulak Karang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11		Air Tawar	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12		Alai	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	Nanggalo	Nanggalo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14		Lapai	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	Kuranji	Belimbing	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16		Kuranji	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17		Ambacang Kri	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18	Pauh	Pauh	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19	Koto Tengah	Air Dingin	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20		Lb.Buaya	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
21		Koto Panjang Ikua Koto	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
22		Anak Air	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
23		Dadok Tunggul Hitam	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>1</b>	<b>0</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>0</b>	<b>1</b>	<b>2</b>	<b>0</b>	<b>2</b>	
<b>PROPORSI JENIS KELAMIN</b>			<b>100,0</b>	<b>0,0</b>		<b>100,0</b>	<b>0,0</b>		<b>100,0</b>	<b>0,0</b>		
<b>ANGKA PENEMUAN KASUS BARU (NCDR/NEW CASE DETECTION RATE) PER 100.000 PENDUDUK</b>									<b>0,4</b>	<b>0,0</b>	<b>0,2</b>	

Sumber: Bidang Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Dinkes Kota Padang

TABEL 58

**KASUS BARU KUSTA CACAT TINGKAT 0, CACAT TINGKAT 2, PENDERITA KUSTA ANAK<15 TAHUN,  
MENURUT KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KOTA PADANG  
TAHUN 2021**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS BARU							PENDERITA KUSTA ANAK<15 TAHUN DENGAN CACAT TINGKAT 2
			PENDERITA KUSTA	CACAT TINGKAT 0		CACAT TINGKAT 2		PENDERITA KUSTA ANAK <15 TAHUN		
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Bungus	Bungus	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0
2	Lubuk Kilangan	Lubuk Kilangan	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0
3	Lubuk Begalung	Lubuk Begalung	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0
4		Pegambiran	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0
5	Padang Selatan	Seberang Padang	1	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0
6		Pemancangan	1	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0
7		Rawang Barat	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0
8	Padang Timur	Andalas	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0
9	Padang Barat	Padang Pasir	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0
10	Padang Utara	Ulak Karang	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0
11		Air Tawar	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0
12		Alai	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0
13	Nanggalo	Nanggalo	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0
14		Lapai	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0
15	Kuranji	Belimbing	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0
16		Kuranji	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0
17		Ambacang Kri	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0
18	Pauh	Pauh	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0
19	Koto Tengah	Air Dingin	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0
20		Lb.Buaya	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0
21		Koto Panjang Ikua Koto	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0
22		Anak Air	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0
23		Dadok Tunggul Hitam	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>2</b>	<b>0</b>	<b>0,0</b>	<b>0</b>	<b>0,0</b>	<b>0</b>	<b>0,0</b>	<b>0</b>
<b>ANGKA CACAT TINGKAT 2 PER 1.000.000 PENDUDUK</b>						<b>0,0</b>				

Sumber: Bidang Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Dinkes Kota Padang

TABEL 59

**JUMLAH KASUS TERDAFTAR DAN ANGKA PREVALENSI PENYAKIT KUSTA MENURUT TIPE/JENIS, JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KOTA PADANG  
TAHUN 2021**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS TERDAFTAR									
			Pausi Basiler/Kusta kering			Multi Basiler/Kusta Basah			JUMLAH			
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1	Bungus	Bungus	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Lubuk Kilangan	Lubuk Kilangan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Lubuk Begalung	Lubuk Begalung	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4		Pegambiran	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Padang Selatan	Seberang Padang	0	0	0	1	0	1	1	0	1	1
6		Pemancangan	1	0	1	0	0	0	1	0	1	1
7		Rawang Barat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Padang Timur	Andalas	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1
9	Padang Barat	Padang Pasir	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Padang Utara	Ulak Karang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11		Air Tawar	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12		Alai	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	Nanggalo	Nanggalo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14		Lapai	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1
15	Kuranji	Belimbing	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16		Kuranji	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17		Ambacang Kri	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18	Pauh	Pauh	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19	Koto Tengah	Air Dingin	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20		Lb.Buaya	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
21		Koto Panjang Ikua Koto	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
22		Anak Air	0	0	0	1	0	1	1	0	1	1
23		Dadok Tunggul Hitam	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>1</b>	<b>0</b>	<b>1</b>	<b>2</b>	<b>2</b>	<b>4</b>	<b>3</b>	<b>2</b>	<b>5</b>	
<b>ANGKA PREVALENSI PER 10.000 PENDUDUK</b>												<b>0,1</b>

Sumber: Bidang Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Dinkes Kota Padang

TABEL 60

**PENDERITA KUSTA SELESAI BEROBAT (RELEASE FROM TREATMENT/RFT) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KOTA PADANG  
TAHUN 2021**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KUSTA (PB) TAHUN -1									KUSTA (MB) TAHUN -2								
			PENDERITA PB <sup>a</sup>			RFT PB						PENDERITA MB <sup>b</sup>			RFT MB					
						L		P		L + P					L		P		L + P	
			L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
1	Bungus	Bungus	0	0	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
2	Lubuk Kilangan	Lubuk Kilangan	0	0	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
3	Lubuk Begalung	Lubuk Begalung	0	0	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
4		Pegambiran	0	0	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
5	Padang Selatan	Seberang Padang	0	0	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	1	0	1	1	100,0	0	0,0	1	100,0
6		Pemancangan	0	0	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
7		Rawang Barat	0	0	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
8	Padang Timur	Andalas	0	0	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
9	Padang Barat	Padang Pasir	0	0	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
10	Padang Utara	Ulak Karang	0	0	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
11		Air Tawar	0	0	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
12		Alai	0	0	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
13	Nanggalo	Nanggalo	0	0	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
14		Lapai	0	0	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
15	Kuranji	Belimbing	0	0	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
16		Kuranji	0	0	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
17		Ambacang Kri	0	0	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
18	Pauh	Pauh	0	0	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
19	Koto Tengah	Air Dingin	0	0	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	1	0	1	1	100,0	0	0,0	1	100,0
20		Lb.Buaya	0	0	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
21		Koto Panjang Ikua Koto	0	0	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
22		Anak Air	0	0	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	1	0	1	1	100,0	0	0,0	1	100,0
23		Dadok Tunggul Hitam	0	0	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	1	0	1	1	100,0	0	0,0	1	100,0
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0,0</b>	<b>0</b>	<b>0,0</b>	<b>0</b>	<b>0,0</b>	<b>4</b>	<b>0</b>	<b>4</b>	<b>4</b>	<b>100,0</b>	<b>0</b>	<b>0,0</b>	<b>4</b>	<b>100,0</b>

Sumber: Bidang Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Dinkes Kota Padang

Keterangan :

a = Penderita kusta PB merupakan penderita pada kohort yang sama, yaitu diambil dari penderita baru yang masuk dalam kohort yang sama 1 tahun sebelumnya, misalnya: untuk mencari RFT rate tahun 2019, maka dapat dihitung dari penderita baru tahun 2018 yang menyelesaikan pengobatan tepat waktu

b= Penderita kusta MB merupakan penderita pada kohort yang sama, yaitu diambil dari penderita baru yang masuk dalam kohort yang sama 2 tahun sebelumnya, misalnya: untuk mencari RFT rate tahun 2019, maka dapat dihitung dari penderita baru tahun 2017 yang menyelesaikan pengobatan tepat waktu

TABEL 61

**JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KOTA PADANG  
TAHUN 2021**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK <15 TAHUN	JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO)
1	2	3	4	5
1	Bungus	Bungus	6.420	0
2	Lubuk Kilangan	Lubuk Kilangan	13.797	1
3	Lubuk Begalung	Lubuk Begalung	16.669	0
4		Pegambiran	13.377	0
5	Padang Selatan	Seberang Padang	3.923	0
6		Pemancangan	4.561	0
7		Rawang Barat	7.462	0
8	Padang Timur	Andalas	21.362	0
9	Padang Barat	Padang Pasir	12.163	0
10	Padang Utara	Ulak Karang	4.583	0
11		Air Tawar	7.606	0
12		Alai	6.883	0
13	Nanggalo	Nanggalo	9.371	0
14		Lapai	6.598	0
15	Kuranji	Belimbing	15.805	0
16		Kuranji	7.189	0
17		Ambacang Kri	12.934	1
18	Pauh	Pauh	16.949	1
19	Koto Tengah	Air Dingin	6.831	2
20		Lb.Buaya	18.149	2
21		Koto Panjang Ikua Koto	3.759	0
22		Anak Air	8.381	2
23		Dadok Tunggul Hitam	8.661	0
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>233.433</b>	<b>9</b>
<b>AFP RATE (NON POLIO) PER 100.000 PENDUDUK USIA &lt; 15 TAHUN</b>				<b>3,9</b>

Sumber: Bidang Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Dinkes Kota Padang

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS



TABEL 62

**JUMLAH KASUS PENYAKIT YANG DAPAT DICEGAH DENGAN IMUNISASI (PD3I) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KOTA PADANG  
TAHUN 2021**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KASUS PD3I																	
			DIFTERI				PERTUSIS			TETANUS NEONATORUM				HEPATITIS B			SUSPEK CAMPAK			
			JUMLAH KASUS			MENINGGAL	L	P	L+P	JUMLAH KASUS			MENINGGAL	JUMLAH KASUS			L	P	L+P	
			L	P	L+P					L	P	L+P		L	P	L+P				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	Bungus	Bungus	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Lubuk Kilangan	Lubuk Kilangan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Lubuk Begalung	Lubuk Begalung	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4		Pegambiran	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Padang Selatan	Seberang Padang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6		Pemancungan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7		Rawang Barat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Padang Timur	Andalas	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Padang Barat	Padang Pasir	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Padang Utara	Ulak Karang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11		Air Tawar	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12		Alai	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	Nanggalo	Nanggalo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14		Lapai	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	Kuranji	Belimbing	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16		Kuranji	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17		Ambacang Kri	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18	Pauh	Pauh	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19	Koto Tengah	Air Dingin	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20		Lb.Buaya	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
21		Koto Panjang Ikua Ko	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
22		Anak Air	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
23		Dadok Tunggul Hitam	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
<b>CASE FATALITY RATE (%)</b>							<b>0,0</b>					<b>0,0</b>								
<b>INSIDENS RATE SUSPEK CAMPAK</b>																<b>0,0</b>	<b>0,0</b>	<b>0,0</b>		

Sumber: Bidang Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Dinkes Kota Padang



TABEL 63

**KEJADIAN LUAR BIASA (KLB) DI DESA/KELURAHAN YANG DITANGANI < 24 JAM  
KOTA PADANG  
TAHUN 2021**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KLB DI DESA/KELURAHAN		
			JUMLAH	DITANGANI <24 JAM	%
1	2	3	4	5	6
1	Bungus	Bungus	0	0	0.0
2	Lubuk Kilangan	Lubuk Kilangan	0	0	0.0
3	Lubuk Begalung	Lubuk Begalung	0	0	0.0
4		Pegambiran	0	0	0.0
5	Padang Selatan	Seberang Padang	0	0	0.0
6		Pemancungan	0	0	0.0
7		Rawang Barat	0	0	0.0
8	Padang Timur	Andalas	0	0	0.0
9	Padang Barat	Padang Pasir	0	0	0.0
10	Padang Utara	Ulak Karang	0	0	0.0
11		Air Tawar	0	0	0.0
12		Alai	0	0	0.0
13	Nanggalo	Nanggalo	0	0	0.0
14		Lapai	0	0	0.0
15	Kuranji	Belimbing	0	0	0.0
16		Kuranji	0	0	0.0
17		Ambacang Kri	0	0	0.0
18	Pauh	Pauh	0	0	0.0
19	Koto Tengah	Air Dingin	0	0	0.0
20		Lb.Buaya	0	0	0.0
21		Koto Panjang Ikua Koto	0	0	0.0
22		Anak Air	0	0	0.0
23		Dadok Tunggul Hitam	0	0	0.0
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0.0</b>

Sumber: Bidang Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Dinkes Kota Padang

TABEL 64

**JUMLAH PENDERITA DAN KEMATIAN PADA KLB MENURUT JENIS KEJADIAN LUAR BIASA (KLB)  
KOTA PADANG  
TAHUN 2021**

NO	JENIS KEJADIAN LUAR BIASA	YANG TERSERANG		WAKTU KEJADIAN (TANGGAL)			JUMLAH PENDERITA			KELOMPOK UMUR PENDERITA												JUMLAH KEMATIAN			JUMLAH PENDUDUK TERANCAM			ATTACK RATE (%)			CFR (%)			
		JUMLAH KEC	JUMLAH DESA/KEL	DIKETAHUI	DITANGGU- LANGI	AKHIR	L	P	L+P	0-7 HARI	8-28 HARI	1-11 BLN	1-4 THN	5-9 THN	10-14 THN	15-19 THN	20-44 THN	45-54 THN	55-59 THN	60-69 THN	70+ THN	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	
1	-	0	0	-	-	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Sumber: Bidang Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Dinkes Kota Padang

TABEL 65

**KASUS DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KOTA PADANG  
TAHUN 2021**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD)								
			JUMLAH KASUS			MENINGGAL			CFR (%)		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Bungus	Bungus	3	1	4	0	0	0	0,0	0,0	0,0
2	Lubuk Kilangan	Lubuk Kilangan	6	9	15	0	0	0	0,0	0,0	0,0
3	Lubuk Begalung	Lubuk Begalung	11	14	25	0	0	0	0,0	0,0	0,0
4		Pegambiran	8	8	16	0	0	0	0,0	0,0	0,0
5	Padang Selatan	Seberang Padang	2	0	2	0	0	0	0,0	0,0	0,0
6		Pemancungan	0	1	1	0	0	0	0,0	0,0	0,0
7		Rawang Barat	5	10	15	0	0	0	0,0	0,0	0,0
8	Padang Timur	Andalas	13	14	27	0	0	0	0,0	0,0	0,0
9	Padang Barat	Padang Pasir	14	8	22	1	0	1	7,1	0,0	4,5
10	Padang Utara	Ulak Karang	4	5	9	0	0	0	0,0	0,0	0,0
11		Air Tawar	7	10	17	0	0	0	0,0	0,0	0,0
12		Alai	6	7	13	0	0	0	0,0	0,0	0,0
13	Nanggalo	Nanggalo	7	12	19	0	0	0	0,0	0,0	0,0
14		Lapai	9	7	16	0	0	0	0,0	0,0	0,0
15	Kuranji	Belimbing	20	16	36	1	0	1	5,0	0,0	2,8
16		Kuranji	11	15	26	0	0	0	0,0	0,0	0,0
17		Ambacang Kri	9	12	21	0	0	0	0,0	0,0	0,0
18	Pauh	Pauh	11	11	22	0	0	0	0,0	0,0	0,0
19	Koto Tengah	Air Dingin	1	1	2	0	0	0	0,0	0,0	0,0
20		Lb.Buaya	8	10	18	0	0	0	0,0	0,0	0,0
21		Koto Panjang Ikua Koto	0	0	0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
22		Anak Air	10	9	19	0	0	0	0,0	0,0	0,0
23		Dadok Tunggul Hitam	8	13	21	0	0	0	0,0	0,0	0,0
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>173</b>	<b>193</b>	<b>366</b>	<b>2</b>	<b>0</b>	<b>2</b>	<b>1,2</b>	<b>0,0</b>	<b>0,5</b>
<b>ANGKA KESAKITAN DBD PER 100.000 PENDUDUK</b>			<b>17,6</b>	<b>19,6</b>	<b>37,2</b>						

Sumber: Bidang Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Dinkes Kota Padang

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 66

**KESAKITAN DAN KEMATIAN AKIBAT MALARIA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KOTA PADANG  
TAHUN 2021**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	MALARIA															
			SUSPEK	KONFIRMASI LABORATORIUM			% KONFIRMASI LABORATORIUM	POSITIF			PENGOBATAN STANDAR	% PENGOBATAN STANDAR	MENINGGAL			CFR		
				MIKROSKOPIS	RAPID DIAGNOSTIC TEST (RDT)	TOTAL		L	P	L+P			L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
1	Bungus	Bungus	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
2	Lubuk Kilangan	Lubuk Kilangan	19	0	19	19	100,0	3	0	3	3	100,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
3	Lubuk Begalung	Lubuk Begalung	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
4		Pegambiran	1	1	0	1	100,0	1	0	1	1	100,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
5	Padang Selatan	Seberang Padang	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
6		Pemancangan	1	1	0	1	100,0	1	0	1	1	100,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
7		Rawang Barat	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
8	Padang Timur	Andalas	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
9	Padang Barat	Padang Pasir	5	0	5	5	100,0	0	1	1	1	100,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
10	Padang Utara	Ulak Karang	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
11		Air Tawar	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
12		Alai	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
13	Nanggalo	Nanggalo	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
14		Lapai	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
15	Kuranji	Belimbing	9	9	0	9	100,0	1	1	2	2	100,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
16		Kuranji	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
17		Ambacang Kri	1	1	0	1	100,0	0	1	1	1	100,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
18	Pauh	Pauh	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
19	Koto Tengah	Air Dingin	1	1	0	1	100,0	0	1	1	1	100,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
20		Lb.Buaya	1	1	0	1	100,0	1	0	1	1	100,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
21		Koto Panjang Ikua Koto	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
22		Anak Air	1	1	0	1	100,0	1	0	1	1	100,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
23		Dadok Tunggul Hitam	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>39</b>	<b>15</b>	<b>24</b>	<b>39</b>	<b>100,0</b>	<b>8</b>	<b>4</b>	<b>12</b>	<b>12</b>	<b>100,0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0,0</b>	<b>0,0</b>	<b>0,0</b>
<b>ANGKA KESAKITAN (ANNUAL PARASITE INCIDENCE) PER 1.000 PENDUDUK</b>								<b>0,0</b>	<b>0,0</b>	<b>0,0</b>								

Sumber: Bidang Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Dinkes Kota Padang

Ket: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 67

**PENDERITA KRONIS FILARIASIS MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KOTA PADANG  
TAHUN 2021**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENDERITA KRONIS FILARIASIS															
			KASUS KRONIS TAHUN SEBELUMNYA			KASUS KRONIS BARU DITEMUKAN			KASUS KRONIS PINDAH			KASUS KRONIS MENINGGAL			JUMLAH SELURUH KASUS KRONIS			
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	
1	Bungus	Bungus	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Lubuk Kilangan	Lubuk Kilangan	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	2
3	Lubuk Begalung	Lubuk Begalung	1	1	2	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1
4		Pegambiran	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Padang Selatan	Seberang Padang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6		Pemancungan	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
7		Rawang Barat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Padang Timur	Andalas	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	2
9	Padang Barat	Padang Pasir	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Padang Utara	Ulak Karang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11		Air Tawar	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12		Alai	1	1	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	2
13	Nanggalo	Nanggalo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14		Lapai	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	Kuranji	Belimbing	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16		Kuranji	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17		Ambacang Kri	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18	Pauh	Pauh	0	3	3	0	0	0	0	0	0	0	0	2	2	0	1	1
19	Koto Tengah	Air Dingin	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20		Lb.Buaya	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
21		Koto Panjang Ikua Koto	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
22		Anak Air	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
23		Dadok Tunggul Hitam	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>2</b>	<b>11</b>	<b>13</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>3</b>	<b>3</b>	<b>2</b>	<b>8</b>	<b>10</b>	

Sumber: Bidang Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Dinkes Kota Padang

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 68

**PELAYANAN KESEHATAN PENDERITA HIPERTENSI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KOTA PADANG  
TAHUN 2021**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH ESTIMASI PENDERITA HIPERTENSI BERUSIA ≥ 15 TAHUN			MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN					
						LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Bungus	Bungus	2.231	2.251	4.483	497	22,3	949	42,2	1.446	32,3
2	Lubuk Kilangan	Lubuk Kilangan	4.795	4.838	9.633	1.564	32,6	2.492	51,5	4.056	42,1
3	Lubuk Begalung	Lubuk Begalung	5.793	5.845	11.638	335	5,8	638	10,9	973	8,4
4		Pegambiran	4.649	4.691	9.340	1.227	26,4	1.460	31,1	2.687	28,8
5	Padang Selatan	Seberang Padang	1.363	1.376	2.739	357	26,2	448	32,6	805	29,4
6		Pemancungan	1.585	1.599	3.184	1.095	69,1	1.251	78,2	2.346	73,7
7		Rawang Barat	2.593	2.617	5.210	1.068	41,2	1.971	75,3	3.039	58,3
8	Padang Timur	Andalas	7.423	7.491	14.914	1.561	21,0	2.945	39,3	4.506	30,2
9	Padang Barat	Padang Pasir	4.227	4.265	8.492	216	5,1	445	10,4	661	7,8
10	Padang Utara	Ulak Karang	1.593	1.607	3.200	232	14,6	481	29,9	713	22,3
11		Air Tawar	2.643	2.667	5.311	1.446	54,7	1.612	60,4	3.058	57,6
12		Alai	2.392	2.414	4.806	1.551	64,8	1.481	61,4	3.032	63,1
13	Nanggalo	Nanggalo	3.256	3.286	6.542	442	13,6	827	25,2	1.269	19,4
14		Lapai	2.293	2.314	4.607	1.737	75,8	1.826	78,9	3.563	77,3
15	Kuranji	Belimbing	5.492	5.542	11.035	953	17,4	1.156	20,9	2.109	19,1
16		Kuranji	2.499	2.521	5.020	982	39,3	1.416	56,2	2.398	47,8
17		Ambacang Kri	4.495	4.536	9.030	438	9,7	790	17,4	1.228	13,6
18	Pauh	Pauh	5.890	5.943	11.833	2.502	42,5	4.189	70,5	6.691	56,5
19	Koto Tengah	Air Dingin	2.374	2.395	4.769	308	13,0	597	24,9	905	19,0
20		Lb.Buaya	6.307	6.364	12.671	973	15,4	1.221	19,2	2.194	17,3
21		Koto Panjang Ikua Koto	1.306	1.318	2.624	126	9,6	274	20,8	400	15,2
22		Anak Air	2.913	2.939	5.852	332	11,4	740	25,2	1.072	18,3
23		Dadok Tunggul Hitam	3.010	3.037	6.047	703	23,4	1.506	49,6	2.209	36,5
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>81.121</b>	<b>81.858</b>	<b>162.979</b>	<b>20.645</b>	<b>25,4</b>	<b>30.715</b>	<b>37,5</b>	<b>51.360</b>	<b>31,5</b>

Sumber: Bidang Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Dinkes Kota Padang

TABEL 69

**PELAYANAN KESEHATAN PENDERITA DIABETES MELITUS (DM) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KOTA PADANG  
TAHUN 2021**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDERITA DM	PENDERITA DM YANG MENDAPATKAN PELAYANAN KESEHATAN SESUAI STANDAR	
				JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6
1	Bungus	Bungus	372	565	152,0
2	Lubuk Kilangan	Lubuk Kilangan	799	1.129	141,3
3	Lubuk Begalung	Lubuk Begalung	965	567	58,7
4		Pegambiran	775	695	89,7
5	Padang Selatan	Seberang Padang	227	134	59,0
6		Pemancungan	264	258	97,7
7		Rawang Barat	432	629	145,5
8	Padang Timur	Andalas	1.237	1.775	143,5
9	Padang Barat	Padang Pasir	704	465	66,0
10	Padang Utara	Ulak Karang	265	209	78,7
11		Air Tawar	441	375	85,1
12		Alai	399	453	113,6
13	Nanggalo	Nanggalo	543	598	110,2
14		Lapai	382	349	91,3
15	Kuranji	Belimbing	915	432	47,2
16		Kuranji	416	372	89,3
17		Ambacang Kri	749	280	37,4
18	Pauh	Pauh	982	1.154	117,6
19	Koto Tengah	Air Dingin	396	283	71,5
20		Lb.Buaya	1.051	839	79,8
21		Koto Panjang Ikua Koto	218	226	103,8
22		Anak Air	485	193	39,8
23		Dadok Tunggul Hitam	502	572	114,0
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>13.519</b>	<b>12.552</b>	<b>92,8</b>

Sumber: Bidang Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Dinkes Kota Padang

TABEL 70

**CAKUPAN DETEKSI DINI KANKER LEHER RAHIM DENGAN METODE IVA DAN KANKER PAYUDARA DENGAN PEMERIKSAAN KLINIS (SADANIS)  
MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KOTA PADANG  
TAHUN 2021**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PUSKESMAS MELAKSANAKAN KEGIATAN DETEKSI DINI IVA & SADANIS*	PEREMPUAN USIA 30-50 TAHUN	PEMERIKSAAN LEHER RAHIM DAN PAYUDARA		IVA POSITIF		CURIGA KANKER		TUMOR/BENJOLAN	
					JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	Bungus	Bungus	V	4.039	30	0,7	0	0,0	0	0,0	0	0,0
2	Lubuk Kilangan	Lubuk Kilangan	V	8.680	206	2,4	0	0,0	0	0,0	0	0,0
3	Lubuk Begalung	Lubuk Begalung	V	10.486	86	0,8	0	0,0	0	0,0	0	0,0
4		Pegambiran	V	8.416	284	3,4	8	2,8	0	0,0	0	0,0
5	Padang Selatan	Seberang Padang	V	2.468	105	4,3	1	1,0	0	0,0	0	0,0
6		Pemancungan	V	2.869	136	4,7	1	0,7	0	0,0	0	0,0
7		Rawang Barat	V	4.695	29	0,6	0	0,0	0	0,0	0	0,0
8	Padang Timur	Andalas	V	13.439	35	0,3	0	0,0	0	0,0	0	0,0
9	Padang Barat	Padang Pasir	V	7.652	23	0,3	0	0,0	0	0,0	0	0,0
10	Padang Utara	Ulak Karang	V	2.884	38	1,3	0	0,0	0	0,0	0	0,0
11		Air Tawar	V	4.785	19	0,4	0	0,0	0	0,0	0	0,0
12		Alai	V	4.330	39	0,9	0	0,0	0	0,0	0	0,0
13	Nanggalo	Nanggalo	V	5.895	264	4,5	9	3,4	0	0,0	0	0,0
14		Lapai	V	4.151	68	1,6	0	0,0	0	0,0	0	0,0
15	Kuranji	Belimbing	V	9.943	47	0,5	0	0,0	0	0,0	0	0,0
16		Kuranji	V	4.520	21	0,5	0	0,0	0	0,0	0	0,0
17		Ambacang Kri	V	8.137	10	0,1	0	0,0	0	0,0	0	0,0
18	Pauh	Pauh	V	10.663	16	0,2	0	0,0	0	0,0	0	0,0
19	Koto Tengah	Air Dingin	V	4.298	334	7,8	1	0,3	0	0,0	0	0,0
20		Lb.Buaya	V	11.417	168	1,5	1	0,6	0	0,0	0	0,0
21		Koto Panjang Ikua Koto	V	2.365	69	2,9	0	0,0	0	0,0	0	0,0
22		Anak Air	V	5.273	103	2,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
23		Dadok Tunggul Hitam	V	5.449	45	0,8	0	0,0	0	0,0	0	0,0
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>23</b>	<b>146.854</b>	<b>2.175</b>	<b>1,5</b>	<b>21</b>	<b>1,0</b>	<b>0</b>	<b>0,0</b>	<b>0</b>	<b>0,0</b>

Sumber: Bidang Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Dinkes Kota Padang

Keterangan: IVA: Inspeksi Visual dengan Asam asetat

\* diisi dengan checklist (V)



TABEL 71

**PELAYANAN KESEHATAN ORANG DENGAN GANGGUAN JIWA (ODGJ) BERAT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KOTA PADANG  
TAHUN 2021**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PELAYANAN KESEHATAN ODGJ BERAT		
			SASARAN ODGJ BERAT	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	
				JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6
1	Bungus	Bungus	57	54	94,7
2	Lubuk Kilangan	Lubuk Kilangan	122	94	77,0
3	Lubuk Begalung	Lubuk Begalung	148	148	100,0
4		Pegambiran	118	102	86,4
5	Padang Selatan	Seberang Padang	35	35	100,0
6		Pemancungan	40	87	217,5
7		Rawang Barat	66	54	81,8
8	Padang Timur	Andalas	189	155	82,0
9	Padang Barat	Padang Pasir	108	112	103,7
10	Padang Utara	Ulak Karang	41	42	102,4
11		Air Tawar	67	65	97,0
12		Alai	61	48	78,7
13	Nanggalo	Nanggalo	83	82	98,8
14		Lapai	58	30	51,7
15	Kuranji	Belimbing	140	144	102,9
16		Kuranji	64	68	106,3
17		Ambacang Kri	115	101	87,8
18	Pauh	Pauh	150	120	80,0
19	Koto Tengah	Air Dingin	61	86	141,0
20		Lb.Buaya	161	136	84,5
21		Koto Panjang Iku Koto	33	30	90,9
22		Anak Air	74	59	79,7
23		Dadok Tunggul Hitam	76	73	96,1
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>2.067</b>	<b>1.925</b>	<b>93,1</b>

Sumber: Bidang Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Dinkes Kota Padang

TABEL 72

**PERSENTASE SARANA AIR MINUM YANG DILAKUKAN PENGAWASAN  
KOTA PADANG  
TAHUN 2021**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH SARANA AIR MINUM	INSPEKSI KESEHATAN LINGKUNGAN (IKL)				PEMERIKSAAN			
				JUMLAH SARANA AIR MINUM DI IKL	%	JUMLAH SARANA AIR MINUM DGN RESIKO RENDAH+ SEDANG	%	JUMLAH SARANA AIR MINUM DIAMBIL SAMPEL	%	JUMLAH SARANA AIR MINUM MEMENUHI SYARAT	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Bungus	Bungus	4.752	3.860	81,2	3.226	83,6	70	1,5	62	88,6
2	Lubuk Kilangan	Lubuk Kilangan	2.268	260	11,5	260	100,0	46	2,0	38	82,6
3	Lubuk Begalung	Lubuk Begalung	13.022	4.127	31,7	4.127	100,0	194	1,5	193	99,5
4		Pegambiran	2.920	53	1,8	53	100,0	53	1,8	48	90,6
5	Padang Selatan	Seberang Padang	2.486	114	4,6	104	91,2	32	1,3	38	118,8
6		Pemancungan	2.558	1.176	46,0	1.176	100,0	133	5,2	127	95,5
7		Rawang Barat	1.019	42	4,1	35	83,3	35	3,4	27	77,1
8	Padang Timur	Andalas	13.100	9.689	74,0	9.432	97,3	59	0,5	38	64,4
9	Padang Barat	Padang Pasir	10.638	9.368	88,1	7.265	77,6	64	0,6	52	81,3
10	Padang Utara	Ulak Karang	3.270	435	13,3	309	71,0	73	2,2	67	91,8
11		Air Tawar	3.728	745	20,0	671	90,1	120	3,2	111	92,5
12		Alai	4.773	50	1,0	50	100,0	15	0,3	12	80,0
13	Nanggalo	Nanggalo	9.312	8.771	94,2	32	0,4	32	0,3	31	96,9
14		Lapai	5.414	70	1,3	70	100,0	35	0,6	30	85,7
15	Kuranji	Belimbing	8.361	1.154	13,8	994	86,1	30	0,4	24	80,0
16		Kuranji	6.098	1.067	17,5	896	84,0	23	0,4	20	87,0
17		Ambacang Kri	7.239	6.806	94,0	6.779	99,6	217	3,0	209	96,3
18	Pauh	Pauh	10.976	536	4,9	331	61,8	57	0,5	48	84,2
19	Koto Tengah	Air Dingin	1.423	199	14,0	15	7,5	15	1,1	14	93,3
20		Lb.Buaya	16.331	12.339	75,6	11.976	97,1	31	0,2	27	87,1
21		Koto Panjang Ikua Koto	4.415	1.033	23,4	784	75,9	15	0,3	13	86,7
22		Anak Air	6.820	140	2,1	116	82,9	10	0,1	9	90,0
23		Dadok Tunggul Hitam	6.346	701	11,0	701	100,0	34	0,5	31	91,2
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>147.269</b>	<b>62.735</b>	<b>42,6</b>	<b>49.402</b>	<b>78,7</b>	<b>1.393</b>	<b>0,9</b>	<b>1.269</b>	<b>91,1</b>

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat Dinkes Kota Padang

TABEL 73

**JUMLAH KK DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG LAYAK (JAMBAN SEHAT) MENURUT KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KOTA PADANG  
TAHUN 2021**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KK	SHARING/KOMUNAL		JAMBAN SEHAT SEMI PERMANEN (JSSP)		JAMBAN SEHAT PERMANEN (JSP)		KELUARGA DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG LAYAK (JAMBAN SEHAT)	
				JUMLAH SARANA	JUMLAH KK PENGGUNA	JUMLAH SARANA	JUMLAH KK PENGGUNA	JUMLAH SARANA	JUMLAH KK PENGGUNA	JUMLAH	%
1	Bungus	Bungus	5.415	553	1.819	0	0	3.136	3.279	5.415	100,0
2	Lubuk Kilangan	Lubuk Kilangan	18.386	672	4.271	0	0	12.912	13.798	18.386	100,0
3	Lubuk Begalung	Lubuk Begalung	32.660	711	4.310	1	1	24.912	26.934	32.660	100,0
4		Pegambiran	14.028	5	25	1.115	1.642	7.347	10.274	14.028	100,0
5	Padang Selatan	Seberang Padang	3.895	30	74	135	135	2.434	3.447	3.895	100,0
6		Pemancungan	4.219	14	75	40	83	2.468	3.623	4.219	100,0
7		Rawang Barat	6.796	0	0	0	0	1.555	6.796	6.796	100,0
8	Padang Timur	Andalas	16.506	25	92	0	0	11.906	14.819	16.506	100,0
9	Padang Barat	Padang Pasir	14.380	3.533	8.903	738	893	9.753	4.539	14.380	100,0
10	Padang Utara	Ulak Karang	4.090	67	92	118	118	2.910	3.786	4.090	100,0
11		Air Tawar	5.773	0	0	0	0	3.264	5.296	5.773	100,0
12		Alai	4.897	0	0	0	0	4.897	4.897	4.897	100,0
13	Nanggalo	Nanggalo	9.855	32	32	16	16	9.243	9.724	9.855	100,0
14		Lapai	5.735	12	32	24	39	5.222	5.593	5.735	100,0
15	Kuranji	Belimbing	19.579	8	225	0	0	17.210	19.133	19.579	100,0
16		Kuranji	6.464	21	94	0	0	5.048	5.559	6.464	100,0
17		Ambacang Kri	9.957	96	307	85	180	4.851	8.317	9.957	100,0
18	Pauh	Pauh	14.610	3	130	0	0	7.808	12.214	14.610	100,0
19	Koto Tengah	Air Dingin	7.202	477	887	1.296	1.458	4.317	4.857	7.202	100,0
20		Lb.Buaya	16.331	26	71	0	0	42.892	16.133	16.331	100,0
21		Koto Panjang Ikua Kot	3.600	2	35	0	0	3.112	3.113	3.600	100,0
22		Anak Air	8.982	180	200	17	20	5.895	8.295	8.982	100,0
23		Dadok Tunggul Hitam	10.576	1	61	63	71	6.631	9.915	10.576	100,0
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>243.936</b>	<b>6.468</b>	<b>21.735</b>	<b>3.648</b>	<b>4.656</b>	<b>199.723</b>	<b>204.341</b>	<b>243.936</b>	<b>100,0</b>

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat Dinkes Kota Padang

TABEL 74

**DESA YANG MELAKSANAKAN SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT  
KOTA PADANG  
TAHUN 2021**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/ KELURAHAN	SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT (STBM)					
				DESA MELAKSANAKAN STBM		DESA STOP BABS (SBS)		DESA STBM	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Bungus	Bungus	6	6	100,0	6	100,0	0	0,0
2	Lubuk Kilangan	Lubuk Kilangan	7	7	100,0	7	100,0	0	0,0
3	Lubuk Begalung	Lubuk Begalung	10	10	100,0	10	100,0	0	0,0
4		Pegambiran	5	5	100,0	5	100,0	0	0,0
5	Padang Selatan	Seberang Padang	4	4	100,0	4	100,0	0	0,0
6		Pemancungan	5	5	100,0	5	100,0	0	0,0
7		Rawang Barat	3	3	100,0	3	100,0	0	0,0
8	Padang Timur	Andalas	10	10	100,0	10	100,0	0	0,0
9	Padang Barat	Padang Pasir	10	10	100,0	10	100,0	0	0,0
10	Padang Utara	Ulak Karang	2	2	100,0	2	100,0	0	0,0
11		Air Tawar	3	3	100,0	3	100,0	0	0,0
12		Alai	2	2	100,0	2	100,0	0	0,0
13	Nanggalo	Nanggalo	3	3	100,0	3	100,0	0	0,0
14		Lapai	3	3	100,0	3	100,0	0	0,0
15	Kuranji	Belimbing	3	3	100,0	3	100,0	0	0,0
16		Kuranji	2	2	100,0	2	100,0	0	0,0
17		Ambacang Kri	4	4	100,0	4	100,0	0	0,0
18	Pauh	Pauh	9	9	100,0	9	100,0	0	0,0
19	Koto Tengah	Air Dingin	3	3	100,0	3	100,0	0	0,0
20		Lb.Buaya	4	4	100,0	4	100,0	0	0,0
21		Koto Panjang Ikua K	2	2	100,0	2	100,0	0	0,0
22		Anak Air	2	2	100,0	2	100,0	0	0,0
23		Dadok Tunggul Hitan	2	2	100,0	2	100,0	0	0,0
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>104</b>	<b>104</b>	<b>100,0</b>	<b>104</b>	<b>100,0</b>	<b>0</b>	<b>0,0</b>

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat Dinkes Kota Padang  
\* SBS (Stop Buang Air Besar Sembarangan)

TABEL 75

**PERSENTASE TEMPAT-TEMPAT UMUM (TTU) MEMENUHI SYARAT KESEHATAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KOTA PADANG  
TAHUN 2021**

N O	KECAMATAN	PUSKESMAS	TTU YANG ADA									TTU MEMENUHI SYARAT KESEHATAN														
			SARANA PENDIDIKAN			SARANA KESEHATAN		TEMPAT IBADAH	PASAR	JUMLAH TTU YANG ADA	SARANA PENDIDIKAN						SARANA KESEHATAN				TEMPAT IBADAH		PASAR		JUMLAH TOTAL	
			SD/MI	SMP/MTs	SMA/MA	PUSKESMAS	RUMAH SAKIT UMUM				Σ	%	SMP/MTs		SMA/MA		PUSKESMAS		RUMAH SAKIT		Σ	%	Σ	%	Σ	%
								Σ	%	Σ			%	Σ	%	Σ	%									
1	Bungus	Bungus	19	4	2	1	0	53	0	79	16	84,2	3	75,0	2	100,0	1	100,0	0	0,0	53	100,0	0	0,0	75	94,9
2	Lubuk Kilangan	Lubuk Kilangan	23	8	3	1	0	98	1	134	21	91,3	7	87,5	3	100,0	1	100,0	0	0,0	83	84,7	1	100,0	116	86,6
3	Lubuk Begalung	Lubuk Begalung	22	6	7	1	0	86	0	122	20	90,9	6	100,0	7	100,0	1	100,0	0	0,0	77	89,5	0	0,0	111	91,0
4		Pegambiran	19	1	0	1	0	65	1	87	12	63,2	-	0,0	0	0,0	1	100,0	0	0,0	41	63,1	0	0,0	54	62,1
5	Padang Selatan	Seberang Padang	14	5	5	1	1	30	0	56	15	107,1	4	80,0	3	60,0	1	100,0	1	100,0	20	66,7	0	0,0	44	78,6
6		Pemancungan	11	1	0	1	0	23	0	36	11	100,0	1	100,0	0	0,0	1	100,0	0	0,0	23	100,0	0	0,0	36	100,0
7		Rawang Barat	14	3	3	1	0	39	0	60	10	71,4	2	66,7	3	100,0	1	100,0	0	0,0	36	92,3	0	0,0	52	86,7
8	Padang Timur	Andalas	51	13	16	1	5	113	1	200	45	88,2	11	84,6	11	68,8	1	100,0	5	100,0	98	86,7	0	0,0	171	85,5
9	Padang Barat	Padang Pasir	32	15	18	1	4	41	3	114	29	90,6	12	80,0	13	72,2	1	100,0	1	25,0	19	46,3	0	0,0	75	65,8
10	Padang Utara	Ulak Karang	12	5	5	1	2	19	1	45	9	75,0	4	80,0	4	80,0	1	100,0	2	100,0	16	84,2	0	0,0	36	80,0
11		Air Tawar	15	2	3	1	0	17	0	38	13	86,7	2	100,0	3	100,0	1	100,0	0	0,0	17	100,0	0	0,0	36	94,7
12		Alai	8	4	5	1	2	36	1	57	8	100,0	4	100,0	5	100,0	1	100,0	0	0,0	35	97,2	1	100,0	54	94,7
13	Nanggalo	Nanggalo	18	4	3	1	0	46	1	73	17	94,4	4	100,0	3	100,0	1	100,0	0	0,0	46	100,0	0	0,0	71	97,3
14		Lapai	13	3	1	1	0	18	0	36	11	84,6	3	100,0	1	100,0	1	100,0	0	0,0	15	83,3	0	0,0	31	86,1
15	Kuranji	Belimbing	27	6	8	1	1	117	1	161	26	96,3	6	100,0	5	62,5	1	100,0	1	100,0	115	98,3	1	100,0	155	96,3
16		Kuranji	14	2	1	1	9	39	0	66	12	85,7	2	100,0		0,0	1	100,0	8	88,9	36	92,3	0	0,0	59	89,4
17		Ambacang Kri	21	5	4	1	0	62	0	93	22	104,8	3	60,0	4	100,0	1	100,0	0	0,0	50	80,6	0	0,0	80	86,0
18	Pauh	Pauh	25	7	6	1	3	42	0	84	24	96,0	7	100,0	6	100,0	1	100,0	3	100,0	27	64,3	0	0,0	68	81,0
19	Koto Tengah	Air Dingin	19	5	6	1	1	69	0	101	18	94,7	5	100,0	6	100,0	1	100,0	1	100,0	63	91,3	0	0,0	94	93,1
20		Lb.Buaya	15	7	3	1	0	94	1	121	14	93,3	6	85,7	2	66,7	1	100,0	0	0,0	86	91,5	0	0,0	109	90,1
21		Koto Panjang Ikua Kot	14	6	2	1	0	30	0	53	14	100,0	4	66,7	2	100,0	1	100,0	0	0,0	25	83,3	0	0,0	46	86,8
22		Anak Air	13	4	4	1	0	62	0	84	15	115,4	3	75,0	3	75,0	1	100,0	0	0,0	50	80,6	0	0,0	72	85,7
23		Dadok Tunggul Hitam	13	3	1	1	0	53	1	72	13	100,0	3	100,0	1	100,0	1	100,0	0	0,0	43	81,1	0	0,0	61	84,7
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>432</b>	<b>119</b>	<b>106</b>	<b>23</b>	<b>28</b>	<b>1.252</b>	<b>12</b>	<b>1.972</b>	<b>395</b>	<b>91,4</b>	<b>102</b>	<b>85,7</b>	<b>87</b>	<b>82,1</b>	<b>23</b>	<b>100,0</b>	<b>22</b>	<b>78,6</b>	<b>1074</b>	<b>85,8</b>	<b>3</b>	<b>25,0</b>	<b>1706</b>	<b>86,5</b>

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat Dinkes Kota Padang

TABEL 76

**TEMPAT PENGELOLAAN MAKANAN (TPM) MEMENUHI SYARAT KESEHATAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KOTA PADANG  
TAHUN 2021**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	TPM YANG ADA					TPM MEMENUHI SYARAT KESEHATAN									
			JASA BOGA	RUMAH MAKAN/RESTORAN	DEPOT AIR MINUM (DAM)	MAKANAN JAJANAN/ KANTIN/ SENTRA MAKANAN JAJANAN	JUMLAH TPM YANG ADA	JASA BOGA		RUMAH MAKAN/ RESTORAN		DEPOT AIR MINUM (DAM)		MAKANAN JAJANAN/KANTIN/SENTRA MAKANAN JAJANAN		JUMLAH TPM MEMENUHI SYARAT KESEHATAN	
								JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	TOTAL	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Bungus	Bungus	0	33	21	187	241	0	0,0	28	84,8	17	81,0	173	92,5	218	90,5
2	Lubuk Kilangan	Lubuk Kilangan	2	40	48	28	118	2	100,0	36	90,0	38	79,2	28	100,0	104	88,1
3	Lubuk Begalung	Lubuk Begalung	2	40	54	27	123	0	0,0	33	82,5	46	85,2	22	81,5	101	82,1
4		Pegambiran	0	22	56	0	78	0	0,0	5	22,7	47	83,9	0	0,0	52	66,7
5	Padang Selatan	Seberang Padang	10	72	11	38	131	5	50,0	45	62,5	6	54,5	30	78,9	86	65,6
6		Pemancungan	0	15	14	60	89	0	0,0	13	86,7	14	100,0	50	83,3	77	86,5
7		Rawang Barat	8	66	23	135	232	7	87,5	50	75,8	20	87,0	114	84,4	191	82,3
8	Padang Timur	Andalas	9	51	69	27	156	7	77,8	44	86,3	52	75,4	22	81,5	125	80,1
9	Padang Barat	Padang Pasir	12	150	40	370	572	3	25,0	52	34,7	10	25,0	188	50,8	253	44,2
10	Padang Utara	Ulak Karang	4	28	14	57	103	4	100,0	28	100,0	12	85,7	51	89,5	95	92,2
11		Air Tawar	2	9	25	42	78	1	50,0	6	66,7	10	40,0	24	57,1	41	52,6
12		Alai	2	25	22	10	59	2	100,0	25	100,0	20	90,9	10	100,0	57	96,6
13	Nanggalo	Nanggalo	1	4	39	38	82	1	100,0	3	75,0	23	59,0	29	76,3	56	68,3
14		Lapai	4	10	23	23	60	4	100,0	7	70,0	22	95,7	19	82,6	52	86,7
15	Kuranji	Belimbing	1	18	55	56	130	0	0,0	18	100,0	49	89,1	51	91,1	118	90,8
16		Kuranji	5	10	23	70	108	3	60,0	10	100,0	21	91,3	42	60,0	76	70,4
17		Ambacang Kri	5	29	46	94	174	4	80,0	28	96,6	46	100,0	82	87,2	160	92,0
18	Pauh	Pauh	1	46	66	64	177	1	100,0	22	47,8	20	30,3	26	40,6	69	39,0
19	Koto Tengah	Air Dingin	6	52	24	25	107	6	100,0	47	90,4	22	91,7	23	92,0	98	91,6
20		Lb.Buaya	6	41	55	30	132	4	66,7	31	75,6	41	74,5	15	50,0	91	68,9
21		Koto Panjang Ikua Ko	12	20	10	30	72	10	83,3	12	60,0	9	90,0	15	50,0	46	63,9
22		Anak Air	0	17	32	24	73	0	0,0	12	70,6	25	78,1	14	58,3	51	69,9
23		Dadok Tunggul Hitam	3	18	34	71	126	3	100,0	11	61,1	34	100,0	53	74,6	101	80,2
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>95</b>	<b>816</b>	<b>804</b>	<b>1.506</b>	<b>3.221</b>	<b>67</b>	<b>70,5</b>	<b>566</b>	<b>69,4</b>	<b>604</b>	<b>75,1</b>	<b>1.081</b>	<b>71,8</b>	<b>2.318</b>	<b>72,0</b>

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat Dinkes Kota Padang